

**ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN
RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC*
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2009-2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

Fatma Usfatun Nisak

NIM. 11408141010

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN – JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN
RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2009-2013**

Oleh:

FATMA USFATUN NISAK

NIM. 11408141010

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan
di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Manajemen

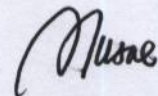
Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 15 Juli 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Musaroh, M.Si.

NIP. 19750129 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2013

Oleh:

FATMA USFATUN NISAK

11408141010

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 29 Juli 2015 dan telah dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Lina Nur Hidayati, M.M	Ketua Penguji		3/8 2015
Muniya Alteza, M.Si.	Penguji Utama		3/8 2015
Musaroh, M.Si.	Sekretaris Penguji		3/8 2015

Yogyakarta, 6 Agustus 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0024

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Fatma Usfatun Nisak
NIM : 11408141010
Prodi/Jurusan : Manajemen
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul penelitian : Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman
Right Issue pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2009-2013

Menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Juli 2015

Yang menyatakan,



Fatma Usfatun Nisak
NIM. 11408141010

MOTTO

**Sesungguhnya sesudah ada kesulitan pasti akan datang kemudahan, maka
kerjakanlah urusanmu dengan sungguh-sungguh, dan hanya kepada Allah
kamu berharap
(QS. Al Insyirah : 6-8)**

**Kesuksesan merupakan kegagalan yang diputarbalikkan oleh awan
keraguan**

**Dan kau tak dapat menduga jarak menuju kesuksesan
Terkadang terasa jauh, padahal sebenarnya dekat.
Jadi, berjuanglah selalu.**

**Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan
sabar dan sholat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.**

(QS. Al Baqarah: 113)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya sederhana ini teruntuk:

1. Bapak Suratman dan Ibu Siti Aminah, bapak dan ibu tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak henti-hentinya kepada saya hingga saya saat ini.
2. Adik-adikku Alfia Ria Rizqi, Hanif Ngibadurrahman, dan Muhammad Taufiqurrahman, yang selalu memberikan senyum penyemangat dan menghiburku di waktu susah.
3. Budhe Jah, Mbak Rini, Mbak Anis yang selalu memberikan nasihat-nasihatnya yang dapat menguatkan saya.
4. Seorang calon imam yang telah Allah persiapkan untukku di masa depan.

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2013

Oleh:
Fatma Usfatun Nisak
NIM. 11408141010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar modal terhadap pengumuman *right issue* yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue* dan perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan *go public* yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 54 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian *event study*. Data diperoleh dari ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*) dan www.yahoo.finance.com. Teknik analisis menggunakan uji *one sample t-test* untuk pengujian *abnormal return* dan uji *wilcoxon signed ranks test* untuk pengujian *trading volume activity* (TVA) karena data tidak berdistribusi normal, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* yang signifikan bernilai negatif di seputar tanggal pengumuman *right issue* yaitu pada t-3 sebesar 0,011 dengan t-hitung sebesar -2,649. Hasil lainnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* yang ditunjukkan dengan nilai Z sebesar -2,484 dan *p-value* (*Asymp. Sig. 2 tailed*) sebesar 0,013. Nilai *mean* data *Average Trading Volume Activity* (TVA) sebelum pengumuman *right issue* sebesar 0,00731. Hal ini berarti bahwa saham harian yang diperdagangkan sebelum pengumuman *right issue* sebanyak 0,731% dari jumlah saham yang beredar. *Mean* sesudah pengumuman *right issue* sebesar 0,00560. Hal ini berarti bahwa saham harian yang diperdagangkan sesudah pengumuman *right issue* sebanyak 0,56% dari jumlah saham yang beredar.

Kata kunci: Reaksi pasar modal, *Right issue*, *Abnormal return*, *Trading volume activity*.

**ANALYSIS OF CAPITAL MARKET REACTION TOWARD RIGHT ISSUE
ANNOUNCEMENT AT GO PUBLIC COMPANIES IN INDONESIAN
STOCK EXCHANGE PERIOD 2009-2013**

By:

Fatma Usfatun Nisak

11408141010

ABSTRACT

This research was aimed to analyze capital market reaction on right issue announcement that indicated by the presence of significant abnormal return around date of right issue announcement and the difference of trading volume activity before and after right issue announcement. The population was all go public companies that have been and are still listed in the Indonesia Stock Exchange period 2009-2013. The sampling technique used was purposive sampling and it was gained sample amount of 54 companies. This research was event study. The data was obtained from Indonesia Capital Market Directory and www.yahoo.finance.com. The analysis techniques used one sample t-test for abnormal return test and wilcoxon signed ranks test for trading volume activity because the data was not normally distributed, with a significance level of 5%.

The result showed that there was a negative significance of abnormal return around date of right issue announcement at t-3 was 0,011 with t-value of -2,649. The other result showed that there was a significant difference of trading volume activity before and after right issue announcement that showed by Z-value of -2,484 at a significance level (Asymp. Sig. 2 tailed) of 0,013. The mean value of Average Trading Volume Activity before right issue announcement amount to 0,00731. It was means that the daily shares traded prior to right issue announcement as much as 0.731% of total shares outstanding. The mean value after right issue announcement amount to 0.00560. It was means that the daily share traded after the rights issue announcement as much as 0.56% of total shares outstanding.

Keywords : *Capital market reaction, Right issue, Abnormal return, Trading volume activity.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman *Right Issue* pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013” dengan baik sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Program Studi Manajemen, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini jauh dari sempurna dan perlu perbaikan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk mewujudkan karya ilmiah yang lebih berkualitas. Tugas akhir skripsi ini juga diharapkan akan berguna untuk penelitian berikutnya, terutama bagi yang ingin menganalisis mengenai reaksi pasar modal.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd.,MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Musaroh, M.Si., selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan, nasihat, dan semangat kepada saya sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Muniya Alteza, M.Si. dan Lina Nur Hidayati, MM., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak saran dan kritik yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak dan ibu tercinta, terimakasih atas doa, kasih sayang, semangat, tenaga yang tak ternilai, dukungan baik moral maupun spiritual serta kesabaran yang tiada henti-hentinya.
8. Adik-adikku yaitu Alfia Ria Rizqi, Hanif Ngibadurrahman, dan Muhammad Taufiqurrahman yang selalu memberikan senyum penyemangat dan menghiburku di waktu susah.
9. Budhe Jah, Mbak Rini, Mbak Anis yang selalu memberikan nasihat-nasihatnya yang dapat menguatkan saya.
10. Sahabat-sahabat sejak SMK yang saling mendoakan, mendukung, dan memberi semangat Pujiati, Ardia Desti Rahayu, dan Feri Wahyuningsih.
11. Daffiq Afkari, Ita, Ain, Tika, Resti, Meitha, Nofi, Uya, Maya, teman-teman Manajemen A09 tercinta dan teman-teman Manajemen angkatan 2011. Terima kasih atas dukungan, kerja sama dan kebersamaan yang indah selama

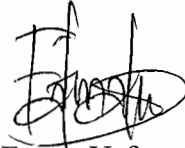
menempuh studi di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Love you all gengs.*

12. Teman-teman seperjuangan bimbingan yaitu Tika, Teti, Bernia, Mega, Iqbal, Azis, Rosi, dan Wandita yang selalu menemani, memberikan bantuan, dan dorongan semangat.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, yang pada kesempatan ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu secara umum dan terutama bagi semua pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 15 Juli 2015

Penulis



Fatma Usfatun Nisak
NIM. 11408141010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11

1. Pasar Modal	11
a. Pengertian Pasar Modal	11
b. Peranan Pasar Modal	13
c. Manfaat Pasar Modal	16
2. Saham	17
a. Pengertian Saham	17
b. Jenis Saham	18
3. <i>Abnormal Return</i>	22
4. <i>Trading Volume Activity</i>	24
5. <i>Right Issue</i>	26
a. Pengertian <i>Right Issue</i>	26
b. Keuntungan dan Kerugian <i>Right Issue</i>	28
c. Tujuan <i>Right Issue</i>	28
d. Manfaat <i>Right Issue</i> Bagi Investor	30
e. Karakteristik <i>Right Issue</i> yang Diperdagangkan di BEI.....	31
6. <i>Information Content Hypothesis</i>	32
7. <i>Signaling Theory</i>	33
8. <i>Event Study</i>	34
9. Beta	35
a. Pengertian Beta	35
b. Beta dalam Investasi	35
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Pikir	39

D. Paradigma Penelitian.....	41
E. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian.....	43
B. Definisi Operasional Variabel	43
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel	46
E. Jenis Data.....	47
F. Metode Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisi Data	47
1. Menghitung <i>Abnormal Return</i>	47
2. Uji Normalitas Data.....	52
3. Uji Hipotesis	53
a. Pengujian Hipotesis Pertama.....	53
b. Pengujian Hipotesis Kedua	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Statistik Deskriptif Data	57
B. Hasil Analisis Data dan Pembahasan	97
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
A. Kesimpulan.....	107

B. Keterbatasan Penelitian	108
C. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Sampel Perusahaan	58
2. Statistik Deskriptif <i>Average Abnormal Return</i>	60
3. Statistik Deskriptif <i>Average Trading Volume Activity</i>	61
4. Statistik Deskriptif <i>Average Trading Volume Activity</i>	61
5. Uji Normalitas AAR dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	98
6. Pengujian <i>One Sampel T-test Abnormal Return</i>	100
7. Uji Normalitas TVA dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	101
8. Pengujian <i>Wilcoxon Signed Ranks Test (Ranks)</i>	102
9. Pengujian <i>Wilcoxon Signed Ranks Test (Test Statistic)</i>	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	42
2. Periode Estimasi dan Periode Jendela untuk Data Harian.....	49
3. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> ABBA AISA AKRA	62
4. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> ALTO APIC APLI	64
5. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> ATPK BBKP BBKP	65
6. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> BBNI BBTN BDMN.....	66
7. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> BEKS BEKS BEKS	67
8. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> BIPP BKSL BKSJ.....	68
9. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> BLTA BLTA BNGA.....	69
10. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> BNII BNII BNLI.....	70
11. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> BNLI BSDE BTPN	72
12. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> BVIC CNKO DEWA	73
13. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> DILD DKFT DOID.....	74
14. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> ENRG HERO HERO	75
15. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> IMAS INDX INPC.....	76
16. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> INVS KIAS KIJA	77
17. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> KPIG KPIG MDLN	78
18. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> MYOH OKAS PBRX ...	80
19. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> PNLF PWON RAJA	81
20. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> SDRA SULI UNSP	82
21. Grafik Pergerakan TVA ABBA AISA AKRA.....	83
22. Grafik Pergerakan TVA ALTO APIC APLI	84
23. Grafik Pergerakan TVA ATPK BBKP BBKP	85
24. Grafik Pergerakan TVA BBNI BBTN BDMN.....	86
25. Grafik Pergerakan TVA BEKS BEKS BEKS	87
26. Grafik Pergerakan TVA BIPP BKSL BKSJ	88
27. Grafik Pergerakan TVA BLTA BLTA BNGA.....	88

Gambar	Halaman
28. Grafik Pergerakan TVA BNII BNII BNLI.....	89
29. Grafik Pergerakan TVA BNLI BSDE BTPN.....	90
30. Grafik Pergerakan TVA BVIC CNKO DEWA	91
31. Grafik Pergerakan TVA DILD DKFT DOID.....	91
32. Grafik Pergerakan TVA ENRG HERO HERO	92
33. Grafik Pergerakan TVA IMAS INDX INPC.....	93
34. Grafik Pergerakan TVA INVS KIAS KIJA	94
35. Grafik Pergerakan TVA KPIG KPIG MDLN	94
36. Grafik Pergerakan TVA MYOH OKAS PBRX	95
37. Grafik Pergerakan TVA PNLF PWON RAJA	96
38. Grafik Pergerakan TVA SDRA SULI UNSP	97
39. Uji Normalitas Data AAR Menggunakan Histogram	99
40. Uji Normalitas Data <i>Average</i> TVA dengan Histogram	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Perusahaan Sampel.....	115
2. Perhitungan Alpha dan Beta Saham Perusahaan Sampel.....	117
3. Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Perusahaan Sampel	131
4. Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> Perusahaan Sampel	151
5. Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Perusahaan Sampel	212
6. Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> Perusahaan Sampel	218
7. Statistik Deskriptif <i>Average Abnormal Return</i> (AAR)	224
8. Statistik Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> (TVA)	225
9. Grafik Pergerakan <i>Abnormal Return</i> Perusahaan Sampel.....	226
10. Grafik Pergerakan TVA Perusahaan Sampel	235
11. Uji Normalitas Data AAR <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	244
12. Uji <i>One Sampel T-test</i> AAR	245
13. Uji Normalitas Data TVA <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	246
14. Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> TVA	247

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Right issue merupakan hak memesan saham terlebih dahulu yang diberikan kepada pemodal saat ini untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten dalam rangka menghimpun dana (Tandelilin, 2010). Pengumuman *right issue* merupakan salah satu *corporate action* yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar. Apabila pengumuman *right issue* memiliki kandungan informasi yang penting, maka pasar akan bereaksi terhadap pengumuman tersebut (Yusuf, dkk., 2009). Reaksi pasar tersebut dapat dilihat dari ada tidaknya *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue* dan perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. *Abnormal return* merupakan selisih antara *return* sesungguhnya dengan *return* ekspektasi. *Trading volume activity* merupakan jumlah saham yang diperdagangkan pada periode tertentu. Penelitian ini menggunakan pengujian *one sample t-test* dan *paired sample t-test* untuk data berdistribusi normal. Untuk data yang berdistribusi tidak normal menggunakan pengujian non-parametrik yaitu uji *wilcoxon signed ranks test*. Objek penelitian ini adalah semua perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengambil tahun 2009-2013 sebagai periode penelitian.

Dalam perkembangan kegiatan bisnis, perusahaan-perusahaan banyak yang memutuskan untuk *go public* atau mencatatkan sahamnya di pasar modal. Pasar modal sebagai suatu instrumen ekonomi tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi (Hidayat, 2013). Pasar modal sangat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa yang memiliki kandungan informasi bagi investor. Semakin penting peran pasar modal dalam perekonomian suatu negara, semakin sensitif pasar modal itu terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya.

Perusahaan yang telah *go public* ada kalanya mengalami masalah keterbatasan modal atau sumber dana untuk mengembangkan usahanya. Salah satu sumber pendanaan perusahaan adalah saham, karena saham dapat diartikan sebagai penyertaan modal serta sebagai alat investasi. Untuk mengatasi masalah keterbatasan modal, perusahaan membutuhkan dana yang berasal dari luar perusahaan (eksternal) ketika jumlah dana yang dibutuhkan melebihi jumlah yang tersedia dari sumber intern perusahaan. Salah satu alternatif yang menguntungkan untuk memperoleh sumber dana bagi perusahaan adalah dengan menawarkan saham baru kepada pemegang saham lama dengan harga yang umumnya lebih rendah dari harga pasar, hal ini sering disebut dengan *right issue* atau penawaran terbatas (Udayana, 2005).

Right issue adalah *preemptive right* dimana pemegang saham lama memiliki hak untuk menjaga kepemilikan saham di perusahaan dan *right* hanya bersifat hak dan bukan suatu kewajiban, jika pemegang saham tidak melaksanakan, maka *right* akan diperdagangkan di bursa, hanya saja

perdagangan *right* memiliki keterbatasan masa berlakunya. Ang (1997) menyatakan bahwa dengan *right issue*, investor lama memiliki hak khusus yaitu hak membeli efek terlebih dahulu atas saham-saham baru yang dikeluarkan oleh emiten dengan proporsi dan harga tertentu untuk mempertahankan proporsi kepemilikannya di perusahaan dan karena merupakan hak, maka investor tidak terikat untuk membelinya dan ia dapat menjual haknya kepada orang lain. Pendanaan melalui *right issue* mengakibatkan adanya reaksi pasar ganda berupa berfluktuasinya harga saham. *Pertama*, setelah pengumuman *right issue*. *Kedua*, setelah masa berlaku penawaran (*cum date*) atau pada saat penawaran tidak berlaku lagi (*ex date*). Hal ini terjadi karena para investor bersifat mengantisipasi informasi yang memberikan indikasi positif.

Pengumuman *right issue*, secara teoritis akan menyebabkan penurunan harga saham. Hal ini wajar, karena harga pelaksanaan *right issue* ditentukan sama dengan atau di atas nilai nominal saham dan selalu lebih rendah dari harga pasar. Selain itu penawaran jumlah lembar saham akan meningkat, yang selanjutnya mengakibatkan harga saham turun. Pasar bereaksi secara negatif karena adanya pengumuman penambahan saham yang mengindikasikan adanya informasi yang tidak menguntungkan (*bad news*) tentang kondisi laba di masa yang akan datang. Halim (2005) menyatakan bahwa dengan adanya *right issue*, jumlah lembar saham yang beredar akan bertambah. Apabila pemegang saham lama tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru, maka ia akan mengalami penurunan persentase

kepemilikan saham, atau dikenal dengan istilah dilusi (*dilution*). Dengan adanya *right issue* harga saham akan terkoreksi dan secara teoritis akan mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena umumnya harga saham *right issue* lebih rendah dari harga pasar, sehingga kapitalisasi pasar saham tersebut akan naik dengan persentase yang lebih rendah dari naiknya persentase jumlah saham yang beredar akibat adanya *right issue*.

Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Selain itu pasar modal juga berfungsi sebagai lembaga perantara (Tandelilin, 2007). Pasar modal juga merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara dimana pasar modal dapat dijadikan tolok ukur dari perekonomian negara tersebut. Kestabilan perekonomian suatu negara sangat berpengaruh terhadap kinerja di dalam pasar modal negara tersebut, begitu pula dengan pasar modal di Indonesia. Berdasarkan informasi yang relevan, investor dapat menilai prospek kinerja emiten sehingga investor memiliki gambaran mengenai risiko dan *expected return* atas dana yang telah atau akan diinvestasikan. Dalam pasar modal yang efisien, pasar akan bereaksi secara cepat terhadap semua informasi yang relevan.

Reaksi pasar modal dapat dilihat dari *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan. Perkembangan harga saham dan aktivitas volume perdagangan di pasar modal merupakan indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar terutama pihak investor. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya akan

mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya. Informasi tersebut akan memiliki nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut mampu membuat investor melakukan transaksi di pasar modal atau dengan kata lain jika pengumuman *right issue* yang dikeluarkan mempunyai kandungan informasi yang cukup, maka pengumuman itu akan mempengaruhi preferensi investor dalam pembuatan keputusan investasinya. Ada tidaknya pengaruh tersebut dapat dilihat dari ada tidaknya *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue* dan perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Abnormal return adalah selisih antara *return* sesungguhnya dengan *return* yang diharapkan. *Abnormal return* dapat diperoleh dengan cara membandingkan *return* yang diharapkan dengan *return* sesungguhnya. *Trading volume activity* atau dikenal dengan aktivitas volume perdagangan adalah jumlah saham yang diperdagangkan pada periode tertentu, biasanya bersifat harian.

Berbagai penelitian untuk menemukan bukti empiris mengenai keterkaitan antara pengaruh peristiwa pengumuman *right issue* terhadap reaksi pasar modal telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam dan tidak konsisten. Udayana (2005) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pengumuman *Right Issue* terhadap Reaksi Pasar di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya AAR yang cenderung negatif secara kumulatif pada saat *ex date*. Kesimpulannya adalah terdapat respon pasar

signifikan dengan AAR negatif (respon pasar negatif yang signifikan). Yanti (2011) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Dampak Pengumuman *Right Issue* terhadap Reaksi Pasar pada Perusahaan Listing di BEI Periode 2006-2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada respon pasar yang signifikan terhadap pengumuman *right issue*.

Perusahaan *go public* menjadikan pasar modal sebagai wadah atau alternatif untuk memenuhi sumber pembiayaan perusahaan. Keputusan pihak manajemen untuk menjadikan perusahaan sebagai *go public* agar kebutuhan dana perusahaan dapat diatasi dengan cara penawaran umum saham ataupun penawaran umum obligasi. Perusahaan *go public* harus menyerahkan laporan rutin atau laporan-laporan khusus yang menerangkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi yang berguna untuk melindungi publik yang juga merupakan pemilik perusahaan (Hartono, 2010). Oleh karena itu, peneliti menggunakan perusahaan *go public* sebagai objek penelitian. Alasan peneliti menggunakan periode tahun 2009-2013 karena tidak semua perusahaan melakukan *right issue*. Selain itu supaya pengujian data tersebut menghasilkan hasil yang lebih konkrit. Oleh karena itu, peneliti beranggapan bahwa periode penelitian 5 tahun dari tahun 2009-2013 merupakan periode yang tepat untuk penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa pengumuman *right issue* memberikan reaksi dan pengaruh yang berbeda terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*. Untuk itu penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kembali reaksi pasar modal terhadap pengumuman *right issue*

dengan judul penelitian “Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman *Right Issue* pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013”.

B. Identifikasi Masalah

1. Semakin penting peran pasar modal dalam perekonomian suatu negara, mengakibatkan pasar modal semakin sensitif terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya.
2. Pendanaan melalui *right issue* mengakibatkan adanya reaksi pasar ganda berupa berfluktuasinya harga saham.
3. Pengumuman *right issue* akan menyebabkan penurunan harga saham.
4. Jika pemegang saham lama tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru, maka ia akan mengalami dilusi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disampaikan di atas, penelitian ini memberikan pembatasan masalah dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dan hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. *Event windows* dalam penelitian ini selama 11 hari, yaitu 5 hari sebelum pengumuman, 1 hari pada saat terjadinya *right issue*, dan 5 hari setelah pengumuman. Penentuan *event windows* selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah tanggal pengumuman didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam kasus *right issue* (*event date*) selisih waktu antara tanggal pengumuman dan tanggal *ex-right* biasanya berkisar 5 hari kerja sehingga

dipilih waktu 5 hari. *Ex-right* yaitu tanggal di mana saham yang diperdagangkan sudah tidak mempunyai hak untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh perusahaan di BEI. Penentuan 5 hari sebelum pengumuman dilakukan untuk melihat pengaruh adanya kebocoran informasi sebelum tanggal pengumuman.

Perhitungan α dan β untuk mencari *expected return* dilakukan dengan pendekatan *market model*. Penelitian menggunakan *market model* karena model ini dilakukan dengan dua tahap perhitungan, yaitu:

1. Membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi
2. Menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi return ekspektasi di periode jendela.

Rumus untuk mencari *expected return* sebagai berikut:

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \epsilon_{i,j}$$

Untuk mencari nilai α dan β dengan cara meregresi antara *return* realisasi dengan *return market* selama periode estimasi melalui rumus:

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \epsilon_{i,j}$$

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang sudah diutarakan, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat signifikansi *abnormal return* di seputar tanggal pengumuman *right issue*?
2. Apakah terdapat perbedaan dalam aktivitas volume perdagangan atau TVA sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.
2. Untuk mengetahui perbedaan aktivitas volume perdagangan atau TVA sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan dan bagi penyusun maupun pembaca.

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini dapat berguna dalam memberikan pertimbangan kepada para investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan adanya pengumuman *right issue*.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kondisi pasar modal Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pengertian dari pasar modal secara umum adalah suatu tempat bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun (Samsul, 2006). Sebenarnya, suatu pasar modal lebih mirip dengan beberapa pasar lain, yaitu apabila jumlah permintaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah penawaran, maka sudah dapat dipastikan harga akan menjadi lebih tinggi. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih kecil dibandingkan dengan jumlah penawaran, maka harga pun akan jatuh atau menjadi murah.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006), pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif (opsi), maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lainnya (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen

keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (lebih dari satu tahun) seperti saham (*stock*), obligasi (*bond*), waran (*warrant*), *right*, Reksa Dana (*mutual fund*), dan berbagai instrumen derivatif misalnya opsi (*option*).

Menurut Undang-undang Pasar Modal no. 8 tahun 1995, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Samsul, 2006). Definisi efek yang tertera dalam pengertian tersebut mencakup semua jenis surat berharga yang ada di pasar modal. Saat ini efek yang diterbitkan dan diperdagangkan di pasar modal Indonesia adalah saham, saham preferen, obligasi, obligasi konversi, *right*, dan waran.

Menurut Sunariyah (1987) dalam Priandari (2006) pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

Menurut Husnan (1998) secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau

sekuritas) jangka panjang yang diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pada dasarnya pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri.

Pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan produk dana yang bersifat abstrak. Sedangkan dalam bentuk konkritnya, produk yang diperjualbelikan di pasar modal berupa lembar surat-surat berharga di bursa efek. Bursa efek dalam arti sebenarnya adalah suatu sistem yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas secara langsung atau melalui wakil-wakilnya (Tandelilin, 2007).

b. Peranan Pasar Modal

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbal

hasil (*return*), sedangkan pihak *issuer* dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbal hasil bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Darmadji dan Fakhruddin, 2006).

Menurut Rusdin (2006), pasar modal mempunyai peranan sebagai berikut :

- 1) Pasar modal merupakan tempat pembagian dana secara efisien.
- 2) Pasar modal menawarkan suatu bentuk investasi dengan memberikan suatu bentuk keuntungan dengan sejumlah risiko-risiko tertentu.
- 3) Memungkinkan para penanam modal (*investor*) untuk memilih dan memiliki perusahaan yang sehat dan yang mempunyai nilai jual yang baik di masa mendatang juga perusahaan yang sehat atau dengan kata lain mempunyai prospek yang baik.
- 4) Pelaksanaan salah satu manajemen perusahaan secara professional dan transparan. Mengorganisasi masyarakat dalam kepemilikan suatu perusahaan memicu perusahaan untuk menerapkan suatu bentuk manajemen secara lebih professional, efisien dan berorientasi pada keuntungan, sehingga tercipta suatu bentuk kondisi “*good corporate governance*” serta keuntungan yang lebih baik bagi para penanam modal (*investor*).

- 5) Adanya pasar modal, perusahaan lebih mudah memperoleh dana, sehingga dapat mendorong perekonomian nasional menjadi lebih maju. Hal ini dapat menciptakan kesempatan kerja secara luas, serta peningkatan pendapatan pajak bagi pemerintah.

Sunariyah (1997) dalam Priandari (2006), peranan pasar modal pada suatu negara dapat dilihat dari 5 (lima) aspek berikut ini :

- 1) Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjualbelikan.
- 2) Pasar modal memberi kesempatan kepada investor untuk memperoleh hasil (*return*) yang diharapkan.
- 3) Pasar modal memberi kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya.
- 4) Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian.
- 5) Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.

Hartono (2000), menyatakan bahwa pasar modal mempunyai peranan sebagai berikut:

- 1) Dapat digunakan sebagai sarana tidak langsung untuk pengukur kualitas manajemen.

- 2) Sebagai sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam.
- 3) Menyediakan fasilitas transfer dana di antara peminjam dan pemberi pinjaman.

c. Manfaat Pasar Modal

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006), pasar modal memberikan banyak manfaat, antara lain:

- 1) Menyediakan sumber pendanaan atau pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- 2) Memberikan fasilitas investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- 3) Menyediakan indikator utama (*lending indicator*) bagi *trend* ekonomi negara.
- 4) Memungkinkan perluasan kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- 5) Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- 6) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dengan prospek yang baik.
- 7) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.

- 8) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses kontrol sosial.
- 9) Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim terbuka, pemanfaatan manajemen profesional, dan penciptaan iklim berusaha yang sehat.

2. Saham

a. Pengertian Saham

Saham (*stock* atau *share*) dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2006).

Saham merupakan surat berharga yang memberikan penghasilan berupa dividen, yaitu pembagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham (investor) apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar, maka akan ada kemungkinan para pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan yang besar untuk dibagikan sebagai dividen (Marisca dan Wijaya, 2014).

b. Jenis Saham

Rusdin (2006), menyatakan bahwa berdasarkan manfaat yang diperoleh pemegang saham, saham dibedakan menjadi:

1) Saham Preferen (*Preferen Stock*)

Jenis saham ini sering disebut dengan sekuritas campuran. Saham preferen pada prinsipnya sama dengan saham biasa yang tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan juga mewakili kepemilikan perusahaan yang menerbitkan sahamnya.

Beberapa ciri-ciri dari suatu bentuk saham preferen adalah sebagai berikut (Hartono, 2000) yaitu:

- a) Hak Preferen terhadap Dividen
- b) Hak Preferen pada waktu likuidasi.

Beberapa bentuk saham preferen diantaranya (Hartono, 2000), yaitu :

a) *Convertible Preferred Stock*

Saham preferen yang memungkinkan pemegang saham ini untuk menukarnya dengan saham biasa dengan rasio penukaran yang sudah ditentukan.

b) *Callable Preferred Stock*

Pemberian hak kepada perusahaan yang mengeluarkan saham preferen untuk membeli kembali saham ini dari pemegang saham pada tanggal tertentu di masa mendatang dengan nilai tertentu.

c) *Floating* atau *Adjustable-rate Preferred Stock (ARP)*

Saham preferen ini merupakan saham inovasi baru di Amerika Serikat yang diperkenalkan pada tahun 1982. Saham preferen ini tidak membayar dividen secara tetap, tetapi tingkat dividen yang dibayar tergantung dari tingkat *return* dan sekuritas *t-bill* (*treasury bill*).

Menurut Keown, dkk (2008), karakteristik saham preferen adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan dapat mengeluarkan saham preferen lebih dari satu seri.
- b) Saham preferen lebih diprioritaskan dibandingkan dengan saham biasa berkaitan dengan klaim terhadap aktiva sewaktu terjadi kebangkrutan.
- c) Mempunyai sifat kumulatif, yaitu menuntut semua dividen saham preferen yang belum dibayar sebelum dividen saham biasa diumumkan.
- d) Mempunyai persyaratan perlindungan, yaitu ketentuan untuk saham preferen yang termasuk dalam syarat-syarat dari penerbitan untuk melindungi kepentingan investor.
- e) Saham preferen dapat disesuaikan atau diubah sesuai dengan keinginan pemegang saham menjadi sejumlah saham biasa dengan perbandingan tertentu.
- f) Tarif saham preferen dapat disesuaikan.

- g) Bersifat partisipasi yang memungkinkan pemegang saham preferen untuk memperoleh penghasilan melebihi pembayaran dividen yang telah ditentukan.

2) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan jenis efek yang paling sering digunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer di pasar modal. Beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa adalah (Hartono, 2000) yaitu:

a) Hak Kontrol

Pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memilih dewan direksi perusahaan. Hal ini berarti bahwa pemegang saham mempunyai hak untuk mengontrol siapa yang akan memimpin perusahaannya.

b) Hak Menerima Pembagian Keuntungan

Merupakan hak pemegang saham biasa untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan.

c) Hak *Preemptive*

Hak *preemptive* adalah hak untuk mendapatkan persentase kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk tujuan melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama dan melindungi harga saham lama dari penurunan nilai.

Menurut Keown, dkk (2008), karakteristik saham biasa adalah sebagai berikut:

- a) Pemegang saham biasa mempunyai hak laba setelah memperhitungkan pembayaran kepada pemegang obligasi dan saham preferen.
- b) Saham biasa juga mempunyai klaim pada sisa aktiva dalam kasus likuiditas.
- c) Pemegang saham biasa memilih dewan direksi dan secara umum merupakan satu-satunya pemegang surat-surat yang memiliki hak suara.
- d) Mempunyai hak *preemptive*.
- e) Tanggung jawab pemegang saham biasa saat terjadi kebangkrutan hanya sebatas besarnya investasi mereka.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006), jenis saham dibedakan menjadi:

- 1) Dilihat dari kinerja perdagangan :
 - a) Saham unggulan, yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang mempunyai reputasi tinggi, pemimpin di industri yang sejenis, mempunyai pendapatan stabil, dan konsisten dalam pembayaran dividen.
 - b) Saham pendapatan, yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen yang lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

- c) Saham pertumbuhan, yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, pemimpin di industri yang sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
- d) Saham spekulatif, yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun.
- e) Saham siklikal, yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

3. *Abnormal Return*

Efisiensi pasar diuji dengan melihat *abnormal return* yang terjadi. *Abnormal return* merupakan selisih antara *return* sesungguhnya dengan *return* ekspektasi. Pasar akan menerima *abnormal return* apabila suatu pengumuman mempunyai kandungan informasi. *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal (Hartono, 2010). *Abnormal return* mencerminkan pengaruh faktor-faktor tersebut dan oleh karena itulah *abnormal return* yang relevan untuk mengukur reaksi pasar terhadap pengumuman suatu informasi.

Brown dan Warner (1985) seperti yang dikutip oleh Hartono (2010), *return* ekspektasi adalah *return* yang harus diestimasi, yang dapat dihitung menggunakan tiga model untuk mengestimasi *return* suatu saham yaitu :

a. Model pasar (*market model*)

Perhitungan menggunakan *market model* ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu :

- 1) Membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi
- 2) Menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi *return* ekspektasi di periode jendela.

Model ekspektasi dapat dibentuk menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*) dengan persamaan :

$$R_{ij} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \epsilon_{ij}$$

Keterangan :

R_{ij} = *return* realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

α_i = intercept untuk sekuritas ke-i.

β_i = koefisien slope yang merupakan Beta dari sekuritas ke-i.

R_{Mj} = *return* indeks pasar pada periode estimasi ke-j yang dapat dihitung dengan rumus $R_{Mj} = (IHSG_j - IHSG_{j-1}) / IHSG_{j-1}$.

ϵ_{ij} = kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

b. Model *return* rata-rata disesuaikan (*Mean adjusted model*)

Mean adjusted model ini menganggap bahwa *return* ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata-rata *return* realisasi sebelumnya selama periode estimasi (*estimation period*) sebagai berikut :

$$E(R_{i,t}) = \frac{\sum_{j=t1}^{t2} R_{ij}}{T}$$

Keterangan :

$E(R_{i,t})$ = *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,j}$ = *return* realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

T = lamanya periode estimasi, yaitu dari t1 sampai dengan t2.

c. Model *return* pasar disesuaikan (*Market adjusted model*)

Market adjusted model menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar.

4. *Trading Volume Activity*

Volume perdagangan saham, selanjutnya disebut *Trading Volume Activity* (TVA), dipergunakan untuk mengukur apakah para pemodal individu mengetahui informasi yang dikeluarkan perusahaan dan menggunakannya dalam pembelian atau penjualan saham, sehingga akan mendapatkan keuntungan di atas normal (*abnormal return*). Saham yang

dimaksudkan adalah saham biasa yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia.

Menurut Setyawan (2006), *Trading Volume Activity* merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar modal. Sutrisno (2000) dalam Dewi dan Putra (2013), TVA merupakan jumlah saham yang diperdagangkan pada periode tertentu, biasanya harian. Ditinjau dari fungsinya, maka dapat dikatakan bahwa TVA merupakan variasi dari *event study*. Perbedaan keduanya terletak pada parameter yang digunakan untuk mengukur reaksi pasar terhadap suatu *event*.

Pendekatan TVA ini dapat juga digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien pada bentuk lemah (*weak form efficiency*). Hal ini terjadi karena pada pasar yang belum efisien atau efisien dalam bentuk lemah, perubahan harga belum dengan segera mencerminkan informasi yang ada (karena pada *weak form efficiency* menggunakan data yang lampau, sehingga tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang), sehingga investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan *abnormal return*. Jadi reaksi pasar modal hanya dapat diamati melalui pergerakan volume perdagangan yang terjadi di pasar modal yang sedang diteliti. Sebaiknya dengan adanya perbedaan penafsiran terhadap adanya informasi yang masuk, maka ada kemungkinan bahwa informasi baru yang tidak diharapkan, akan

membawa perubahan kepercayaan yang dapat memotivasi investor untuk melakukan perdagangan.

5. *Right Issue*

a. Pengertian *Right Issue*

Right issue atau dalam Bahasa Indonesia disebut dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam pasar modal Indonesia adalah hak yang diperoleh para pemegang saham yang namanya telah terdaftar dalam daftar pemegang saham suatu perseroan terbatas untuk menerima penawaran terlebih dahulu apabila perusahaan sedang menjalani proses emisi atau pengeluaran saham-saham dari saham simpanan. Hak tersebut diberikan dalam jangka waktu 14 hari terhitung sejak tanggal penawaran dilakukan dan jumlah yang berhak diambil seimbang dengan jumlah saham yang mereka miliki secara proporsional (<http://infodatabroker.blogspot.com>)

Menurut Tandelilin (2010), *right issue* pada hakikatnya merupakan hak memesan saham terlebih dahulu yang diberikan kepada pemodal saat ini untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten dalam rangka menghimpun dana. *Right issue* diberikan kepada pemegang saham lama guna untuk menjaga proporsi kepemilikannya dalam suatu perusahaan sehubungan dengan pengeluaran saham baru.

Right issue atau biasanya diterjemahkan sebagai bukti *right*. *Right issue* adalah hak bagi pemodal untuk membeli saham baru jika

perusahaan emiten menerbitkan saham baru (Tandelilin, 2007). Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006), *right* atau Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) merupakan surat berharga yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk menukarkannya (*exercise*) menjadi saham biasa. *Right issue* diberikan kepada para pemegang saham sehubungan dengan proses pengeluaran saham baru. Ketika terjadi *right issue*, maka pemegang saham lama (*existing shareholder*) memiliki hak lebih utama (*preemptive right*) atas saham baru yang dikeluarkan perusahaan. Skema ini bertujuan menjaga agar pemegang saham lama tidak mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sehubungan dengan penerbitan saham baru.

Right issue (HMETD) terkait erat dengan *Preemptive Right* (hak yang dimiliki oleh pemegang saham untuk mempertahankan persentase kepemilikannya). Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor IXD.1 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu khususnya butir 2 disebutkan, bahwa:

“Apabila suatu perusahaan yang telah melakukan penawaran umum saham atau perusahaan publik bermaksud untuk menambah modal sahamnya, termasuk melalui penerbitan waran atau efek konversi, maka setiap pemegang saham harus diberi hak memesan efek terlebih dahulu sebanding dengan presentase pemilikan mereka”.

Secara umum *right issue* ditujukan untuk memperkuat permodalan suatu perusahaan. Dana yang dihasilkan dari adanya *right issue* dapat digunakan untuk berbagai tujuan, misalnya melakukan ekspansi usaha, melunasi pembayaran hutang, atau akuisisi internal.

b. Keuntungan dan Kerugian *Right Issue*

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006), keuntungan atau kerugian atas kepemilikan *right* sangat ditentukan oleh harga saham setelah pelaksanaan *right issue*. Naik atau turunnya harga saham pasca *right issue* ditentukan oleh sejauh mana persepsi investor atas rencana perusahaan melakukan *right issue*, misalnya untuk memperkuat modal perusahaan, membayar utang, melakukan akuisisi, dan lain-lain.

Jika *right issue* tersebut berpotensi positif bagi permodalan dan pertumbuhan perusahaan ke depan, maka pemegang saham yang melaksanakan haknya akan berpotensi pula menikmati keuntungan, baik berupa *capital gain* maupun dividen. Peningkatan jumlah saham (dengan *exercise* maka jumlah saham bertambah) dan disertai dengan harga beli yang lebih murah (harga pelaksanaan HMETD lebih murah dari harga pasar), tentu berdampak positif bagi kekayaan pemegang saham.

Jika harga turun setelah adanya *right issue*, hal ini berarti berita negatif bagi para pemegang saham, karena dengan mengeluarkan sejumlah dana untuk *exercise*, investor belum dapat memperoleh *capital gain* (artinya sejumlah dana tertahan pada saham tersebut).

c. Tujuan *Right Issue*

Banyak informasi yang memengaruhi keputusan investor dalam melakukan transaksi, salah satunya adalah informasi mengenai aksi korporasi (*corporate action*). Aksi korporasi (*corporate action*)

merupakan aktivitas emiten yang berpengaruh terhadap jumlah lembar saham yang beredar, komposisi kepemilikan saham, risiko sistematis saham serta pergerakan harga saham. Oleh karena itu calon investor harus mencermati sinyal yang dilempar emiten tersebut supaya tidak terjadi kesalahan interpretasi yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang salah.

Tujuan dilakukannya aksi korporasi (*corporate action*) oleh perusahaan emiten adalah untuk meningkatkan modal perusahaan, membayar hutang yang telah jatuh tempo, ekspansi usaha, meningkatkan likuiditas perdagangan saham serta tujuan lainnya. Salah satu aksi korporasi (*corporate action*) yang dilakukan para emiten untuk mendapatkan dana segar untuk tujuan-tujuan di atas adalah dengan melakukan penerbitan saham baru (*right issue*).

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006), tujuan penerbitan *right issue* secara umum adalah untuk memperoleh dana tambahan dari pemodal untuk ekspansi dan restrukturisasi. Sedangkan menurut Ghozali dan Solichin (2003) ada dua alasan bagi perusahaan melakukan penerbitan saham baru (*right issue*), yaitu:

- 1) Penerbitan saham baru (*right issue*) dapat mengurangi biaya, karena emiten tidak harus membayar *fee* untuk jasa penjamin (*underwriter*) dan penerbitan saham baru (*right issue*) menyebabkan jumlah saham perusahaan bertambah sehingga diharapkan dengan langkah tersebut akan dapat meningkatkan

frekuensi perdagangan, yang berarti meningkatkan likuiditas saham.

- 2) Dengan adanya hak memesan efek terlebih dahulu (*preemptive right*), para investor lama dapat mempertahankan proporsi kepemilikan mereka. Apabila para investor lama tidak menggunakan haknya tersebut, maka mereka dapat menjual *right* yang dimilikinya kepada pihak lain.

d. Manfaat *Right Issue* Bagi Investor

Pengumuman penerbitan saham baru (*right issue*) merupakan berita yang disampaikan oleh pihak manajemen perusahaan yang selanjutnya akan memengaruhi nilai perusahaan. Investor akan merespon informasi tersebut sebagai sinyal terhadap adanya peristiwa (*event*) tertentu yaitu berupa sinyal positif (*good news*) atau berupa sinyal negatif (*bad news*). Apabila dana dari penerbitan saham baru (*right issue*) digunakan untuk ekspansi usaha atau perbaikan struktur modal, maka kinerja perusahaan akan lebih baik di masa depan. Sehingga informasi yang dihasilkan memberikan sinyal positif bagi investor yang selanjutnya akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Tetapi jika dana dari penerbitan saham baru (*right issue*) akan digunakan untuk tujuan perluasan investasi yang mempunyai nilai sekarang bersih (*net present value*) nol atau negatif dan untuk membayar utang yang telah jatuh tempo sehingga menyebabkan

kondisi laba di masa depan menurun, maka informasi yang diperoleh investor memberi sinyal yang negatif. Sinyal tersebut akan direspon oleh investor yang tercermin dengan perubahan harga saham dan tingkat likuiditas saham di seputar pengumuman penerbitan saham baru (*right issue*) yang dilakukan oleh perusahaan (<http://infodatabroker.blogspot.com>). Menurut Yokubus dan Ediningsih (2009) dalam Pratama dan Sudhiarta (2013), manfaat *right issue* antara lain membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana melalui emisi saham baru yang berarti menambah modal sendiri tetapi tidak menimbulkan kekhawatiran atas masuknya pemilik baru.

e. Karakteristik *Right Issue* yang Diperdagangkan di BEI

Darmadji dan Fakhruddin (2006) menyatakan bahwa ada beberapa karakteristik *right issue* yang diperdagangkan di BEI, yaitu sebagai berikut:

- 1) Masa Perdagangan *right issue*, sekurang-kurangnya 5 (lima) hari bursa.
- 2) Sistem penawarannya, yaitu:
 - a) Lelang berkelanjutan (*continuous auction*) untuk pasar tunai.
 - b) Negosiasi untuk pasar negosiasi.
- 3) Perdagangan, untuk pasar tunai dan sesi 1 pasar negosiasi. Perdagangan di pasar negosiasi tidak menggunakan satuan perdagangan, melainkan satuan unit *right*.

- 4) Satuan perdagangan *right* sebanyak 500 (lima ratus) *right*. Setiap satu *right* wajib memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham.
- 5) Penyelesaian transaksi yaitu T+0, baik untuk pasar tunai maupun pasar negosiasi.
- 6) Fraksi harga. Pada pasar tunai dengan skema multi fraksi, yaitu :
 - a) Fraksi Rp 1, jika harga HMETD $<$ Rp 100
 - b) Fraksi Rp 5, jika harga HMETD \geq Rp 100 dan $<$ Rp 1.000
 - c) Fraksi Rp 10, jika harga HMETD \geq Rp 1.000

6. Information Content Hypothesis (Hipotesis Kandungan Informasi)

Hipotesis ini mengasumsikan bahwa apabila informasi *right issue* mempunyai kandungan informasi yang dapat memengaruhi preferensi investor dalam pengambilan keputusan investasi, maka terdapat perbedaan harga saham dan aktivitas perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Perbedaan tersebut mencerminkan adanya asimetri informasi antara investor dengan perusahaan. Jika kandungan informasi *right issue* direspon negatif, maka akan menyebabkan perbedaan harga atau *return* saham dan aktivitas perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman menunjukkan perbedaan yang negatif. Jika kandungan informasi *right issue* direspon positif, maka akan menyebabkan perbedaan harga atau *return* saham dan aktivitas perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman menunjukkan perbedaan yang positif (Herawati, 2001).

7. *Signaling Theory*

Signaling theory atau teori sinyal menurut Mulatsih, dkk (2009) mengasumsikan bahwa manajemen mempunyai informasi yang akurat tentang nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar sehingga apabila informasi-informasi yang dapat memengaruhi perusahaan tidak disampaikan ke publik manajemen, maka saat manajemen menyampaikan informasi ke publik, informasi tersebut akan dianggap sebagai suatu sinyal dan akan membuat pasar bereaksi. Berita baik akan direspon pasar dengan positif yang dicerminkan dengan adanya *abnormal return* yang positif. Begitu juga dengan berita buruk akan direspon negatif oleh pasar yang dicerminkan dengan adanya *abnormal return* yang negatif (Tandelilin, 2010). Investor yang bereaksi melakukan pembelian saham untuk mengoptimalkan keuntungan menunjukkan informasi pengumuman *right issue* memberikan sinyal positif. Jika pengumuman *right issue* memberikan sinyal negatif, maka investor akan merespon bahwa perusahaan dalam keadaan tidak sehat sehingga menyebabkan turunnya harga saham (Susanti, 2008 dalam Dewi dan Putra, 2013).

Menurut Hartono (2009) dalam Dewi dan Putra (2013), *signaling theory* adalah suatu pengumuman yang dianggap positif jika manajer perusahaan menyampaikan perspektif masa depan perusahaan yang baik ke publik. Adapun alasan yang dapat mendukung sinyal ini dimana perusahaan yang melakukan pengumuman merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik. Sinyal dianggap valid dan dapat dipercaya

oleh pasar apabila perusahaan benar-benar mempunyai kondisi sesuai yang disinyalkan mendapat reaksi positif.

8. *Event Study*

Event study merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Hartono, 2003).

Pengujian kandungan informasi dan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan dua pengujian yang berbeda. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi (*information content*), maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *abnormal return* kepada pasar (Hartono, 2003).

9. Beta

a. Pengertian Beta

Menurut Hartono (2010), beta merupakan suatu pengukur volatilitas (*volatility*) *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Beta sekuritas ke-i mengukur volatilitas *return* sekuritas ke-i dengan *return* pasar. Beta merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Volatilitas adalah fluktuasi dari *return-return* suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu. Jika fluktuasi *return-return* sekuritas atau portofolio secara statistik mengikuti fluktuasi-fluktuasi dari *return* pasar, maka beta sekuritas atau portofolio bernilai 1.

Beta bernilai 1 menunjukkan bahwa risiko sistematis sekuritas atau portofolio sama dengan risiko pasar. Beta sama dengan 1 menunjukkan jika *return* pasar bergerak naik atau turun, maka *return* sekuritas atau portofolio juga bergerak naik atau turun sama besarnya mengikuti *return* pasar. Beta bernilai 1 berarti bahwa perubahan *return* pasar sebesar x% secara rata-rata, *return* sekuritas atau portofolio akan berubah juga sebesar x%.

b. Beta dalam Investasi

Keuntungan adanya beta saham yaitu para investor bisa mengukur tingkat sensitivitas saham terhadap risiko pasar yang ada. Risiko pasar yang dimaksud adalah gerak naik turunnya Indeks Harga Saham

Gabungan (IHSG). Pasar digunakan sebagai acuan, oleh karena itu beta pasar yang diwakili oleh IHSG, ditetapkan dengan angka satu. Hal ini berarti jika saham memiliki nilai beta 1 maka sensitivitas saham tersebut sama dengan sensitivitas pasar.

Pada praktiknya jarang sekali ada saham yang memiliki nilai beta sama dengan pasar. Jika beta saham kurang dari satu, hal ini berarti sensitivitas harga saham tersebut lebih rendah dari IHSG. Sebaliknya, jika suatu saham memiliki beta lebih dari satu, maka sensitivitas harga saham tersebut lebih besar dari IHSG. Suatu saham yang memiliki beta lebih dari satu apabila IHSG turun, maka harga saham tersebut akan turun lebih besar dari IHSG. Saham-saham unggulan kebanyakan memiliki beta di atas satu.

Beta saham tidak hanya bernilai positif, bisa juga memiliki nilai negatif di bawah nol. Hal ini berarti bahwa gerak naik turunnya harga saham berlawanan arah atau berbanding terbalik dengan gerak naik turunnya IHSG. Jika IHSG mengalami koreksi, maka saham tersebut akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika IHSG naik, maka harga saham tersebut akan mengalami koreksi (<http://mhailberbagi.blogspot.co.uk>).

Nilai beta sangat penting bagi investor. Kegunaan nilai beta bagi investor yaitu sebagai bahan pengambilan keputusan untuk melakukan *buy* atau *sell* suatu saham. Ketika saham *bullish* sebaiknya memilih saham yang memiliki nilai beta positif. Berarti keadaan pasar sedang

bergerak naik, maka kita memilih saham yang arah pergerakannya sama dengan pasar. Beta dengan nilai positif berarti pergerakan harganya searah dengan pasar. Ketika saham *bearish* sebaiknya memilih saham yang memiliki nilai beta negatif. Keadaan pasar sedang bergerak turun, untuk itu kita memilih saham yang arah pergerakannya berlawanan dengan pasar. Beta dengan nilai negatif berarti arah pergerakan harganya berlawanan dengan pasar (<https://ansyel.wordpress.com>).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa beta saham mencerminkan risiko yang melekat pada saham tersebut. Semakin tinggi nilai beta suatu saham, maka semakin besar pula tingkat risikonya. Nilai beta saham yang tinggi juga menjanjikan *return* yang tinggi pula. Sebaliknya, jika nilai beta saham rendah, maka potensi *return* juga rendah. Investor yang berharap mendapatkan keuntungan dalam jumlah besar tentu akan lebih suka mencari saham dengan beta tinggi. Tapi, jika investor lebih mementingkan faktor keamanan investasi, maka ia akan cenderung untuk mencari saham dengan beta rendah (<http://mhailberbagi.blogspot.co.uk>).

B. Penelitian yang Relevan

1. Dewi dan Putra (2013) dengan judul “Pengaruh Pengumuman *Right Issue* terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham”. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa pengumuman *right issue* tidak

berpengaruh secara signifikan pada *abnormal return* perusahaan-perusahaan di BEI periode 2009-2011. Tetapi pengumuman *right issue* berpengaruh secara signifikan pada volume perdagangan saham perusahaan-perusahaan di BEI periode 2009-2011.

2. Udayana (2005) dengan judul “Pengaruh Pengumuman *Right Issue* terhadap Reaksi Pasar di Bursa Efek Jakarta”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengumuman *right issue* menghasilkan adanya AAR yang cenderung negatif secara kumulatif pada saat *ex date*. Hal ini berarti terdapat respon pasar signifikan dengan AAR negatif (respon pasar negatif yang signifikan) yang mengindikasikan bahwa terjadi penurunan harga saham hampir di seluruh emiten yang melakukan *right issue* pada saat *ex date*.
3. Herawati (2001) dengan judul “Analisis Perbedaan *Return*, *Abnormal Return*, dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* (Studi Kasus Pada 7 Emiten Perbankan BEJ). Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman adanya *right issue*.
4. Fernandez (2005) dengan judul “Pengaruh *Right Issue* terhadap *Return Saham* pada Saat *Ex Date*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengumuman *right issue* secara nyata dapat memberikan perubahan terhadap *abnormal return* saham yang signifikan pada saat *ex date*. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian atas adanya perbedaan yang signifikan

abnormal return pada saat *ex date* yang memiliki nilai *abnormal return* negatif.

5. Puspita (2004) dengan judul “Analisis Reaksi Pasar terhadap Pengumuman Right Issue Tahun 2000-2003”. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa pengumuman *right issue* tidak menimbulkan reaksi pasar yang signifikan antar *return* saham sebelum dengan sesudah pengumuman *right issue*.

C. Kerangka Pikir

Informasi tentang pengumuman yang dilakukan oleh perusahaan terhadap suatu peristiwa tertentu, secara empiris telah menyebabkan reaksi yang berbeda-beda terhadap pasar atau investor. Jika *corporate action* yang dilakukan perusahaan mengandung informasi, maka pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. *Corporate action* yang dilakukan salah satunya adalah pengumuman *right issue*. Penerbitan *right issue* bertujuan untuk memperoleh dana tambahan dari pemodal untuk ekspansi dan restrukturisasi (Darmadji dan Fakhruddin, 2006).

Model *signaling theory* mengasumsikan adanya asimetri informasi di antara berbagai partisipan di pasar modal karena adanya *right issue*. Asimetri informasi akan terlihat apabila manajemen perusahaan tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang diperoleh tentang semua hal yang dapat memengaruhi perusahaan ke pasar, maka pada umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap adanya kejadian tertentu yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari

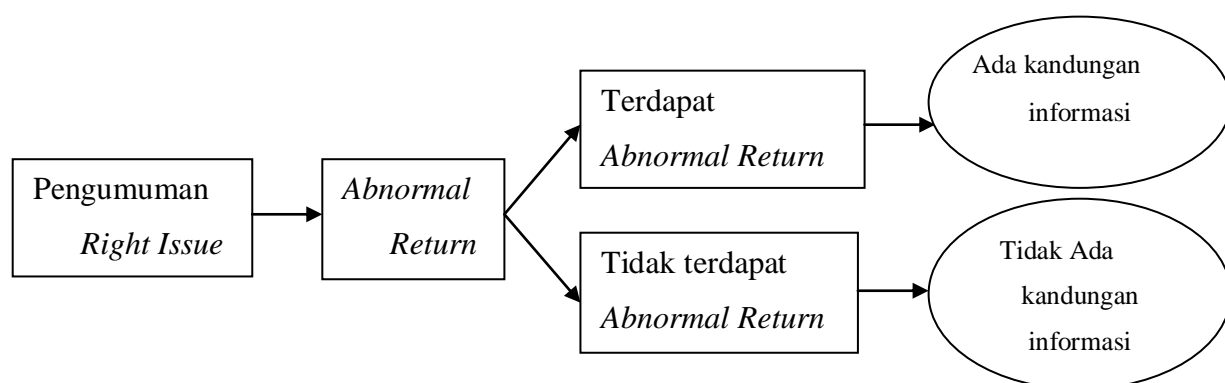
perubahan harga saham (Hartono, 2010). Sebagai implikasinya, pengumuman *right issue* yang dilakukan oleh perusahaan akan direspon oleh pasar sebagai suatu sinyal yang menyampaikan adanya informasi baru yang dikeluarkan oleh pihak manajemen yang akan memengaruhi nilai saham.

Apabila pengumuman *right issue* dapat memberikan sinyal positif kepada pasar dan merupakan *good news*, yaitu dengan adanya *right issue* prospek aliran kas masuk ke perusahaan menjadikan kinerja perusahaan lebih baik yang nantinya akan berdampak pada peningkatan keuntungan. Dengan melihat prospek yang lebih baik, maka investor akan bereaksi untuk melakukan transaksi baik penjualan maupun pembelian saham agar memperoleh keuntungan. Sebaliknya jika pengumuman *right issue* memberikan respon negatif oleh investor dan merupakan *bad news*, yaitu apabila dana dari *right issue* digunakan untuk tujuan perluasan investasi yang mempunyai *net present value* nol atau negatif dan untuk pembayaran hutang yang menyebabkan harga saham perusahaan dan kondisi laba di masa depan menjadi turun. Dengan adanya reaksi pasar terhadap pengumuman *right issue* tersebut, menunjukkan bahwa informasi yang terdapat dalam pengumuman *right issue* mempunyai nilai bagi investor.

Hipotesis kandungan informasi mengasumsikan bahwa apabila informasi *right issue* mempunyai kandungan informasi yang dapat memengaruhi preferensi investor dalam pengambilan keputusan investasi, maka terdapat perbedaan harga saham dan aktivitas perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Jika terdapat *abnormal return*, maka dapat

dikatakan bahwa pengumuman *right issue* mengandung informasi. Sebaliknya jika tidak terdapat *abnormal return*, maka pengumuman *right issue* tidak mengandung informasi. *Trading volume activity* (TVA) merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar modal. Hal ini karena nilai TVA berbanding lurus dengan likuiditas saham. Semakin tinggi nilai TVA sebuah saham mempunyai makna bahwa saham dapat dijual dengan mudah karena banyak yang bersedia membeli saham tersebut sehingga saham tersebut mudah dikonversikan menjadi uang kas (Yanti, 2011). Apabila terdapat perubahan TVA sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*, maka pengumuman tersebut mengandung informasi. Sebaliknya, jika tidak ada perubahan TVA sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*, maka pengumuman tersebut tidak mengandung informasi.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Sumber: Hartono, 2010

E. Hipotesis Penelitian

- H1 = Terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.
- H2 = Terdapat perbedaan yang signifikan pada aktivitas volume perdagangan atau *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian *event study*. Menurut Hartono (2007), *event study* atau studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pengertian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Return* saham adalah sejumlah tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor melalui harga yang telah diinvestasikan melalui saham.

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana:

R_{it} = *return* saham masing-masing perusahaan

P_{it} = harga saham masing-masing perusahaan pada tanggal t

P_{it-1} = harga saham masing-masing perusahaan pada tanggal $t-1$

2. *Return market* adalah pendapatan portofolio pasar yang diperoleh jika semua saham di pasar dikuasai dalam proporsi sama.

$$R_{mt} = \frac{IHSg_t - IHSg_{t-1}}{IHSg_{t-1}}$$

Dimana:

R_{mt} = *return* pasar

$IHSg_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada tanggal t

$IHSg_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada tanggal t-1

3. *Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang. Model perhitungan *return* ekspektasi menggunakan *market model* dengan estimasi dari rumus di bawah ini:

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \epsilon_{i,j}$$

Dimana:

$R_{i,j}$ = *return* realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

α_i = intercept untuk sekuritas ke-i.

β_i = koefisien slope yang merupakan Beta dari sekuritas ke-i.

R_{Mj} = *return* indeks pasar pada periode estimasi ke-j yang dapat dihitung dengan rumus $R_{Mj} = (IHSg_j - IHSg_{j-1}) / IHSg_{j-1}$.

$\epsilon_{i,j}$ = kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

4. *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* yang diharapkan atau dapat juga dikatakan bahwa *abnormal return* merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi.

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Dimana:

AR_{it} = *abnormal return* saham i pada hari ke t

R_{it} = *actual return* untuk saham i pada hari ke t

$E(R_{it})$ = *expected return* untuk saham i pada hari ke t

5. *Trading Volume Activity* dirumuskan perbandingan jumlah saham i yang diperdagangkan pada saat t dengan jumlah keseluruhan saham i yang beredar saat t.

$$TVA = \frac{\Sigma \text{ saham i yang diperdagangkan waktu t}}{\Sigma \text{ saham i yang beredar saat t}}$$

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saham-saham *go public* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dalam periode 2009-2013. Waktu penelitian ini direncanakan mulai bulan Maret 2015 sampai dengan selesai penelitian. Pengambilan data dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia Cabang Yogyakarta.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham *go public* yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006). Syarat utama dalam pengambilan sampel suatu populasi adalah sampel harus mewakili populasi dan harus dalam bentuk kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang sudah dan masih terdaftar di BEI periode 2009-2013 yang memenuhi persyaratan kriteria *sampling*.

Metode yang dilakukan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan *go public* yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada waktu pengambilan *sample* periode 2009-2013.
- b. Perusahaan *go public* yang melakukan *right issue* selama periode penelitian dan tidak sedang melakukan *corporate action* lainnya

seperti pengumuman emisi saham baru, *stock split*, pembagian deviden dan saham bonus ataupun peristiwa lainnya.

E. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari ringkasan kinerja keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013 yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *www.yahoo.finance.com*.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002).

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Abnormal Return*

Abnormal return adalah selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi. *Return* ekspektasi merupakan *return* saham yang merupakan hasil taksiran suatu model. Model yang digunakan untuk mengestimasi *expected return* adalah model estimasi *market model*.

Untuk mengestimasi *expected return* dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

- a. Membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi.

- b. Menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi *return* ekspektasi di periode jendela.

Model ekspektasi dapat dibentuk menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*) dengan persamaan :

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \varepsilon_{i,j}$$

Keterangan :

$R_{i,j}$ = return realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

α_i = intercept untuk sekuritas ke-i.

β_i = koefisien slope yang merupakan Beta dari sekuritas ke-i.

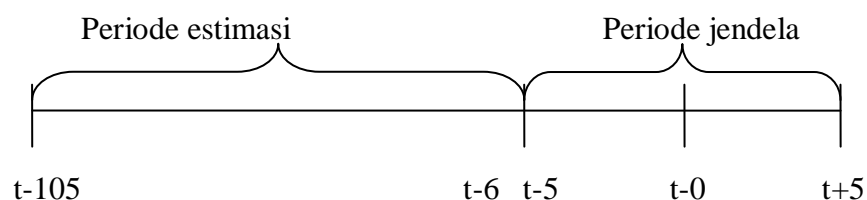
R_{Mj} = return indeks pasar pada periode estimasi ke-j yang dapat dihitung dengan rumus $R_{Mj} = (IHSG_j - IHSG_{j-1}) / IHSG_{j-1}$.

$\varepsilon_{i,j}$ = kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

Event date penelitian ini yaitu 11 hari dalam rentan waktu penawaran *right issue* yang dilakukan perusahaan di pasar modal yang dapat ditransformasikan ke dalam angka -5, -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, 5, dengan t-0 adalah pada waktu pengumuman *right issue*. Waktu peristiwa 11 hari dibagi menjadi 5 hari sebelum pengumuman, pada saat pengumuman, dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue*. Penentuan *event windows* selama 5 hari sebelum dan 5 hari setelah tanggal pengumuman didasarkan pada pertimbangan dalam kasus *right issue* selisih waktu antara tanggal pengumuman dan tanggal *ex-right* biasanya berkisar 5 hari kerja sehingga dipilih waktu 5 hari sesudah pengumuman *right issue*. Penentuan 5 hari

sebelum pengumuman dilakukan untuk melihat pengaruh adanya kebocoran informasi sebelum tanggal pengumuman. Waktu peristiwa 11 hari didasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusuf, dkk (2009) dimana untuk menghindari adanya *confounding effect* (tercampurnya informasi dari suatu peristiwa dengan informasi lainnya).

Dalam *market model* digunakan periode estimasi. Periode estimasi adalah periode sebelum periode peristiwa. Lama periode estimasi yang umum digunakan adalah 100 hari sampai dengan 250 hari. Pada penelitian ini periode estimasi yang digunakan adalah 100 hari. Ini berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sunyoto (2001), Azzawan (2004), dan Rusdi (2009). Periode peristiwa (*event period*) disebut juga dengan periode pengamatan atau jendela peristiwa. Periode estimasi dan periode jendela penelitian ini dapat dilihat di Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Periode estimasi dan periode jendela untuk data harian.

Keterangan :

$t-0$ = pada saat pengumuman *right issue*

$t+5$ = 5 hari sesudah pengumuman *right issue*

$t-5$ = 5 hari sebelum pengumuman *right issue*

$t-105$ = 100 hari sebelum periode peristiwa.

Langkah-langkah mencari *abnormal return* dengan *market model* adalah sebagai berikut:

a. Menghitung *return* saham harian

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana:

R_{it} = *return* saham masing-masing perusahaan

P_{it} = harga saham masing-masing perusahaan pada tanggal t

P_{it-1} = harga saham masing-masing perusahaan pada tanggal $t-1$

b. Menghitung *return* pasar harian

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana:

R_{mt} = *return* pasar

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada tanggal t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada tanggal $t-1$

c. Meregresi *return* saham harian dengan *return* pasar harian untuk memperoleh α dan β masing-masing saham.

$$\beta = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$\alpha = \frac{(\sum y) - \beta(\sum x)}{n}$$

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x$$

Dimana:

$x = \text{return pasar } (R_{mt})$

$y = \text{return saham } (R_{it})$

$n = \text{jumlah perusahaan}$

- d. Menghitung *expected return* selama *event period* dengan menggunakan *market model*, yaitu:

$$R_{ij} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \epsilon_{ij}$$

Keterangan :

R_{ij} = return realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

α_i = intercept untuk sekuritas ke-i.

β_i = koefisien slope yang merupakan Beta dari sekuritas ke-i.

R_{Mj} = return indeks pasar pada periode estimasi ke-j yang dapat dihitung dengan rumus $R_{Mj} = (IHSG_j - IHSG_{j-1}) / IHSG_{j-1}$.

ϵ_{ij} = kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

- e. Menghitung *abnormal return* (AR).

$$AR = R_{it} - (E)R_{it}$$

Dimana:

AR = *abnormal return*

R_{it} = *return saham sesungguhnya*

$E(R_{it})$ = *expected return*

- f. Menghitung rata-rata *abnormal return* harian

$$AAR_t = \frac{1}{n} \sum A_{rit}$$

Dimana:

AAR_t = rata-rata *abnormal return* harian

AR = *abnormal return*

n = jumlah perusahaan

2. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Santosa dan Ashari, 2005). Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan jika peneliti tidak berhati-hati mengamati grafik hasil pengujian. Oleh karena itu, peneliti memilih uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan menggunakan hipotesis:

H_o : Data residual tidak berdistribusi normal

H_a : Data residual berdistribusi normal

Ghozali (2009) menyebutkan bahwa pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *2-tailed significant*. H_o diterima dan H_a ditolak apabila angka signifikan (sig) $\leq 0,05$. H_o ditolak dan H_a diterima apabila angka signifikan (sig) $\geq 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan *one sample t-test* untuk menguji signifikansi *abnormal return* di seputar tanggal pengumuman *right issue* dan *paired sample t-test* untuk menguji *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* dengan tingkat keyakinan yang digunakan pada penelitian ini adalah $(1-\alpha)$ sebesar 95% dan derajat kebebasan $(n-1)$ dengan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Data yang digunakan diolah dengan program SPSS dan *Microsoft Excel*. *One sample t-test* digunakan untuk menguji signifikansi *abnormal return* di seputar tanggal pengumuman *right issue*. *Paired sample t-test* mempunyai tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman, dalam hal ini adalah pengumuman *right issue*.

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Dalam penelitian ini uji *one sample t-test* digunakan untuk menganalisis tingkat signifikansi *abnormal return* di seputar tanggal pengumuman *right issue* yang digunakan untuk data berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian non-parametrik yaitu uji *wilcoxon signed ranks test*.

Langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis Nol (H_0)

H_0 = tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.

2) Menentukan Hipotesis Alternatif (H_{a1})

H_1 = terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.

3) Setelah menentukan H_0 dan H_{a1} serta mengetahui *abnormal return* saham untuk 11 hari pengamatan (5 hari sebelum, saat pengumuman, dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue*).

4) Menentukan tingkat signifikansi yaitu signifikansi sebesar 5% untuk pengujian H_{a1} .

5) Menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Jika nilai probabilitas yang didapat lebih besar dari 5% maka H_0 diterima dan H_{a1} ditolak, menunjukkan bahwa tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*. Jika probabilitas lebih kecil dari 5% maka H_{a1} diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (Ha2)

Dalam penelitian ini uji *paired sample t-test* digunakan untuk menganalisis perbedaan *trading volume activity* atau aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* yang digunakan untuk data berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian non-parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Langkah-langkah dalam mencari *Trading Volume Activity* (aktivitas volume perdagangan) adalah sebagai berikut:

1) Mencari TVA

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

2) Mencari rata-rata TVA selama periode pengamatan penelitian untuk semua sampel

$$XTVA = \frac{\sum_{i=1}^n TVA}{N}$$

Langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis Nol (Ho)

Ho = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

2) Menentukan Hipotesis Alternatif (Ha2)

Ha2 = terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

3) Setelah menentukan Ho dan Ha2 serta mengetahui aktivitas saham perdagangan untuk 11 hari pengamatan (5 hari sebelum, pada saat pengumuman, dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue*).

4) Menentukan tingkat signifikansi yaitu signifikansi sebesar 5% untuk pengujian Ha2.

5) Menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Jika nilai probabilitas yang didapat lebih besar dari 5% maka Ho diterima dan Ha2 ditolak, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Jika probabilitas lebih kecil dari 5% maka Ha2 diterima dan Ho ditolak, menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian terhadap data yang telah diperoleh selama penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai statistik deskriptif data, hasil analisis data dan pembahasan, serta pengujian hipotesis penelitian.

A. Statistik Deskriptif Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Secara umum data sekunder dapat diartikan sebagai data yang diperoleh peneliti melalui pihak kedua atau ketiga. Data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya harga saham harian, IHSG harian dan volume perdagangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari situs www.yahoo.finance.com dan ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *go public* yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2009-2013. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang dianggap mampu mewakili populasi. Sampel tersebut dipilih berdasarkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan *go public* yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada waktu pengambilan *sample* periode 2009-2013.
- b. Perusahaan *go public* yang melakukan *right issue* selama periode penelitian dan tidak sedang melakukan *corporate action* lainnya

seperti pengumuman emisi saham baru, *stock split*, pembagian dividen dan saham bonus ataupun peristiwa lainnya.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, terdapat 54 perusahaan yang memenuhi kriteria dan selanjutnya akan digunakan sebagai obyek penelitian. Berikut adalah daftar 54 perusahaan yang diteliti selama periode 2009-2013.

Tabel 1. Data Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode	Event Date
1	Mahaka Media Tbk.	ABBA	30 Juli 2010
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	21 Desember 2011
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA	16 Februari 2010
4	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	24 Desember 2013
5	Pacific Strategic Financial Tbk	APIC	20 Juli 2011
6	Asiaplast Industries Tbk	APLI	24 Juni 2010
7	ATPK Resources Tbk	ATPK	25 November 2013
8	Bank Bukopin Tbk	BBKP	3 Maret 2010
9	Bank Bukopin Tbk	BBKP	4 Januari 2010
10	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	29 Desember 2009
11	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	7 Desember 2012
12	Bank Danamon Tbk	BDMN	27 April 2009
13	Bank Pundi Indonesia Tbk	BEKS	21 Oktober 2011
14	Bank Pundi Indonesia Tbk	BEKS	5 Oktober 2012
15	Bank Pundi Indonesia Tbk	BEKS	6 Agustus 2010
16	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	BIPP	8 Februari 2013
17	Sentul City Tbk	BKSL	1 Februari 2010
18	Bank QNB Kesawan Tbk	BKSW	24 Januari 2011
19	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	3 Agustus 2010
20	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	27 Agustus 2009
21	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	17 Januari 2011
22	Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII	16 Juli 2013
23	Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII	28 April 2010
24	Bank Permata Tbk	BNLI	18 Desember 2012
25	Bank Permata Tbk	BNLI	8 Desember 2010

No	Nama Perusahaan	Kode	Event Date
26	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	21 Desember 2010
27	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN	29 Desember 2010
28	Bank Victoria Internasional Tbk	BVIC	23 Agustus 2011
29	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO	17 Januari 2013
30	Darma Henwa Tbk	DEWA	2 Februari 2010
31	Intiland Development Tbk	DILD	23 April 2010
32	Central Omega Resources Tbk	DKFT	23 Desember 2011
33	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	5 Agustus 2011
34	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	17 Februari 2010
35	Hero Supermarket Tbk	HERO	4 Juli 2013
36	Hero Supermarket Tbk	HERO	25 Juni 2013
37	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	19 Juli 2011
38	Tanah Laut Tbk	INDX	29 Juli 2013
39	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	1 Februari 2013
40	Inovisi Infracom Tbk	INVS	25 Mei 2010
41	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	15 Maret 2012
42	Jababeka Tbk	KIJA	4 November 2011
43	MNC Land Tbk	KPIG	8 Juli 2013
44	MNC Land Tbk	KPIG	20 Juni 2013
45	Modernland Realty Tbk	MDLN	16 Januari 2012
46	Samindo Resources Tbk	MYOH	11 Januari 2013
47	Ancora Indonesia Resources Tbk	OKAS	21 Oktober 2009
48	Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	25 Januari 2011
49	Panin Financial Tbk	PNLF	22 November 2011
50	Pakuwon Jati Tbk	PWON	30 Desember 2011
51	Rukun Raharja Tbk	RAJA	29 Mei 2012
52	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	SDRA	8 Januari 2010
53	SLJ Global Tbk	SULI	7 April 2010
54	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP	4 Maret 2010

Sumber: Lampiran 1, halaman 115-116

Statistik deskriptif merupakan proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan berbagai karakteristik data untuk menggambarkan data secara memadai. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik data seperti nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai rata-rata

(*mean*), dan tingkat penyimpangan sebaran data (*standard deviation*). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *abnormal return* yang diperoleh dari selisih antara *return* sesungguhnya dengan *return* ekspektasi pada setiap perusahaan sampel dan *trading volume activity* yang diperoleh dengan membandingkan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar pada setiap perusahaan sampel. Untuk memperoleh gambaran umum terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif *Average Abnormal Return* (AAR)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR	54	-0,03595	0,04067	-0,00102	0,01249

Sumber: Lampiran 7, halaman 224

Tabel 2 di memperlihatkan gambaran secara umum statistik deskriptif *Average Abnormal Return* (AAR) 54 perusahaan sampel selama tahun 2009-2013. Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa *Average Abnormal Return* (AAR) mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,03595 dan nilai AAR tertinggi (*maximum*) sebesar 0,04067. Nilai rata-rata (*mean*) AAR menunjukkan angka sebesar -0,00102 dan tingkat penyimpangan sebaran data (*standard deviation*) AAR sebesar 0,01249.

Tabel 3. Statistik Deskriptif *Average Trading Volume Activity*

Variabel	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Average TVA</i>	54	0,00004	0,05951	0,00639	0,01219

Sumber: Lampiran 8, halaman 225

Tabel 3 memperlihatkan gambaran secara umum statistik deskriptif *Average Trading Volume Activity* (ATVA) 54 perusahaan sampel selama tahun 2009-2013. Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa *Average Trading Volume Activity* mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,00004 dan nilai *Average TVA* tertinggi (*maximum*) sebesar 0,05951. Nilai rata-rata (*mean*) *Average TVA* menunjukkan angka sebesar 0,00639 dan tingkat penyimpangan sebaran data (*standard deviation*) *Average TVA* sebesar 0,01249.

Statistik deskriptif data *Average TVA* dapat dilihat juga pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Statistik Deskriptif *Average TVA*

Periode	N	<i>Mean</i>	<i>Standar Deviasi</i>
Sebelum	54	0,00731	0,01650
Sesudah	54	0,00560	0,01221

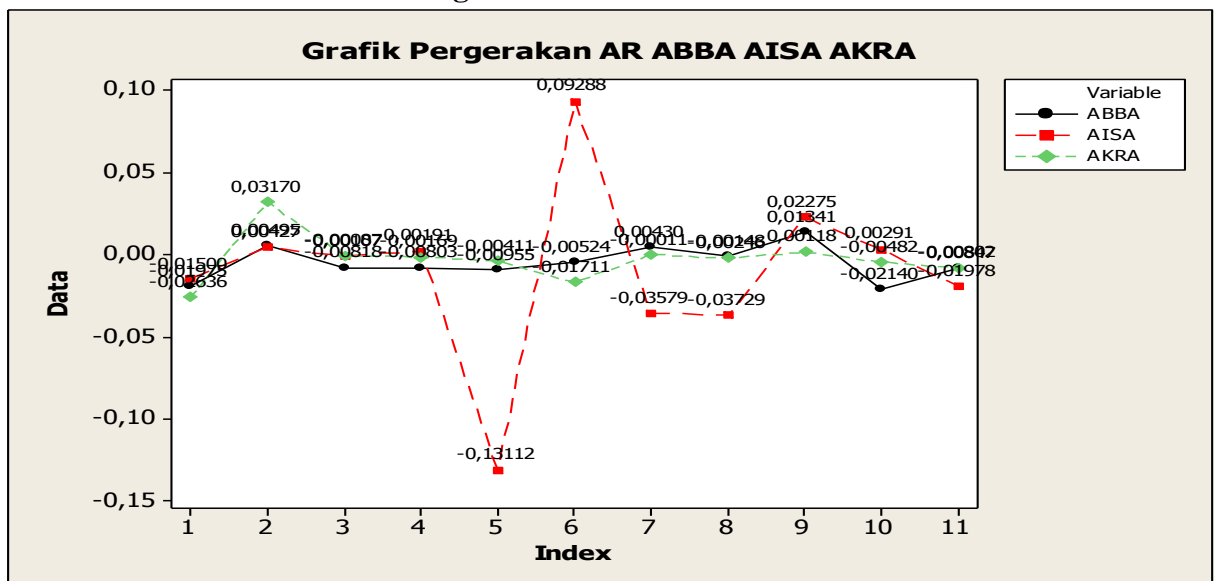
Sumber: Lampiran 14, halaman 247

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa *mean* data *Average Trading Volume Activity* (TVA) sebelum pengumuman *right issue* sebesar 0,00731. Hal ini berarti bahwa saham harian yang diperdagangkan sebelum pengumuman *right issue* sebanyak 0,731% dari jumlah saham yang beredar. *Mean* data *Average trading Volume Activity* (TVA) sesudah pengumuman *right issue* sebesar 0,00560. Hal ini berarti bahwa saham harian yang diperdagangkan sesudah pengumuman *right issue* sebanyak 0,56% dari jumlah saham yang beredar.

Mean data Average Trading Volume Activity mengalami penurunan sebesar 0,00171. Data tersebut menunjukkan bahwa investor mendapat keuntungan terbesar pada saat sebelum pengumuman *right issue* dan mendapatkan kerugian pada saat sesudah pengumuman *right issue*. Dapat disimpulkan bahwa investor mengalami kerugian setelah adanya pengumuman *right issue*.

Untuk melihat pergerakan *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA) selama *event windows* 54 perusahaan sampel, di bawah ini ditampilkan grafik pergerakan AR dan TVA berdasarkan data-data hasil olahan peneliti.

Gambar 3. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* ABBA AISA AKRA

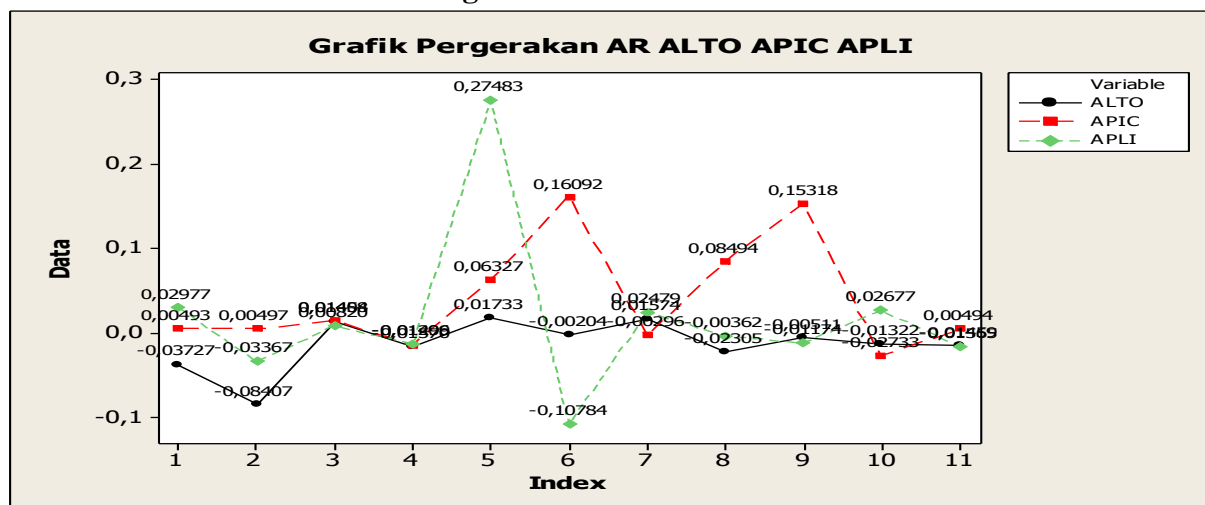


Sumber: Lampiran 9, halaman 226

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa *abnormal return* perusahaan dengan kode ABBA pada 5 hari sebelum pengumuman, pada saat pengumuman, dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue* berfluktuasi meski tidak terlalu signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya AR yang negatif

dan positif. AR negatif terjadi pada t-5 sebesar -0,01975, t-3 sebesar -0,00818, t-2 sebesar -0,00803, t-1 sebesar -0,00955, t=0 sebesar -0,00524, t+2 sebesar -0,00148, t+4 sebesar -0,02140, dan t+5 sebesar -0,00802. Sedangkan untuk AR positif terjadi pada t-4 sebesar 0,00495, t+1 sebesar 0,00430, dan t+3 sebesar 0,01341.

Gambar 3 menunjukkan perusahaan dengan kode AISA mempunyai AR yang berfluktuasi secara signifikan selama *event period*. Hal ini ditunjukkan dengan AR negatif dan positif. AR negatif terjadi pada t-5 sebesar -0,01500, t-3 sebesar -0,00107, t-1 sebesar -0,13112, t+1 sebesar -0,03579, t+2 sebesar -0,03729, dan t+5 sebesar -0,01978. Sedangkan AR positif terjadi pada t-4 sebesar 0,00427, t-2 sebesar 0,00191, t=0 sebesar 0,09288, t+3 sebesar 0,02275, t+4 sebesar 0,00291. Perusahaan dengan kode AKRA menunjukkan AR yang fluktuatif namun tidak signifikan. Ditunjukkan dengan AAR negatif terjadi pada t-5 sebesar -0,02636, t-3 sebesar -0,00087, t-2 sebesar -0,00169, t-1 sebesar -0,00411, t=0 sebesar -0,01711, t+1 sebesar -0,00011, t+2 sebesar -0,00246, t+4 sebesar -0,00482, t+5 sebesar -0,00847. AAR positif terjadi pada t-4 sebesar 0,03170 dan t+3 sebesar 0,00118.

Gambar 4. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* ALTO APIC APLI

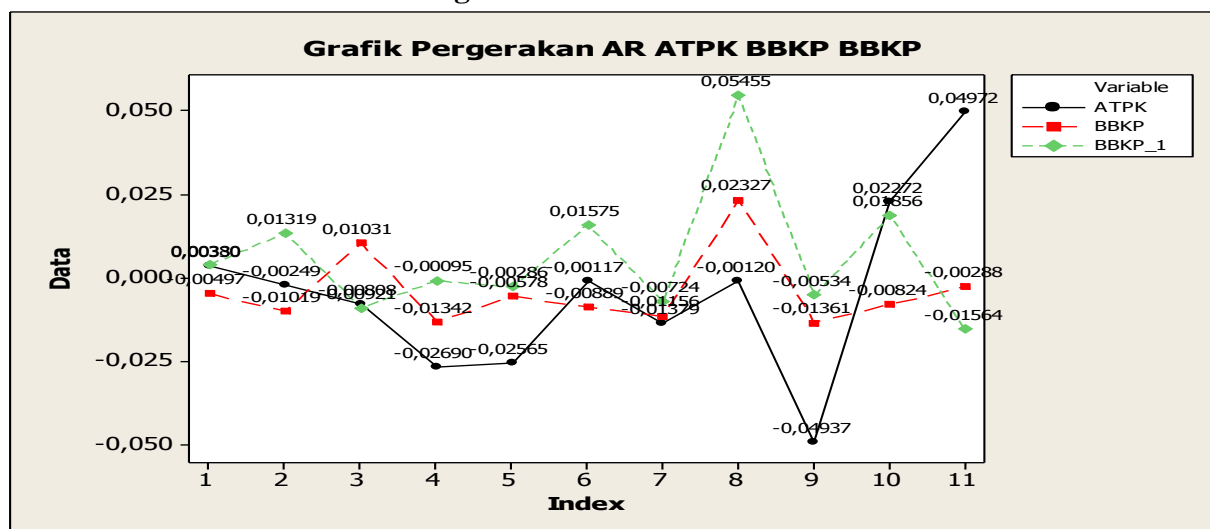
Sumber: Lampiran 9, halaman 226

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa AR perusahaan dengan kode ALTO selama *event period* berfluktuasi ditunjukkan dengan AR yang negatif dan positif. AR negatif terjadi pada t-5 sebesar -0,03727, t-4 sebesar -0,08407, t-2 sebesar -0,01570, t=0 sebesar -0,00204, t+2 sebesar -0,02305, t+3 sebesar -0,00511, t+4 sebesar -0,01322, t+5 sebesar -0,01459. AR positif terjadi pada t-3 sebesar 0,01404, t-1 sebesar 0,01733, dan t+1 sebesar 0,01574. Perusahaan dengan kode APIC menunjukkan bahwa terdapat AR yang berfluktuasi ditunjukkan dengan AR positif dan negatif. AR negatif terjadi pada t-2 sebesar -0,01406, t+1 sebesar -0,00296, dan t+4 sebesar -0,02733. AR positif terjadi pada t-5 sebesar 0,00493, t-4 sebesar 0,00497, t-3 sebesar 0,01458, t-1 sebesar 0,06327, t=0 sebesar 0,16092, t+2 sebesar 0,08494, t+3 sebesar 0,15318, dan t+5 sebesar 0,00494.

Perusahaan dengan kode APLI menunjukkan bahwa terdapat AR yang berfluktuasi secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya AR negatif pada saat t-4 sebesar -0,03367, t-2 sebesar -0,01299, t=0 sebesar -0,10784, t+2

sebesar -0,00362, t+3 sebesar -0,01174, dan t+5 sebesar -0,01565. Sedangkan AR positif terjadi pada saat t-5 sebesar 0,02977, t-3 sebesar 0,00820, t-1 sebesar 0,27483, t+1 sebesar 0,02479, dan t+4 sebesar 0,02677.

Gambar 5. Grafik Pergerakan Abnormal Return ATPK BBKP BBKP

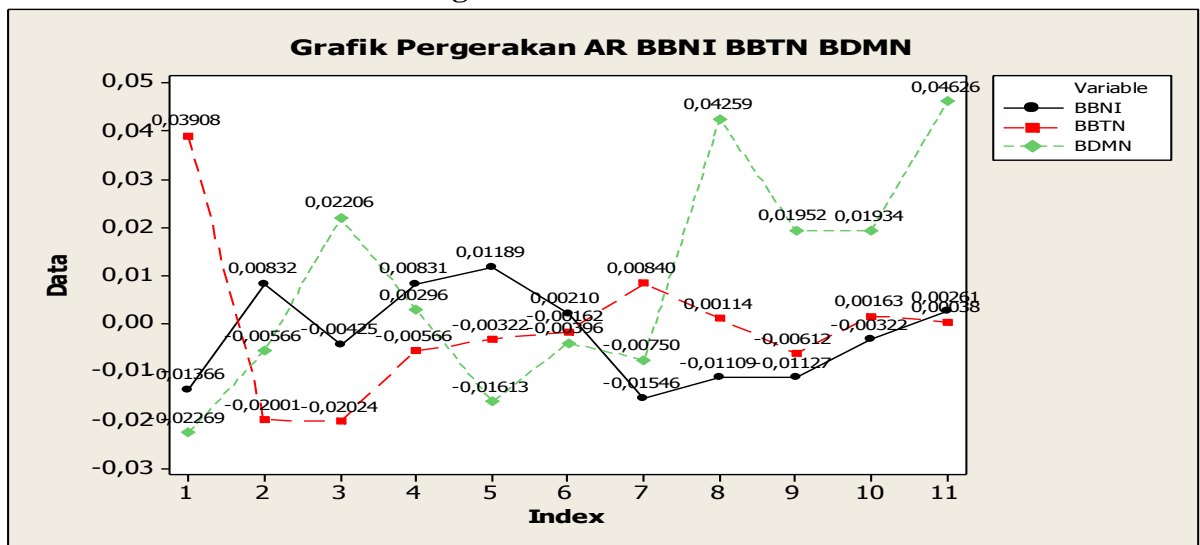


Sumber: Lampiran 9, halaman 227

Gambar 5 menggambarkan pergerakan AR 3 perusahaan yang berfluktuasi secara signifikan. Perusahaan dengan kode ATPK mempunyai AR negatif pada saat t-4 sebesar -0,00249, t-3 sebesar -0,00808, t-2 sebesar -0,02690, t-1 sebesar -0,02565, t=0 sebesar -0,00117, t+1 sebesar -0,01379, t+2 sebesar -0,00120, dan t+3 sebesar -0,04937. Sedangkan AR positif terjadi pada t-5 sebesar 0,00330, t+4 sebesar 0,02272, dan t+5 sebesar 0,04972. Perusahaan dengan kode BBKP pertama mempunyai AR negatif pada saat t-5 sebesar -0,00497, t-4 sebesar -0,01019, t-2 sebesar -0,01342, t-1 sebesar -0,00578, t=0 sebesar -0,00889, t+1 sebesar -0,01156, t+3 sebesar -0,01361, t+4 sebesar -0,00824, dan t+5 sebesar -0,00288. Sedangkan AR positif terjadi pada saat t-3 sebesar 0,01031 dan t+2 sebesar 0,02327. Perusahaan dengan kode BBKP

kedua mempunyai AR negatif pada saat t-3 sebesar -0,00921, t-2 sebesar -0,00095, t-1 sebesar -0,00286, t+1 sebesar -0,00724, t+3 sebesar -0,00534, dan t+5 sebesar -0,01564. Sedangkan AR positif terjadi pada t-5 sebesar 0,00380, t-4 sebesar 0,01319, t=0 sebesar 0,01575, t+2 sebesar 0,05455, dan t+4 sebesar 0,01856.

Gambar 6. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* BBNI BBTN BDMN

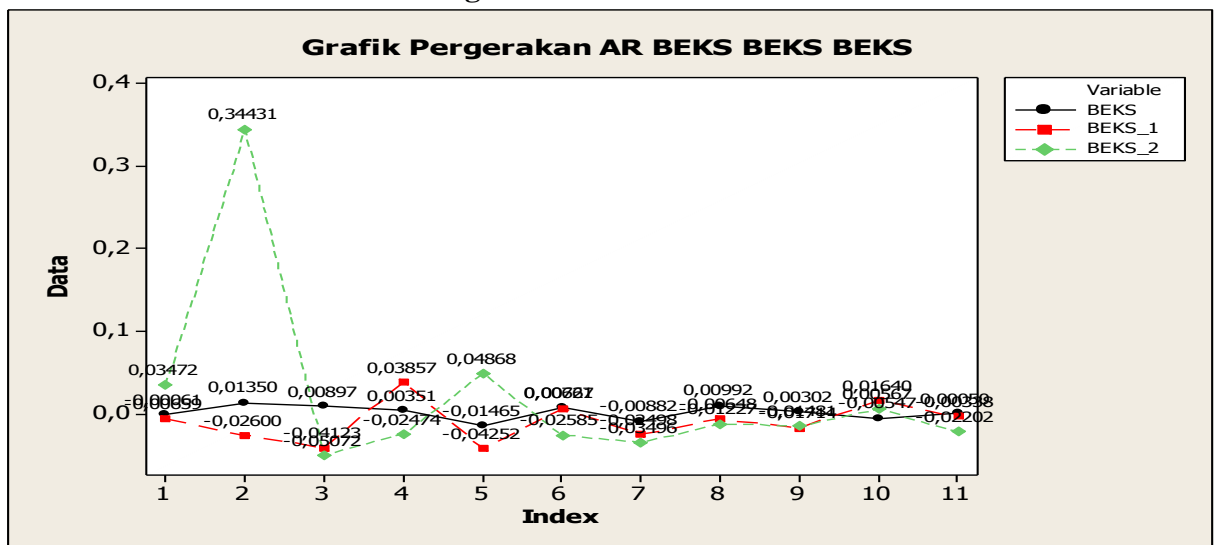


Sumber: Lampiran 9, halaman 227

Gambar 6 menunjukkan bahwa AR 3 perusahaan dengan kode BBNI, BBTN, dan BDMN mempunyai pergerakan yang berfluktuasi secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya AR negatif dan positif di masing-masing perusahaan. Perusahaan dengan kode BBNI mempunyai AR negatif pada saat t-5 sebesar -0,01366, t-3 sebesar -0,00425, t+1 sebesar -0,01546, t+2 sebesar -0,01109, t+3 sebesar -0,01127, dan t+4 sebesar -0,00322. AR positif terjadi pada saat t-4 sebesar 0,00832, t-2 sebesar 0,00831, t-1 sebesar 0,01189, t=0 sebesar 0,00210, dan t+5 sebesar 0,00261. AR negatif

perusahaan dengan kode BBTN terjadi pada saat t-4 sebesar -0,02001, t-3 sebesar -0,02024, t-2 sebesar -0,00566, t-1 sebesar -0,00322, t=0 sebesar -0,00162, dan t+3 sebesar -0,00612. AR positif terjadi pada saat t-5 sebesar 0,03908, t+1 sebesar 0,00840, t+2 sebesar 0,00114, t+4 sebesar 0,00163, dan t+5 sebesar 0,00038. Sedangkan perusahaan dengan kode BDMN mempunyai AR negatif pada saat t-5 sebesar -0,02269, t-4 sebesar -0,00566, t-1 sebesar -0,01613, t=0 sebesar -0,00396, dan t+1 sebesar -0,00750. AR positif terjadi pada t-3 sebesar 0,02206, t-2 sebesar 0,00296, t+2 sebesar 0,04259, t+3 sebesar 0,01952, t+4 sebesar 0,01934, dan t+5 sebesar 0,04626.

Gambar 7. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* BEKS BEKS BEKS

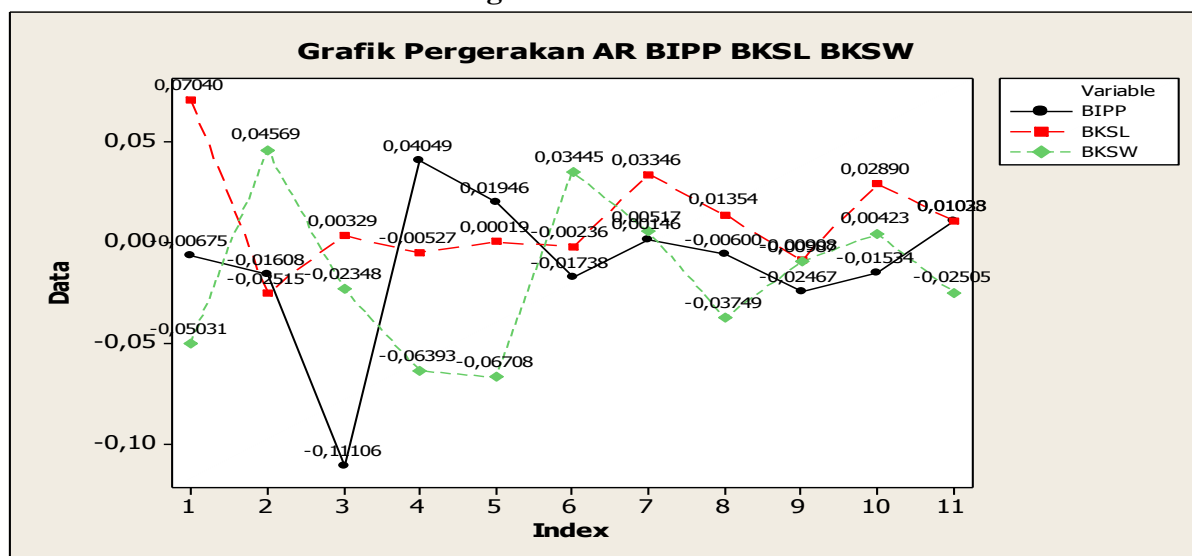


Sumber: Lampiran 9, halaman 228

Berdasarkan gambar 7 diperoleh gambaran bahwa perusahaan dengan kode BEKS mempunyai pergerakan grafik yang cukup signifikan. Perusahaan dengan kode BEKS pertama mempunyai AR negatif pada saat t-5 sebesar -0,00061, t-1 sebesar -0,01465, t+1 sebesar -0,00882 dan t+4 sebesar -0,00547. AR positif ditunjukkan pada saat t-4 sebesar 0,01350, t-3 sebesar -0,00547.

0,00897, t-2 sebesar 0,00351, t=0 sebesar 0,00721, t+2 sebesar 0,00992, t+3 sebesar 0,00302, dan t+5 sebesar 0,00050. Perusahaan dengan kode BEKS kedua menunjukkan AR negatif yang terjadi pada saat t-5 sebesar -0,00659, t-4 sebesar -0,02600, t-3 sebesar -0,04123, t-1 sebesar -0,04252, t+1 sebesar -0,02498, t+2 sebesar -0,00648, t+3 sebesar -0,01714, dan t+5 sebesar -0,00338. AR positif ditunjukkan pada saat t-2 sebesar 0,03857, t=0 sebesar 0,00667, dan t+4 sebesar 0,01640. Perusahaan dengan kode BEKS ketiga menunjukkan AR negatif pada saat t-3 sebesar -0,05072, t-2 sebesar -0,02474, t=0 sebesar -0,02585, t+1 sebesar -0,03496, t+2 sebesar -0,01227, t+3 sebesar -0,01481, dan t+5 sebesar -0,02202. AR positif terjadi pada saat t-5 sebesar 0,03472, t-4 sebesar 0,34431, t-1 sebesar 0,04868, dan t+4 sebesar 0,00567.

Gambar 8. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* BIPP BKSL BKSW

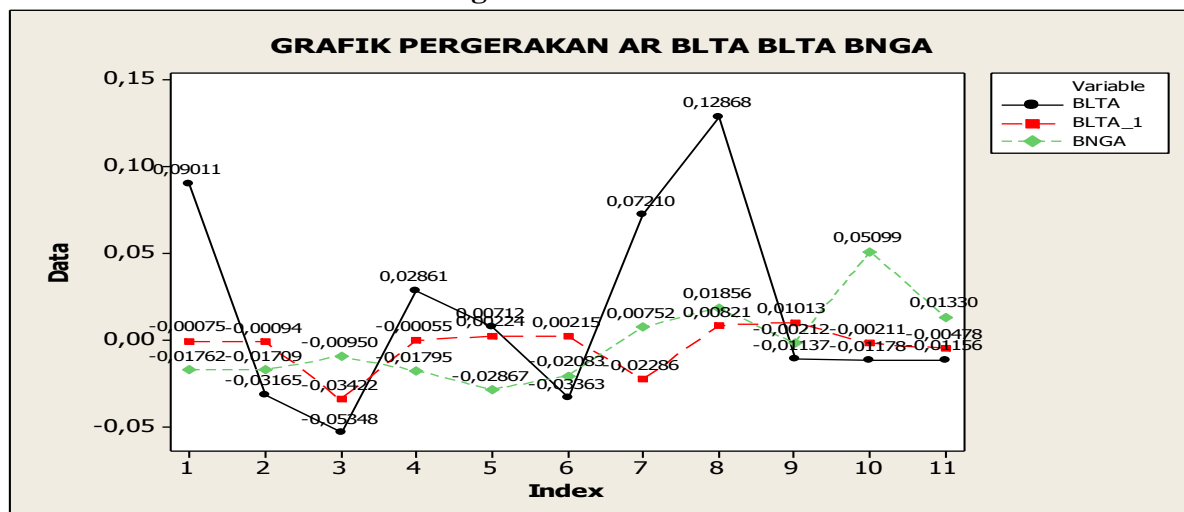


Sumber: Lampiran 9, halaman 228

Gambar 8 menunjukkan bahwa ketiga perusahaan mempunyai AR yang berfluktuasi secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pergerakan AR yang naik turun. Perusahaan dengan kode BIPP mempunyai AR negatif

pada t-5 sebesar -0,00675, t-4 sebesar -0,01608, t-3 sebesar -0,11106, t=0 sebesar -0,01738, t+2 sebesar -0,00600, t+3 sebesar -0,02467, dan t+4 sebesar -0,01534. AR positif terdapat pada t-2 sebesar 0,04049, t-1 sebesar 0,01946, t+1 sebesar 0,00146, dan t+5 sebesar 0,01028. Sedangkan perusahaan dengan kode BKSJ mempunyai AR negatif pada t-4 sebesar -0,02515, t-2 sebesar -0,00527, t=0 sebesar -0,00236, dan t+3 sebesar -0,00908. AR positif terjadi pada t-5 sebesar 0,07040, t-3 sebesar 0,00329, t-1 sebesar 0,00019, t+1 sebesar 0,03346, t+2 sebesar 0,01354, t+4 sebesar 0,02890, dan t+5 sebesar 0,01033. Perusahaan dengan kode BKSW mempunyai AR negatif pada t-5 sebesar -0,05031, t-3 sebesar -0,02348, t-2 sebesar -0,06393, t-1 sebesar -0,06708, t+2 sebesar -0,03749, t+3 sebesar -0,00987, dan t+5 sebesar -0,02505. AR positif terjadi pada t-4 sebesar 0,04569, t=0 sebesar 0,03445, t+1 sebesar 0,00517, dan t+4 sebesar 0,00423.

Gambar 9. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* BLTA BLTA BNGA

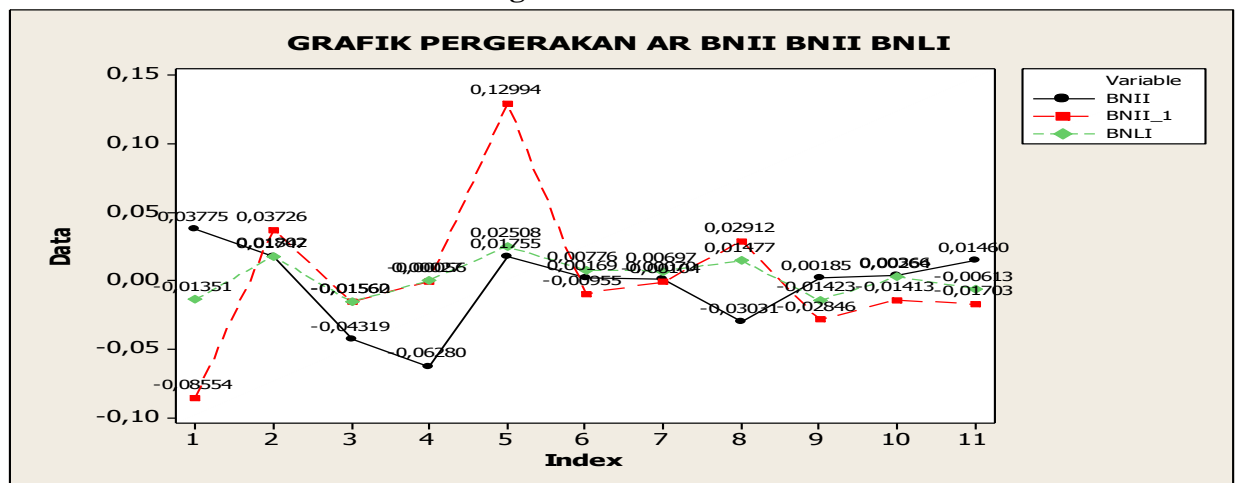


Sumber: Lampiran 9, halaman 229

Berdasarkan gambar 9, perusahaan dengan kode BLTA pertama mempunyai grafik pergerakan AR yang sangat berfluktuasi. Hal ini

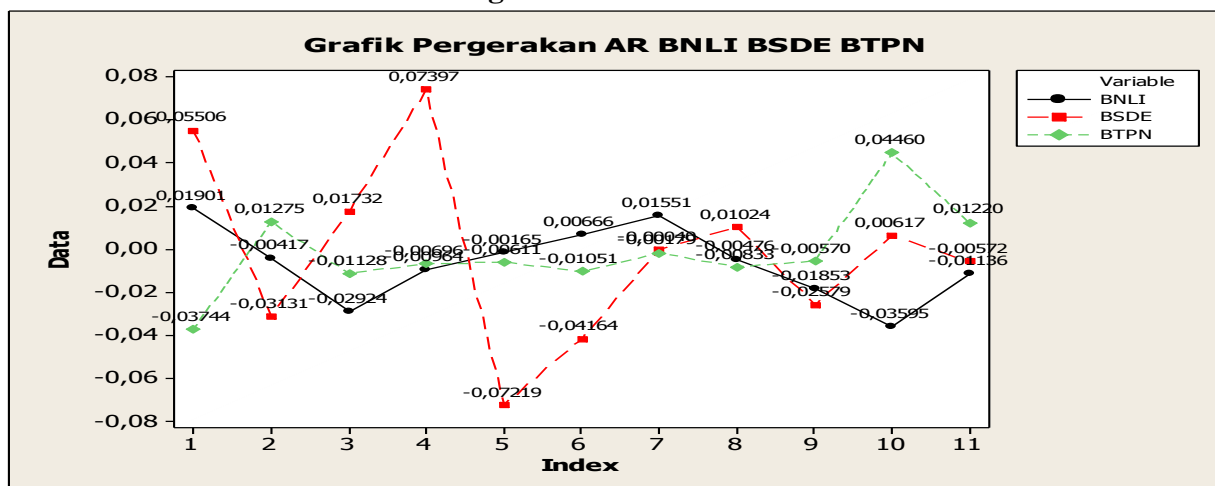
ditunjukkan dengan grafik pergerakan yang naik turun. AR negatif terjadi pada t-4 sebesar -0,03165, t-3 sebesar -0,05348, t=0 sebesar -0,03363, t+3 sebesar -0,01137, t+4 sebesar -0,01178, dan t+5 sebesar -0,01156. AR positif terjadi pada t-5 sebesar 0,09011, t-2 sebesar 0,02861, t-1 sebesar 0,00712, t+1 sebesar 0,07210, dan t+2 sebesar 0,12868. Perusahaan dengan kode BLTA kedua mempunyai AR negatif pada t-5 sebesar -0,00075, t-4 sebesar -0,00094, t-3 sebesar -0,03422, t-2 sebesar -0,00055, t+1 sebesar -0,02286, t+4 sebesar -0,00211, dan t+5 sebesar -0,00478. AR positif terjadi pada t-1 sebesar 0,00224, t=0 sebesar 0,00215, t+2 sebesar 0,00821, dan t+3 sebesar 0,01013. Sedangkan AR negatif perusahaan dengan kode BNGA terdapat pada t-5 sebesar -0,01762, t-4 sebesar -0,01709, t-3 sebesar -0,00950, t-2 sebesar -0,01795, t-1 sebesar -0,02867, t=0 sebesar -0,02083, dan t+3 sebesar -0,00212. AR positif terdapat pada t+1 sebesar 0,00752, t+2 sebesar 0,01856, t+4 sebesar 0,05099, dan t+5 sebesar 0,01330.

Gambar 10. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* BNII BNII BNLI



Sumber: Lampiran 9, halaman 229

Berdasarkan gambar 10 dapat diperoleh gambaran bahwa perusahaan dengan kode BNII, BNII, dan BNLI mempunyai grafik pergerakan AR yang berfluktuasi namun tidak terlalu signifikan. Perusahaan dengan kode BNII pertama mempunyai AR negatif pada $t-3$ sebesar $-0,04319$, $t-2$ sebesar $-0,06280$, dan $t+2$ sebesar $-0,03031$. AR positif ditunjukkan pada $t-5$ sebesar $0,03775$, $t-4$ sebesar $0,01747$, $t-1$ sebesar $0,01755$, $t=0$ sebesar $0,00169$, $t+1$ sebesar $0,00070$, $t+3$ sebesar $0,00185$, $t+4$ sebesar $0,00366$, dan $t+5$ sebesar $0,01460$. Perusahaan dengan kode BNII kedua mempunyai AR negatif pada saat $t-5$ sebesar $-0,08554$, $t-3$ sebesar $-0,01560$, $t-2$ sebesar $-0,00056$, $t=0$ sebesar $-0,00955$, $t+1$ sebesar $-0,00104$, $t+3$ sebesar $-0,02846$, $t+4$ sebesar $-0,01413$, dan $t+5$ sebesar $-0,01703$. AR positif ditunjukkan pada $t-4$ sebesar $0,03726$, $t-1$ sebesar $0,12994$, dan $t+2$ sebesar $0,02912$. Sedangkan AR negatif perusahaan dengan kode BNLI ditunjukkan pada $t-5$ sebesar $-0,01351$, $t-3$ sebesar $-0,01562$, $t+3$ sebesar $-0,01423$, dan $t+5$ sebesar $-0,00613$. AR positif ditunjukkan pada $t-4$ sebesar $0,01802$, $t-2$ sebesar $0,00027$, $t-1$ sebesar $0,02508$, $t=0$ sebesar $0,00776$, $t+1$ sebesar $0,00697$, $t+2$ sebesar $0,01477$, $t+4$ sebesar $0,00264$.

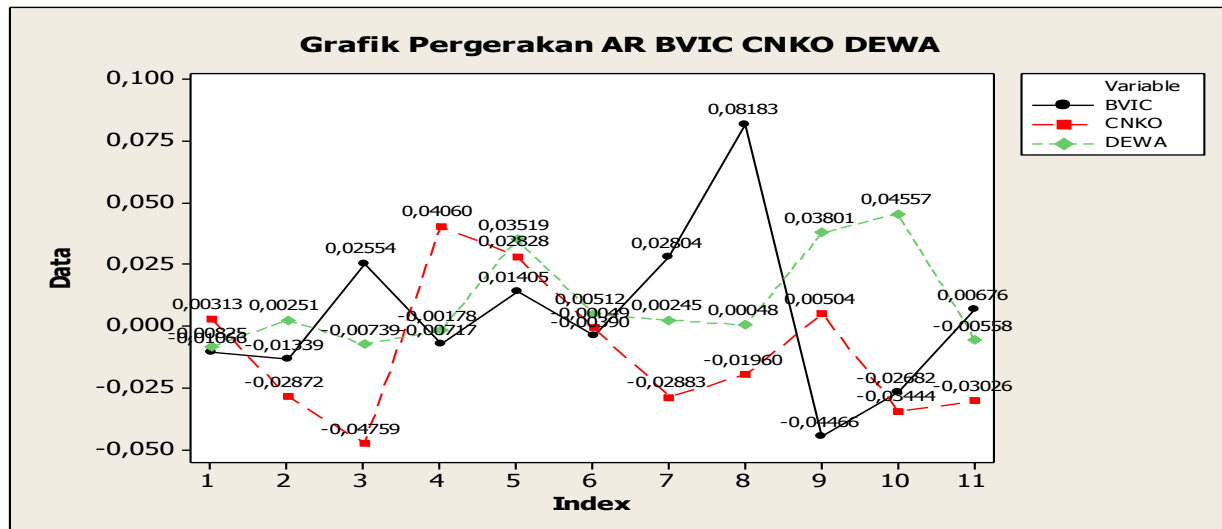
Gambar 11. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* BNLI BSDE BTPN

Sumber: Lampiran 9, halaman 230

Gambar 11 menunjukkan grafik pergerakan perusahaan dengan kode BNLI dan BTPN cukup signifikan, sedangkan perusahaan dengan kode BSDE menunjukkan grafik yang signifikan. AR negatif perusahaan dengan kode BNLI terjadi pada t-4 sebesar -0,00417, t-3 sebesar -0,02924, t-2 sebesar -0,00964, t-1 sebesar -0,00165, t+2 sebesar -0,00476, t+3 -0,01853, t+4 sebesar -0,03595, dan t+5 sebesar -0,01136. AR positif ditunjukkan pada t-5 sebesar 0,01901, t=0 sebesar 0,00666, dan t+1 sebesar 0,01551. Perusahaan dengan kode BSDE mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada t-4 sebesar -0,03131, t-1 sebesar -0,07219, t=0 sebesar -0,04164, t+1 sebesar -0,00040, t+3 sebesar -0,02579, dan t+5 sebesar -0,00572. AR positif ditunjukkan pada t-5 sebesar 0,05506, t-3 sebesar 0,01732, t-2 sebesar 0,07397, t+2 sebesar 0,01024, dan t+4 sebesar 0,00617. Sedangkan perusahaan dengan kode BTPN mempunyai AR negatif pada saat t-5 sebesar -0,03744, t-3 sebesar -0,01128, t-2 sebesar -0,00696, t-1 sebesar -0,00611, t=0 sebesar -0,01051, t+1 sebesar -0,00179, t+2 sebesar -0,00833, dan t+3 sebesar -0,00570. AR positif

ditunjukkan pada t-4 sebesar 0,01275, t+4 sebesar 0,04460, dan t+5 sebesar 0,01220.

Gambar 12. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* BVIC CNKO DEWA

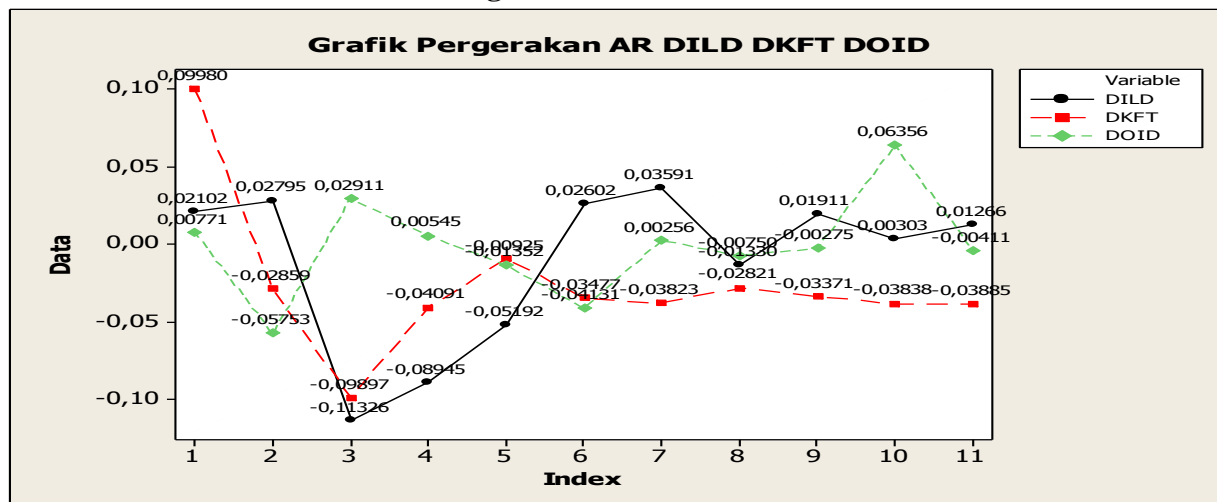


Sumber: Lampiran 9, halaman 230

Berdasarkan gambar 12, AR negatif perusahaan dengan kode BVIC ditunjukkan pada t-5 sebesar -0,01066, t-4 sebesar -0,01339, t-2 sebesar -0,00717, t=0 sebesar -0,00390, t+3 sebesar -0,04466, dan t+4 sebesar -0,02682. AR positif ditunjukkan pada t-3 sebesar 0,02554, t-1 sebesar 0,01405, t+1 sebesar 0,02804, t+2 sebesar 0,08183, dan t+5 sebesar 0,00676. Perusahaan dengan kode CNKO mempunyai AR negatif pada t-4 sebesar -0,02872, t-3 sebesar -0,04759, t=0 sebesar -0,00049, t+1 sebesar -0,02883, t+2 sebesar -0,01960, t+4 sebesar -0,03444, dan t+5 sebesar -0,03026. AR positif ditunjukkan pada t-5 sebesar 0,00313, t-2 sebesar 0,04060, t-1 sebesar 0,02828, dan t+3 sebesar 0,00504. Sedangkan perusahaan dengan kode DEWA mempunyai AR negatif pada t-5 sebesar -0,00825, t-3 sebesar -0,00739, t-2 sebesar -0,00178, dan t+5 sebesar -0,00558. AR positif ditunjukkan pada t-4

sebesar 0,00251, t-1 sebesar 0,03519, t=0 sebesar 0,00512, t+1 sebesar 0,00245, t+2 sebesar 0,00048, t+3 sebesar 0,03801, dan t+4 sebesar 0,04557.

Gambar 13. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* DILD DKFT DOID

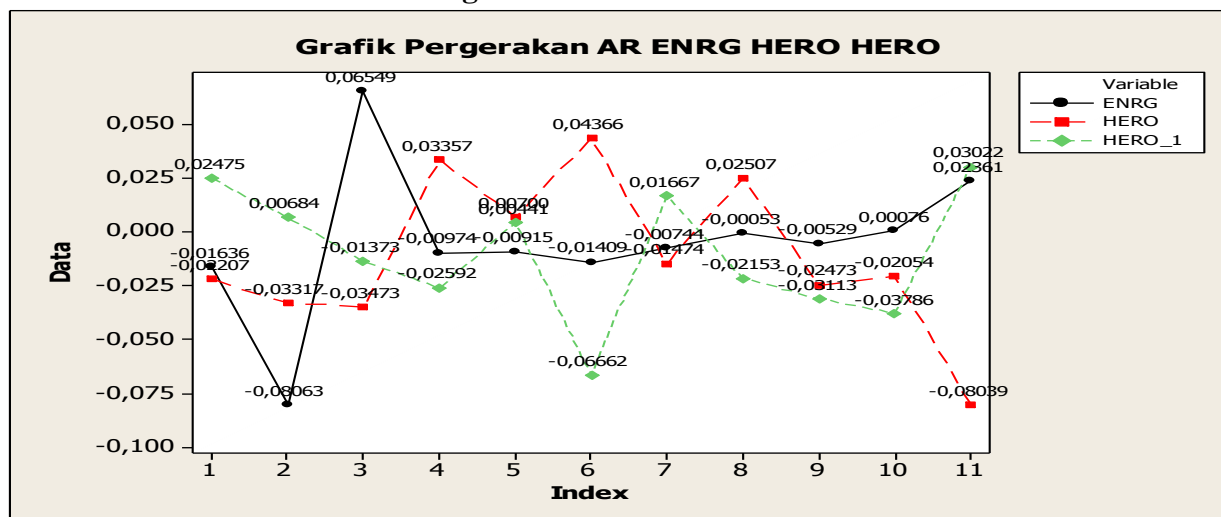


Sumber: Lampiran 9, halaman 231

Gambar 13 menunjukkan bahwa grafik pergerakan AR perusahaan dengan kode DILD dan DOID sangat berfluktuasi, sedangkan perusahaan dengan kode DKFT berfluktuasi namun tidak signifikan. AR negatif perusahaan dengan kode DILD ditunjukkan pada t-3 sebesar -0,11326, t-2 sebesar -0,08945, t-1 sebesar -0,05192, dan t+2 sebesar -0,01330. AR positif ditunjukkan pada t-5 sebesar 0,02102, t-4 0,02795, t=0 sebesar 0,02602, t+1 sebesar 0,03591, t+3 sebesar 0,01911, t+4 sebesar 0,00303, dan t+5 sebesar 0,01266. Perusahaan dengan kode DKFT mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada t-4 sebesar -0,02859, t-3 sebesar -0,09897, t-2 sebesar -0,04091, t-1 sebesar -0,00925, t=0 sebesar -0,03477, t+1 sebesar -0,03823, t+2 sebesar -0,02821, t+3 sebesar -0,03371, t+4 sebesar -0,03838, dan t+5 sebesar -0,03885. AR positif hanya terjadi pada t-5 sebesar 0,09980. Sedangkan perusahaan dengan kode DOID mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada t-4 sebesar -0,05753, t-1

sebesar -0,01352, $t=0$ sebesar -0,04131, $t+2$ sebesar -0,00750, $t+3$ sebesar -0,00275, dan $t+5$ sebesar -0,00411. AR positif ditunjukkan pada $t-5$ sebesar 0,00771, $t-3$ sebesar 0,02911, $t-2$ sebesar 0,00545, $t+1$ sebesar 0,00256, dan $t+4$ sebesar 0,06356.

Gambar 14. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* ENRG HERO HERO

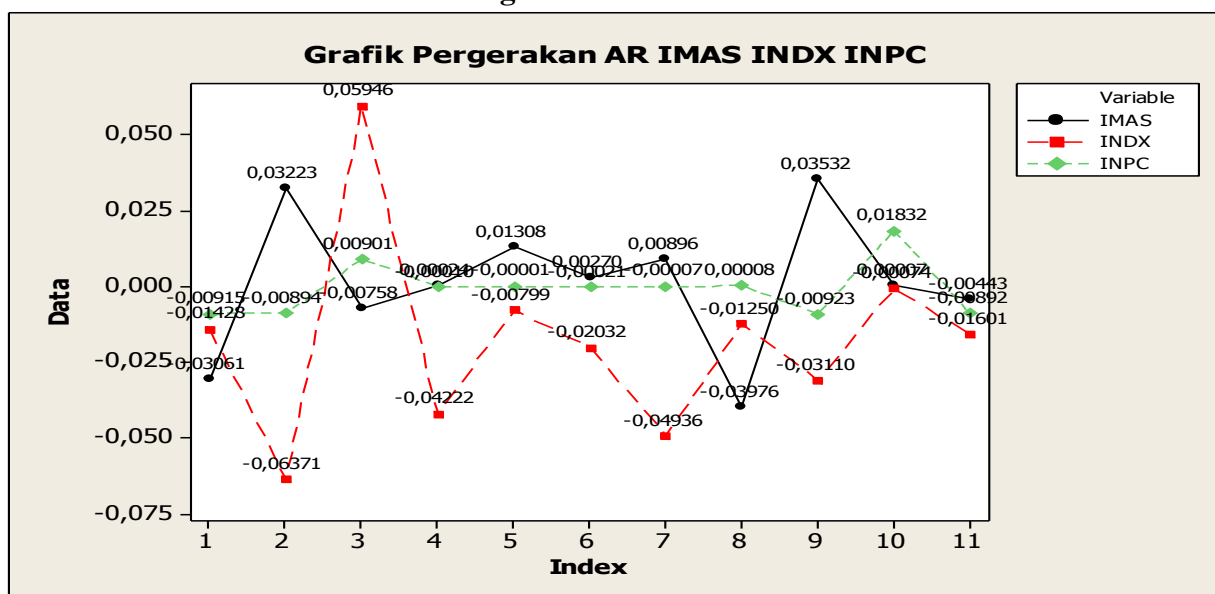


Sumber: Lampiran 9, halaman 231

Gambar 14 menunjukkan bahwa grafik pergerakan AR perusahaan dengan kode HERO sangat fluktuatif. Dilihat dari naik turunnya grafik pergerakan perusahaan tersebut. Sedangkan perusahaan dengan kode ENRG berfluktuatif namun tidak signifikan. AR negatif perusahaan dengan kode ENRG ditunjukkan pada $t-5$ sebesar -0,01636, $t-4$ sebesar -0,08063, $t-2$ sebesar -0,00974, $t-1$ sebesar -0,00915, $t=0$ sebesar -0,01409, $t+1$ sebesar -0,00744, $t+2$ sebesar -0,00053, dan $t+3$ sebesar -0,00529. AR positif ditunjukkan pada $t-3$ sebesar 0,06549, $t+4$ sebesar 0,00076, dan $t+5$ sebesar 0,02361. Perusahaan dengan kode HERO pertama mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada $t-5$ sebesar -0,02207, $t-4$ sebesar -0,03317, $t-3$ sebesar -0,03473, $t+1$ sebesar -0,01474, $t+3$ sebesar -0,02473, $t+4$ sebesar -0,02054, dan $t+5$ sebesar

-0,08039. AR positif ditunjukkan pada t-2 sebesar 0,03357, t-1 sebesar 0,00700, t=0 sebesar 0,04366, dan t+2 sebesar 0,02507. Sedangkan perusahaan dengan kode HERO kedua mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada t-3 sebesar -0,01373, t-2 sebesar -0,02592, t=0 sebesar -0,06662, t+2 sebesar -0,02153, t+3 sebesar -0,03113, dan t+4 sebesar -0,03786. AR positif ditunjukkan pada t-5 sebesar 0,02475, t-4 sebesar 0,00684, t-1 sebesar 0,00441, t+1 sebesar 0,01667, dan t+5 sebesar 0,03022.

Gambar 15. Grafik Pergerakan Abnormal Return IMAS INDX INPC

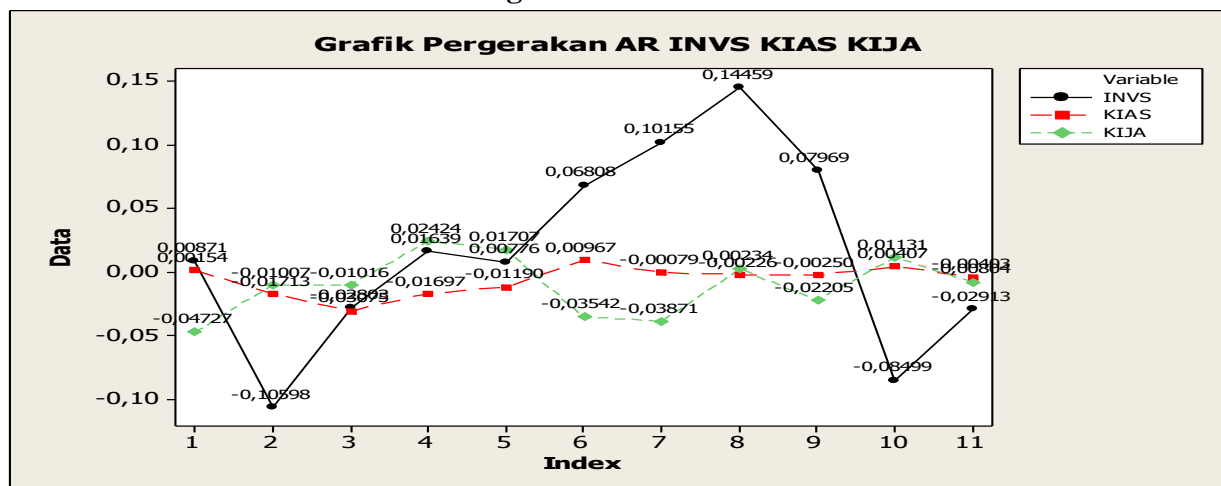


Sumber: Lampiran 9, halaman 232

Berdasarkan gambar 15, diperoleh gambaran grafik pergerakan AR perusahaan dengan kode IMAS dan INDX berfluktuatif secara signifikan, sedangkan perusahaan dengan kode INPC berfluktuatif namun tidak signifikan. AR negatif perusahaan dengan kode IMAS ditunjukkan pada t-5 sebesar -0,03061, t-3 sebesar -0,00758, t+2 sebesar -0,03976, dan t+5 sebesar -0,00443. AR positif ditunjukkan pada t-4 sebesar 0,03223, t-2 sebesar

0,00024, t-1 sebesar 0,01308, t=0 sebesar 0,00270, t+1 sebesar 0,00896, t+3 sebesar 0,03532, dan t+4 sebesar 0,00007. Perusahaan dengan kode INDX mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada t-5 sebesar -0,01428, t-4 sebesar -0,06371, t-2 sebesar -0,04222, t-1 sebesar -0,00799, t=0 sebesar -0,02032, t+1 sebesar -0,04936, t+2 sebesar -0,01250, t+3 sebesar -0,03110, t+4 sebesar -0,00074, dan t+5 sebesar -0,01601. AR positif hanya terjadi pada t-3 sebesar 0,05946. Sedangkan perusahaan dengan kode INPC mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada t-5 sebesar -0,00915, t-4 sebesar -0,00894, t-2 sebesar -0,00010, t-1 sebesar -0,00001, t=0 sebesar -0,00021, t+1 sebesar -0,00007, t+3 sebesar -0,00923, dan t+5 sebesar -0,00892. AR positif ditunjukkan pada t-3 sebesar 0,00901, t+2 sebesar 0,00008, dan t+4 sebesar 0,01832.

Gambar 16. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* INVS KIAS KIJA

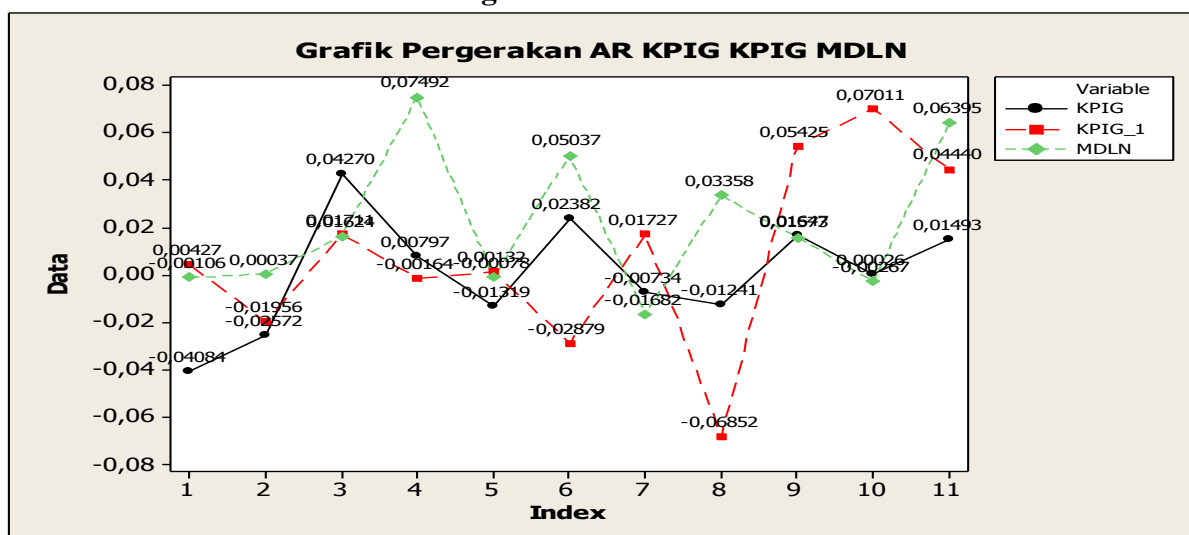


Sumber: Lampiran 9, halaman 232

Berdasarkan gambar 16 grafik pergerakan INVS berfluktuasi secara signifikan, sedangkan KIAS dan KIJA mempunyai grafik pergerakan yang berfluktuasi namun tidak signifikan. AR negatif perusahaan dengan kode INVS

ditunjukkan pada t-4 sebesar -0,10598, t-3 sebesar -0,02803, t+4 sebesar -0,08499, dan t+5 sebesar -0,02913. AR positif ditunjukkan pada saat t-5 sebesar 0,00871, t-2 sebesar 0,01639, t-1 sebesar 0,00776, t=0 sebesar 0,06808, t+1 sebesar 0,10155, t+2 sebesar 0,14459, dan t+3 sebesar 0,07969. Perusahaan dengan kode KIAS mempunyai AR negatif pada saat t-4 sebesar -0,01713, t-3 sebesar -0,03075, t-2 sebesar -0,01697, t-1 sebesar -0,01190, t+1 sebesar -0,00079, t+2 sebesar -0,00226, t+3 sebesar -0,00250, dan t+5 sebesar -0,00403. AR positif terjadi pada saat t-5 sebesar 0,00154, t=0 sebesar 0,00967, dan t+4 sebesar 0,00407. Sedangkan perusahaan dengan kode KIJA mempunyai AR negatif yang terjadi pada saat t-5 sebesar -0,04727, t-4 sebesar -0,01007, t-3 sebesar -0,01016, t=0 sebesar -0,03542, t+1 sebesar -0,03871, t+3 sebesar -0,02205, dan t+5 sebesar -0,00804. AR positif terjadi pada saat t-2 sebesar 0,02424, t-1 sebesar 0,01707, t+2 sebesar 0,00234, dan t+4 sebesar 0,01131.

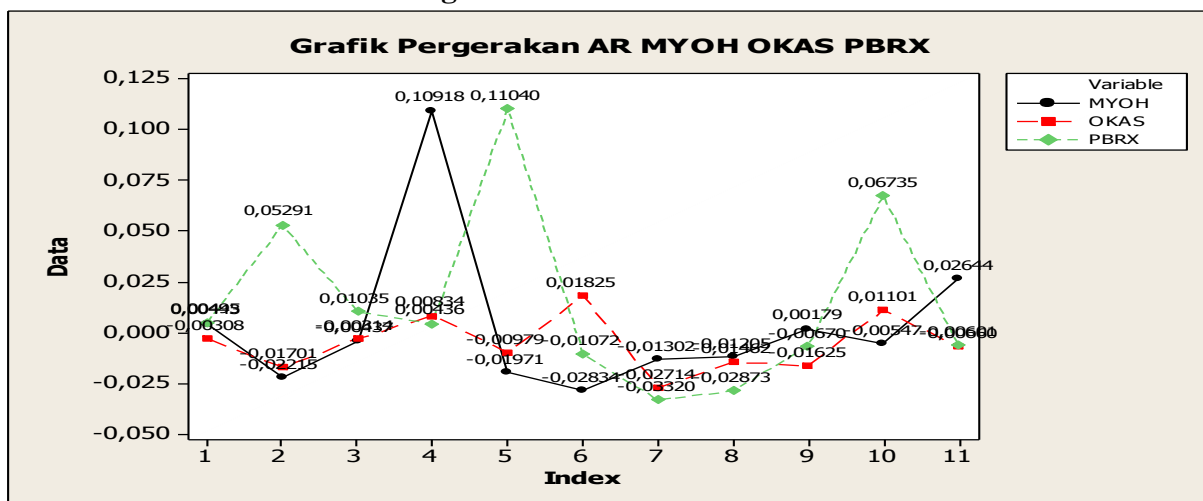
Gambar 17. Grafik Pergerakan Abnormal Return KPIG KPIG MDLN



Sumber: Lampiran 9, halaman 233

Gambar 17 menunjukkan grafik pergerakan AR perusahaan dengan kode KPIG, KPIG, dan MDLN yang berfluktuasi. AR negatif perusahaan dengan kode KPIG pertama ditunjukkan pada saat t-5 sebesar -0,04084, t-4 sebesar -0,02572, t-1 sebesar -0,01319, t+1 sebesar -0,00734, dan t+2 sebesar -0,01241. AR positif ditunjukkan pada saat t-3 sebesar 0,04270, t-2 sebesar 0,00797, t=0 sebesar 0,02382, t+3 sebesar 0,01647, t+4 sebesar 0,00026, dan t+5 sebesar 0,01493. Perusahaan dengan kode KPIG kedua mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada saat t-4 sebesar -0,01956, t-2 sebesar -0,00164, t=0 sebesar -0,02879, dan t+2 sebesar -0,06852. AR positif ditunjukkan pada saat t-5 sebesar 0,00427, t-3 sebesar 0,01711, t-1 sebesar 0,00132, t+1 sebesar 0,01727, t+3 sebesar 0,05425, t+4 sebesar 0,07011, dan t+5 sebesar 0,04440. Sedangkan perusahaan dengan kode MDLN mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada saat t-5 sebesar -0,00106, t-1 sebesar -0,00078, t+1 sebesar -0,01682, dan t+4 sebesar -0,00267. AR positif ditunjukkan pada saat t-4 sebesar 0,00037, t-3 sebesar 0,01624, t-2 sebesar 0,07492, t=0 sebesar 0,05037, t+2 sebesar 0,03358, t+3 sebesar 0,01573, dan t+5 sebesar 0,06395.

Gambar 18. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* MYOH OKAS PBRX

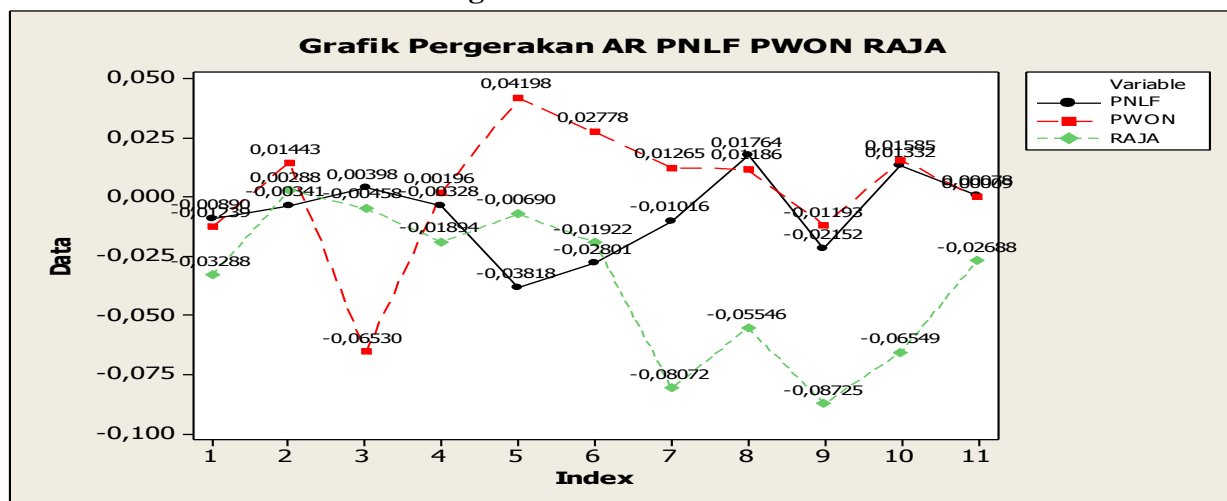


Sumber: Lampiran 9, halaman 233

Berdasarkan gambar 18 diperoleh gambaran mengenai grafik pergerakan AR 3 perusahaan dengan kode MYOH, OKAS, dan PBRX yang sangat berfluktuatif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya grafik pergerakan yang naik turun secara tajam. AR negatif perusahaan dengan kode MYOH ditunjukkan pada saat t-4 sebesar -0,02215, t-3 sebesar -0,00437, t-1 sebesar -0,01971, t=0 sebesar -0,02834, t+1 sebesar -0,01302, t+2 sebesar -0,01205, dan t+4 sebesar -0,00547. AR positif ditunjukkan pada t-5 sebesar 0,00443, t-2 sebesar 0,10918, t+3 sebesar 0,00179, dan t+5 sebesar 0,02644. Perusahaan dengan kode OKAS mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada saat t-5 sebesar -0,00308, t-4 sebesar -0,01701, t-3 sebesar -0,00314, t-1 sebesar -0,00979, t+1 sebesar -0,02714, t+2 sebesar -0,01462, t+3 sebesar -0,01625, dan t+5 sebesar -0,00660. AR positif ditunjukkan pada saat t-2 sebesar 0,00834, t=0 sebesar 0,01825, dan t+4 sebesar 0,01101. Sedangkan perusahaan dengan kode PBRX mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada saat t=0 sebesar -0,01072, t+1 sebesar -0,03320, t+2 sebesar -0,02873, t+3 sebesar -0,00670, dan t+5 sebesar

-0,00601. AR positif ditunjukkan pada saat t-5 sebesar 0,00495, t-4 sebesar 0,05291, t-3 sebesar 0,01035, t-2 sebesar 0,00436, t-1 sebesar 0,11040, dan t+4 sebesar 0,06735.

Gambar 19. Grafik Pergerakan Abnormal Return PNLF PWON RAJA

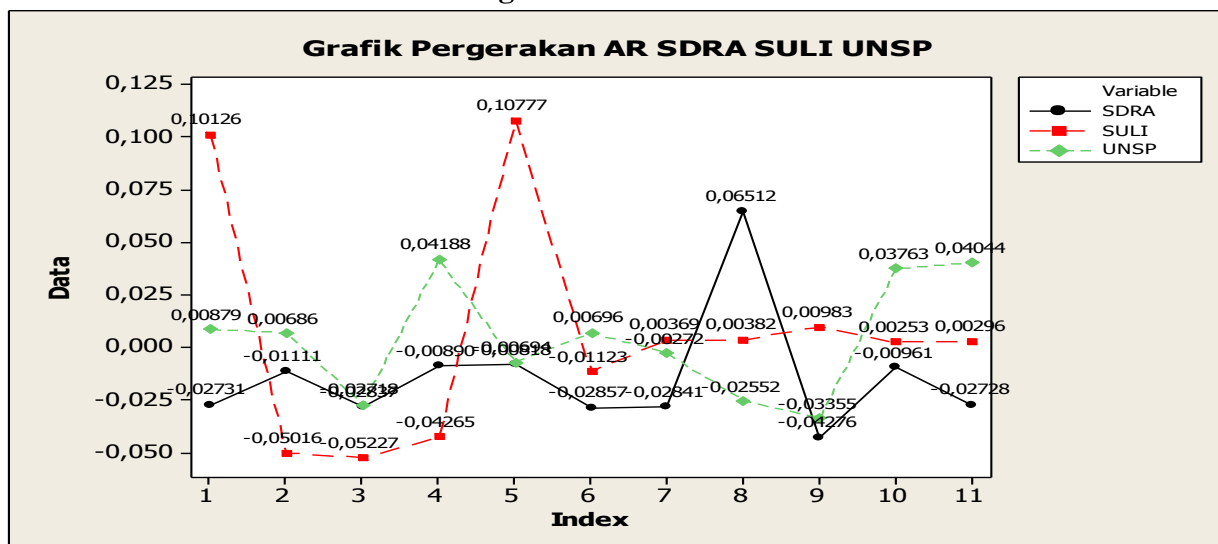


Sumber: Lampiran 9, halaman 234

Berdasarkan gambar 19 diperoleh grafik pergerakan AR PNLF, PWON, dan RAJA. Perusahaan dengan kode PNLF mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada saat t-5 sebesar -0,00890, t-4 sebesar -0,00341, t-2 sebesar -0,00328, t-1 sebesar -0,03818, t=0 sebesar -0,02801, t+1 sebesar -0,01016, dan t+3 sebesar -0,02152. AR positif ditunjukkan pada saat t-3 sebesar 0,00398, t+2 sebesar 0,01764, t+4 sebesar 0,01332, dan t+5 sebesar 0,00078. Perusahaan dengan kode PWON mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada saat t-5 sebesar -0,01239, t-3 sebesar -0,06530, dan t+3 sebesar -0,01193. AR positif ditunjukkan pada saat t-4 sebesar 0,01443, t-2 sebesar 0,00196, t-1 sebesar 0,04198, t=0 sebesar 0,02778, t+1 sebesar 0,01265, t+2 sebesar 0,01186, t+4 sebesar 0,01585, dan t+5 sebesar 0,00009. Sedangkan perusahaan dengan kode RAJA mempunyai AR negatif ditunjukkan pada saat t-5 sebesar

-0,03288, t-3 sebesar -0,00458, t-2 sebesar -0,01894, t-1 sebesar -0,00690, t=0 sebesar -0,01922, t+1 sebesar -0,08072, t+2 sebesar -0,05546, t+3 sebesar -0,08725, t+4 sebesar -0,06549, dan t+5 sebesar -0,02688. AR positif hanya terjadi pada t-4 yaitu sebesar 0,00288.

Gambar 20. Grafik Pergerakan Abnormal Return SDR SDR SULI UNSP



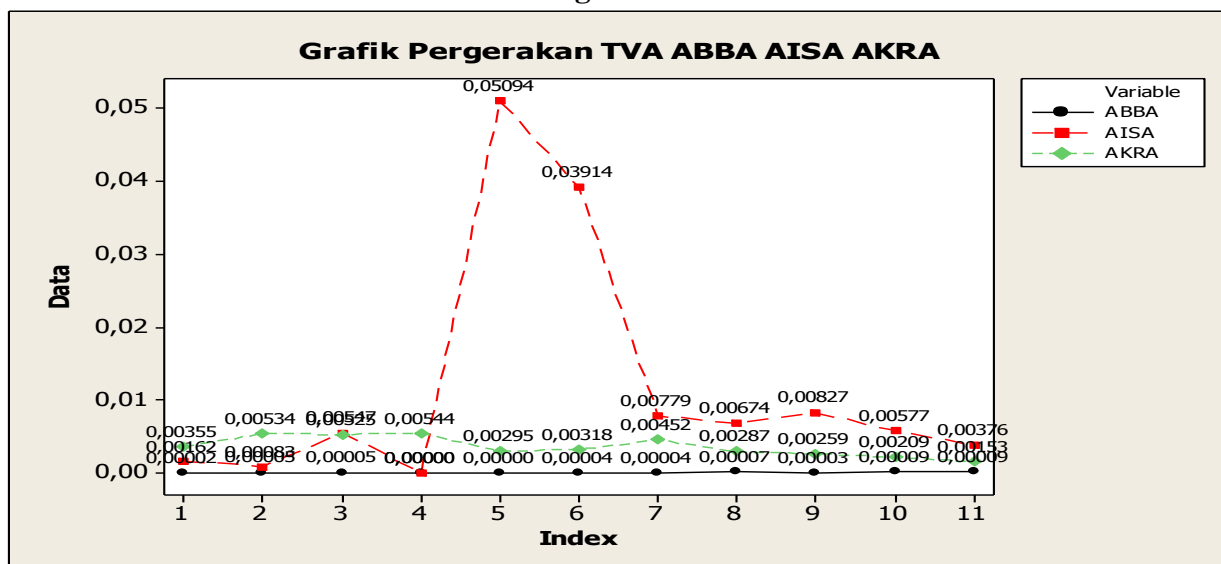
Sumber: Lampiran 9, halaman 234

Gambar 20 menunjukkan grafik pergerakan AR 3 perusahaan dengan kode SDR, SULI, dan UNSP yang berfluktuatif. AR negatif perusahaan dengan kode SDR ditunjukkan pada saat t-5 sebesar -0,02731, t-4 sebesar -0,01111, t-3 sebesar -0,02837, t-2 sebesar -0,00890, t-1 sebesar -0,00818, t=0 sebesar -0,02857, t+1 sebesar -0,02841, t+3 sebesar -0,04276, t+4 sebesar -0,00961, dan t+5 sebesar -0,02728. AR positif hanya terjadi pada saat t+2 yaitu sebesar 0,06512. Perusahaan dengan kode SULI mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada saat t-4 sebesar -0,05016, t-3 sebesar -0,05227, t-2 sebesar -0,04265, t=0 sebesar -0,01123. AR positif ditunjukkan pada saat t-5 sebesar 0,10126, t-1 sebesar 0,10777, t+1 sebesar 0,00369, t+2 sebesar 0,00382, t+3

sebesar 0,00983, t+4 sebesar 0,00253, dan t+5 sebesar 0,00296. Sedangkan perusahaan dengan kode UNSP mempunyai AR negatif yang ditunjukkan pada saat t-3 sebesar -0,02718, t-1 sebesar -0,00694, t+1 sebesar -0,00272, t+2 sebesar -0,02552, dan t+3 sebesar -0,03355. AR positif ditunjukkan pada saat t-5 sebesar 0,00879, t-4 sebesar 0,00686, t-2 sebesar 0,04188, t=0 sebesar 0,00696, t+4 sebesar 0,03763, dan t+5 sebesar 0,04044.

Di bawah ini akan ditampilkan grafik pergerakan *Trading Volume Activity* 54 perusahaan sampel selama *event period*.

Gambar 21. Grafik Pergerakan TVA ABBA AISA AKRA

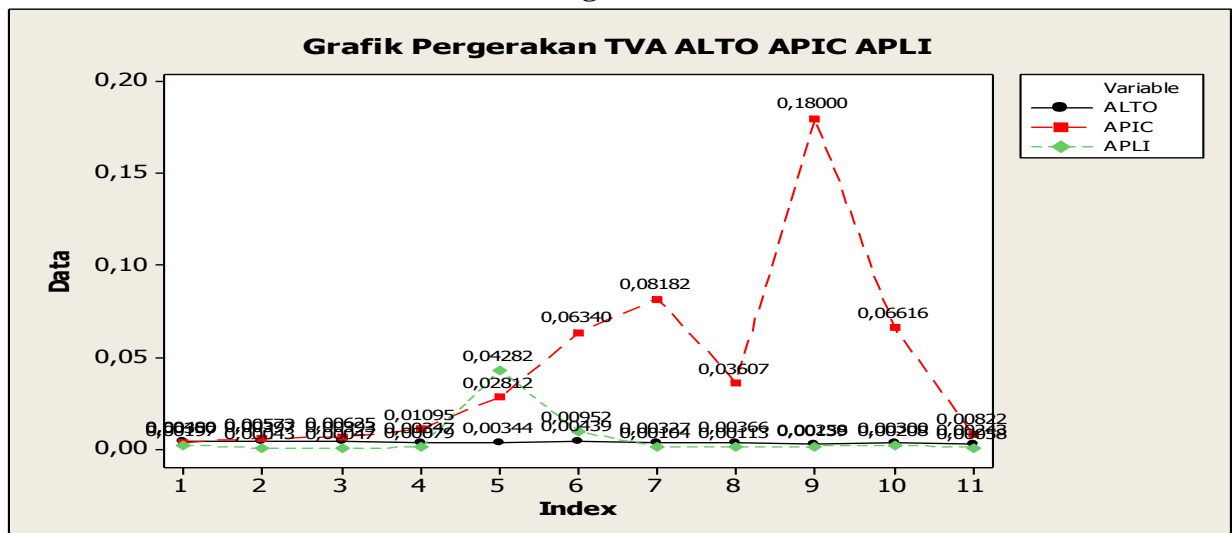


Sumber: Lampiran 10, halaman 235

Gambar 21 menggambarkan grafik pergerakan TVA 3 perusahaan dengan kode ABBA, AISA, dan AKRA, dimana nilai tertinggi ditunjukkan oleh perusahaan dengan kode AISA pada saat t-1 sebelum pengumuman *right issue*. TVA selama *event period* perusahaan dengan kode ABBA tidak berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat bahwa grafik pergerakan TVA ABBA mendatar. Perusahaan dengan kode ABBA mempunyai nilai tertinggi TVA ditunjukkan

pada saat t+4 dan t+5 sebesar 0,00009 dan terendah pada saat t-2 dan t-1 sebesar 0,000003627. TVA perusahaan dengan kode AISA menunjukkan grafik pergerakan TVA perusahaan tersebut berfluktuasi secara signifikan. Nilai tertinggi TVA perusahaan tersebut sebesar 0,05094 pada saat t-1, sedangkan nilai terendah sebesar 0,0000 pada saat t-2. Grafik pergerakan TVA perusahaan dengan kode AKRA berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi TVA perusahaan tersebut sebesar 0,00544 pada saat t-2 dan nilai terendah sebesar 0,00153 pada saat t+5.

Gambar 22. Grafik Pergerakan TVA ALTO APIC APLI

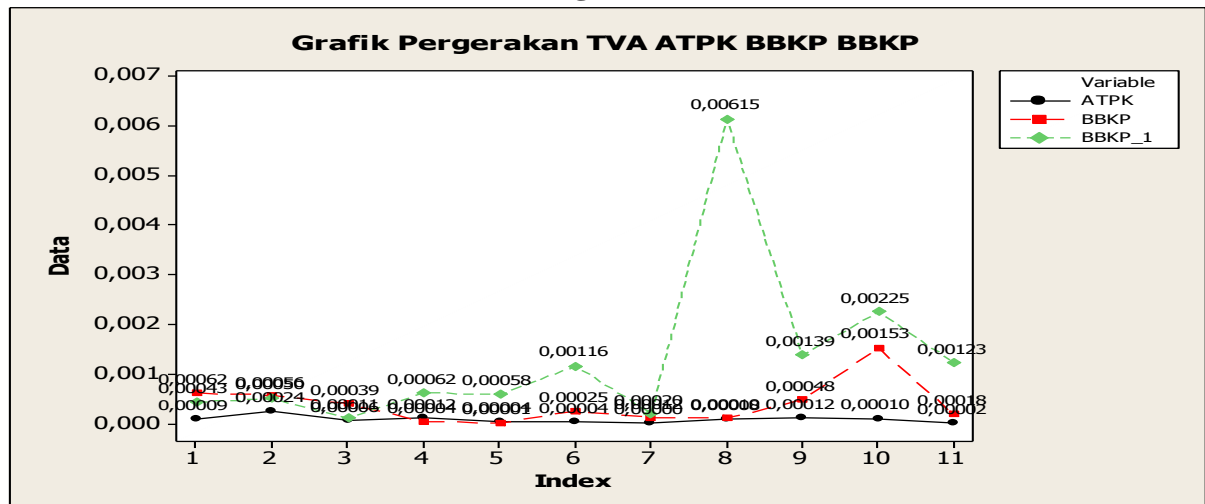


Sumber: Lampiran 10, halaman 235

Berdasarkan gambar 22 dapat dilihat bahwa grafik pergerakan TVA perusahaan dengan kode ALTO tidak berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari pergerakan grafik yang mendatar. Nilai tertinggi TVA perusahaan ini sebesar 0,00439 pada saat t=0, sedangkan nilai terendah sebesar 0,00243 pada saat t+5. Grafik pergerakan TVA perusahaan dengan kode APIC berfluktuasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya gerak naik turunnya grafik perusahaan tersebut. Nilai tertinggi TVA sebesar 0,1800 pada saat t+3, sedangkan nilai terendah

sebesar 0,00350 pada saat t-1. Perusahaan dengan kode APLI mempunyai pergerakan grafik yang berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi TVA perusahaan ini sebesar 0,04282 pada t-1 dan nilai terendah sebesar 0,00043 pada t-4.

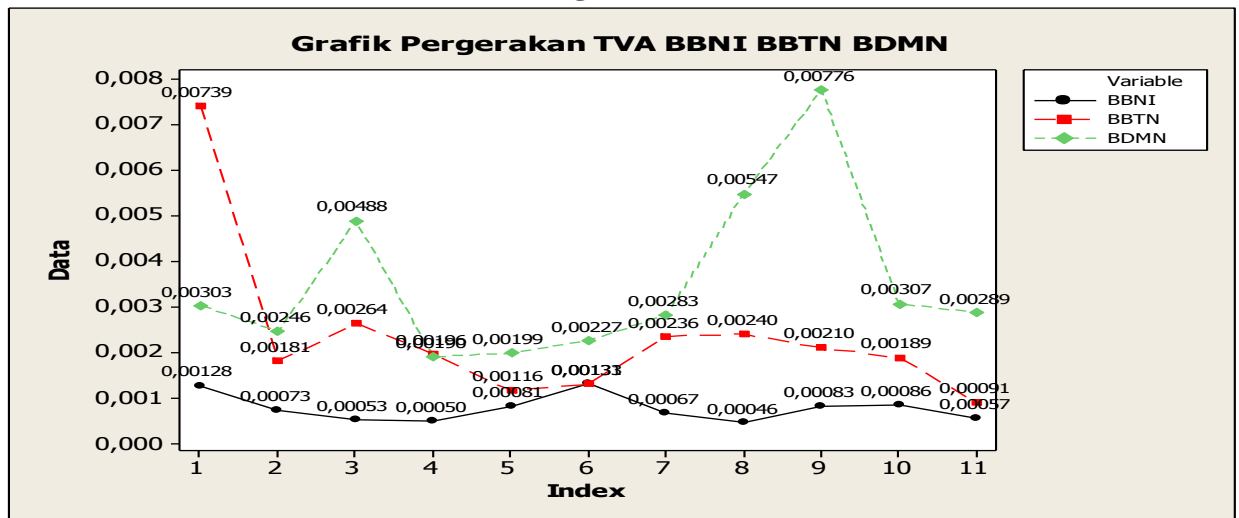
Gambar 23. Grafik Pergerakan TVA ATPK BBKP BBKP



Sumber: Lampiran 10, halaman 236

Berdasarkan gambar 23 grafik pergerakan TVA perusahaan dengan kode ATPK tidak berfluktuasi, perusahaan dengan kode BBKP pertama berfluktuasi namun tidak signifikan, sedangkan BBKP kedua berfluktuasi. TVA perusahaan dengan kode ATPK mempunyai nilai tertinggi sebesar 0,00024 pada saat t-4 dan nilai TVA terendah sebesar 0,0000 pada saat t+1. Perusahaan dengan kode BBKP pertama mempunyai nilai tertinggi TVA sebesar 0,00153 pada saat t+4 dan nilai terendah TVA sebesar 0,00001 pada saat t-1. Sedangkan perusahaan dengan kode BBKP kedua mempunyai nilai TVA tertinggi sebesar 0,00615 pada saat t+2 dan nilai TVA terendah sebesar 0,00011 pada saat t-3.

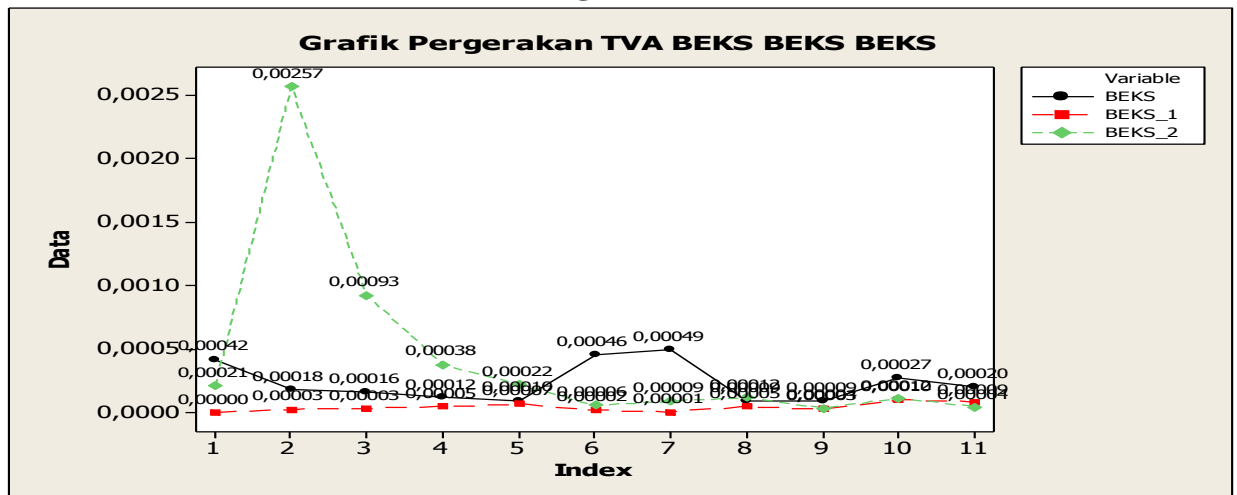
Gambar 24. Grafik Pergerakan TVA BBNI BBTN BDMN



Sumber: Lampiran 10, halaman 236

Gambar 24 menunjukkan bahwa grafik pergerakan TVA 3 perusahaan dengan kode masing-masing yaitu BBNI, BBTN, dan BDMN berfluktuasi. BBNI berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai TVA tertinggi perusahaan ini sebesar 0,00133 pada saat $t=0$ dan nilai terendah sebesar 0,00046 pada saat $t+2$. Perusahaan dengan kode BBTN berfluktuasi cukup signifikan. Nilai TVA tertinggi sebesar 0,00739 pada saat $t-5$ dan nilai TVA terendah sebesar 0,00091 pada saat $t+5$. Perusahaan dengan kode BDMN mempunyai pergerakan grafik yang fluktuatif. Nilai TVA tertinggi sebesar 0,00776 pada saat $t+3$ dan nilai terendah sebesar 0,00190 pada saat $t-2$.

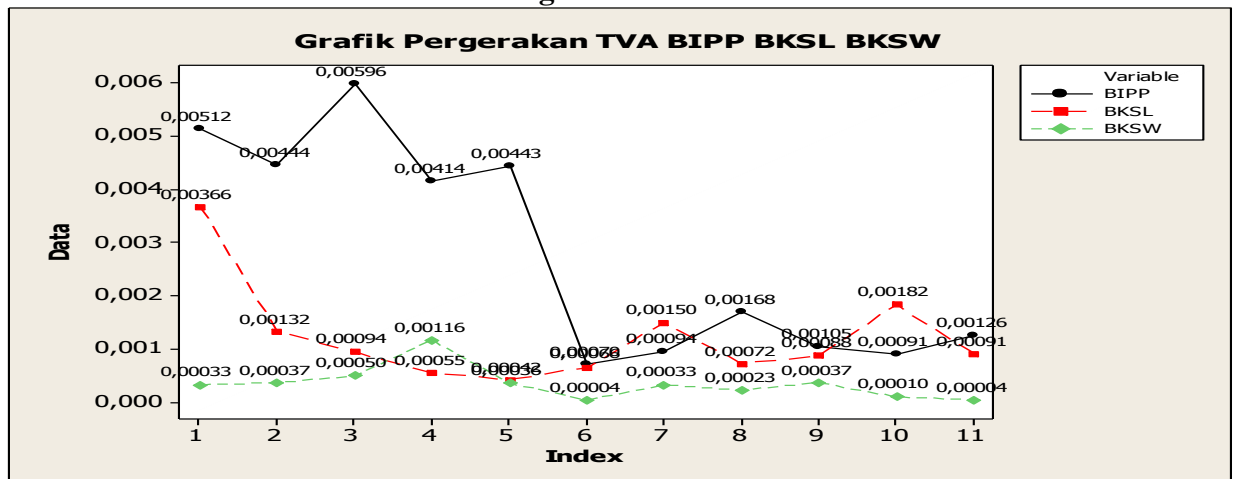
Gambar 25. Grafik Pergerakan TVA BEKS BEKS BEKS



Sumber: Lampiran 10, halaman 237

Berdasarkan gambar 25 dapat dilihat bahwa grafik pergerakan TVA perusahaan dengan kode BEKS pertama berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi TVA perusahaan ini sebesar 0,00049 pada saat $t+1$ dan nilai TVA terendah sebesar 0,00009 pada saat $t+2$ serta $t+3$. Perusahaan dengan kode BEKS kedua mempunyai grafik pergerakan yang tidak berfluktuasi. Nilai TVA tertinggi sebesar 0,00010 pada $t+4$ dan nilai TVA terendah sebesar 0,00000 pada $t-5$. Perusahaan dengan kode BEKS ketiga mempunyai grafik pergerakan yang berfluktuasi. Nilai TVA tertinggi sebesar 0,00257 pada saat $t-4$ dan nilai TVA terendah sebesar 0,00004 pada saat $t+5$.

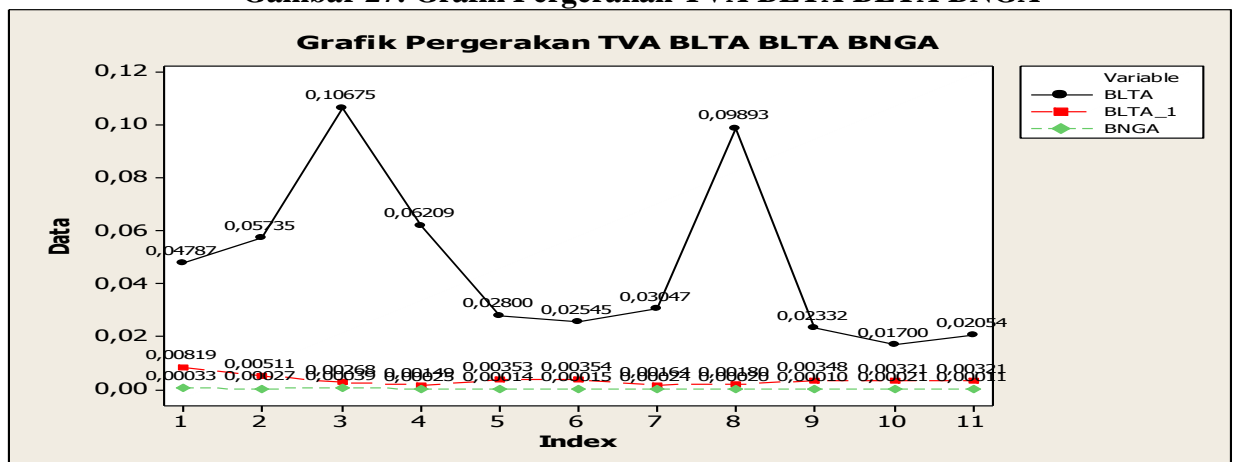
Gambar 26. Grafik Pergerakan TVA BIPP BKSL BKSU



Sumber: Lampiran 10, halaman 237

Gambar 26 menggambarkan grafik pergerakan TVA perusahaan dengan kode BIPP yang berfluktuasi. Nilai tertinggi sebesar 0,00596 pada saat t-3 dan nilai terendah sebesar 0,00070 pada saat t=0. Perusahaan dengan kode BKSL mempunyai grafik pergerakan TVA yang cukup berfluktuasi. Nilai tertinggi sebesar 0,00366 pada saat t-5 dan nilai terendah sebesar 0,00042 pada saat t-1. Sedangkan perusahaan dengan kode BKSU mempunyai grafik pergerakan yang berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,00116 pada saat t-2 dan nilai terendah sebesar 0,00004 pada saat t=0 dan t+5.

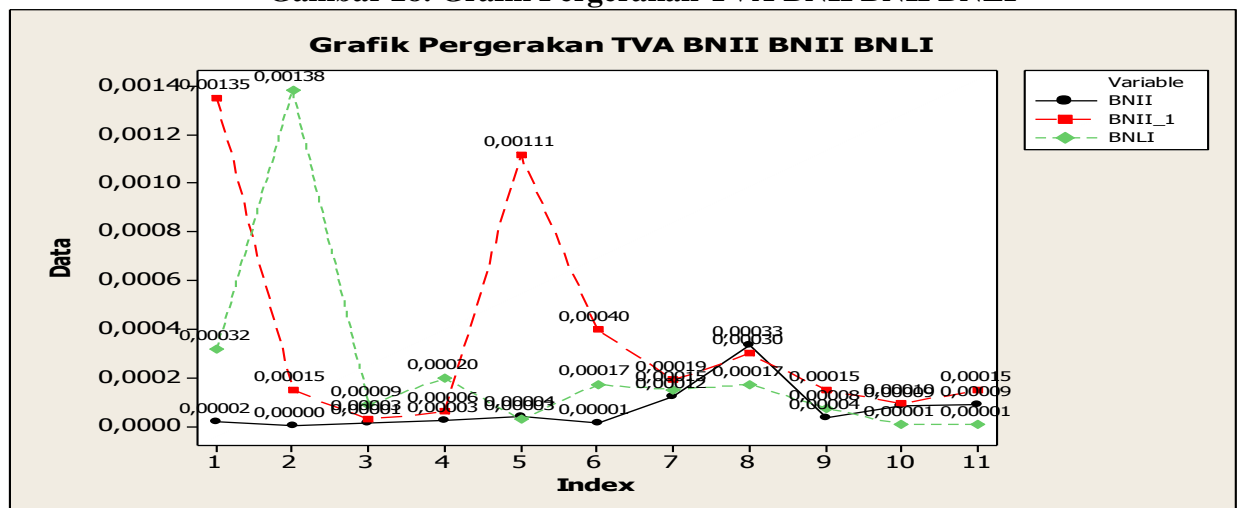
Gambar 27. Grafik Pergerakan TVA BLTA BLTA BNGA



Sumber: Lampiran 10, halaman 238

Berdasarkan gambar 27 dapat diperoleh gambaran mengenai grafik pergerakan TVA 3 perusahaan. Perusahaan dengan kode BLTA pertama mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi. Nilai tertinggi sebesar 0,10675 pada t-3 dan nilai terendah sebesar 0,01700 pada t+4. Perusahaan dengan kode BLTA kedua mempunyai grafik pergerakan yang tidak berfluktuasi. Nilai tertinggi sebesar 0,00819 pada t-5 dan nilai terendah sebesar 0,00149 pada t-2. Perusahaan dengan kode BNGA mempunyai grafik pergerakan yang tidak berfluktuasi. Nilai tertinggi sebesar 0,00039 pada t-3 dan nilai terendah sebesar 0,00010 pada saat t+3.

Gambar 28. Grafik Pergerakan TVA BNII BNII BNLI

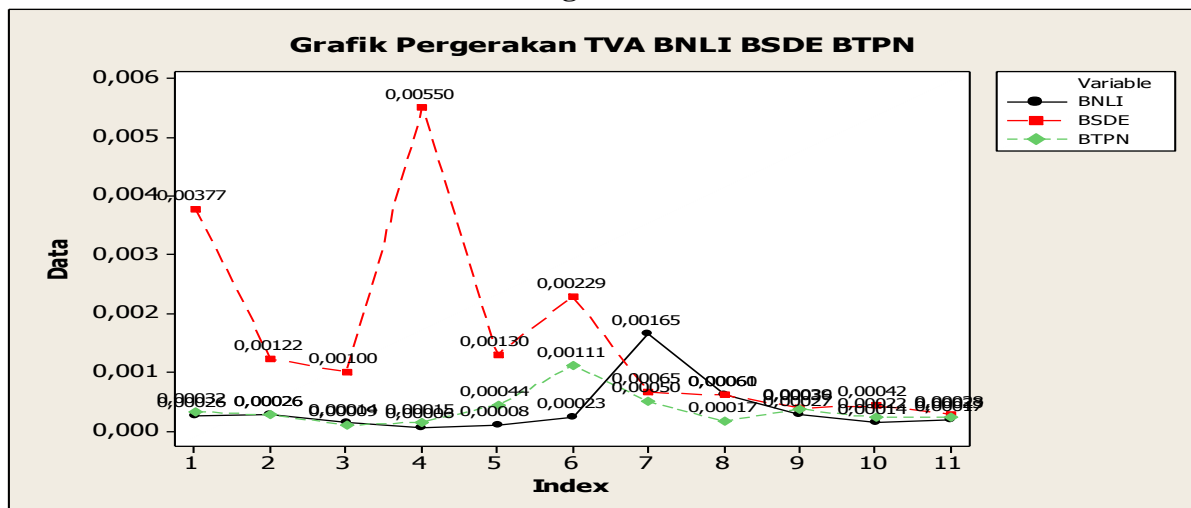


Sumber: Lampiran 10, halaman 238

Berdasarkan gambar 28, perusahaan dengan kode BNII pertama mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi. Nilai tertinggi sebesar 0,00033 pada t+2 dan nilai terendah sebesar 0,000003 pada t-2. Perusahaan dengan kode BNII kedua mempunyai grafik pergerakan yang berfluktuasi. Nilai tertinggi sebesar 0,00135 pada t-5 dan nilai terendah sebesar 0,00003 pada saat t-3. Perusahaan dengan kode BNLI mempunyai grafik pergerakan

yang berfluktuasi. Nilai tertinggi sebesar 0,00138 pada t-2 dan nilai terendah sebesar 0,00001 pada t+4 serta t+5.

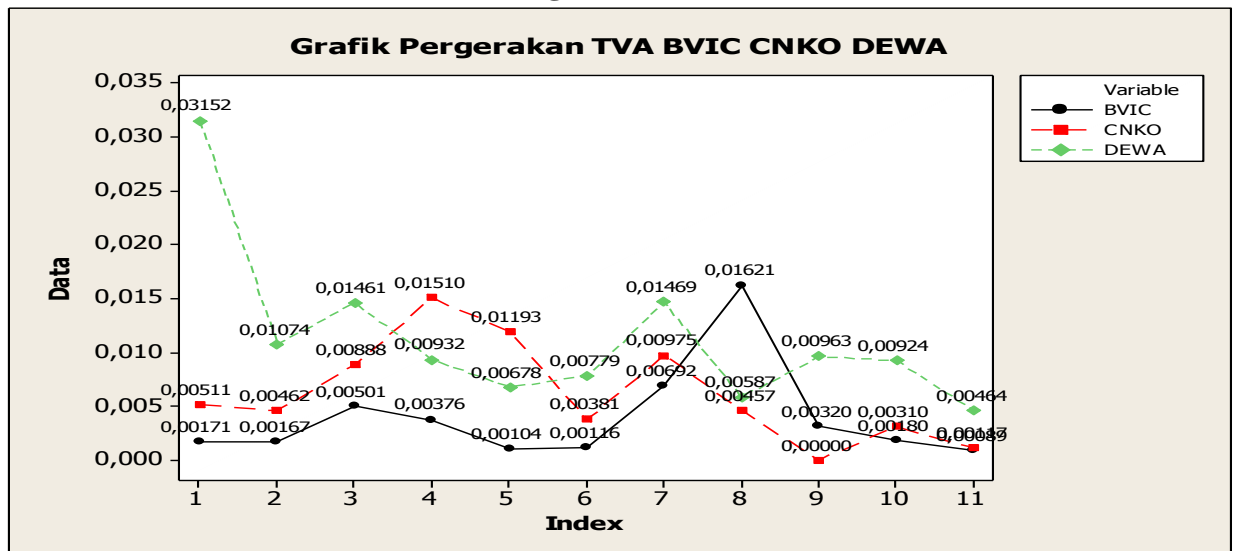
Gambar 29. Grafik Pergerakan TVA BNLI BSDE BTPN



Sumber: Lampiran 10, halaman 239

Berdasarkan gambar 29 dapat dilihat bahwa perusahaan dengan kode BNLI mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,00165 pada t+1 dan nilai terendah sebesar 0,00006 pada t-2. Perusahaan dengan kode BSDE mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi secara signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,00550 pada t-2 dan nilai terendah sebesar 0,00028 pada t+5. Perusahaan dengan kode BTPN mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,00111 pada t=0 dan nilai terendah sebesar 0,00009 pada t-3.

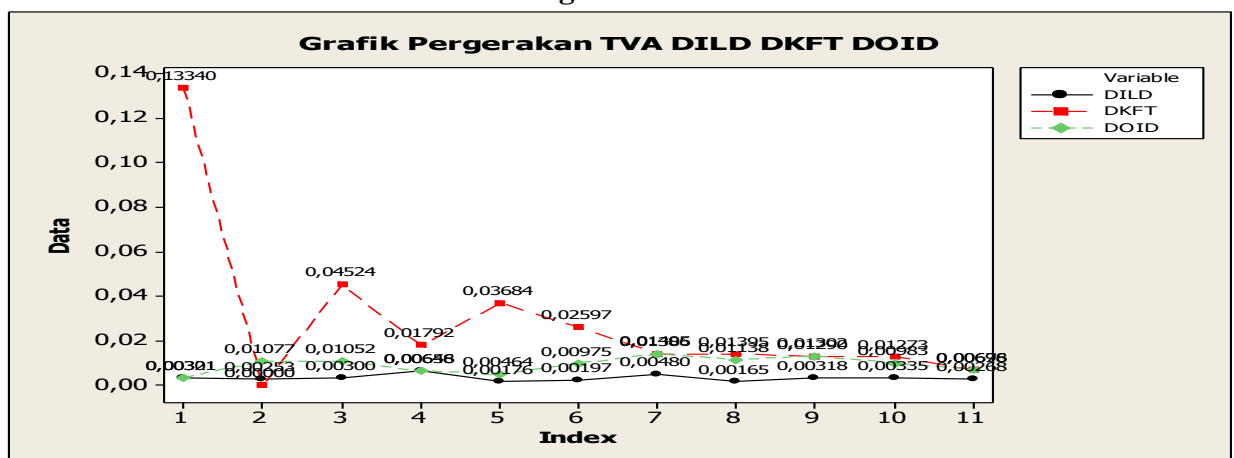
Gambar 30. Grafik Pergerakan TVA BVIC CNKO DEWA



Sumber: Lampiran 10, halaman 239

Gambar 30 menunjukkan bahwa ketiga perusahaan mempunyai grafik pergerakan yang berfluktuasi secara signifikan. Perusahaan dengan kode BVIC mempunyai nilai tertinggi sebesar 0,01621 pada t+2 dan nilai terendah sebesar 0,00089 pada t+5. Perusahaan dengan kode CNKO mempunyai nilai tertinggi sebesar 0,01510 pada saat t-2 dan nilai terendah sebesar 0,00000 pada t+3. Perusahaan dengan kode DEWA mempunyai nilai TVA tertinggi sebesar 0,03152 pada t-5 dan nilai terendah sebesar 0,00464 pada t+5.

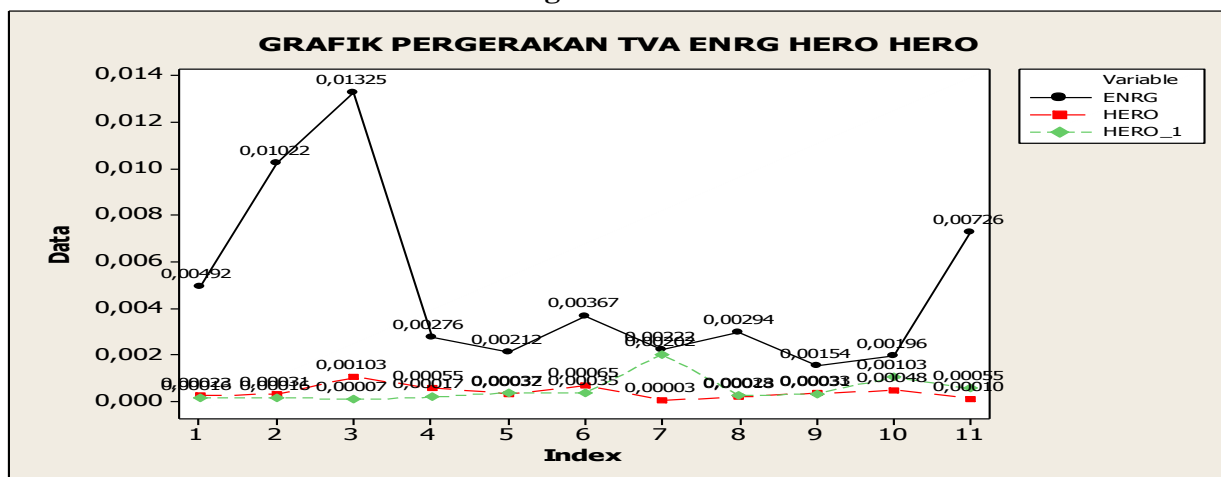
Gambar 31. Grafik Pergerakan TVA DILD DKFT DOID



Sumber: Lampiran 10, halaman 240

Gambar 31 menunjukkan bahwa perusahaan DILD mempunyai grafik pergerakan TVA yang tidak berfluktuasi. Nilai tertinggi TVA sebesar 0,00656 pada t-2 dan nilai terendah sebesar 0,00165 pada t+2. Perusahaan dengan kode DKFT mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi. Nilai tertinggi sebesar 0,13340 pada t-5 dan nilai terendah sebesar 0,00000 pada t-4. Perusahaan dengan kode DOID mempunyai grafik pergerakan yang berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,01386 pada t+1 dan nilai terendah sebesar 0,00321 pada t-5.

Gambar 32. Grafik Pergerakan TVA ENRG HERO HERO

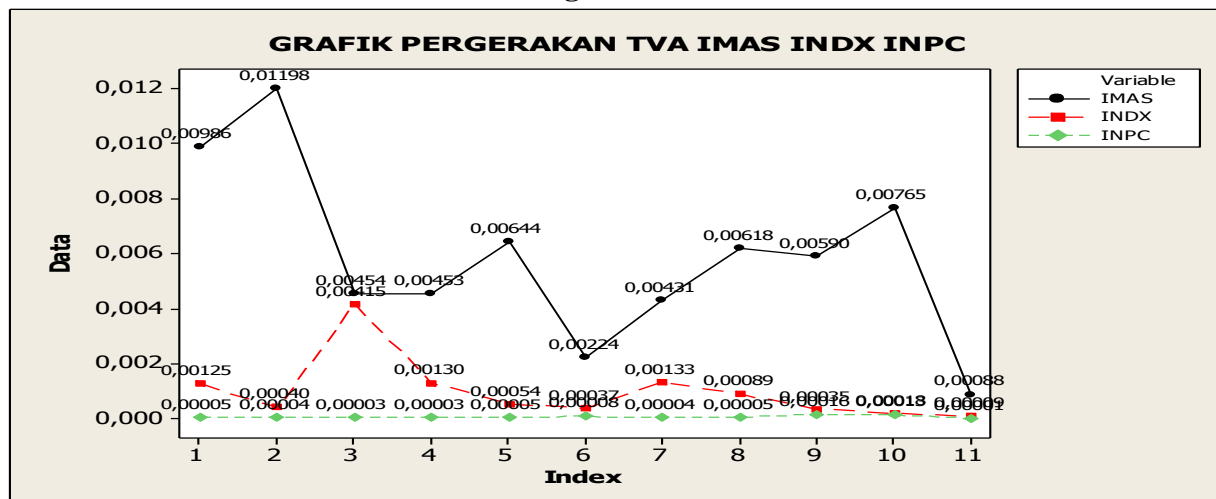


Sumber: Lampiran 10, halaman 240

Berdasarkan gambar 32 perusahaan dengan kode ENRG mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi secara signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,01325 pada t-3 dan nilai terendah sebesar 0,00154 pada t+3. Perusahaan dengan kode HERO pertama mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,00103 pada t-3 dan nilai terendah sebesar 0,00003 pada t+1. Perusahaan dengan kode HERO kedua mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi namun tidak

signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,00202 pada t+1 dan nilai terendah sebesar 0,00007 pada t-3.

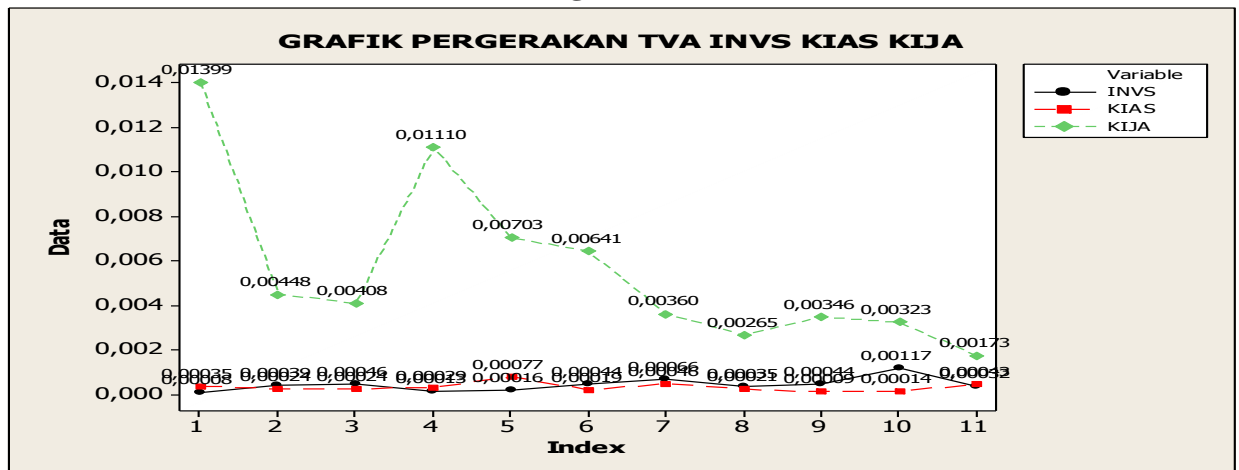
Gambar 33. Grafik Pergerakan TVA IMAS INDX INPC



Sumber: Lampiran 10, halaman 240

Gambar 33 menunjukkan grafik pergerakan TVA perusahaan dengan kode IMAS berfluktuasi secara signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,01198 pada t-4 dan nilai terendah sebesar 0,00088 pada t+5. Perusahaan dengan kode INDX mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi secara signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,00415 pada t-3 dan nilai terendah sebesar 0,00009 pada t+5. Perusahaan dengan kode INPC mempunyai grafik pergerakan TVA yang tidak berfluktuasi. Nilai tertinggi sebesar 0,00016 pada t+3 dan nilai terendah sebesar 0,00001 pada t+5.

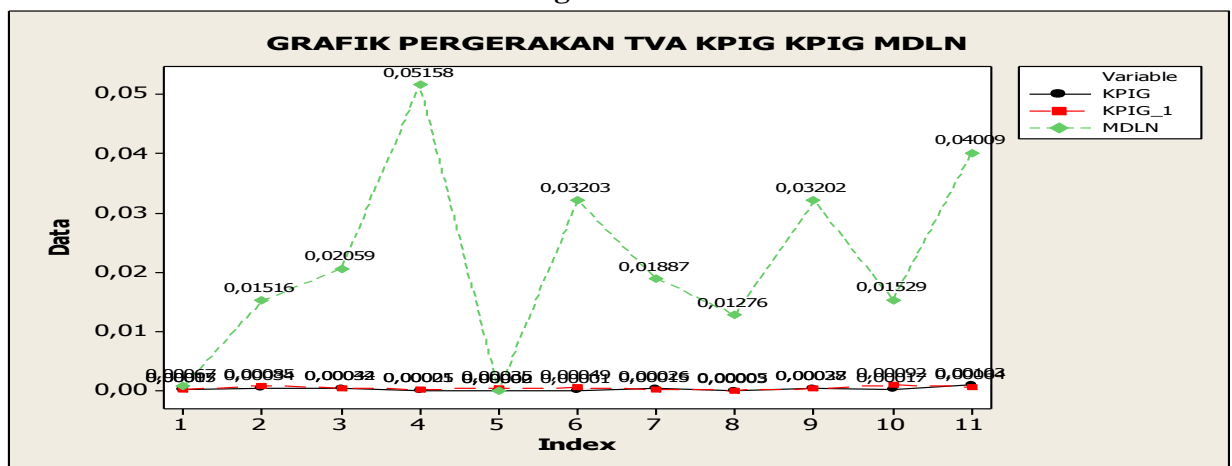
Gambar 34. Grafik Pergerakan TVA INVS KIAS KIJA



Sumber: Lampiran 10, halaman 241

Gambar 34 menunjukkan grafik pergerakan TVA perusahaan dengan kode INVS berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,00117 pada $t+4$ dan nilai terendah sebesar 0,00008 pada $t-5$. Perusahaan dengan kode KIAS mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,00077 pada $t-1$ dan nilai terendah sebesar 0,00009 pada $t+3$. Sedangkan perusahaan dengan kode KIJA mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi secara signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,01399 pada $t-5$ dan nilai terendah sebesar 0,00173 pada $t+5$.

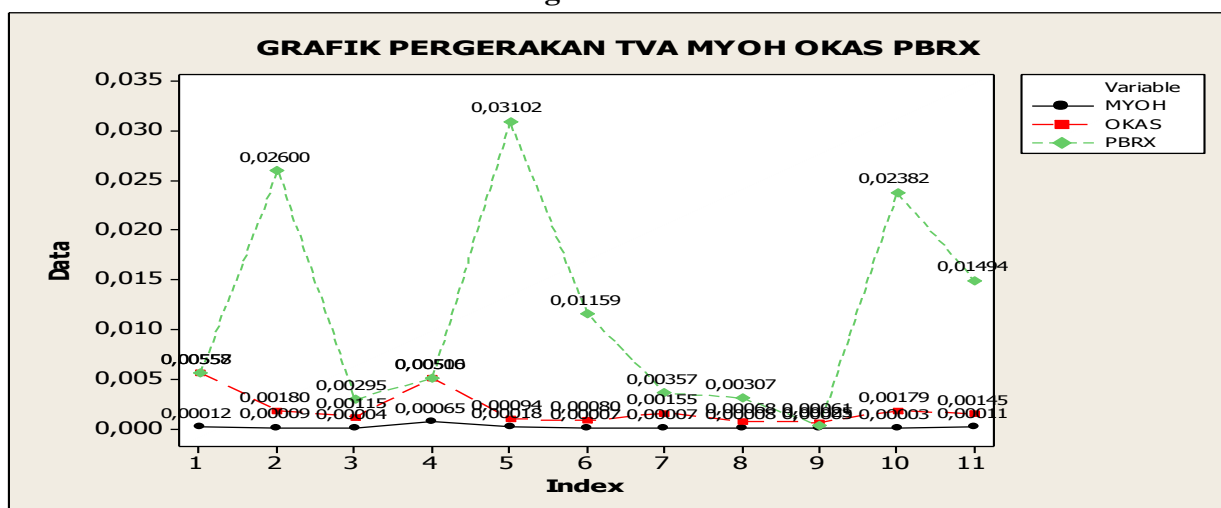
Gambar 35. Grafik Pergerakan TVA KPIG KPIG MDLN



Sumber: Lampiran 10, halaman 242

Berdasarkan gambar 35, perusahaan dengan kode KPIG pertama mempunyai grafik pergerakan TVA berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,00103 pada $t+5$ dan nilai terendah sebesar 0,00001 pada $t=0$. Perusahaan dengan kode KPIG kedua mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,00092 pada $t+4$ dan nilai terendah sebesar 0,00003 pada $t+2$. Perusahaan dengan kode MDLN mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi secara signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,05158 pada $t-2$ dan nilai terendah sebesar 0,0000 pada $t-1$.

Gambar 36. Grafik Pergerakan TVA MYOH OKAS PBRX

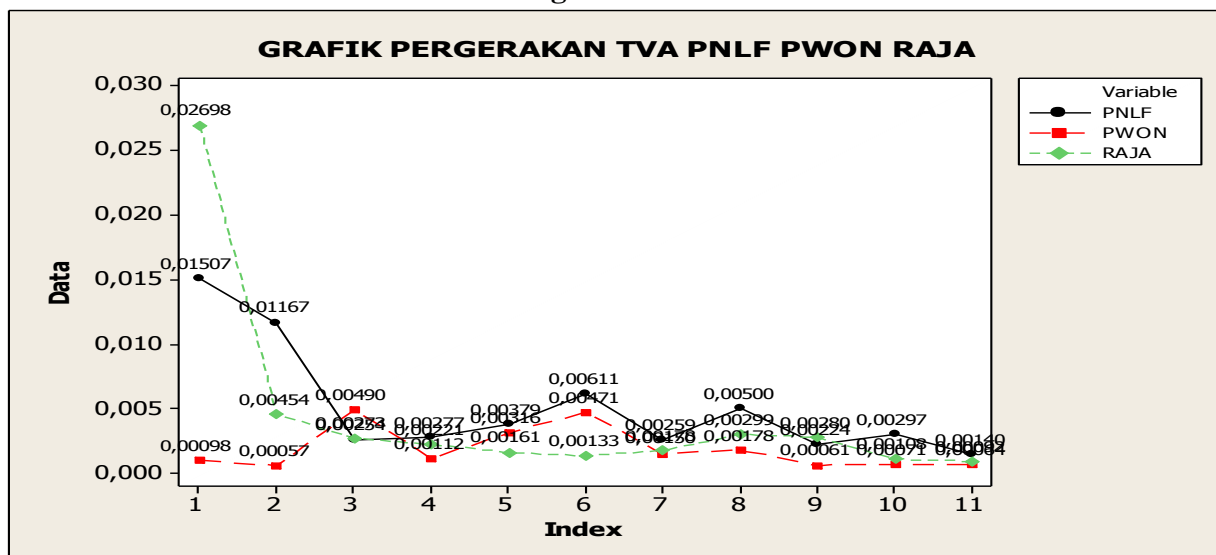


Sumber: Lampiran 10, halaman 242

Gambar 36 menunjukkan grafik pergerakan TVA perusahaan dengan kode MYOH berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,00065 pada $t-2$ dan nilai terendah sebesar 0,00003 pada $t+3$ dan $t+4$. Perusahaan dengan kode OKAS mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,00557 pada $t-5$ dan nilai terendah sebesar 0,00061 pada $t+3$. Perusahaan dengan kode PBRX

mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi secara signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,03102 pada t-1 dan nilai terendah sebesar 0,00025 pada t+3.

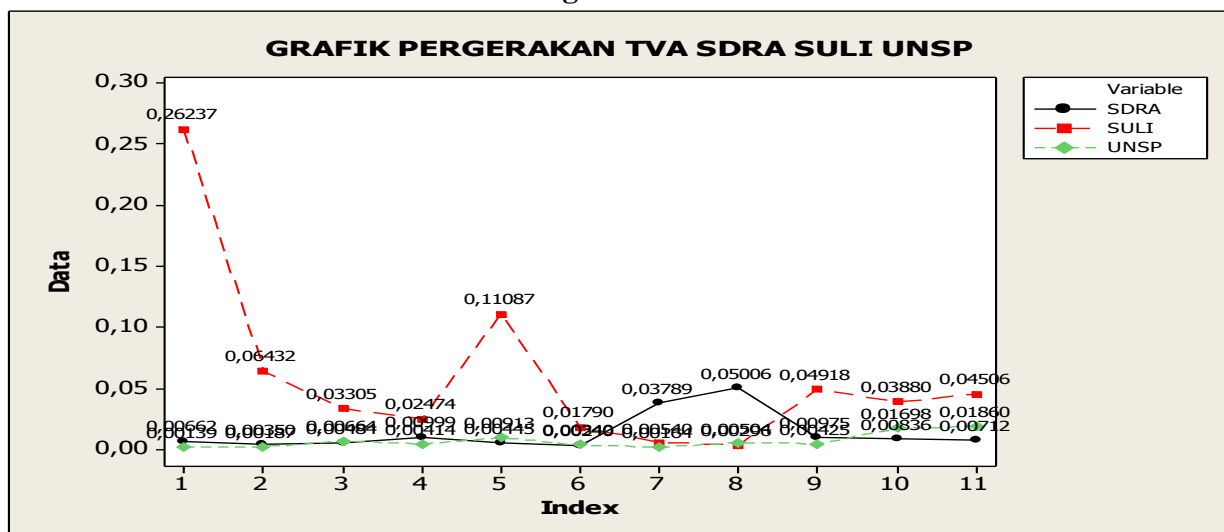
Gambar 37. Grafik Pergerakan TVA PNLF PWON RAJA



Sumber: Lampiran 10, halaman 243

Gambar 37 menunjukkan grafik pergerakan TVA ketiga perusahaan dengan masing-masing kode yaitu PNLf, PWON, dan RAJA yang berfluktuasi secara signifikan. Perusahaan dengan kode PNLf mempunyai nilai tertinggi sebesar 0,01507 yang terjadi pada t-5 dan nilai terendah sebesar 0,00140 pada t+5. Perusahaan dengan kode PWON mempunyai nilai tertinggi sebesar 0,00490 pada t-3 dan nilai terendah pada 0,00057 pada t-2. Perusahaan dengan kode RAJA mempunyai nilai tertinggi sebesar 0,02698 pada t-5 dan nilai terendah sebesar 0,00092 pada t+5.

Gambar 38. Grafik Pergerakan TVA SDRA SULI UNSP



Sumber: Lampiran 10, halaman 243

Gambar 38 menunjukkan grafik pergerakan TVA perusahaan dengan kode SDRA yang berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,05006 pada $t+2$ dan nilai terendah sebesar 0,00240 pada $t=0$. Perusahaan dengan kode SULI mempunyai grafik pergerakan TVA yang berfluktuasi secara signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,26237 pada $t-5$ dan nilai terendah sebesar 0,00296 pada $t+2$. Perusahaan dengan kode UNSP mempunyai grafik pergerakan TVA berfluktuasi namun tidak signifikan. Nilai tertinggi sebesar 0,01860 pada $t+5$ dan nilai terendah sebesar 0,00139 pada $t-5$.

B. Hasil Analisis Data dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan *event study*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi *abnormal return* di seputar tanggal pengumuman *right issue* dan untuk melihat perbedaan TVA sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Penelitian ini dilakukan pada semua perusahaan *go public* yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-

2013 dengan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Event windows* dalam penelitian ini adalah 11 hari yang terbagi menjadi 5 hari sebelum pengumuman, pada saat pengumuman, dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue*. Pada perhitungan *abnormal return* untuk mencari *expected return* menggunakan model *market model* sehingga beta yang digunakan adalah beta pasar. Perhitungan nilai *alpha* dan beta diperoleh dengan cara meregresi antara *return* sesungguhnya dengan *return* pasar.

Dalam analisis data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat normal atau tidak suatu data untuk diteliti. Jika data berdistribusi normal maka pengujian menggunakan *one sample t-test* dan *paired sample t-test*. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian menggunakan analisis non-parametrik yaitu uji *wilcoxon signed ranks test*. Pengujian normalitas data penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat pada *Descriptive Statistics*. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat *alpha* yang ditentukan yakni 5% (0,05). Jika nilai signifikansi > tingkat *alpha* yang ditentukan 5% (0,05), maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Normalitas Average Abnormal Return (AAR)

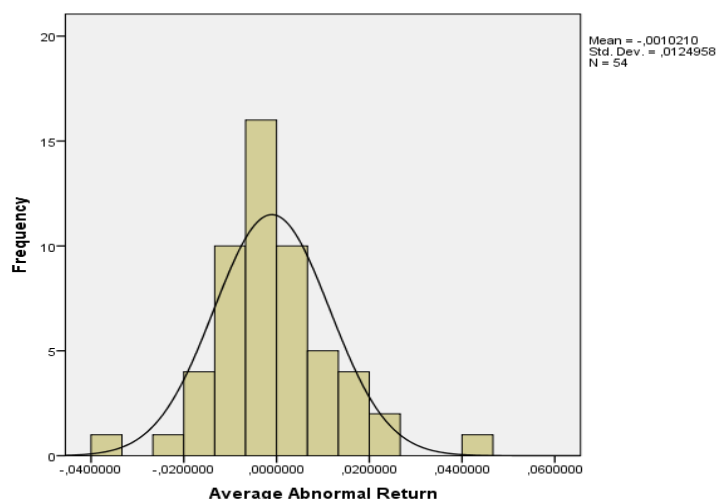
Variabel	Signifikansi	Kriteria	Keterangan
<i>Average Abnormal Return</i>	0,200	0,05	Distribusi Normal

Sumber: Lampiran 11, halaman 244

Tabel 5 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi (Sig.) data tersebut sebesar 0,200. Nilai 0,200 lebih besar dibandingkan dengan 0,05 yang berarti bahwa data normal.

Uji normalitas data dapat juga dilihat menggunakan histogram. Grafik histogram ini akan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Gambar 39 di bawah ini menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan histogram.

Gambar 39. Uji Normalitas Data *Average Abnormal Return* (AAR) Menggunakan Histogram



Sumber: Lampiran 11, halaman 244

Pada gambar 39 menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang simetris dan seimbang, sehingga data *Average Abnormal Return* (AAR) dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah ditunjukkan pada tabel 5 dan gambar 39 dapat disimpulkan bahwa data

yang digunakan adalah normal, sehingga pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji *one sample t-test*.

Pengujian tingkat signifikansi *abnormal return* di seputar tanggal pengumuman *right issue* menggunakan *one sample t-test* selama periode pengamatan. Berikut hasil pengujian *abnormal return* menggunakan *one sample t-test*.

Tabel 6. Pengujian One Sample T-test Abnormal Return

Periode Pengamatan	t_{hitung}	Sig. (2-tailed)	Keterangan
t-5	0,132	0,895	Tidak signifikan
t-4	-0,480	0,633	Tidak signifikan
t-3	-2,649	0,011	Signifikan
t-2	-0,139	0,890	Tidak signifikan
t-1	0,901	0,372	Tidak signifikan
t=0	-0,217	0,829	Tidak signifikan
t+1	-0,787	0,435	Tidak signifikan
t+2	0,962	0,340	Tidak signifikan
t+3	-0,847	0,401	Tidak signifikan
t+4	0,602	0,550	Tidak signifikan
t+5	-0,320	0,751	Tidak signifikan

Sumber: Lampiran 12, halaman 245

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 dapat dilihat bahwa terdapat *abnormal return* yang signifikan pada t-3 pengumuman *right issue* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011.

Abnormal return merupakan indikator untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Jika suatu pengumuman mempunyai kandungan informasi maka diharapkan investor akan bereaksi ketika informasi tersebut beredar di pasar. Adanya *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal

pengumuman *right issue* pada t-3 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011 dan t-hitung sebesar -2,649 menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* mempunyai kandungan informasi yang bernilai negatif. Adanya *abnormal return* yang signifikan secara negatif menunjukkan bahwa pasar bereaksi secara negatif terhadap pengumuman *right issue* tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pada 3 hari sebelum pengumuman *right issue* terjadi penurunan harga saham karena investor beranggapan bahwa pengumuman *right issue* tersebut sebagai suatu berita buruk (*badnews*).

Penelitian ini tidak hanya menguji *abnormal return* saja, tetapi juga melihat ada tidaknya perbedaan aktivitas volume perdagangan (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat pada *Descriptive Statistics*. Hasil pengujian normalitas data *Average TVA* dapat dilihat sebagai berikut.

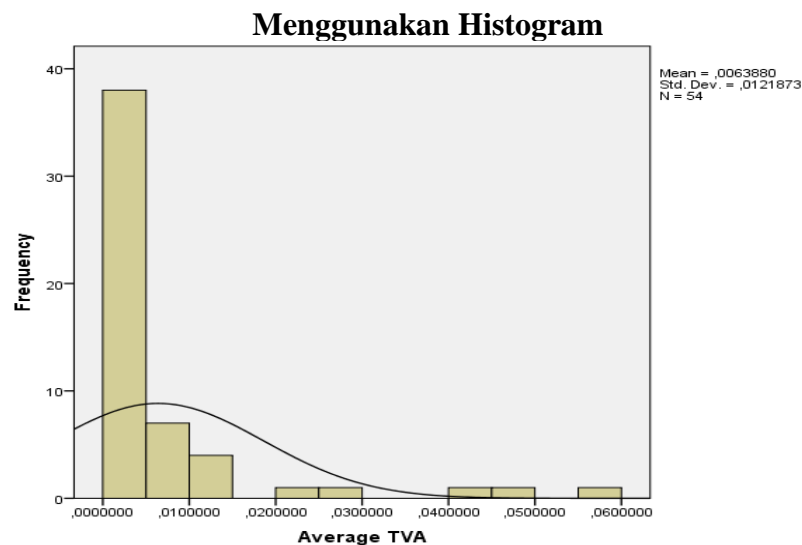
Tabel 7. Uji Normalitas Average Trading Volume Activity (TVA)

Variabel	Signifikansi	Kriteria	Keterangan
Average TVA	0,000	0,05	Distribusi Tidak Normal

Sumber : Lampiran 13, halaman 246

Tabel 7 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak normal. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi (Sig.) *Kolmogorov-Smirnov* data tersebut sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Uji normalitas data *Average TVA* dapat dilihat juga menggunakan histogram. Di bawah ini uji normalitas menggunakan histogram.

Gambar 40. Uji Normalitas *Average Trading Volume Activity* (TVA)

Sumber: Lampiran 13, halaman 246

Gambar 40 menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang tidak simetris dan seimbang sehingga data *average trading volume activity* (ATVA) dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji pada tabel 7 dan gambar 40 yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test*.

Tabel 8 di bawah ini menunjukkan rangking berdasarkan uji *wilcoxon signed ranks test*.

Tabel 8. Rangking Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Rangking	Jumlah	Mean Rank	Sum of Ranks	Keterangan
<i>Negative Ranks</i>	34	30,32	1031,00	Sesudah < Sebelum
<i>Positive Ranks</i>	20	22,70	454,00	Sesudah > Sebelum

Sumber: Lampiran 14, halaman 247

Berdasarkan tabel 8, jumlah *negative ranks* sebanyak 34 sampel dengan peringkat rata-rata (*mean rank*) sebesar 30,32 dan jumlah peringkatnya (*sum of ranks*) sebesar (1031). *Negative ranks* artinya sampel dengan nilai kelompok sesudah (*posttest*) lebih rendah dari nilai kelompok sebelum (*pretest*). Sedangkan untuk *positive ranks* berjumlah 20 sampel dengan peringkat rata-rata (*mean rank*) sebesar 22,70 dan jumlah peringkatnya (*sum of rank*) sebesar 454. *Positive ranks* adalah sampel dengan nilai kelompok sesudah (*posttest*) lebih tinggi dari nilai kelompok sebelum (*pretest*).

Tabel 9 di bawah ini menunjukkan hasil pengujian menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test*.

Tabel 9. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

	Nilai Z	Asymp. Sig. 2 tailed	Keterangan
Sebelum-sesudah	-2,484	0,013	<i>Based on positive ranks</i>

Sumber: Lampiran 14, halaman 247

Berdasarkan hasil perhitungan uji *wilcoxon signed ranks test* pada tabel 9, nilai Z yang diperoleh sebesar -2,484 dengan *p-value* (*Asymp. Sig. 2 tailed*) sebesar 0,013. Nilai *p-value* sebesar 0,013 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Volume perdagangan merupakan cerminan intensitas minat beli dan tekanan dibalik pergerakan nilai harga yang terjadi. Kegiatan volume perdagangan yang tinggi di bursa dapat diartikan sebagai tanda pasar yang

akan membaik. Saham yang aktif diperdagangkan memiliki volume perdagangan yang besar dan saham dengan volume besar akan menghasilkan *return* yang tinggi. Volume perdagangan di pasar modal dapat dijadikan indikator penting bagi investor. Naiknya volume perdagangan saham merupakan kenaikan aktivitas jual beli oleh para investor di pasar modal. Sedangkan turunnya volume perdagangan saham merupakan indikator penurunan aktivitas jual beli oleh para investor di pasar modal. Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Perbedaan ini berupa penurunan aktivitas perdagangan saham sesudah pengumuman *right issue*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai Z sebesar -2,484 berdasarkan *positive ranks* atau sampel sesudah lebih tinggi dari sebelum. Adanya penurunan aktivitas perdagangan menunjukkan bahwa investor mengalami kerugian sesudah pengumuman *right issue*. Aktivitas volume perdagangan (TVA) menggambarkan kapan investor harus menjual ataupun membeli saham. Hasil yang signifikan membuktikan bahwa pasar bereaksi terhadap pengumuman *right issue* tersebut. Hasil yang signifikan membuktikan juga bahwa investor melakukan pembelian dan penjualan saham yang cukup signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* tahun 2009-2013.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

- a. Pengujian Hipotesis 1 : Terdapat *Abnormal Return* yang Signifikan di Seputar Pengumuman *Right Issue*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* yang signifikan pada t-3 pengumuman *right issue* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011. Adanya *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue* menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* mempunyai kandungan informasi. Kandungan informasi tersebut mempunyai nilai negatif yang ditunjukkan dengan t-hitung sebesar -2,649. Kandungan informasi negatif ini berarti bahwa dengan adanya pengumuman *right issue*, harga saham pada t-3 pengumuman *right issue* mengalami penurunan. Adanya *abnormal return* yang signifikan pada t-3 pengumuman *right issue* juga menunjukkan bahwa investor bereaksi terhadap pengumuman *right issue* yang dilakukan perusahaan sebelum adanya pengumuman *right issue* dan membuktikan bahwa terjadi kebocoran informasi. Hasil pengujian mendukung hipotesis alternatif pertama (H_{a1}) pada penelitian ini, yaitu terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.

- b. Pengujian Hipotesis 2 : Terdapat Perbedaan yang Signifikan pada Aktivitas Volume Perdagangan atau *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue*.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan

atau *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Perbedaan ini berupa penurunan aktivitas perdagangan saham sesudah pengumuman *right issue*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai Z sebesar -2,484 berdasarkan *positive ranks* dengan p -value (*Asymp. Sig. 2 tailed*) 0,013. Perbedaan TVA sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* dapat dilihat juga dari besarnya *mean Average TVA*. *Mean Average TVA* sebelum pengumuman *right issue* sebesar 0,00731 dan sesudah pengumuman *right issue* sebesar 0,00560. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan aktivitas perdagangan saham yang dilakukan investor. Terjadinya penurunan aktivitas perdagangan saham mengindikasikan bahwa investor mengalami kerugian sesudah pengumuman *right issue*. Adanya perbedaan TVA sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* memberikan gambaran bahwa investor melakukan pembelian dan penjualan yang cukup signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* tahun 2009-2013. Adanya perbedaan TVA sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* juga menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* tersebut mempunyai kandungan informasi yang cukup mempengaruhi preferensi investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Hasil pengujian ini mendukung hipotesis alternatif kedua (H_{a2}) pada penelitian ini, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai “Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman *Right Issue* Pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013” dengan menggunakan uji *One Sample T-test* dan uji *Wilcoxon Signes Rank Test* dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengumuman *right issue* memiliki kandungan informasi, hal ini ditandai dengan adanya *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue* pada 3 hari sebelum pengumuman *right issue* sebesar 0,011 dengan t-hitung sebesar -2,649. Adanya kandungan informasi tersebut menunjukkan bahwa pasar bereaksi negatif terhadap pengumuman *right issue* yang mengakibatkan penurunan harga saham pada t-3 pengumuman *right issue*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue* diterima.
2. Pengumuman *right issue* dengan indikator aktivitas volume perdagangan atau *trading volume activity* menunjukkan perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* dengan nilai Z sebesar -2,484 dan *p-value (Asymp. Sig. 2 tailed)* sebesar 0,013. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

hipotesis kedua yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada aktivitas volume perdagangan atau *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa keterbatasan diantaranya pada penelitian ini penentuan *expected return* menggunakan model pasar atau *market model* dengan beta yang digunakan yaitu beta pasar. Peneliti tidak menggunakan beta koreksi karena keterbatasan akses terhadap data penelitian.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Bagi investor sebaiknya mempertimbangkan secara matang untuk melakukan pembelian atau penjualan saham pada waktu pengumuman *right issue* dan sebaiknya para investor juga mempertimbangkan faktor-faktor lainnya sehingga dapat membuat keputusan dengan tepat. Sebelum membeli saham sebaiknya investor maupun calon investor mempelajari terlebih dahulu kondisi perusahaan yang sebenarnya khususnya dana *right issue* tersebut apakah akan digunakan untuk kegiatan yang menguntungkan atau merugikan bagi investor.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan beta koreksi untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan lebih spesifik. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan model estimasi lainnya untuk mencari *abnormal return* untuk memperbandingkan hasil dari ketiga model estimasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. (1997). "*Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*". Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Arikunto, Suharsini. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzawan, Marda. (2004). Analisis Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Ayu Trisna dan Henny Rahyuda. (20xx). Studi Empiris *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* Pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Dewi, Ni Putu Sentia dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. (2013). Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Pada *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham. *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana, Bali ISSN: 2302-8556.
- Fernandez, Aristo Dian. (2005). Pengaruh *Right Issue* Terhadap *Return* Saham Pada Saat *Ex Date*. *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Ghozali, Imam dan Agus Solichin. (2003). Analisis Dampak Pengumuman *Right Issue* Terhadap Reaksi Pasar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Perusahaan* vol. 10. No. 1 Maret.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Hartono, Jogyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 7*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Herawati, Yeni. (2001). Analisis Perbedaan *Return*, *Abnormal Return*, dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* (Studi Kasus Pada 7 Emiten Perbankan BEJ). *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Hidayat, Ali Sulas. (2013). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) 22 Juni 2013 (Studi Peristiwa pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45, Perusahaan Sektor Manufaktur dan Perusahaan Sektor Pertambangan). *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.
- Husnan, Suad. (1998). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Keown, Arthur. J, dkk. (2008). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Edisi Kesepuluh Jilid 1*. Jakarta: PT Indeks.
- Khajar, Ibnu. (2010). Pengaruh *Right Issue* Terhadap Kinerja Keuangan. *JDM* Vol. 1, No. 1, 2010. pp:27-33.
- Kususma, Isnandar Teguh Hendra. (2011). Analisis Dampak Pengumuman *Right Issue* Terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Marisca, Evi dan Trisnadi Wijaya. (2014). Analisis Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Perusahaan LQ45. *Journal STIE MDP*.
- Mulatsih, Listiana Sri., Ghozali Maskio, dan M. Harry Susanto. (2009). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman *Right Issue* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (Pengamatan Terhadap *Return*, *Abnormal Return*, *Security Return Variability*, dan *Trading Volume Activity*). *Wacana* Vol. 12 No. 4 Oktober 2009.
- Pratama, I Gede Surya dan Gede Mertha Sudhiarta. (2013). Analisis Perbandingan *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Priandari, Yusita. (2006). Reaksi Pasar Modal Dampak Dari Kebijakan Pemerintah Menaikkan Harga BBM Pada 1 Oktober 2005 (Study Pada Perusahaan LQ45 BEJ). *Skripsi*. Universitas Brawijaya.

- Puspita, Ayu Puspa. (2004). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman *Right Issue* Tahun 2000-2003. *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Rusdi, Dedi dan Angga Avianto. (2009). Pengaruh *Right Issue* Terhadap Tingkat Keuntungan Dan Likuiditas Saham Emiten Di Bursa Efek Jakarta. *Sultan Agung* Vol. XLIV No. 118.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Samsul, Muhammad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Setyawan, Tri Adi. (2006). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Kenaikan Harga BBM (Studi Kasus pada Saham-saham LQ45). *Tesis*. Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, Y. (2001). Pengaruh Emisi *Right Issue* Terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Jakarta Periode 1997-2000. *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Susanti, Putu Adi dan Putu Agus Ardiana. (2014). Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman *Right Issue* Pada Perusahaan *Warrant Issuer* dan *No Warrant Issuer*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Bali 9.1 ISSN: 2302-8556.
- Tandelilin, Eduardus. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Kanisius.
- Udayana, Made Ayu Swesty. (2005). Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Terhadap Reaksi Pasar Di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Widaryanti. (2006). Perbedaan Antara Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Fokus Ekonomi* Vol. 1 No. 1.
- Yanti, Yuli. (2011). Analisis Dampak Pengumuman *Right Issue* Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Listing di BEI Periode 2006-2009. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yusuf, Sri Dewi, Atim Djazuli, H. M. Harry Susanto. (2009). Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman *Right Issue* Di Bursa Efek Jakarta (Suatu Pengamatan Pada *Return*, *Abnormal Return*, Aktivitas Volume Perdagangan Dan *Bid-Ask Spread* Saham). *Wacana* Vol. 12 No. 4 ISSN. 1411-0199.

Sumber Internet:

Ansyel. (2012). *Aplikasi Nilai Beta Saham*. Diakses dari <https://ansyel.wordpress.com/2012/01/14/aplikasi-nilai-beta-saham/> pada tanggal 2 Juli 2015, jam 09.20 WIB.

Indonesia Financial Education Centre (IFEC). (2012). *Memahami Right Issue dalam Pasar Modal Indonesia*. Diakses dari <http://infodatabroker.blogspot.com/2012/04/memahami-rigths-issue-dalam-pasar-modal.html>. pada tanggal 23 Januari 2015, jam 10.15 WIB.

Isa, Mhail Putra Perdana. (2012). *Resume Tentang Beta Saham, Required Rate Of Raten, Internal Rate Of Return, Expected Rate Of Return*. Diakses dari <http://mhailberbagi.blogspot.co.uk/2012/12/resume-tentang-beta-saham-required-rate.html>. diakses pada tanggal 2 Juli 2015, jam 09.30 WIB.

_____. (2003). *Peraturan Nomor IX. D. 1 Tentang Hak Untuk Memesan Efek Terlebih Dahulu*. Diakses dari www.bapepam.co.id. pada tanggal 25 Januari 2015, jam 11.10 WIB.

[www. yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com)

LAMPIRAN

Lampiran 1_1. Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Event Date Right Issue</i>
1	PT. Mahaka Media Tbk.	ABBA	30 Juli 2010
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	21 Desember 2011
3	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	16 Februari 2010
4	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	24 Desember 2013
5	PT. Pacific Strategic Financial Tbk	APIC	20 Juli 2011
6	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI	24 Juni 2010
7	PT. ATPK Resources Tbk	ATPK	25 November 2013
8	PT. Bank Bukopin Tbk	BBKP	3 Maret 2010
9	PT. Bank Bukopin Tbk	BBKP	4 Januari 2010
10	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	29 Desember 2009
11	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	7 Desember 2012
12	PT. Bank Danamon Tbk	BDMN	27 April 2009
13	PT. Bank Pundi Indonesia Tbk	BEKS	21 Oktober 2011
14	PT. Bank Pundi Indonesia Tbk	BEKS	5 Oktober 2012
15	PT. Bank Pundi Indonesia Tbk	BEKS	6 Agustus 2010
16	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk	BIPP	8 Februari 2013
17	PT. Sentul City Tbk	BKSL	1 Februari 2010
18	PT. Bank QNB Kesawan Tbk	BKSW	24 Januari 2011
19	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	3 Agustus 2010
20	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	27 Agustus 2009
21	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	17 Januari 2011
22	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII	16 Juli 2013
23	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII	28 April 2010
24	PT. Bank Permata Tbk	BNLI	18 Desember 2012
25	PT. Bank Permata Tbk	BNLI	8 Desember 2010
26	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	21 Desember 2010
27	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN	29 Desember 2010
28	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	BVIC	23 Agustus 2011
29	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO	17 Januari 2013
30	PT. Darma Henwa Tbk	DEWA	2 Februari 2010
31	PT. Intiland Development Tbk	DILD	23 April 2010
32	PT. Central Omega Resources Tbk	DKFT	23 Desember 2011
33	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	5 Agustus 2011
34	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG	17 Februari 2010
35	PT. Hero Supermarket Tbk	HERO	4 Juli 2013
36	PT. Hero Supermarket Tbk	HERO	25 Juni 2013

Lampiran 1_2. Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Event Date</i>
37	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	19 Juli 2011
38	PT. Tanah Laut Tbk	INDX	29 Juli 2013
39	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	1 Februari 2013
40	PT. Inovisi Infracom Tbk	INVS	25 Mei 2010
41	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	15 Maret 2012
42	PT. Jababeka Tbk	KIJA	4 November 2011
43	PT. MNC Land Tbk	KPIG	8 Juli 2013
44	PT. MNC Land Tbk	KPIG	20 Juni 2013
45	PT. Modernland Realty Tbk	MDLN	16 Januari 2012
46	PT. Samindo Resources Tbk	MYOH	11 Januari 2013
47	PT. Ancora Indonesia Resources Tbk	OKAS	21 Oktober 2009
48	PT. Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	25 Januari 2011
49	PT. Panin Financial Tbk	PNLF	22 November 2011
50	PT. Pakuwon Jati Tbk	PWON	30 Desember 2011
51	PT. Rukun Raharja Tbk	RAJA	29 Mei 2012
52	PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	SDRA	8 Januari 2010
53	PT. SLJ Global Tbk	SULI	7 April 2010
54	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP	4 Maret 2010

Lampiran 2_1. Perhitungan Nilai Alpha Dan Beta Saham Perusahaan Sampel

1. PT. Mahaka Media Tbk. (ABBA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,007	,007		1,012	,314
Rmt	,198	,471	,042	,421	,675

a. Dependent Variable: Rit

2. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,002	,003		-,600	,550
Rmt	,170	,155	,110	1,091	,278

a. Dependent Variable: Rit

3. PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,001	,003		,198	,843
Rmt	,988	,246	,376	4,019	,000

a. Dependent Variable: Rit

4. PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,001	,002		,365	,716
Rmt	,331	,127	,256	2,619	,010

a. Dependent Variable: Rit

Lampiran 2_2. Perhitungan Nilai Alpha Dan Beta Saham Perusahaan Sampel

5. PT. Pacific Strategic Financial Tbk (APIC)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,005	,004		-1,325	,188
Rmt	,006	,463	,001	,012	,991

a. Dependent Variable: Rit

6. PT. Asiaplast Industries Tbk (APLI)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,002	,003		,858	,393
Rmt	,547	,170	,309	3,212	,002

a. Dependent Variable: Rit

7. PT. ATPK Resources Tbk (ATPK)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,003	,004		,801	,425
Rmt	-,470	,249	-,188	-1,890	,062

a. Dependent Variable: Rit

8. PT. Bank Bukopin Tbk (BBKP)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,002	,001		-1,665	,099
Rmt	,797	,116	,569	6,857	,000

a. Dependent Variable: Rit

Lampiran 2_3. Perhitungan Nilai Alpha Dan Beta Saham Perusahaan Sampel

9. PT. Bank Bukopin Tbk (BBKP)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,002		-,438	,662
Rmt	,790	,142	,490	5,558	,000

a. Dependent Variable: Rit

10. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,001		-,464	,644
Rmt	1,058	,108	,702	9,758	,000

a. Dependent Variable: Rit

11. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,002	,002		1,227	,223
Rmt	,908	,251	,343	3,613	,000

a. Dependent Variable: Rit

12. PT. Bank Danamon Tbk (BDMN)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,004		-,294	,769
Rmt	1,432	,226	,540	6,346	,000

a. Dependent Variable: Rit

Lampiran 2_4. Perhitungan Nilai Alpha Dan Beta Saham Perusahaan Sampel

13. PT. Bank Pundi Indonesia Tbk (BEKS)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,003	,003		-,845	,400
Rmt	,406	,280	,145	1,447	,151

a. Dependent Variable: Rit

14. PT. Bank Pundi Indonesia Tbk (BEKS)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,005	,005		,918	,361
Rmt	-,179	,357	-,051	-,501	,617

a. Dependent Variable: Rit

15. PT. Bank Pundi Indonesia Tbk (BEKS)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,004	,003		-1,264	,209
Rmt	,332	,162	,203	2,054	,043

a. Dependent Variable: Rit

16. PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIPP)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,008	,005		1,592	,115
Rmt	-,200	,794	-,025	-,252	,801

a. Dependent Variable: Rit

Lampiran 2_5. Perhitungan Nilai Alpha Dan Beta Saham Perusahaan Sampel

17. PT. Sentul City Tbk (BKSL)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,006	,003		-1,950	,054
Rmt	1,585	,297	,475	5,339	,000

a. Dependent Variable: Rit

18. PT. Bank QNB Kesawan Tbk (BKSW)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,010	,004		2,642	,010
Rmt	-,034	,306	-,011	-,110	,913

a. Dependent Variable: Rit

19. PT. Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,007	,004		-1,624	,108
Rmt	,037	,265	,014	,141	,888

a. Dependent Variable: Rit

20. PT. Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,002	,004		-,527	,600
Rmt	1,301	,202	,545	6,435	,000

a. Dependent Variable: Rit

Lampiran 2_6. Perhitungan Nilai Alpha Dan Beta Saham Perusahaan Sampel

21. PT. Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,001	,004		,249	,804
Rmt	1,443	,355	,380	4,063	,000

a. Dependent Variable: Rit

22. PT. Bank Internasional Indonesia Tbk (BNII)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,002	,002		-,733	,465
Rmt	,173	,158	,110	1,095	,276

a. Dependent Variable: Rit

23. PT. Bank Internasional Indonesia Tbk (BNII)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,002	,002		-,862	,391
Rmt	,375	,205	,182	1,829	,070

a. Dependent Variable: Rit

24. PT. Bank Permata Tbk (BNLI)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,002		-,414	,679
Rmt	-,280	,240	-,117	-1,165	,247

a. Dependent Variable: Rit

Lampiran 2_7. Perhitungan Nilai Alpha Dan Beta Saham Perusahaan Sampel

25. PT. Bank Permata Tbk (BNLI)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,004	,003		1,364	,176
Rmt	,441	,270	,162	1,630	,106

a. Dependent Variable: Rit

26. PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,002	,003		,557	,579
Rmt	,347	,315	,111	1,102	,273

a. Dependent Variable: Rit

27. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,005	,004		1,405	,163
Rmt	,514	,347	,148	1,484	,141

a. Dependent Variable: Rit

28. PT. Bank Victoria Internasional Tbk (BVIC)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,001	,003		,212	,832
Rmt	,935	,311	,291	3,006	,003

a. Dependent Variable: Rit

Lampiran 2_8. Perhitungan Nilai Alpha Dan Beta Saham Perusahaan Sampel

29. PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,007	,007		,901	,370
Rmt	2,282	1,184	,191	1,928	,057

a. Dependent Variable: Rit

30. PT. Darma Henwa Tbk (DEWA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,007	,003		-2,053	,043
Rmt	2,238	,311	,588	7,195	,000

a. Dependent Variable: Rit

31. PT. Intiland Development Tbk (DILD)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,006	,004		1,349	,181
Rmt	1,258	,420	,289	2,994	,003

a. Dependent Variable: Rit

32. PT. Central Omega Resources Tbk (DKFT)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,028	,010		2,731	,007
Rmt	1,155	,529	,215	2,183	,031

a. Dependent Variable: Rit

Lampiran 2_9. Perhitungan Nilai Alpha Dan Beta Saham Perusahaan Sampel

33. PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,003	,002		-1,681	,096
Rmt	1,300	,255	,458	5,104	,000

a. Dependent Variable: Rit

34. PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,008	,004		-1,980	,050
Rmt	1,800	,354	,457	5,089	,000

a. Dependent Variable: Rit

35. PT. Hero Supermarket Tbk (HERO)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,003	,003		-,932	,354
Rmt	,968	,223	,401	4,336	,000

a. Dependent Variable: Rit

36. PT. Hero Supermarket Tbk (HERO)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,003		-,463	,645
Rmt	,836	,259	,310	3,229	,002

a. Dependent Variable: Rit

Lampiran 2_10. Perhitungan Nilai Alpha Dan Beta Saham Perusahaan Sampel

37. PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,004	,003		1,412	,161
Rmt	,848	,308	,268	2,757	,007

a. Dependent Variable: Rit

38. PT. Tanah Laut Tbk (INDX)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,012	,009		1,421	,159
Rmt	1,228	,614	,198	1,999	,048

a. Dependent Variable: Rit

39. PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,000	,001		,284	,777
Rmt	,033	,190	,018	,174	,862

a. Dependent Variable: Rit

40. PT. Inovisi Infracom Tbk (INVS)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,014	,005		3,037	,003
Rmt	-,186	,376	-,050	-,494	,622

a. Dependent Variable: Rit

Lampiran 2_11. Perhitungan Nilai Alpha Dan Beta Saham Perusahaan Sampel

41. PT. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk (KIAS)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,003	,003		1,096	,276
Rmt	,781	,268	,282	2,913	,004

a. Dependent Variable: Rit

42. PT. Jababeka Tbk (KIJA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,004	,004		1,037	,302
Rmt	1,794	,224	,629	8,009	,000

a. Dependent Variable: Rit

43. PT. MNC Land Tbk (KPIG)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,002		-,611	,543
Rmt	1,301	,153	,650	8,474	,000

a. Dependent Variable: Rit

44. PT. MNC Land Tbk (KPIG)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,003	,002		-1,772	,079
Rmt	,934	,160	,509	5,854	,000

a. Dependent Variable: Rit

Lampiran 2_12. Perhitungan Nilai Alpha Dan Beta Saham Perusahaan Sampel

45. PT. Modernland Realty Tbk (MDLN)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,002	,006		,388	,699
Rmt	-,185	,310	-,060	-,596	,553

a. Dependent Variable: Rit

46. PT. Samindo Resources Tbk (MYOH)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,004	,004		-,978	,330
Rmt	,957	,589	,162	1,624	,108

a. Dependent Variable: Rit

47. PT. Ancora Indonesia Resources Tbk (OKAS)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,003	,005		,560	,577
Rmt	,813	,280	,281	2,899	,005

a. Dependent Variable: Rit

48. PT. Pan Brothers Tex Tbk (PBRX)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,009	,003		2,569	,012
Rmt	,299	,279	,108	1,073	,286

a. Dependent Variable: Rit

Lampiran 2_13. Perhitungan Nilai Alpha Dan Beta Saham Perusahaan Sampel

49. PT. Panin Financial Tbk (PNLF)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,004	,003		-1,470	,145
Rmt	,288	,143	,199	2,006	,048

a. Dependent Variable: Rit

50. PT. Pakuwon Jati Tbk (PWON)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,002		-,635	,527
Rmt	,179	,119	,150	1,502	,136

a. Dependent Variable: Rit

51. PT. Rukun Raharja Tbk (RAJA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,004	,005		,762	,448
Rmt	,700	,617	,114	1,135	,259

a. Dependent Variable: Rit

52. PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (SDRA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,009	,005		1,853	,067
Rmt	,130	,384	,034	,340	,735

a. Dependent Variable: Rit

Lampiran 2_14. Perhitungan Nilai Alpha Dan Beta Saham Perusahaan Sampel

53. PT. SLJ Global Tbk (SULI)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,003	,009		-,332	,741
Rmt	,403	,855	,048	,472	,638

a. Dependent Variable: Rit

54. PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,006	,003		-1,956	,053
Rmt	1,705	,268	,540	6,359	,000

a. Dependent Variable: Rit

Lampiran 3_1. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT. Mahaka Media Tbk.

Kode : ABBA

Event Date : 30 Juli 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	94	3.009,92						
t-5	93	3.042,02	-0,010638	0,010665	0,007	0,198	0,009112	-0,019750
t-4	94	3.023,70	0,010753	-0,006022			0,005808	0,004945
t-3	94	3.041,68	0,000000	0,005946			0,008177	-0,008177
t-2	94	3.057,48	0,000000	0,005194			0,008029	-0,008029
t-1	94	3.096,82	0,000000	0,012867			0,009548	-0,009548
t=0	94	3.069,28	0,000000	-0,008893			0,005239	-0,005239
t+1	95	3.058,98	0,010638	-0,003356			0,006336	0,004303
t+2	95	2.973,66	0,000000	-0,027892			0,001477	-0,001477
t+3	97	2.983,25	0,021053	0,003225			0,007639	0,013414
t+4	96	3.044,94	-0,010309	0,020679			0,011094	-0,021404
t+5	96	3.060,59	0,000000	0,005140			0,008018	-0,008018

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_2. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Kode : AISA

Event Date : 21 Desember 2011

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	570	3.763,58						
t-5	560	3751,60	-0,017544	-0,003183	-0,002	0,170	-0,002541	-0,015003
t-4	560	3701,54	0,000000	-0,013344			-0,004268	0,004268
t-3	560	3768,35	0,000000	0,018049			0,001068	-0,001068
t-2	560	3770,29	0,000000	0,000515			-0,001912	0,001912
t-1	485	3752,34	-0,133929	-0,004761			-0,002809	-0,131119
t=0	530	3794,27	0,092784	0,011174			-0,000100	0,092884
t+1	510	3795,44	-0,037736	0,000308			-0,001948	-0,035788
t+2	490	3797,15	-0,039216	0,000451			-0,001923	-0,037292
t+3	500	3789,43	0,020408	-0,002033			-0,002346	0,022754
t+4	500	3769,21	0,000000	-0,005336			-0,002907	0,002907
t+5	490	3808,77	-0,020000	0,010496			-0,000216	-0,019784

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_3. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT AKR Corporindo Tbk

Kode : AKRA

Event Date : 16 Februari 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	1.010	2.475,57						
t-5	990	2.489,49	-0,019802	0,005623	0,001	0,988	0,006555	-0,026357
t-4	1.020	2.483,44	0,030303	-0,002430			-0,001401	0,031704
t-3	1.030	2.507,75	0,009804	0,009789			0,010671	-0,000867
t-2	1.040	2.534,14	0,009709	0,010523			0,011397	-0,001688
t-1	1.030	2.517,46	-0,009615	-0,006582			-0,005503	-0,004112
t=0	1.030	2.558,50	0,000000	0,016302			0,017107	-0,017107
t+1	1.040	2.581,34	0,009709	0,008927			0,009820	-0,000111
t+2	1.030	2.560,03	-0,009615	-0,008255			-0,007156	-0,002459
t+3	1.030	2.554,38	0,000000	-0,002207			-0,001181	0,001181
t+4	1.030	2.564,26	0,000000	0,003868			0,004821	-0,004821
t+5	1.030	2.583,65	0,000000	0,007562			0,008471	-0,008471

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_4. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Tri Banyan Tirta Tbk

Kode : ALTO

Event Date : 24 Desember 2013

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	630,00	4.125,96						
t-5	610,00	4.182,35	-0,031746	0,013667	0,001	0,331	0,005524	-0,037270
t-4	560,00	4.196,28	-0,081967	0,003331			0,002102	-0,084070
t-3	570,00	4.231,98	0,017857	0,008508			0,003816	0,014041
t-2	560,00	4.195,56	-0,017544	-0,008606			-0,001849	-0,015695
t-1	570,00	4.189,61	0,017857	-0,001418			0,000531	0,017327
t=0	570,00	4.202,83	0,000000	0,003155			0,002044	-0,002044
t+1	580,00	4.212,98	0,017544	0,002415			0,001799	0,015744
t+2	570,00	4.274,18	-0,017241	0,014527			0,005808	-0,023050
t+3	570,00	4.327,27	0,000000	0,012421			0,005111	-0,005111
t+4	560,00	4.257,66	-0,017544	-0,016086			-0,004325	-0,013219
t+5	550,00	4.202,81	-0,017857	-0,012883			-0,003264	-0,014593

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_5. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Pacific Strategic Financial Tbk

Kode : APIC

Event Date : 20 Juli 2011

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	104,00	3.938,01						
t-5	104,00	3.980,84	0,000000	0,010876	-0,005	0,006	-0,004935	0,004935
t-4	104,00	3.997,64	0,000000	0,004220			-0,004975	0,004975
t-3	105,00	4.023,20	0,009615	0,006394			-0,004962	0,014577
t-2	103,00	4.032,97	-0,019048	0,002428			-0,004985	-0,014062
t-1	109,00	4.023,42	0,058252	-0,002368			-0,005014	0,063267
t=0	126,00	4.050,63	0,155963	0,006763			-0,004959	0,160923
t+1	125,00	4.068,07	-0,007937	0,004306			-0,004974	-0,002962
t+2	135,00	4.106,82	0,080000	0,009525			-0,004943	0,084943
t+3	155,00	4.087,09	0,148148	-0,004804			-0,005029	0,153177
t+4	150,00	4.132,78	-0,032258	0,011179			-0,004933	-0,027325
t+5	150,00	4.174,11	0,000000	0,010001			-0,004940	0,004940

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta \cdot R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_6. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Asiaplast Industries Tbk

Kode : APLI

Event Date : 24 Juni 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	79,00	2.858,66						
t-5	82,00	2.891,10	0,037975	0,011348	0,002	0,547	0,008207	0,029767
t-4	80,00	2.929,59	-0,024390	0,013313			0,009282	-0,033673
t-3	81,00	2.941,90	0,012500	0,004202			0,004298	0,008202
t-2	80,00	2.934,59	-0,012346	-0,002485			0,000641	-0,012986
t-1	102,00	2.924,79	0,275000	-0,003339			0,000173	0,274827
t=0	91,00	2.914,09	-0,107843	-0,003658			-0,000001	-0,107842
t+1	94,00	2.947,02	0,032967	0,011300			0,008181	0,024786
t+2	94,00	2.955,73	0,000000	0,002956			0,003617	-0,003617
t+3	92,00	2.893,37	-0,021277	-0,021098			-0,009541	-0,011736
t+4	95,00	2.913,68	0,032609	0,007019			0,005840	0,026769
t+5	93,00	2.874,25	-0,021053	-0,013533			-0,005402	-0,015650

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta \cdot R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_7. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT ATPK Resources Tbk

Kode : ATPK

Event Date : 25 November 2013

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	226,40	4.335,45						
t-5	226,40	4.393,59	0,000000	0,013410	0,003	-0,47	-0,003303	0,003303
t-4	226,40	4.398,34	0,000000	0,001081			0,002492	-0,002492
t-3	226,40	4.350,79	0,000000	-0,010811			0,008081	-0,008081
t-2	221,59	4.326,21	-0,021246	-0,005650			0,005655	-0,026901
t-1	216,77	4.317,96	-0,021752	-0,001907			0,003896	-0,025648
t=0	216,77	4.334,80	0,000000	0,003900			0,001167	-0,001167
t+1	216,77	4.235,26	0,000000	-0,022963			0,013793	-0,013793
t+2	216,77	4.251,49	0,000000	0,003832			0,001199	-0,001199
t+3	207,14	4.233,92	-0,044425	-0,004133			0,004942	-0,049367
t+4	211,95	4.256,44	0,023221	0,005319			0,000500	0,022721
t+5	221,59	4.321,98	0,045482	0,015398			-0,004237	0,049719

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_8. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Bukopin Tbk

Kode : BBKP

Event Date : 3 Maret 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	385,24	2.564,26						
t-5	385,24	2.583,65	0,000000	0,007562	-0,001	0,79	0,004974	-0,004974
t-4	380,43	2.579,42	-0,012486	-0,001637			-0,002293	-0,010192
t-3	380,43	2.549,03	0,000000	-0,011782			-0,010308	0,010308
t-2	375,61	2.554,67	-0,012670	0,002213			0,000748	-0,013418
t-1	375,61	2.576,59	0,000000	0,008580			0,005778	-0,005778
t=0	370,80	2.567,09	-0,012806	-0,003687			-0,003913	-0,008893
t+1	365,98	2.565,65	-0,012999	-0,000561			-0,001443	-0,011556
t+2	375,61	2.578,77	0,026313	0,005114			0,003040	0,023273
t+3	375,61	2.626,45	0,000000	0,018489			0,013607	-0,013607
t+4	375,61	2.657,17	0,000000	0,011696			0,008240	-0,008240
t+5	375,61	2.670,22	0,000000	0,004911			0,002880	-0,002880

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta \cdot R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_9. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Bukopin Tbk

Kode : BBKP

Event Date : 4 Januari 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	351,54	2.431,39						
t-5	356,35	2.467,64	0,013683	0,014909	-0,002	0,797	0,009883	0,003800
t-4	361,17	2.474,88	0,013526	0,002934			0,000338	0,013188
t-3	361,17	2.509,69	0,000000	0,014065			0,009210	-0,009210
t-2	361,17	2.518,99	0,000000	0,003706			0,000953	-0,000953
t-1	361,17	2.534,36	0,000000	0,006102			0,002863	-0,002863
t=0	370,80	2.575,41	0,026663	0,016197			0,010909	0,015754
t+1	370,80	2.605,28	0,000000	0,011598			0,007244	-0,007244
t+2	390,06	2.603,30	0,051942	-0,000760			-0,002606	0,054547
t+3	385,24	2.586,90	-0,012357	-0,006300			-0,007021	-0,005336
t+4	394,88	2.614,37	0,025023	0,010619			0,006463	0,018560
t+5	390,06	2.632,20	-0,012206	0,006820			0,003436	-0,015642

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_10. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kode : BBNI

Event Date : 29 Desember 2009

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	1.886,52	2.522,54						
t-5	1.848,60	2.509,58	-0,020101	-0,005138	-0,001	1,058	-0,006436	-0,013665
t-4	1.801,20	2.431,39	-0,025641	-0,031157			-0,033964	0,008323
t-3	1.820,16	2.467,64	0,010526	0,014909			0,014774	-0,004248
t-2	1.839,12	2.474,88	0,010417	0,002934			0,002104	0,008313
t-1	1.886,52	2.509,69	0,025773	0,014065			0,013881	0,011892
t=0	1.896,00	2.518,99	0,005025	0,003706			0,002921	0,002105
t+1	1.877,04	2.534,36	-0,010000	0,006102			0,005456	-0,015456
t+2	1.886,52	2.575,41	0,005051	0,016197			0,016137	-0,011086
t+3	1.886,52	2.605,28	0,000000	0,011598			0,011271	-0,011271
t+4	1.877,04	2.603,30	-0,005025	-0,000760			-0,001804	-0,003221
t+5	1.867,56	2.586,90	-0,005051	-0,006300			-0,007665	0,002615

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_11. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Kode : BBTN

Event Date : 7 Desember 2012

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	1.560,00	4.319,09						
t-5	1.610,00	4.276,14	0,032051	-0,009944	0,002	0,908	-0,007029	0,039081
t-4	1.590,00	4.302,44	-0,012422	0,006150			0,007585	-0,020007
t-3	1.550,00	4.269,65	-0,025157	-0,007621			-0,004920	-0,020237
t-2	1.550,00	4.286,84	0,000000	0,004026			0,005656	-0,005656
t-1	1.550,00	4.292,60	0,000000	0,001344			0,003220	-0,003220
t=0	1.550,00	4.290,80	0,000000	-0,000419			0,001619	-0,001619
t+1	1.570,00	4.302,61	0,012903	0,002752			0,004499	0,008404
t+2	1.580,00	4.317,92	0,006369	0,003558			0,005231	0,001138
t+3	1.580,00	4.337,53	0,000000	0,004542			0,006124	-0,006124
t+4	1.580,00	4.320,19	0,000000	-0,003998			-0,001630	0,001630
t+5	1.580,00	4.308,86	0,000000	-0,002623			-0,000381	0,000381

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_12. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Danamon Tbk

Kode : BDMN

Event Date : 27 April 2009

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	2.767,42	1.634,79						
t-5	2.767,42	1.661,84	0,000000	0,016546	-0,001	1,432	0,022695	-0,022695
t-4	2.670,32	1.628,85	-0,035087	-0,019851			-0,029427	-0,005659
t-3	2.694,59	1.615,23	0,009089	-0,008362			-0,012974	0,022063
t-2	2.646,04	1.592,70	-0,018018	-0,013948			-0,020974	0,002957
t-1	2.597,49	1.591,34	-0,018348	-0,000854			-0,002223	-0,016125
t=0	2.548,94	1.576,08	-0,018691	-0,009589			-0,014732	-0,003959
t+1	2.573,22	1.595,92	0,009526	0,012588			0,017026	-0,007501
t+2	2.791,70	1.644,19	0,084905	0,030246			0,042312	0,042593
t+3	3.034,45	1.722,77	0,086954	0,047793			0,067439	0,019515
t+4	3.107,28	1.729,58	0,024001	0,003953			0,004661	0,019340
t+5	3.398,59	1.788,15	0,093751	0,033864			0,047493	0,046258

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_13. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Pundi Indonesia Tbk

Kode : BEKS

Event Date : 5 Oktober 2012

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	125,00	4.225,02						
t-5	125,00	4.262,56	0,000000	0,008885	-0,003	0,406	0,000607	-0,000607
t-4	126,00	4.236,29	0,008000	-0,006163			-0,005502	0,013502
t-3	127,00	4.256,84	0,007937	0,004851			-0,001031	0,008967
t-2	127,00	4.251,51	0,000000	-0,001252			-0,003508	0,003508
t-1	125,00	4.271,46	-0,015748	0,004692			-0,001095	-0,014653
t=0	126,00	4.311,31	0,008000	0,009329			0,000788	0,007212
t+1	124,00	4.268,23	-0,015873	-0,009992			-0,007057	-0,008816
t+2	125,00	4.280,25	0,008065	0,002816			-0,001857	0,009921
t+3	125,00	4.280,01	0,000000	-0,000056			-0,003023	0,003023
t+4	124,00	4.284,97	-0,008000	0,001159			-0,002529	-0,005471
t+5	124,00	4.311,39	0,000000	0,006166			-0,000497	0,000497

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_14. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Pundi Indonesia Tbk

Kode : BEKS

Event Date : 21 Oktober 2011

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	94,77	3.675,38						
t-5	97,59	3.664,68	0,029756	-0,002911	-0,004	0,332	-0,004967	0,034723
t-4	131,37	3.729,01	0,346142	0,017554			0,001828	0,344314
t-3	122,93	3.622,03	-0,064246	-0,028689			-0,013525	-0,050721
t-2	120,11	3.685,31	-0,022940	0,017471			0,001800	-0,024740
t-1	124,80	3.622,78	0,039048	-0,016967			-0,009633	0,048681
t=0	121,05	3.620,66	-0,030048	-0,000585			-0,004194	-0,025854
t+1	117,29	3.706,78	-0,031062	0,023786			0,003897	-0,034958
t+2	115,42	3.710,48	-0,015943	0,000998			-0,003669	-0,012275
t+3	113,54	3.738,61	-0,016288	0,007581			-0,001483	-0,014805
t+4	114,48	3.813,00	0,008279	0,019898			0,002606	0,005673
t+5	111,67	3.829,96	-0,024546	0,004448			-0,002523	-0,022022

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_15. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Pundi Indonesia Tbk

Kode : BEKS

Event Date : 6 Agustus 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	83,33	3.096,82						
t-5	83,33	3.069,28	0,000000	-0,008893	0,005	-0,179	0,006592	-0,006592
t-4	81,63	3.058,98	-0,020401	-0,003356			0,005601	-0,026002
t-3	79,08	2.973,66	-0,031239	-0,027892			0,009993	-0,041231
t-2	82,48	2.983,25	0,042994	0,003225			0,004423	0,038572
t-1	79,08	3.044,94	-0,041222	0,020679			0,001298	-0,042521
t=0	79,93	3.060,59	0,010749	0,005140			0,004080	0,006669
t+1	78,23	3.082,60	-0,021269	0,007191			0,003713	-0,024981
t+2	78,23	3.057,16	0,000000	-0,008253			0,006477	-0,006477
t+3	77,38	3.035,32	-0,010865	-0,007144			0,006279	-0,017144
t+4	79,08	3.025,64	0,021970	-0,003189			0,005571	0,016399
t+5	79,08	3.053,01	0,000000	0,009046			0,003381	-0,003381

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_16. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Kode : BIPP

Event Date : 8 Februari 2013

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	118,00	4.453,70						
t-5	118,00	4.481,63	0,000000	0,006271	0,008	-0,2	0,006746	-0,006746
t-4	117,00	4.490,56	-0,008475	0,001993			0,007601	-0,016076
t-3	105,00	4.479,44	-0,102564	-0,002476			0,008495	-0,111059
t-2	110,00	4.498,98	0,047619	0,004362			0,007128	0,040491
t-1	113,00	4.503,15	0,027273	0,000927			0,007815	0,019458
t=0	112,00	4.491,27	-0,008850	-0,002638			0,008528	-0,017377
t+1	113,00	4.503,25	0,008929	0,002667			0,007467	0,001462
t+2	113,00	4.548,24	0,000000	0,009991			0,006002	-0,006002
t+3	111,00	4.571,57	-0,017699	0,005129			0,006974	-0,024673
t+4	110,00	4.609,79	-0,009009	0,008360			0,006328	-0,015337
t+5	112,00	4.612,05	0,018182	0,000490			0,007902	0,010280

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_17. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Sentul City Tbk

Kode : BKSL

Event Date : 1 Februari 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	88,00	2.610,34						
t-5	93,00	2.597,86	0,056818	-0,004781	-0,006	1,585	-0,013578	0,070396
t-4	89,00	2.578,42	-0,043011	-0,007483			-0,017861	-0,025150
t-3	88,00	2.564,55	-0,011236	-0,005379			-0,014526	0,003290
t-2	90,00	2.619,56	0,022727	0,021450			0,027998	-0,005271
t-1	89,00	2.610,80	-0,011111	-0,003344			-0,011300	0,000189
t=0	87,00	2.587,55	-0,022472	-0,008905			-0,020115	-0,002357
t+1	89,00	2.580,25	0,022989	-0,002821			-0,010472	0,033460
t+2	91,00	2.604,55	0,022472	0,009418			0,008927	0,013545
t+3	89,00	2.593,22	-0,021978	-0,004350			-0,012895	-0,009083
t+4	87,00	2.518,98	-0,022472	-0,028629			-0,051376	0,028904
t+5	85,00	2.475,57	-0,022989	-0,017233			-0,033315	0,010326

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta \cdot R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_18. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank QNB Kesawan Tbk

Kode : BKSW

Event Date : 24 Januari 2011

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	480,86	3.569,14						
t-5	461,63	3.535,73	-0,039991	-0,009361	0,010	-0,034	0,010318	-0,050309
t-4	487,28	3.548,65	0,055564	0,003654			0,009876	0,045688
t-3	480,86	3.517,27	-0,013175	-0,008843			0,010301	-0,023476
t-2	455,22	3.454,12	-0,053321	-0,017954			0,010610	-0,063932
t-1	429,57	3.379,54	-0,056346	-0,021592			0,010734	-0,067080
t=0	448,81	3.346,06	0,044789	-0,009907			0,010337	0,034452
t+1	455,22	3.433,91	0,014282	0,026255			0,009107	0,005175
t+2	442,40	3.501,72	-0,028162	0,019747			0,009329	-0,037491
t+3	442,40	3.514,62	0,000000	0,003684			0,009875	-0,009875
t+4	448,81	3.487,61	0,014489	-0,007685			0,010261	0,004228
t+5	442,40	3.409,17	-0,014282	-0,022491			0,010765	-0,025047

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta \cdot R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_19. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Berlian Laju Tanker Tbk

Kode : BLTA

Event Date : 3 Agustus 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	240,00	3.023,70						
t-5	260,00	3.041,68	0,083333	0,005946	-0,007	0,037	-0,006780	0,090113
t-4	250,00	3.057,48	-0,038462	0,005194			-0,006808	-0,031654
t-3	235,00	3.096,82	-0,060000	0,012867			-0,006524	-0,053476
t-2	240,00	3.069,28	0,021277	-0,008893			-0,007329	0,028606
t-1	240,00	3.058,98	0,000000	-0,003356			-0,007124	0,007124
t=0	230,00	2.973,66	-0,041667	-0,027892			-0,008032	-0,033635
t+1	245,00	2.983,25	0,065217	0,003225			-0,006881	0,072098
t+2	275,00	3.044,94	0,122449	0,020679			-0,006235	0,128684
t+3	270,00	3.060,59	-0,018182	0,005140			-0,006810	-0,011372
t+4	265,00	3.082,60	-0,018519	0,007191			-0,006734	-0,011785
t+5	260,00	3.057,16	-0,018868	-0,008253			-0,007305	-0,011563

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_20. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Berlian Laju Tanker Tbk

Kode : BLTA

Event Date : 27 Agustus 2009

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	760,00	2.277,75						
t-5	780,00	2.328,64	0,026316	0,022342	-0,002	1,301	0,027067	-0,000751
t-4	780,00	2.333,90	0,000000	0,002259			0,000939	-0,000939
t-3	770,00	2.375,87	-0,012821	0,017983			0,021396	-0,034216
t-2	770,00	2.380,52	0,000000	0,001957			0,000546	-0,000546
t-1	770,00	2.380,09	0,000000	-0,000181			-0,002235	0,002235
t=0	760,00	2.356,06	-0,012987	-0,010096			-0,015135	0,002148
t+1	750,00	2.377,25	-0,013158	0,008994			0,009701	-0,022859
t+2	740,00	2.341,54	-0,013333	-0,015022			-0,021543	0,008210
t+3	740,00	2.326,91	0,000000	-0,006248			-0,010129	0,010129
t+4	720,00	2.285,93	-0,027027	-0,017611			-0,024912	-0,002115
t+5	730,00	2.322,25	0,013889	0,015889			0,018671	-0,004782

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_21. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kode : BNGA

Event Date : 17 Januari 2011

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	1.680,00	3.631,45						
t-5	1.550,00	3.478,55	3.478,55	-0,077381	0,001	1,443	-0,059757	-0,017624
t-4	1.510,00	3.455,13	3.455,13	-0,025806			-0,008715	-0,017091
t-3	1.560,00	3.554,77	3.554,77	0,033113			0,042614	-0,009501
t-2	1.540,00	3.564,94	3.564,94	-0,012821			0,005128	-0,017949
t-1	1.500,00	3.569,14	3.569,14	-0,025974			0,002700	-0,028674
t=0	1.450,00	3.535,73	3.535,73	-0,033333			-0,012508	-0,020826
t+1	1.470,00	3.548,65	3.548,65	0,013793			0,006273	0,007520
t+2	1.480,00	3.517,27	3.517,27	0,006803			-0,011760	0,018563
t+3	1.440,00	3.454,12	3.454,12	-0,027027			-0,024908	-0,002119
t+4	1.470,00	3.379,54	3.379,54	0,020833			-0,030157	0,050990
t+5	1.470,00	3.346,06	3.346,06	0,000000			-0,013295	0,013295

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_22. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Kode : BNII

Event Date : 16 Juli 2013

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	336,18	4.602,81						
t-5	346,06	4.433,63	0,029389	-0,036756	-0,002	0,173	-0,008359	0,037748
t-4	351,01	4.403,80	0,014304	-0,006728			-0,003164	0,017468
t-3	336,18	4.478,64	-0,042250	0,016994			0,000940	-0,043190
t-2	316,40	4.633,11	-0,058838	0,034490			0,003967	-0,062804
t-1	321,35	4.635,73	0,015645	0,000565			-0,001902	0,017547
t=0	321,35	4.644,04	0,000000	0,001793			-0,001690	0,001690
t+1	321,35	4.679,00	0,000000	0,007528			-0,000698	0,000698
t+2	311,46	4.720,44	-0,030776	0,008857			-0,000468	-0,030309
t+3	311,46	4.724,41	0,000000	0,000841			-0,001855	0,001855
t+4	311,46	4.678,98	0,000000	-0,009616			-0,003664	0,003664
t+5	316,40	4.767,16	0,015861	0,018846			0,001260	0,014600

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_23. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Kode : BNII

Event Date : 28 April 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	289,47	2.891,27						
t-5	264,94	2.912,83	-0,084741	0,007457	-0,002	0,375	0,000796	-0,085537
t-4	274,75	2.926,53	0,037027	0,004703			-0,000236	0,037264
t-3	269,85	2.924,73	-0,017834	-0,000615			-0,002231	-0,015604
t-2	269,85	2.944,71	0,000000	0,006831			0,000562	-0,000562
t-1	304,19	2.939,30	0,127256	-0,001837			-0,002689	0,129945
t=0	299,28	2.903,32	-0,016141	-0,012241			-0,006590	-0,009551
t+1	299,28	2.926,86	0,000000	0,008108			0,001040	-0,001040
t+2	309,10	2.971,25	0,032812	0,015166			0,003687	0,029125
t+3	299,28	2.960,90	-0,031770	-0,003483			-0,003306	-0,028463
t+4	294,38	2.959,01	-0,016373	-0,000638			-0,002239	-0,014133
t+5	284,57	2.846,24	-0,033324	-0,038111			-0,016292	-0,017033

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_24. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Permata Tbk

Kode : BNLI

Event Date : 18 Desember 2012

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	1.290,00	4.302,61						
t-5	1.270,00	4.317,92	-0,015504	0,003558	-0,001	-0,28	-0,001996	-0,013508
t-4	1.290,00	4.337,53	0,015748	0,004542			-0,002272	0,018020
t-3	1.270,00	4.320,19	-0,015504	-0,003998			0,000119	-0,015623
t-2	1.270,00	4.308,86	0,000000	-0,002623			-0,000266	0,000266
t-1	1.300,00	4.315,86	0,023622	0,001625			-0,001455	0,025077
t=0	1.310,00	4.301,44	0,007692	-0,003341			-0,000064	0,007757
t+1	1.320,00	4.275,86	0,007634	-0,005947			0,000665	0,006968
t+2	1.340,00	4.254,82	0,015152	-0,004921			0,000378	0,014774
t+3	1.320,00	4.250,21	-0,014925	-0,001083			-0,000697	-0,014229
t+4	1.320,00	4.275,09	0,000000	0,005854			-0,002639	0,002639
t+5	1.310,00	4.281,86	-0,007576	0,001584			-0,001443	-0,006132

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_25. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Permata Tbk

Kode : BNLI

Event Date : 8 Desember 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	1.787,67	3.630,64						
t-5	1.807,21	3.531,21	0,010930	-0,027386	0,004	0,441	-0,008077	0,019008
t-4	1.826,74	3.619,09	0,010807	0,024887			0,014975	-0,004168
t-3	1.797,44	3.694,58	-0,016040	0,020859			0,013199	-0,029238
t-2	1.787,67	3.696,26	-0,005436	0,000455			0,004201	-0,009636
t-1	1.797,44	3.722,35	0,005465	0,007058			0,007113	-0,001648
t=0	1.826,74	3.769,99	0,016301	0,012798			0,009644	0,006657
t+1	1.865,82	3.786,10	0,021393	0,004273			0,005884	0,015509
t+2	1.856,05	3.747,71	-0,005236	-0,010140			-0,000472	-0,004765
t+3	1.816,97	3.692,23	-0,021055	-0,014804			-0,002528	-0,018527
t+4	1.758,36	3.689,67	-0,032257	-0,000693			0,003694	-0,035951
t+5	1.738,82	3.658,31	-0,011113	-0,008499			0,000252	-0,011364

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_26. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bumi Serpong Damai Tbk

Kode : BSDE

Event Date : 21 Desember 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	880,00	3.692,23						
t-5	930,00	3.689,67	0,056818	-0,000693	0,002	0,347	0,001759	0,055059
t-4	900,00	3.658,31	-0,032258	-0,008499			-0,000949	-0,031309
t-3	910,00	3.571,74	0,011111	-0,023664			-0,006211	0,017322
t-2	980,00	3.581,56	0,076923	0,002749			0,002954	0,073969
t-1	910,00	3.568,81	-0,071429	-0,003560			0,000765	-0,072193
t=0	880,00	3.637,45	-0,032967	0,019233			0,008674	-0,041641
t+1	880,00	3.620,68	0,000000	-0,004610			0,000400	-0,000400
t+2	890,00	3.611,53	0,011364	-0,002527			0,001123	0,010241
t+3	870,00	3.625,27	-0,022472	0,003804			0,003320	-0,025792
t+4	880,00	3.659,99	0,011494	0,009577			0,005323	0,006171
t+5	880,00	3.699,22	0,000000	0,010719			0,005719	-0,005719

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_27. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk

Kode : BTPN

Event Date : 29 Desember 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	13.300,00	3.568,81						
t-5	13.000,00	3.637,45	-0,022556	0,019233	0,005	0,514	0,014886	-0,037442
t-4	13.200,00	3.620,68	0,015385	-0,004610			0,002630	0,012754
t-3	13.100,00	3.611,53	-0,007576	-0,002527			0,003701	-0,011277
t-2	13.100,00	3.625,27	0,000000	0,003804			0,006956	-0,006956
t-1	13.150,00	3.659,99	0,003817	0,009577			0,009923	-0,006106
t=0	13.150,00	3.699,22	0,000000	0,010719			0,010509	-0,010509
t+1	13.200,00	3.703,51	0,003802	0,001160			0,005596	-0,001794
t+2	13.200,00	3.727,52	0,000000	0,006483			0,008332	-0,008332
t+3	13.250,00	3.760,06	0,003788	0,008730			0,009487	-0,005699
t+4	13.950,00	3.783,71	0,052830	0,006290			0,008233	0,044597
t+5	14.100,00	3.736,26	0,010753	-0,012541			-0,001446	0,012199

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_28. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Victoria Internasional Tbk

Kode : BVIC

Event Date : 23 Agustus 2011

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	142,00	3.890,53						
t-5	143,00	3.960,02	0,007042	0,017861	0,001	0,935	0,017700	-0,010658
t-4	141,00	3.953,28	-0,013986	-0,001702			-0,000591	-0,013395
t-3	147,00	4.020,99	0,042553	0,017128			0,017014	0,025539
t-2	140,00	3.842,75	-0,047619	-0,044327			-0,040446	-0,007173
t-1	142,00	3.839,62	0,014286	-0,000815			0,000238	0,014047
t=0	143,00	3.880,46	0,007042	0,010636			0,010945	-0,003903
t+1	146,00	3.847,02	0,020979	-0,008618			-0,007057	0,028036
t+2	158,00	3.844,38	0,082192	-0,000686			0,000358	0,081833
t+3	151,00	3.841,73	-0,044304	-0,000689			0,000355	-0,044659
t+4	148,00	3.866,17	-0,019868	0,006362			0,006948	-0,026816
t+5	150,00	3.889,97	0,013514	0,006156			0,006756	0,006758

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_29. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk

Kode : CNKO

Event Date : 17 Januari 2013

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	365,00	4.362,93						
t-5	360,00	4.317,37	-0,013699	-0,010443	0,007	2,282	-0,016830	0,003131
t-4	350,00	4.305,91	-0,027778	-0,002654			0,000943	-0,028720
t-3	350,00	4.382,50	0,000000	0,017787			0,047590	-0,047590
t-2	370,00	4.400,82	0,057143	0,004180			0,016539	0,040603
t-1	385,00	4.410,96	0,040541	0,002304			0,012258	0,028283
t=0	385,00	4.398,38	0,000000	-0,002852			0,000492	-0,000492
t+1	390,00	4.465,48	0,012987	0,015256			0,041813	-0,028826
t+2	380,00	4.439,97	-0,025641	-0,005713			-0,006036	-0,019605
t+3	380,00	4.416,55	0,000000	-0,005275			-0,005037	0,005037
t+4	370,00	4.418,73	-0,026316	0,000494			0,008126	-0,034442
t+5	365,00	4.437,60	-0,013514	0,004270			0,016745	-0,030259

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta \cdot R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_30. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Darma Henwa Tbk

Kode : DEWA

Event Date : 2 Februari 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	125,00	2.597,86						
t-5	121,00	2.578,42	-0,032000	-0,007483	-0,007	2,238	-0,023747	-0,008253
t-4	119,00	2.564,55	-0,016529	-0,005379			-0,019039	0,002510
t-3	123,00	2.619,56	0,033613	0,021450			0,041005	-0,007392
t-2	121,00	2.610,80	-0,016260	-0,003344			-0,014484	-0,001776
t-1	122,00	2.587,55	0,008264	-0,008905			-0,026930	0,035195
t=0	121,00	2.580,25	-0,008197	-0,002821			-0,013314	0,005117
t+1	123,00	2.604,55	0,016529	0,009418			0,014077	0,002452
t+2	121,00	2.593,22	-0,016260	-0,004350			-0,016735	0,000475
t+3	117,00	2.518,98	-0,033058	-0,028629			-0,071071	0,038013
t+4	117,00	2.475,57	0,000000	-0,017233			-0,045568	0,045568
t+5	117,00	2.489,49	0,000000	0,005623			0,005584	-0,005584

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_31. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Intiland Development Tbk

Kode : DILD

Event Date : 23 April 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	1.140,00	2.900,53						
t-5	1.160,00	2.878,67	0,017544	-0,007537	0,006	1,258	-0,003481	0,021025
t-4	1.180,00	2.840,43	0,017241	-0,013284			-0,010711	0,027953
t-3	1.080,00	2.891,27	-0,084746	0,017899			0,028517	-0,113262
t-2	1.000,00	2.912,83	-0,074074	0,007457			0,015381	-0,089455
t-1	960,00	2.926,53	-0,040000	0,004703			0,011917	-0,051917
t=0	990,00	2.924,73	0,031250	-0,000615			0,005226	0,026024
t+1	1.040,00	2.944,71	0,050505	0,006831			0,014594	0,035911
t+2	1.030,00	2.939,30	-0,009615	-0,001837			0,003689	-0,013304
t+3	1.040,00	2.903,32	0,009709	-0,012241			-0,009399	0,019108
t+4	1.060,00	2.926,86	0,019231	0,008108			0,016200	0,003031
t+5	1.100,00	2.971,25	0,037736	0,015166			0,025079	0,012656

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_32. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Central Omega Resources Tbk

Kode : DKFT

Event Date : 23 Desember 2011

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	1.480,00	3.701,54						
t-5	1.700,00	3.768,35	0,148649	0,018049	0,028	1,155	0,048847	0,099802
t-4	1.700,00	3.770,29	0,000000	0,000515			0,028595	-0,028595
t-3	1.570,00	3.752,34	-0,076471	-0,004761			0,022501	-0,098972
t-2	1.570,00	3.794,27	0,000000	0,011174			0,040906	-0,040906
t-1	1.600,00	3.795,44	0,019108	0,000308			0,028356	-0,009248
t=0	1.590,00	3.797,15	-0,006250	0,000451			0,028520	-0,034770
t+1	1.570,00	3.789,43	-0,012579	-0,002033			0,025652	-0,038230
t+2	1.560,00	3.769,21	-0,006369	-0,005336			0,021837	-0,028206
t+3	1.570,00	3.808,77	0,006410	0,010496			0,040122	-0,033712
t+4	1.560,00	3.821,99	-0,006369	0,003471			0,032009	-0,038378
t+5	1.560,00	3.857,88	0,000000	0,009390			0,038846	-0,038846

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_33. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Delta Dunia Makmur Tbk

Kode : DOID

Event Date : 5 Agustus 2011

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	980,00	4.145,83						
t-5	980,00	4.130,80	0,000000	-0,003625	-0,003	1,3	-0,007713	0,007713
t-4	940,00	4.193,44	-0,040816	0,015164			0,016713	-0,057530
t-3	960,00	4.177,85	0,021277	-0,003718			-0,007833	0,029110
t-2	950,00	4.136,51	-0,010417	-0,009895			-0,015864	0,005447
t-1	930,00	4.122,09	-0,021053	-0,003486			-0,007532	-0,013521
t=0	830,00	3.921,64	-0,107527	-0,048628			-0,066217	-0,041310
t+1	810,00	3.850,27	-0,024096	-0,018199			-0,026659	0,002562
t+2	770,00	3.735,12	-0,049383	-0,029907			-0,041879	-0,007504
t+3	800,00	3.863,58	0,038961	0,034392			0,041710	-0,002749
t+4	850,00	3.869,36	0,062500	0,001496			-0,001055	0,063555
t+5	850,00	3.890,53	0,000000	0,005471			0,004113	-0,004113

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_34. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Energi Mega Persada Tbk

Kode : ENRG

Event Date : 17 Februari 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	174,00	2.489,49						
t-5	169,00	2.483,44	-0,028736	-0,002430	-0,008	1,8	-0,012374	-0,016361
t-4	157,00	2.507,75	-0,071006	0,009789			0,009620	-0,080626
t-3	169,00	2.534,14	0,076433	0,010523			0,010942	0,065491
t-2	164,00	2.517,46	-0,029586	-0,006582			-0,019848	-0,009738
t-1	166,00	2.558,50	0,012195	0,016302			0,021344	-0,009149
t=0	165,00	2.581,34	-0,006024	0,008927			0,008069	-0,014093
t+1	160,00	2.560,03	-0,030303	-0,008255			-0,022860	-0,007443
t+2	158,00	2.554,38	-0,012500	-0,002207			-0,011973	-0,000527
t+3	157,00	2.564,26	-0,006329	0,003868			-0,001038	-0,005291
t+4	158,00	2.583,65	0,006369	0,007562			0,005611	0,000758
t+5	160,00	2.579,42	0,012658	-0,001637			-0,010947	0,023605

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_35. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Hero Supermarket Tbk

Kode : HERO

Event Date : 4 Juli 2013

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	3.850,00	4.587,73						
t-5	3.825,00	4.675,75	-0,006494	0,019186	-0,003	0,968	0,015572	-0,022066
t-4	3.800,00	4.818,90	-0,006536	0,030615			0,026636	-0,033172
t-3	3.625,00	4.777,45	-0,046053	-0,008602			-0,011326	-0,034726
t-2	3.700,00	4.728,70	0,020690	-0,010204			-0,012878	0,033567
t-1	3.600,00	4.577,15	-0,027027	-0,032049			-0,034023	0,006996
t=0	3.750,00	4.581,93	0,041667	0,001044			-0,001989	0,043656
t+1	3.700,00	4.602,81	-0,013333	0,004557			0,001411	-0,014745
t+2	3.650,00	4.433,63	-0,013514	-0,036756			-0,038580	0,025066
t+3	3.525,00	4.403,80	-0,034247	-0,006728			-0,009513	-0,024734
t+4	3.500,00	4.478,64	-0,007092	0,016994			0,013451	-0,020543
t+5	3.325,00	4.633,11	-0,050000	0,034490			0,030387	-0,080387

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta \cdot R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_36. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Hero Supermarket Tbk

Kode : HERO

Event Date : 25 Juni 2013

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	4.250,00	4.774,50						
t-5	4.400,00	4.840,45	0,035294	0,013813	-0,001	0,836	0,010548	0,024746
t-4	4.400,00	4.806,66	0,000000	-0,006981			-0,006836	0,006836
t-3	4.200,00	4.629,99	-0,045455	-0,036755			-0,031727	-0,013727
t-2	4.000,00	4.515,37	-0,047619	-0,024756			-0,021696	-0,025923
t-1	3.950,00	4.429,46	-0,012500	-0,019026			-0,016906	0,004406
t=0	3.675,00	4.418,87	-0,069620	-0,002391			-0,002999	-0,066622
t+1	3.850,00	4.587,73	0,047619	0,038213			0,030946	0,016673
t+2	3.825,00	4.675,75	-0,006494	0,019186			0,015039	-0,021533
t+3	3.800,00	4.818,90	-0,006536	0,030615			0,024594	-0,031130
t+4	3.625,00	4.777,45	-0,046053	-0,008602			-0,008191	-0,037862
t+5	3.700,00	4.728,70	0,020690	-0,010204			-0,009531	0,030220

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_37. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Kode : IMAS

Event Date : 19 Juli 2011

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	10.300,00	3.995,59						
t-5	9.900,00	3.938,01	-0,038835	-0,014411	0,004	0,848	-0,008220	-0,030615
t-4	10.350,00	3.980,84	0,045455	0,010876			0,013223	0,032232
t-3	10.350,00	3.997,64	0,000000	0,004220			0,007579	-0,007579
t-2	10.450,00	4.023,20	0,009662	0,006394			0,009422	0,000240
t-1	10.650,00	4.032,97	0,019139	0,002428			0,006059	0,013079
t=0	10.700,00	4.023,42	0,004695	-0,002368			0,001992	0,002703
t+1	10.900,00	4.050,63	0,018692	0,006763			0,009735	0,008957
t+2	10.550,00	4.068,07	-0,032110	0,004306			0,007651	-0,039761
t+3	11.050,00	4.106,82	0,047393	0,009525			0,012078	0,035316
t+4	11.050,00	4.087,09	0,000000	-0,004804			-0,000074	0,000074
t+5	11.150,00	4.132,78	0,009050	0,011179			0,013480	-0,004430

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta \cdot R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_38. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Tanah Laut Tbk

Kode : INDX

Event Date : 29 Juli 2013

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	355,00	4.724,41						
t-5	350,00	4.678,98	-0,014085	-0,009616	0,012	1,228	0,000192	-0,014276
t-4	340,00	4.767,16	-0,028571	0,018846			0,035143	-0,063714
t-3	360,00	4.718,10	0,058824	-0,010291			-0,000638	0,059461
t-2	345,00	4.674,12	-0,041667	-0,009322			0,000553	-0,042220
t-1	345,00	4.658,87	0,000000	-0,003263			0,007993	-0,007993
t=0	335,00	4.580,47	-0,028986	-0,016828			-0,008665	-0,020321
t+1	325,00	4.608,49	-0,029851	0,006117			0,019512	-0,049363
t+2	325,00	4.610,38	0,000000	0,000410			0,012504	-0,012504
t+3	320,00	4.624,34	-0,015385	0,003028			0,015718	-0,031103
t+4	325,00	4.640,78	0,015625	0,003555			0,016366	-0,000741
t+5	320,00	4.597,78	-0,015385	-0,009266			0,000622	-0,016006

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_39. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Kode : INPC

Event Date : 1 Februari 2013

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	111,00	4.418,73						
t-5	110,00	4.437,60	-0,009009	0,004270	0,000	0,033	0,000141	-0,009150
t-4	109,00	4.416,94	-0,009091	-0,004656			-0,000154	-0,008937
t-3	110,00	4.439,03	0,009174	0,005001			0,000165	0,009009
t-2	110,00	4.452,98	0,000000	0,003143			0,000104	-0,000104
t-1	110,00	4.453,70	0,000000	0,000162			0,000005	-0,000005
t=0	110,00	4.481,63	0,000000	0,006271			0,000207	-0,000207
t+1	110,00	4.490,56	0,000000	0,001993			0,000066	-0,000066
t+2	110,00	4.479,44	0,000000	-0,002476			-0,000082	0,000082
t+3	109,00	4.498,98	-0,009091	0,004362			0,000144	-0,009235
t+4	111,00	4.503,15	0,018349	0,000927			0,000031	0,018318
t+5	110,00	4.491,27	-0,009009	-0,002638			-0,000087	-0,008922

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta \cdot R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_40. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Inovisi Infracom Tbk

Kode : INVS

Event Date : 25 Mei 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	920,00	2.819,47						
t-5	940,00	2.834,19	0,021739	0,005221	0,014	-0,186	0,013029	0,008710
t-4	860,00	2.729,48	-0,085106	-0,036945			0,020872	-0,105978
t-3	850,00	2.694,25	-0,011628	-0,012907			0,016401	-0,028029
t-2	880,00	2.623,22	0,035294	-0,026364			0,018904	0,016390
t-1	900,00	2.609,61	0,022727	-0,005188			0,014965	0,007762
t=0	980,00	2.514,12	0,088889	-0,036592			0,020806	0,068083
t+1	1.080,00	2.696,78	0,102041	0,072654			0,000486	0,101554
t+2	1.250,00	2.713,92	0,157407	0,006356			0,012818	0,144590
t+3	1.360,00	2.796,96	0,088000	0,030598			0,008309	0,079691
t+4	1.270,00	2.724,61	-0,066176	-0,025867			0,018811	-0,084988
t+5	1.250,00	2.733,68	-0,015748	0,003329			0,013381	-0,029129

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta \cdot R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_41. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk

Kode : KIAS

Event Date : 15 Maret 2012

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	105,00	3.942,52						
t-5	106,00	3.967,67	0,009524	0,006379	0,003	0,781	0,007982	0,001542
t-4	105,00	3.991,54	-0,009434	0,006016			0,007699	-0,017133
t-3	102,00	3.987,35	-0,028571	-0,001050			0,002180	-0,030752
t-2	101,00	4.008,64	-0,009804	0,005339			0,007170	-0,016974
t-1	101,00	4.054,33	0,000000	0,011398			0,011902	-0,011902
t=0	102,00	4.039,98	0,009901	-0,003539			0,000236	0,009665
t+1	102,00	4.028,54	0,000000	-0,002832			0,000788	-0,000788
t+2	102,00	4.024,73	0,000000	-0,000946			0,002261	-0,002261
t+3	102,00	4.022,17	0,000000	-0,000636			0,002503	-0,002503
t+4	103,00	4.036,23	0,009804	0,003496			0,005730	0,004074
t+5	103,00	4.041,56	0,000000	0,001321			0,004031	-0,004031

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_42. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Jababeka Tbk

Kode : KIJA

Event Date : 4 November 2011

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	170,00	3.813,00						
t-5	164,00	3.829,96	-0,035294	0,004448	0,004	1,794	0,011980	-0,047274
t-4	160,00	3.790,85	-0,024390	-0,010212			-0,014320	-0,010071
t-3	151,00	3.685,01	-0,056250	-0,027920			-0,046088	-0,010162
t-2	161,00	3.763,03	0,066225	0,021172			0,041983	0,024242
t-1	160,00	3.705,81	-0,006211	-0,015206			-0,023279	0,017068
t=0	161,00	3.783,63	0,006250	0,020999			0,041673	-0,035423
t+1	155,00	3.778,24	-0,037267	-0,001425			0,001444	-0,038711
t+2	158,00	3.805,65	0,019355	0,007255			0,017015	0,002340
t+3	159,00	3.857,36	0,006329	0,013588			0,028376	-0,022047
t+4	156,00	3.783,88	-0,018868	-0,019049			-0,030174	0,011307
t+5	155,00	3.778,89	-0,006410	-0,001319			0,001634	-0,008044

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_43. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT MNC Land Tbk

Kode : KPIG

Event Date : 8 Juli 2013

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	1.320,00	4.818,90						
t-5	1.250,00	4.777,45	-0,053030	-0,008602	-0,001	1,301	-0,012191	-0,040840
t-4	1.200,00	4.728,70	-0,040000	-0,010204			-0,014276	-0,025724
t-3	1.200,00	4.577,15	0,000000	-0,032049			-0,042696	0,042696
t-2	1.210,00	4.581,93	0,008333	0,001044			0,000359	0,007975
t-1	1.200,00	4.602,81	-0,008264	0,004557			0,004929	-0,013193
t=0	1.170,00	4.433,63	-0,025000	-0,036756			-0,048819	0,023819
t+1	1.150,00	4.403,80	-0,017094	-0,006728			-0,009753	-0,007341
t+2	1.160,00	4.478,64	0,008696	0,016994			0,021110	-0,012414
t+3	1.230,00	4.633,11	0,060345	0,034490			0,043872	0,016473
t+4	1.230,00	4.635,73	0,000000	0,000565			-0,000264	0,000264
t+5	1.250,00	4.644,04	0,016260	0,001793			0,001332	0,014928

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_44. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT MNC Land Tbk

Kode : KPIG

Event Date : 20 Juni 2013

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	1.200,00	4.697,88						
t-5	1.180,00	4.607,66	-0,016667	-0,019204	-0,003	0,934	-0,020937	0,004270
t-4	1.190,00	4.760,74	0,008475	0,033223			0,028030	-0,019556
t-3	1.210,00	4.774,50	0,016807	0,002890			-0,000300	0,017107
t-2	1.220,00	4.840,45	0,008264	0,013813			0,009901	-0,001637
t-1	1.210,00	4.806,66	-0,008197	-0,006981			-0,009520	0,001323
t=0	1.130,00	4.629,99	-0,066116	-0,036755			-0,037329	-0,028786
t+1	1.120,00	4.515,37	-0,008850	-0,024756			-0,026122	0,017273
t+2	1.020,00	4.429,46	-0,089286	-0,019026			-0,020770	-0,068515
t+3	1.070,00	4.418,87	0,049020	-0,002391			-0,005233	0,054253
t+4	1.180,00	4.587,73	0,102804	0,038213			0,032691	0,070112
t+5	1.250,00	4.675,75	0,059322	0,019186			0,014920	0,044402

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_45. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Modernland Realty Tbk

Kode : MDLN

Event Date : 16 Januari 2012

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	255,00	3.869,42						
t-5	255,00	3.889,07	0,000000	0,005078	0,002	-0,185	0,001061	-0,001061
t-4	255,00	3.938,84	0,000000	0,012797			-0,000368	0,000368
t-3	260,00	3.909,64	0,019608	-0,007413			0,003371	0,016236
t-2	280,00	3.909,50	0,076923	-0,000036			0,002007	0,074916
t-1	280,00	3.935,33	0,000000	0,006607			0,000778	-0,000778
t=0	295,00	3.909,69	0,053571	-0,006515			0,003205	0,050366
t+1	290,00	3.954,75	-0,016949	0,011525			-0,000132	-0,016817
t+2	300,00	3.978,13	0,034483	0,005912			0,000906	0,033576
t+3	305,00	4.001,07	0,016667	0,005767			0,000933	0,015733
t+4	305,00	3.986,51	0,000000	-0,003639			0,002673	-0,002673
t+5	325,00	3.994,58	0,065574	0,002024			0,001625	0,063948

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_46. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Samindo Resources Tbk

Kode : MYOH

Event Date : 11 Januari 2013

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	830,00	4.346,48						
t-5	840,00	4.399,26	0,012048	0,012143	-0,004	0,957	0,007621	0,004427
t-4	820,00	4.410,02	-0,023810	0,002446			-0,001659	-0,022150
t-3	810,00	4.392,38	-0,012195	-0,004000			-0,007828	-0,004367
t-2	890,00	4.362,93	0,098765	-0,006705			-0,010416	0,109182
t-1	860,00	4.317,37	-0,033708	-0,010443			-0,013993	-0,019714
t=0	830,00	4.305,91	-0,034884	-0,002654			-0,006540	-0,028343
t+1	830,00	4.382,50	0,000000	0,017787			0,013022	-0,013022
t+2	820,00	4.400,82	-0,012048	0,004180			0,000001	-0,012049
t+3	820,00	4.410,96	0,000000	0,002304			-0,001795	0,001795
t+4	810,00	4.398,38	-0,012195	-0,002852			-0,006729	-0,005466
t+5	840,00	4.465,48	0,037037	0,015256			0,010600	0,026437

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_47. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Ancora Indonesia Resources Tbk

Kode : OKAS

Event Date : 21 Oktober 2009

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	770,00	2.471,99						
t-5	780,00	2.511,72	0,012987	0,016072	0,003	0,813	0,016067	-0,003080
t-4	770,00	2.515,38	-0,012821	0,001457			0,004185	-0,017005
t-3	770,00	2.515,81	0,000000	0,000171			0,003139	-0,003139
t-2	780,00	2.520,92	0,012987	0,002031			0,004651	0,008336
t-1	770,00	2.502,22	-0,012821	-0,007418			-0,003031	-0,009790
t=0	780,00	2.476,80	0,012987	-0,010159			-0,005259	0,018246
t+1	750,00	2.433,18	-0,038462	-0,017611			-0,011318	-0,027143
t+2	750,00	2.467,95	0,000000	0,014290			0,014618	-0,014618
t+3	740,00	2.467,71	-0,013333	-0,000097			0,002921	-0,016254
t+4	740,00	2.425,20	0,000000	-0,017226			-0,011005	0,011005
t+5	780,00	2.355,31	-0,027027	-0,028818			-0,020429	-0,006598

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta \cdot R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_48. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Pan Brothers Tex Tbk

Kode : PBRX

Event Date : 25 Januari 2011

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	1.130,95	3.535,73						
t-5	1.147,96	3.548,65	0,015040	0,003654	0,009	0,299	0,010093	0,004948
t-4	1.215,99	3.517,27	0,059262	-0,008843			0,006356	0,052906
t-3	1.232,99	3.454,12	0,013980	-0,017954			0,003632	0,010349
t-2	1.241,50	3.379,54	0,006902	-0,021592			0,002544	0,004358
t-1	1.386,06	3.346,06	0,116440	-0,009907			0,006038	0,110402
t=0	1.394,56	3.433,91	0,006132	0,026255			0,016850	-0,010718
t+1	1.369,05	3.501,72	-0,018293	0,019747			0,014904	-0,033197
t+2	1.343,54	3.514,62	-0,018633	0,003684			0,010101	-0,028735
t+3	1.343,54	3.487,61	0,000000	-0,007685			0,006702	-0,006702
t+4	1.437,08	3.409,17	0,069622	-0,022491			0,002275	0,067347
t+5	1.445,58	3.442,50	0,005915	0,009777			0,011923	-0,006008

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_49. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Panin Financial Tbk

Kode : PNLF

Event Date : 22 November 2011

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	114,00	3.778,89						
t-5	113,00	3.833,04	-0,008772	0,014330	-0,004	0,288	0,000127	-0,008899
t-4	112,00	3.813,84	-0,008850	-0,005009			-0,005443	-0,003407
t-3	112,00	3.814,09	0,000000	0,000066			-0,003981	0,003981
t-2	111,00	3.792,25	-0,008929	-0,005726			-0,005649	-0,003279
t-1	106,00	3.754,50	-0,045045	-0,009955			-0,006867	-0,038178
t=0	102,00	3.679,83	-0,037736	-0,019888			-0,009728	-0,028008
t+1	101,00	3.735,53	-0,009804	0,015137			0,000359	-0,010163
t+2	102,00	3.687,01	0,009901	-0,012989			-0,007741	0,017642
t+3	99,00	3.637,19	-0,029412	-0,013512			-0,007892	-0,021520
t+4	100,00	3.647,05	0,010101	0,002711			-0,003219	0,013320
t+5	100,00	3.687,77	0,000000	0,011165			-0,000784	0,000784

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_50. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Pakuwon Jati Tbk

Kode : PWON

Event Date : 30 Desember 2011

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	750,00	3.794,27						
t-5	740,00	3.795,44	-0,013333	0,000308	-0,001	0,179	-0,000945	-0,012389
t-4	750,00	3.797,15	0,013514	0,000451			-0,000919	0,014433
t-3	700,00	3.789,43	-0,066667	-0,002033			-0,001364	-0,065303
t-2	700,00	3.769,21	0,000000	-0,005336			-0,001955	0,001955
t-1	730,00	3.808,77	0,042857	0,010496			0,000879	0,041978
t=0	750,00	3.821,99	0,027397	0,003471			-0,000379	0,027776
t+1	760,00	3.857,88	0,013333	0,009390			0,000681	0,012652
t+2	770,00	3.907,42	0,013158	0,012841			0,001299	0,011859
t+3	760,00	3.906,26	-0,012987	-0,000297			-0,001053	-0,011934
t+4	770,00	3.869,42	0,013158	-0,009431			-0,002688	0,015846
t+5	770,00	3.889,07	0,000000	0,005078			-0,000091	0,000091

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta \cdot R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_51. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Rukun Raharja Tbk

Kode : RAJA

Event Date : 29 Mei 2012

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	690,00	3.940,11						
t-5	680,00	4.021,10	-0,014493	0,020555	0,004	0,7	0,018389	-0,032881
t-4	680,00	3.981,58	0,000000	-0,009828			-0,002880	0,002880
t-3	680,00	3.984,87	0,000000	0,000826			0,004578	-0,004578
t-2	660,00	3.902,51	-0,029412	-0,020668			-0,010468	-0,018944
t-1	660,00	3.918,69	0,000000	0,004146			0,006902	-0,006902
t=0	650,00	3.919,06	-0,015152	0,000094			0,004066	-0,019218
t+1	600,00	3.917,92	-0,076923	-0,000291			0,003796	-0,080719
t+2	560,00	3.832,82	-0,066667	-0,021721			-0,011204	-0,055462
t+3	510,00	3.799,77	-0,089286	-0,008623			-0,002036	-0,087250
t+4	465,00	3.654,58	-0,088235	-0,038210			-0,022747	-0,065488
t+5	460,00	3.717,88	-0,010753	0,017321			0,016125	-0,026877

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta \cdot R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_52. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

Kode : SDRA

Event Date : 8 Januari 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	248,96	2.518,99						
t-5	244,60	2.534,36	-0,017513	0,006102	0,009	0,13	0,009793	-0,027306
t-4	244,60	2.575,41	0,000000	0,016197			0,011106	-0,011106
t-3	240,23	2.605,28	-0,017866	0,011598			0,010508	-0,028374
t-2	240,23	2.603,30	0,000000	-0,000760			0,008901	-0,008901
t-1	240,23	2.586,90	0,000000	-0,006300			0,008181	-0,008181
t=0	235,86	2.614,37	-0,018191	0,010619			0,010380	-0,028571
t+1	231,49	2.632,20	-0,018528	0,006820			0,009887	-0,028415
t+2	248,96	2.659,55	0,075468	0,010391			0,010351	0,065117
t+3	240,23	2.632,87	-0,035066	-0,010032			0,007696	-0,042762
t+4	240,23	2.645,18	0,000000	0,004676			0,009608	-0,009608
t+5	235,86	2.647,09	-0,018191	0,000722			0,009094	-0,027285

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_53. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT SLJ Global Tbk

Kode : SULI

Event Date : 7 April 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	162,00	2.794,77						
t-5	178,00	2.798,27	0,098765	0,001252	-0,003	0,403	-0,002495	0,101261
t-4	168,00	2.777,30	-0,056180	-0,007494			-0,006020	-0,050160
t-3	160,00	2.830,00	-0,047619	0,018975			0,004647	-0,052266
t-2	154,00	2.887,25	-0,037500	0,020230			0,005153	-0,042653
t-1	170,00	2.880,97	0,103896	-0,002175			-0,003877	0,107773
t=0	168,00	2.898,58	-0,011765	0,006113			-0,000537	-0,011228
t+1	167,00	2.850,83	-0,005952	-0,016474			-0,009639	0,003686
t+2	167,00	2.845,01	0,000000	-0,002042			-0,003823	0,003823
t+3	169,00	2.881,33	0,011976	0,012766			0,002145	0,009831
t+4	169,00	2.884,70	0,000000	0,001170			-0,002529	0,002529
t+5	169,00	2.885,01	0,000000	0,000107			-0,002957	0,002957

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 3_54. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kode : UNSP

Event Date : 4 Maret 2010

Periode	P _{it}	IHSG	R _{it}	R _{mt}	α	β	E(R _{it})	AR
t-6	520,00	2.583,65						
t-5	520,00	2.579,42	0,000000	-0,001637	-0,006	1,705	-0,008791	0,008791
t-4	510,00	2.549,03	-0,019231	-0,011782			-0,026088	0,006857
t-3	495,00	2.554,67	-0,029412	0,002213			-0,002228	-0,027184
t-2	520,00	2.576,59	0,050505	0,008580			0,008630	0,041876
t-1	510,00	2.567,09	-0,019231	-0,003687			-0,012286	-0,006944
t=0	510,00	2.565,65	0,000000	-0,000561			-0,006956	0,006956
t+1	510,00	2.578,77	0,000000	0,005114			0,002719	-0,002719
t+2	510,00	2.626,45	0,000000	0,018489			0,025524	-0,025524
t+3	500,00	2.657,17	-0,019608	0,011696			0,013942	-0,033550
t+4	520,00	2.670,22	0,040000	0,004911			0,002374	0,037626
t+5	540,00	2.676,52	0,038462	0,002359			-0,001977	0,040439

$$\text{Formula : } R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{-1}}{IHSG_{-1}}$$

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta * R_{mt}$$

$$AR = R_{it} - E(R_{it})$$

Lampiran 4_1. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT. Mahaka Media Tbk.

Kode : ABBA

Event Date : 30 Juli 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	62.500	2.757.303.371	0,0000227
t-4	127.500	2.757.303.371	0,0000462
t-3	127.500	2.757.303.371	0,0000462
t-2	10.000	2.757.303.371	0,0000036
t-1	10.000	2.757.303.371	0,0000036
t=0	100.500	2.757.303.371	0,0000364
t+1	100.500	2.757.303.371	0,0000364
t+2	187.500	2.757.303.371	0,0000680
t+3	80.000	2.757.303.371	0,0000290
t+4	250.000	2.757.303.371	0,0000907
t+5	250.000	2.757.303.371	0,0000907

Nama Perusahaan : PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Kode : AISA

Event Date : 21 Desember 2011

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	4.508.500	2.780.990.356	0,001621
t-4	2.309.500	2.780.990.356	0,000830
t-3	15.220.000	2.780.990.356	0,005473
t-2	0	2.780.990.356	0,000000
t-1	141.650.500	2.780.990.356	0,050935
t=0	108.860.500	2.780.990.356	0,039145
t+1	21.660.000	2.780.990.356	0,007789
t+2	18.738.500	2.780.990.356	0,006738
t+3	23.006.000	2.780.990.356	0,008273
t+4	16.051.500	2.780.990.356	0,005772
t+5	10.464.000	2.780.990.356	0,003763

Formula :
$$TVA = \frac{\Sigma \text{ saham i yang diperdagangkan waktu t}}{\Sigma \text{ saham i yang beredar saat t}}$$

Lampiran 4_2. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT AKR Corporindo Tbk

Kode : AKRA

Event Date : 16 Februari 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	13.483.000	3.794.707.317	0,003553
t-4	20.268.500	3.794.707.317	0,005341
t-3	19.924.000	3.794.707.317	0,005250
t-2	20.656.000	3.794.707.317	0,005443
t-1	11.182.500	3.794.707.317	0,002947
t=0	12.051.500	3.794.707.317	0,003176
t+1	17.145.500	3.794.707.317	0,004518
t+2	10.898.500	3.794.707.317	0,002872
t+3	9.818.500	3.794.707.317	0,002587
t+4	7.928.500	3.794.707.317	0,002089
t+5	5.808.000	3.794.707.317	0,001531

Nama Perusahaan : PT Tri Banyan Tirta Tbk

Kode : ALTO

Event Date : 24 Desember 2013

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	8.041.000	2.009.833.333	0,004001
t-4	7.981.000	2.009.833.333	0,003971
t-3	7.908.500	2.009.833.333	0,003935
t-2	6.969.000	2.009.833.333	0,003467
t-1	6.909.000	2.009.833.333	0,003438
t=0	8.819.500	2.009.833.333	0,004388
t+1	6.568.500	2.009.833.333	0,003268
t+2	7.349.500	2.009.833.333	0,003657
t+3	5.190.500	2.010.535.263	0,002582
t+4	6.028.000	2.010.535.263	0,002998
t+5	4.881.700	2.010.535.263	0,002428

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_3. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Pacific Strategic Financial Tbk
 Kode : APIC
 Event Date : 20 Juli 2011

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	2.930.000	836.173.913	0,003504
t-4	4.795.000	836.173.913	0,005734
t-3	5.225.500	836.173.913	0,006249
t-2	9.153.500	836.173.913	0,010947
t-1	23.514.000	836.173.913	0,028121
t=0	53.009.500	836.173.913	0,063395
t+1	68.414.500	836.173.913	0,081819
t+2	30.158.000	836.173.913	0,036067
t+3	150.508.000	836.173.913	0,179996
t+4	55.320.000	836.173.913	0,066158
t+5	6.873.000	836.173.913	0,008220

Nama Perusahaan : PT Asiaplast Industries Tbk
 Kode : APLI
 Event Date : 24 Juni 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	2.958.000	1.503.658.537	0,0019672
t-4	647.000	1.503.658.537	0,0004303
t-3	701.500	1.503.658.537	0,0004665
t-2	1.188.500	1.503.658.537	0,0007904
t-1	64.392.000	1.503.658.537	0,0428236
t=0	14.313.000	1.503.658.537	0,0095188
t+1	1.567.500	1.503.658.537	0,0010425
t+2	1.702.000	1.503.658.537	0,0011319
t+3	2.088.500	1.503.658.537	0,0013889
t+4	3.123.000	1.503.658.537	0,0020769
t+5	875.500	1.503.658.537	0,0005822

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_4. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT ATPK Resources Tbk
 Kode : ATPK
 Event Date : 25 November 2013

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	308.700	3.260.250.000	0,0000947
t-4	778.900	3.260.250.000	0,0002389
t-3	194.100	3.260.250.000	0,0000595
t-2	384.000	3.260.250.000	0,0001178
t-1	144.700	3.260.250.000	0,0000444
t=0	121.900	3.260.250.000	0,0000374
t+1	8.300	3.260.250.000	0,0000025
t+2	251.700	3.260.250.000	0,0000772
t+3	397.000	3.260.250.000	0,0001218
t+4	315.000	3.260.250.000	0,0000966
t+5	51.300	3.260.250.000	0,0000157

Nama Perusahaan : PT Bank Bukopin Tbk
 Kode : BBKP
 Event Date : 3 Maret 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t+5	3.526.500	5.727.895.349	0,0006157
t+4	3.226.500	5.727.895.349	0,0005633
t+3	2.259.300	5.727.895.349	0,0003944
t+2	200.900	5.727.895.349	0,0000351
t+1	58.100	5.727.895.349	0,0000101
t=0	1.416.700	5.727.895.349	0,0002473
t-1	678.000	5.727.895.349	0,0001184
t-2	592.800	5.727.895.349	0,0001035
t-3	2.728.600	5.727.895.349	0,0004764
t-4	8.750.700	5.727.895.349	0,0005633
t-5	1.032.000	5.727.895.349	0,0006157

Formula : $TVA = \frac{\Sigma \text{ saham i yang diperdagangkan waktu t}}{\Sigma \text{ saham i yang beredar saat t}}$

Lampiran 4_5. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Bukopin Tbk
 Kode : BBKP
 Event Date : 4 Januari 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	2.472.100	5.749.063.492	0,0004300
t-4	2.857.400	5.749.063.492	0,0004970
t-3	616.200	5.749.063.492	0,0001072
t-2	3.550.900	5.749.063.492	0,0006176
t-1	3.314.200	5.749.063.492	0,0005765
t=0	6.633.100	5.727.895.349	0,0011580
t+1	1.128.600	5.727.895.349	0,0001970
t+2	35.239.900	5.727.895.349	0,0061523
t+3	7.936.200	5.727.895.349	0,0013855
t+4	12.916.400	5.727.895.349	0,0022550
t+5	7.040.100	5.727.895.349	0,0012291

Nama Perusahaan : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 Kode : BBNI
 Event Date : 29 Desember 2009

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t+5	19.465.100	15.239.233.129	0,0012773
t+4	11.095.400	15.239.233.129	0,0007281
t+3	8.126.500	15.239.233.129	0,0005333
t+2	7.575.900	15.239.233.129	0,0004971
t+1	12.352.800	15.239.233.129	0,0008106
t=0	20.320.600	15.239.233.129	0,0013334
t-1	10.134.400	15.239.233.129	0,0006650
t-2	8.642.900	18.619.366.534	0,0004642
t-3	15.508.400	18.619.366.534	0,0008329
t-4	16.018.900	18.619.366.534	0,0008603
t-5	10.575.900	18.619.366.534	0,0005680

Formula : $TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$

Lampiran 4_6. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
 Kode : BBTN
 Event Date : 7 Desember 2012

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	76.623.000	10.365.183.206	0,0073923
t-4	18.736.500	10.365.183.206	0,0018076
t-3	27.336.000	10.365.183.206	0,0026373
t-2	20.333.000	10.365.183.206	0,0019617
t-1	12.044.500	10.365.183.206	0,0011620
t=0	13.593.000	10.365.183.206	0,0013114
t+1	24.452.500	10.365.183.206	0,0023591
t+2	24.896.500	10.365.183.206	0,0024019
t+3	21.817.500	10.365.183.206	0,0021049
t+4	19.622.000	10.365.183.206	0,0018931
t+5	9.437.000	10.365.183.206	0,0009105

Nama Perusahaan : PT Bank Danamon Tbk
 Kode : BDMN
 Event Date : 27 April 2009

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t+5	25.365.900	8.374.497.268	0,0030289
t+4	20.640.000	8.374.497.268	0,0024646
t+3	40.909.300	8.374.497.268	0,0048850
t+2	15.952.700	8.374.497.268	0,0019049
t+1	16.659.200	8.374.497.268	0,0019893
t=0	18.989.200	8.374.497.268	0,0022675
t-1	23.676.500	8.374.497.268	0,0028272
t-2	45.835.600	8.374.497.268	0,0054732
t-3	64.954.000	8.374.497.268	0,0077562
t-4	25.679.500	8.374.497.268	0,0030664
t-5	24.169.300	8.374.497.268	0,0028861

Formula : $TVA = \frac{\Sigma \text{ saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\Sigma \text{ saham } i \text{ yang beredar saat } t}$

Lampiran 4_7. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Pundi Indonesia Tbk
 Kode : BEKS
 Event Date : 5 Oktober 2012

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t+5	4.504.500	10.718.045.113	0,0004203
t+4	1.965.500	10.718.045.113	0,0001834
t+3	1.760.500	10.718.045.113	0,0001643
t+2	1.267.000	10.718.045.113	0,0001182
t+1	1.032.000	10.718.045.113	0,0000963
t=0	4.896.500	10.718.045.113	0,0004568
t-1	5.294.000	10.718.045.113	0,0004939
t-2	1.000.500	10.718.045.113	0,0000933
t-3	991.000	10.718.045.113	0,0000925
t-4	2.925.000	10.718.045.113	0,0002729
t-5	2.136.500	10.718.045.113	0,0001993

Nama Perusahaan : PT Bank Pundi Indonesia Tbk
 Kode : BEKS
 Event Date : 21 Oktober 2011

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	1.943.200	9.261.459.969	0,0002098
t-4	23.763.800	9.261.459.969	0,0025659
t-3	8.572.900	9.261.459.969	0,0009257
t-2	3.517.800	9.261.459.969	0,0003798
t-1	2.030.100	9.261.459.969	0,0002192
t=0	526.900	9.261.459.969	0,0000569
t+1	846.100	9.261.459.969	0,0000914
t+2	1.096.000	9.261.459.969	0,0001183
t+3	335.100	9.261.459.969	0,0000362
t+4	1.067.800	9.261.459.969	0,0001153
t+5	411.800	9.261.459.969	0,0000445

Formula : $TVA = \frac{\Sigma \text{ saham i yang diperdagangkan waktu t}}{\Sigma \text{ saham i yang beredar saat t}}$

Lampiran 4_8. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Pundi Indonesia Tbk
 Kode : BEKS
 Event Date : 6 Agustus 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	18.200	5.977.478.085	0,0000030
t-4	152.800	5.977.478.085	0,0000256
t-3	205.200	5.977.478.085	0,0000343
t-2	286.900	5.977.478.085	0,0000480
t-1	407.400	5.977.478.085	0,0000682
t=0	119.300	5.977.478.085	0,0000200
t+1	34.600	5.977.478.085	0,0000058
t+2	284.000	5.977.478.085	0,0000475
t+3	162.200	5.977.478.085	0,0000271
t+4	615.000	5.977.478.085	0,0001029
t+5	512.100	5.977.478.085	0,0000857

Nama Perusahaan : PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
 Kode : BIPP
 Event Date : 8 Februari 2013

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	9.755.000	1.905.196.429	0,0051202
t-4	8.458.000	1.905.196.429	0,0044394
t-3	11.360.500	1.905.196.429	0,0059629
t-2	7.886.000	1.905.196.429	0,0041392
t-1	8.432.000	1.905.196.429	0,0044258
t=0	1.342.000	1.905.196.429	0,0007044
t+1	1.787.000	1.905.196.429	0,0009380
t+2	3.210.000	1.905.196.429	0,0016849
t+3	1.995.500	1.905.196.429	0,0010474
t+4	1.728.500	1.905.196.429	0,0044394
t+5	2.397.500	1.905.196.429	0,0051202

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham i yang diperdagangkan waktu t}}{\sum \text{saham i yang beredar saat t}}$$

Lampiran 4_9. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Sentul City Tbk
 Kode : BKSL
 Event Date : 1 Februari 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	91.736.000	25.064.457.831	0,0036600
t-4	33.204.500	25.064.457.831	0,0013248
t-3	23.556.500	25.064.457.831	0,0009398
t-2	13.821.000	25.064.457.831	0,0005514
t-1	10.519.000	25.064.457.831	0,0004197
t=0	16.419.500	25.064.457.831	0,0006551
t+1	37.502.500	25.064.457.831	0,0014962
t+2	18.112.000	25.064.457.831	0,0007226
t+3	22.038.000	25.064.457.831	0,0008793
t+4	45.732.500	25.064.457.831	0,0018246
t+5	22.798.500	25.064.457.831	0,0009096

Nama Perusahaan : PT Bank QNB Kesawan Tbk
 Kode : BKSW
 Event Date : 24 Januari 2011

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	1.014.500	3.098.000.000	0,0003275
t-4	1.144.800	3.098.000.000	0,0003695
t-3	1.537.800	3.098.000.000	0,0004964
t-2	3.588.800	3.098.000.000	0,0011584
t-1	1.101.100	3.098.000.000	0,0003554
t=0	131.700	3.098.000.000	0,0000425
t+1	1.016.100	3.098.000.000	0,0003280
t+2	702.600	3.098.000.000	0,0002268
t+3	1.139.300	3.098.000.000	0,0003678
t+4	311.900	3.098.000.000	0,0001007
t+5	135.600	3.098.000.000	0,0000438

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_10. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Berlian Laju Tanker Tbk
 Kode : BLTA
 Event Date : 3 Agustus 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	286.433.000	5.983.702.586	0,0478689
t-4	343.176.000	5.983.702.586	0,0573518
t-3	638.780.000	5.983.702.586	0,1067533
t-2	371.516.000	5.983.702.586	0,0620880
t-1	167.552.000	5.983.702.586	0,0280014
t=0	152.287.500	5.983.702.586	0,0254504
t+1	182.298.500	5.983.702.586	0,0304658
t+2	591.947.000	5.983.702.586	0,0989265
t+3	139.546.500	5.983.702.586	0,0233211
t+4	101.722.000	5.983.702.586	0,0169998
t+5	122.904.500	5.983.702.586	0,0205399

Nama Perusahaan : PT Berlian Laju Tanker Tbk
 Kode : BLTA
 Event Date : 27 Agustus 2009

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	49.024.500	5.984.930.958	0,0081913
t-4	30.593.000	5.984.930.958	0,0051117
t-3	16.027.500	5.984.930.958	0,0026780
t-2	8.899.500	5.984.930.958	0,0014870
t-1	21.136.000	5.984.930.958	0,0035315
t=0	21.173.500	5.984.930.958	0,0035378
t+1	9.808.500	5.984.930.958	0,0016389
t+2	10.749.500	5.984.930.958	0,0017961
t+3	20.826.500	5.984.930.958	0,0034798
t+4	19.229.000	5.984.930.958	0,0032129
t+5	19.197.000	5.984.930.958	0,0032076

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_11. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank CIMB Niaga Tbk
 Kode : BNGA
 Event Date : 17 Januari 2011

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	7.794.000	23.937.311.634	0,0003256
t-4	6.571.500	23.937.311.634	0,0002745
t-3	9.328.500	23.937.311.634	0,0003897
t-2	5.894.000	23.937.311.634	0,0002462
t-1	3.374.500	23.937.311.634	0,0001410
t=0	3.472.000	23.937.311.634	0,0001450
t+1	5.797.500	23.937.311.634	0,0002422
t+2	4.878.000	23.937.311.634	0,0002038
t+3	2.304.000	23.937.311.634	0,0000963
t+4	5.137.000	23.937.311.634	0,0002146
t+5	2.603.000	23.937.311.634	0,0001087

Nama Perusahaan : PT Bank Internasional Indonesia Tbk
 Kode : BNII
 Event Date : 16 Juli 2013

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	1.138.300	56.272.875.226	0,0000202
t-4	214.400	56.272.875.226	0,0000038
t-3	749.900	56.272.875.226	0,0000133
t-2	1.477.100	56.272.875.226	0,0000262
t-1	2.425.200	56.272.875.226	0,0000431
t=0	669.000	56.272.875.226	0,0000119
t+1	6.969.800	56.272.875.226	0,0001239
t+2	18.640.100	56.272.875.226	0,0003312
t+3	2.080.300	56.272.875.226	0,0000370
t+4	4.833.300	56.272.875.226	0,0000859
t+5	4.972.400	56.272.875.226	0,0000884

Formula : $TVA = \frac{\Sigma \text{ saham i yang diperdagangkan waktu t}}{\Sigma \text{ saham i yang beredar saat t}}$

Lampiran 4_12. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Internasional Indonesia Tbk
 Kode : BNII
 Event Date : 28 April 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	75.929.000	56.286.813.187	0,0013490
t-4	8.434.500	56.286.813.187	0,0001498
t-3	1.544.400	56.286.813.187	0,0000274
t-2	3.394.100	56.286.813.187	0,0000603
t-1	62.668.500	56.286.813.187	0,0011134
t=0	22.410.000	56.286.813.187	0,0003981
t+1	10.746.400	56.286.813.187	0,0001909
t+2	16.823.800	56.286.813.187	0,0002989
t+3	8.314.800	56.286.813.187	0,0001477
t+4	5.366.500	56.286.813.187	0,0000953
t+5	8.347.400	56.286.813.187	0,0001483

Nama Perusahaan : PT Bank Permata Tbk
 Kode : BNLI
 Event Date : 18 Desember 2012

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	3.135.000	9.936.724.638	0,0003155
t-4	13.714.000	9.936.724.638	0,0013801
t-3	899.500	9.936.724.638	0,0000905
t-2	1.981.500	9.936.724.638	0,0001994
t-1	274.000	9.936.724.638	0,0000276
t=0	1.719.000	9.936.724.638	0,0001730
t+1	1.489.500	9.936.724.638	0,0001499
t+2	1.710.500	9.936.724.638	0,0001721
t+3	745.500	9.936.724.638	0,0000750
t+4	73.000	9.936.724.638	0,0000073
t+5	54.500	9.936.724.638	0,0000055

Formula : $TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$

Lampiran 4_13. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Permata Tbk
 Kode : BNLI
 Event Date : 8 Desember 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	2.259.700	8.716.250.000	0,0002593
t-4	2.295.600	8.716.250.000	0,0002634
t-3	1.177.200	8.716.250.000	0,0001351
t-2	521.500	8.716.250.000	0,0000598
t-1	727.300	8.716.250.000	0,0000834
t=0	2.043.700	8.716.250.000	0,0002345
t+1	14.420.000	8.716.250.000	0,0016544
t+2	5.277.000	8.716.250.000	0,0006054
t+3	2.333.900	8.716.250.000	0,0002678
t+4	1.198.700	8.716.250.000	0,0001375
t+5	1.523.200	8.716.250.000	0,0001748

Nama Perusahaan : PT Bumi Serpong Damai Tbk
 Kode : BSDE
 Event Date : 21 Desember 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	65.357.500	17.327.000.000	0,0037720
t-4	21.121.000	17.327.000.000	0,0012190
t-3	17.255.500	17.327.000.000	0,0009959
t-2	95.242.500	17.327.000.000	0,0054968
t-1	22.441.500	17.327.000.000	0,0012952
t=0	39.622.500	17.327.000.000	0,0022867
t+1	11.194.000	17.327.000.000	0,0006460
t+2	10.463.000	17.327.000.000	0,0006039
t+3	6.689.500	17.327.000.000	0,0003861
t+4	7.308.000	17.327.000.000	0,0004218
t+5	4.840.000	17.327.000.000	0,0002793

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_14. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk
 Kode : BTPN
 Event Date : 29 Desember 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	365.000	1.133.293.243	0,0003221
t-4	300.000	1.133.293.243	0,0002647
t-3	107.500	1.133.293.243	0,0000949
t-2	167.500	1.133.293.243	0,0001478
t-1	495.000	1.133.293.243	0,0004368
t=0	1.252.500	1.133.293.243	0,0011052
t+1	565.000	1.133.293.243	0,0004985
t+2	187.500	1.133.164.915	0,0001655
t+3	412.500	1.133.164.915	0,0003640
t+4	250.000	1.133.164.915	0,0002206
t+5	265.000	1.133.164.915	0,0002339

Nama Perusahaan : PT Bank Victoria Internasional Tbk
 Kode : BVIC
 Event Date : 23 Agustus 2011

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	12.945.000	7.583.241.379	0,0017071
t-4	12.634.500	7.583.241.379	0,0016661
t-3	38.027.500	7.583.241.379	0,0050147
t-2	28.497.000	7.583.241.379	0,0037579
t-1	7.855.500	7.583.241.379	0,0010359
t=0	8.781.500	7.583.241.379	0,0011580
t+1	52.439.500	7.583.241.379	0,0069152
t+2	122.943.000	7.583.241.379	0,0162125
t+3	24.285.000	7.583.241.379	0,0032025
t+4	13.680.000	7.583.241.379	0,0018040
t+5	6.778.500	7.583.241.379	0,0008939

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_15. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
 Kode : CNKO
 Event Date : 17 Januari 2013

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	44.112.500	8.631.166.667	0,0051108
t-4	39.873.000	8.631.166.667	0,0046197
t-3	76.632.500	8.631.166.667	0,0088786
t-2	130.292.000	8.631.166.667	0,0150955
t-1	102.943.500	8.631.166.667	0,0119270
t=0	32.852.000	8.631.166.667	0,0038062
t+1	84.119.500	8.631.166.667	0,0097460
t+2	39.465.000	8.631.166.667	0,0045724
t+3	0	8.631.166.667	0
t+4	26.788.500	8.631.166.667	0,0031037
t+5	10.075.000	8.631.166.667	0,0011673

Nama Perusahaan : PT Darma Henwa Tbk
 Kode : DEWA
 Event Date : 2 Februari 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	679.280.000	21.553.571.429	0,0315159
t-4	231.524.500	21.553.571.429	0,0107418
t-3	314.834.000	21.553.571.429	0,0146070
t-2	200.884.500	21.553.571.429	0,0093202
t-1	146.132.500	21.553.571.429	0,0067800
t=0	167.858.500	21.553.571.429	0,0077880
t+1	316.703.500	21.553.571.429	0,0146938
t+2	126.586.500	21.553.571.429	0,0058731
t+3	207.535.000	21.553.571.429	0,0096288
t+4	199.061.500	21.553.571.429	0,0092357
t+5	99.988.000	21.553.571.429	0,0046390

Formula : $TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$

Lampiran 4_16. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Intiland Development Tbk
 Kode : DILD
 Event Date : 23 April 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	31.387.000	10.418.000.000	0,0030128
t-4	26.322.000	10.418.000.000	0,0025266
t-3	31.235.000	10.418.000.000	0,0029982
t-2	68.352.000	10.418.000.000	0,0065610
t-1	18.289.000	10.418.000.000	0,0017555
t=0	20.570.000	10.418.000.000	0,0019745
t+1	49.982.000	10.418.000.000	0,0047977
t+2	17.231.000	10.418.000.000	0,0016540
t+3	33.129.000	10.418.000.000	0,0031800
t+4	34.874.000	10.418.000.000	0,0033475
t+5	27.898.000	10.418.000.000	0,0026779

Nama Perusahaan : PT Central Omega Resources Tbk
 Kode : DKFT
 Event Date : 23 Desember 2011

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	146.140.000	1.095.524.691	0,1333973
t-4	0	1.095.524.691	0,0000000
t-3	49.557.500	1.095.524.691	0,0452363
t-2	19.627.500	1.095.524.691	0,0179161
t-1	40.362.500	1.095.524.691	0,0368431
t=0	28.455.000	1.095.524.691	0,0259739
t+1	15.390.000	1.095.524.691	0,0140481
t+2	15.280.000	1.095.524.691	0,0139477
t+3	14.135.000	1.095.524.691	0,0129025
t+4	13.950.000	1.095.524.691	0,0127336
t+5	7.427.500	1.095.524.691	0,0067799

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_17. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Delta Dunia Makmur Tbk
 Kode : DOID
 Event Date : 5 Agustus 2011

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	21.793.500	6.790.156.039	0,0032096
t-4	73.125.500	6.790.156.039	0,0107693
t-3	71.416.000	6.790.156.039	0,0105176
t-2	43.981.000	6.790.156.039	0,0064772
t-1	31.492.500	6.790.156.039	0,0046380
t=0	66.203.500	6.790.156.039	0,0097499
t+1	94.121.500	6.790.156.039	0,0138615
t+2	77.249.500	6.790.156.039	0,0113767
t+3	88.388.000	6.790.156.039	0,0130171
t+4	66.772.500	6.790.156.039	0,0098337
t+5	47.268.500	6.790.156.039	0,0069613

Nama Perusahaan : PT Energi Mega Persada Tbk
 Kode : ENRG
 Event Date : 17 Februari 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	210.421.500	42.778.333.333	0,0049189
t-4	437.376.500	42.778.333.333	0,0102243
t-3	566.904.500	42.778.333.333	0,0132521
t-2	118.055.000	42.778.333.333	0,0027597
t-1	90.750.500	42.778.333.333	0,0021214
t=0	156.929.000	42.778.333.333	0,0036684
t+1	95.154.000	42.778.333.333	0,0022244
t+2	125.722.500	42.778.333.333	0,0029389
t+3	65.796.500	42.778.333.333	0,0015381
t+4	83.672.500	42.778.333.333	0,0019560
t+5	310.575.000	42.778.333.333	0,0072601

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_18. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Hero Supermarket Tbk
 Kode : HERO
 Event Date : 4 Juli 2013

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	960.000	4.184.846.591	0,0002294
t-4	1.315.000	4.184.846.591	0,0003142
t-3	4.314.500	4.184.846.591	0,0010310
t-2	2.295.500	4.184.846.591	0,0005485
t-1	1.322.500	4.184.846.591	0,0003160
t=0	2.730.500	4.184.846.591	0,0006525
t+1	130.000	4.184.846.591	0,0000311
t+2	773.500	4.184.846.591	0,0001848
t+3	1.377.000	4.184.846.591	0,0003290
t+4	2.016.000	4.184.846.591	0,0004817
t+5	438.500	4.184.846.591	0,0001048

Nama Perusahaan : PT Hero Supermarket Tbk
 Kode : HERO
 Event Date : 25 Juni 2013

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	677.000	4.184.846.591	0,0001618
t-4	663.000	4.184.846.591	0,0001584
t-3	281.500	4.184.846.591	0,0000673
t-2	719.000	4.184.846.591	0,0001718
t-1	1.555.500	4.184.846.591	0,0003717
t=0	1.456.500	4.184.846.591	0,0003480
t+1	8.438.000	4.184.846.591	0,0020163
t+2	960.000	4.184.846.591	0,0002294
t+3	1.315.000	4.184.846.591	0,0003142
t+4	4.314.500	4.184.846.591	0,0010310
t+5	2.295.500	4.184.846.591	0,0005485

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_19. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
 Kode : IMAS
 Event Date : 19 Juli 2011

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	13.635.000	1.382.234.994	0,0098645
t-4	16.564.000	1.382.234.994	0,0119835
t-3	6.281.000	1.382.234.994	0,0045441
t-2	6.267.000	1.382.234.994	0,0045340
t-1	8.895.000	1.382.234.994	0,0064352
t=0	3.090.000	1.382.234.994	0,0022355
t+1	5.956.000	1.382.234.994	0,0043090
t+2	8.539.000	1.382.234.994	0,0061777
t+3	8.150.000	1.382.234.994	0,0058962
t+4	10.581.000	1.382.234.994	0,0076550
t+5	1.210.000	1.382.234.994	0,0008754

Nama Perusahaan : PT Tanah Laut Tbk
 Kode : INDX
 Event Date : 29 Juli 2013

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	546.000	435.078.947	0,0012549
t-4	176.000	435.078.947	0,0004045
t-3	1.807.000	435.078.947	0,0041533
t-2	564.500	435.078.947	0,0012975
t-1	233.000	435.078.947	0,0005355
t=0	161.000	435.078.947	0,0003700
t+1	580.000	435.078.947	0,0013331
t+2	388.000	435.078.947	0,0008918
t+3	152.000	435.078.947	0,0003494
t+4	78.500	435.078.947	0,0001804
t+5	39.000	435.078.947	0,0000896

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_20. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
 Kode : INPC
 Event Date : 1 Februari 2013

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	649.000	13.290.411.765	0,0000488
t-4	569.000	13.290.411.765	0,0000428
t-3	452.000	13.290.411.765	0,0000340
t-2	378.000	13.290.411.765	0,0000284
t-1	693.000	13.290.411.765	0,0000521
t=0	1.086.500	13.290.411.765	0,0000818
t+1	527.500	13.290.411.765	0,0000397
t+2	607.000	13.290.411.765	0,0000457
t+3	2.110.000	13.290.411.765	0,0001588
t+4	1.729.500	13.290.411.765	0,0001301
t+5	175.500	13.290.411.765	0,0000132

Nama Perusahaan : PT Inovisi Infracom Tbk
 Kode : INVS
 Event Date : 25 Mei 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	138.800	1.817.623.188	0,0000764
t-4	713.200	1.817.623.188	0,0003924
t-3	838.400	1.817.623.188	0,0004613
t-2	242.200	1.817.623.188	0,0001333
t-1	288.500	1.817.623.188	0,0001587
t=0	797.600	1.817.623.188	0,0004388
t+1	1.205.900	1.817.623.188	0,0006634
t+2	637.000	1.817.623.188	0,0003505
t+3	800.300	1.817.623.188	0,0004403
t+4	2.117.800	1.817.623.188	0,0011651
t+5	590.700	1.817.623.188	0,0003250

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_21. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
 Kode : KIAS
 Event Date : 15 Maret 2012

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	4.943.500	14.207.800.000	0,0003479
t-4	3.417.000	14.207.800.000	0,0002405
t-3	3.392.500	14.207.800.000	0,0002388
t-2	4.176.500	14.207.800.000	0,0002940
t-1	10.905.000	14.207.800.000	0,0007675
t=0	2.716.500	14.207.800.000	0,0001912
t+1	6.548.500	14.207.800.000	0,0004609
t+2	3.009.000	14.207.800.000	0,0002118
t+3	1.317.500	14.207.800.000	0,0000927
t+4	2.004.000	14.207.800.000	0,0001410
t+5	6.082.500	14.207.800.000	0,0004281

Nama Perusahaan : PT Jababeka Tbk
 Kode : KIJA
 Event Date : 4 November 2011

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	253.408.000	18.118.388.889	0,0139862
t-4	81.138.800	18.118.388.889	0,0044783
t-3	73.965.600	18.118.388.889	0,0040823
t-2	201.074.500	18.118.388.889	0,0110978
t-1	127.298.700	18.118.388.889	0,0070259
t=0	116.104.100	18.118.388.889	0,0064081
t+1	65.279.500	18.118.388.889	0,0036029
t+2	48.028.700	18.118.388.889	0,0026508
t+3	62.621.300	18.118.388.889	0,0034562
t+4	58.555.200	18.118.388.889	0,0032318
t+5	31.390.100	18.118.388.889	0,0017325

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_22. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT MNC Land Tbk
 Kode : KPIG
 Event Date : 8 Juli 2013

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	748.500	4.984.965.517	0,0001502
t-4	1.700.000	4.984.965.517	0,0003410
t-3	1.599.500	4.984.965.517	0,0003209
t-2	228.000	4.984.965.517	0,0000457
t-1	115.000	4.984.965.517	0,0000231
t=0	55.500	4.984.965.517	0,0000111
t+1	1.311.500	4.984.965.517	0,0002631
t+2	269.500	4.984.965.517	0,0000541
t+3	1.864.000	4.984.965.517	0,0003739
t+4	837.500	4.984.965.517	0,0001680
t+5	5.139.500	4.984.965.517	0,0010310

Nama Perusahaan : PT MNC Land Tbk
 Kode : KPIG
 Event Date : 20 Juni 2013

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	332.500	4.984.965.517	0,0000667
t-4	4.243.500	4.984.965.517	0,0008513
t-3	2.168.500	4.984.965.517	0,0004350
t-2	1.056.500	4.984.965.517	0,0002119
t-1	1.730.500	4.984.965.517	0,0003471
t=0	2.437.500	4.984.965.517	0,0004890
t+1	724.000	4.984.965.517	0,0001452
t+2	155.500	4.984.965.517	0,0000312
t+3	1.418.000	4.984.965.517	0,0002845
t+4	4.598.500	4.984.965.517	0,0009225
t+5	3.171.500	4.984.965.517	0,0006362

Formula : $TVA = \frac{\Sigma \text{ saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\Sigma \text{ saham } i \text{ yang beredar saat } t}$

Lampiran 4_23. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Modernland Realty Tbk
 Kode : MDLN
 Event Date : 16 Januari 2012

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	4.153.000	6.201.785.714	0,0006696
t-4	94.026.000	6.201.785.714	0,0151611
t-3	127.707.000	6.201.785.714	0,0205920
t-2	319.902.000	6.201.785.714	0,0515822
t-1	0	6.201.785.714	0,0000000
t=0	198.653.000	6.201.785.714	0,0320316
t+1	117.027.000	6.201.785.714	0,0188699
t+2	79.148.000	6.201.785.714	0,0127621
t+3	198.579.000	6.201.785.714	0,0320196
t+4	94.833.000	6.201.785.714	0,0152912
t+5	248.621.000	6.201.785.714	0,0400886

Nama Perusahaan : PT Samindo Resources Tbk
 Kode : MYOH
 Event Date : 11 Januari 2013

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	2.149.000	17.733.061.224	0,0001212
t-4	1.627.000	17.733.061.224	0,0000917
t-3	646.000	17.733.061.224	0,0000364
t-2	11.589.000	17.733.061.224	0,0006535
t-1	3.172.500	17.733.061.224	0,0001789
t=0	1.307.500	17.733.061.224	0,0000737
t+1	1.153.500	17.733.061.224	0,0000650
t+2	1.422.000	17.733.061.224	0,0000802
t+3	519.000	17.733.061.224	0,0000293
t+4	480.500	17.733.061.224	0,0000271
t+5	1.930.000	17.733.061.224	0,0001088

Formula : $TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$

Lampiran 4_24. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Ancora Indonesia Resources Tbk
 Kode : OKAS
 Event Date : 21 Oktober 2009

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	6.926.000	1.244.400.000	0,0055657
t-4	2.234.300	1.244.400.000	0,0017955
t-3	1.425.600	1.244.400.000	0,0011456
t-2	6.345.900	1.244.400.000	0,0050996
t-1	1.175.000	1.244.400.000	0,0009442
t=0	991.800	1.244.400.000	0,0007970
t+1	1.926.200	1.244.400.000	0,0015479
t+2	844.900	1.244.400.000	0,0006790
t+3	763.200	1.244.400.000	0,0006133
t+4	2.225.800	1.244.400.000	0,0017887
t+5	1.799.100	1.244.400.000	0,0014458

Nama Perusahaan : PT Pan Brothers Tex Tbk
 Kode : PBRX
 Event Date : 25 Januari 2011

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	17.447.100	3.125.086.957	0,0055829
t-4	81.254.500	3.125.086.957	0,0260007
t-3	9.231.600	3.125.086.957	0,0029540
t-2	15.821.900	3.125.086.957	0,0050629
t-1	96.954.100	3.125.086.957	0,0310244
t=0	36.213.700	3.125.086.957	0,0115881
t+1	11.155.500	3.125.086.957	0,0035697
t+2	9.579.600	3.125.086.957	0,0030654
t+3	780.800	3.125.086.957	0,0002498
t+4	74.431.300	3.125.086.957	0,0238174
t+5	46.687.200	3.125.086.957	0,0149395

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_25. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Panin Financial Tbk
 Kode : PNLF
 Event Date : 22 November 2011

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	424.035.500	28.134.060.606	0,0150720
t-4	328.393.500	28.134.060.606	0,0116725
t-3	71.541.000	28.134.060.606	0,0025429
t-2	77.948.000	28.134.060.606	0,0027706
t-1	106.705.500	28.134.060.606	0,0037928
t=0	171.911.000	28.134.060.606	0,0061104
t+1	72.792.500	28.134.060.606	0,0025873
t+2	140.584.000	28.134.060.606	0,0049969
t+3	63.127.500	28.134.060.606	0,0022438
t+4	83.650.500	28.134.060.606	0,0029733
t+5	39.428.000	28.134.060.606	0,0014014

Nama Perusahaan : PT Pakuwon Jati Tbk
 Kode : PWON
 Event Date : 30 Desember 2011

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	11.948.000	12.210.677.419	0,0009785
t-4	6.998.000	12.210.677.419	0,0005731
t-3	59.846.000	12.210.677.419	0,0049011
t-2	13.656.000	12.210.677.419	0,0011184
t-1	38.574.000	12.210.677.419	0,0031590
t=0	57.468.000	12.210.677.419	0,0047064
t+1	72.062.000	47.906.000.000	0,0015042
t+2	85.502.000	47.906.000.000	0,0017848
t+3	29.246.000	47.906.000.000	0,0006105
t+4	34.004.000	47.906.000.000	0,0007098
t+5	30.696.000	47.906.000.000	0,0006408

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_26. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT Rukun Raharja Tbk
 Kode : RAJA
 Event Date : 29 Mei 2012

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	27.332.000	1.013.220.779	0,0269754
t-4	4.599.500	1.013.220.779	0,0045395
t-3	2.764.500	1.013.220.779	0,0027284
t-2	2.243.500	1.013.220.779	0,0022142
t-1	1.632.500	1.013.220.779	0,0016112
t=0	1.350.500	1.013.220.779	0,0013329
t+1	1.804.000	1.013.220.779	0,0017805
t+2	3.026.500	1.013.220.779	0,0029870
t+3	2.832.000	1.013.220.779	0,0027950
t+4	1.097.000	1.013.220.779	0,0010827
t+5	935.000	1.013.220.779	0,0009228

Nama Perusahaan : PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
 Kode : SDRA
 Event Date : 8 Januari 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	15.464.200	2.336.304.348	0,0066191
t-4	8.185.400	2.336.304.348	0,0035036
t-3	11.298.500	2.336.304.348	0,0048361
t-2	23.339.500	2.336.304.348	0,0099899
t-1	10.390.200	2.336.304.348	0,0044473
t=0	5.616.000	2.336.304.348	0,0024038
t+1	88.522.100	2.336.304.348	0,0378898
t+2	116.960.900	2.336.304.348	0,0500624
t+3	22.786.000	2.336.304.348	0,0097530
t+4	19.541.200	2.336.304.348	0,0083641
t+5	16.630.700	2.336.304.348	0,0071184

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 4_27. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan : PT SLJ Global Tbk
 Kode : SULI
 Event Date : 7 April 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	444.449.500	1.694.000.000	0,2623669
t-4	108.963.500	1.694.000.000	0,0643232
t-3	55.987.000	1.694.000.000	0,0330502
t-2	41.914.500	1.694.000.000	0,0247429
t-1	187.816.000	1.694.000.000	0,1108713
t=0	30.327.000	1.694.000.000	0,0179026
t+1	9.146.000	1.694.000.000	0,0053991
t+2	5.018.000	1.694.000.000	0,0029622
t+3	83.303.000	1.694.000.000	0,0491753
t+4	65.728.500	1.694.000.000	0,0388008
t+5	76.323.500	1.694.000.000	0,0450552

Nama Perusahaan : PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
 Kode : UNSP
 Event Date : 4 Maret 2010

Periode	Jumlah Saham yang Diperdagangkan	Jumlah Saham yang Beredar	TVA
t-5	18.633.500	13.445.762.712	0,0013858
t-4	25.185.500	13.445.762.712	0,0018731
t-3	89.255.000	13.445.762.712	0,0066382
t-2	55.698.000	13.445.762.712	0,0041424
t-1	122.703.000	13.445.762.712	0,0091258
t=0	45.759.500	13.445.762.712	0,0034033
t+1	22.048.000	13.445.762.712	0,0016398
t+2	67.748.000	13.445.762.712	0,0050386
t+3	57.118.500	13.445.762.712	0,0042481
t+4	228.355.000	13.445.762.712	0,0169834
t+5	250.104.000	13.445.762.712	0,0186010

Formula :
$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Lampiran 5_1. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

No	Perusahaan	<i>Event Date Right Issue</i>	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t=0
1	ABBA	30 Juli 2010	-0,01975	0,00495	-0,00818	-0,00803	-0,00955	-0,00524
2	AISA	21 Desember 2011	-0,01500	0,00427	-0,00107	0,00191	-0,13112	0,09288
3	AKRA	16 Februari 2010	-0,02636	0,03170	-0,00087	-0,00169	-0,00411	-0,01711
4	ALTO	24 Desember 2013	-0,03727	-0,08407	0,01404	-0,01570	0,01733	-0,00204
5	APIC	20 Juli 2011	0,00493	0,00497	0,01458	-0,01406	0,06327	0,16092
6	APLI	24 Juni 2010	0,02977	-0,03367	0,00820	-0,01299	0,27483	-0,10784
7	ATPK	25 November 2013	0,00330	-0,00249	-0,00808	-0,02690	-0,02565	-0,00117
8	BBKP	3 Maret 2010	-0,00497	-0,01019	0,01031	-0,01342	-0,00578	-0,00889
9	BBKP	4 Januari 2010	0,00380	0,01319	-0,00921	-0,00095	-0,00286	0,01575
10	BBNI	29 Desember 2009	-0,01366	0,00832	-0,00425	0,00831	0,01189	0,00210
11	BBTN	7 Desember 2012	0,03908	-0,02001	-0,02024	-0,00566	-0,00322	-0,00162
12	BDMN	27 April 2009	-0,02269	-0,00566	0,02206	0,00296	-0,01613	-0,00396
13	BEKS	21 Oktober 2011	-0,00061	0,01350	0,00897	0,00351	-0,01465	0,00721
14	BEKS	5 Oktober 2012	-0,00659	-0,02600	-0,04123	0,03857	-0,04252	0,00667
15	BEKS	6 Agustus 2010	0,03472	0,34431	-0,05072	-0,02474	0,04868	-0,02585
16	BIPP	8 Februari 2013	-0,00675	-0,01608	-0,11106	0,04049	0,01946	-0,01738
17	BKSL	1 Februari 2010	0,07040	-0,02515	0,00329	-0,00527	0,00019	-0,00236
18	BKSW	24 Januari 2011	-0,05031	0,04569	-0,02348	-0,06393	-0,06708	0,03445
19	BLTA	3 Agustus 2010	0,09011	-0,03165	-0,05348	0,02861	0,00712	-0,03363
20	BLTA	27 Agustus 2009	-0,00075	-0,00094	-0,03422	-0,00055	0,00224	0,00215
21	BNGA	17 Januari 2011	-0,01762	-0,01709	-0,00950	-0,01795	-0,02867	-0,02083
22	BNII	28 April 2010	0,03775	0,01747	-0,04319	-0,06280	0,01755	0,00169

Lampiran 5_2. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

No	Perusahaan	<i>Event Date Right Issue</i>	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t=0
23	BNII	16 Juli 2013	-0,08554	0,03726	-0,01560	-0,00056	0,12994	-0,00955
24	BNLI	18 Desember 2012	-0,01351	0,01802	-0,01562	0,00027	0,02508	0,00776
25	BNLI	8 Desember 2010	0,01901	-0,00417	-0,02924	-0,00964	-0,00165	0,00666
26	BSDE	21 Desember 2010	0,05506	-0,03131	0,01732	0,07397	-0,07219	-0,04164
27	BTPN	29 Desember 2010	-0,03744	0,01275	-0,01128	-0,00696	-0,00611	-0,01051
28	BVIC	23 Agustus 2011	-0,01066	-0,01339	0,02554	-0,00717	0,01405	-0,00390
29	CNKO	17 Januari 2013	0,00313	-0,02872	-0,04759	0,04060	0,02828	-0,00049
30	DEWA	2 Februari 2010	-0,00825	0,00251	-0,00739	-0,00178	0,03519	0,00512
31	DILD	23 April 2010	0,02102	0,02795	-0,11326	-0,08945	-0,05192	0,02602
32	DKFT	23 Desember 2011	0,09980	-0,02859	-0,09897	-0,04091	-0,00925	-0,03477
33	DOID	5 Agustus 2011	0,00771	-0,05753	0,02911	0,00545	-0,01352	-0,04131
34	ENRG	17 Februari 2010	-0,01636	-0,08063	0,06549	-0,00974	-0,00915	-0,01409
35	HERO	4 Juli 2013	-0,02207	-0,03317	-0,03473	0,03357	0,00700	0,04366
36	HERO	25 Juni 2013	0,02475	0,00684	-0,01373	-0,02592	0,00441	-0,06662
37	IMAS	19 Juli 2011	-0,03061	0,03223	-0,00758	0,00024	0,01308	0,00270
38	INDX	29 Juli 2013	-0,01428	-0,06371	0,05946	-0,04222	-0,00799	-0,02032
39	INPC	1 Februari 2013	-0,00915	-0,00894	0,00901	-0,00010	-0,00001	-0,00021
40	INVS	25 Mei 2010	0,00871	-0,10598	-0,02803	0,01639	0,00776	0,06808
41	KIAS	15 Maret 2012	0,00154	-0,01713	-0,03075	-0,01697	-0,01190	0,00967
42	KIJA	4 November 2011	-0,04727	-0,01007	-0,01016	0,02424	0,01707	-0,03542
43	KPIG	8 Juli 2013	-0,04084	-0,02572	0,04270	0,00797	-0,01319	0,02382
44	KPIG	20 Juni 2013	0,00427	-0,01956	0,01711	-0,00164	0,00132	-0,02879
45	MDLN	16 Januari 2012	-0,00106	0,00037	0,01624	0,07492	-0,00078	0,05037

Lampiran 5_3. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

No	Perusahaan	<i>Event Date Right Issue</i>	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t=0
46	MYOH	11 Januari 2013	0,00443	-0,02215	-0,00437	0,10918	-0,01971	-0,02834
47	OKAS	21 Oktober 2009	-0,00308	-0,01701	-0,00314	0,00834	-0,00979	0,01825
48	PBRX	25 Januari 2011	0,00495	0,05291	0,01035	0,00436	0,11040	-0,01072
49	PNLF	22 November 2011	-0,00890	-0,00341	0,00398	-0,00328	-0,03818	-0,02801
50	PWON	30 Desember 2011	-0,01239	0,01443	-0,06530	0,00196	0,04198	0,02778
51	RAJA	29 Mei 2012	-0,03288	0,00288	-0,00458	-0,01894	-0,00690	-0,01922
52	SDRA	8 Januari 2010	-0,02731	-0,01111	-0,02837	-0,00890	-0,00818	-0,02857
53	SULI	7 April 2010	0,10126	-0,05016	-0,05227	-0,04265	0,10777	-0,01123
54	UNSP	4 Maret 2010	0,00879	0,00686	-0,02718	0,04188	-0,00694	0,00696

Lampiran 5_4. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

No	Perusahaan	<i>Event Date Right Issue</i>	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	AAR
1	ABBA	30 Juli 2010	0,00430	-0,00148	0,01341	-0,02140	-0,00802	-0,00536
2	AISA	21 Desember 2011	-0,03579	-0,03729	0,02275	0,00291	-0,01978	-0,01048
3	AKRA	16 Februari 2010	-0,00011	-0,00246	0,00118	-0,00482	-0,00847	-0,00301
4	ALTO	24 Desember 2013	0,01574	-0,02305	-0,00511	-0,01322	-0,01459	-0,01345
5	APIC	20 Juli 2011	-0,00296	0,08494	0,15318	-0,02733	0,00494	0,04067
6	APLI	24 Juni 2010	0,02479	-0,00362	-0,01174	0,02677	-0,01565	0,01626
7	ATPK	25 November 2013	-0,01379	-0,00120	-0,04937	0,02272	0,04972	-0,00481
8	BBKP	3 Maret 2010	-0,01156	0,02327	-0,01361	-0,00824	-0,00288	-0,00418
9	BBKP	4 Januari 2010	-0,00724	0,05455	-0,00534	0,01856	-0,01564	0,00587
10	BBNI	29 Desember 2009	-0,01546	-0,01109	-0,01127	-0,00322	0,00261	-0,00234
11	BBTN	7 Desember 2012	0,00840	0,00114	-0,00612	0,00163	0,00038	-0,00057
12	BDMN	27 April 2009	-0,00750	0,04259	0,01952	0,01934	0,04626	0,00880
13	BEKS	21 Oktober 2011	-0,00882	0,00992	0,00302	-0,00547	0,00050	0,00155
14	BEKS	5 Oktober 2012	-0,02498	-0,00648	-0,01714	0,01640	-0,00338	-0,00970
15	BEKS	6 Agustus 2010	-0,03496	-0,01227	-0,01481	0,00567	-0,02202	0,02255
16	BIPP	8 Februari 2013	0,00146	-0,00600	-0,02467	-0,01534	0,01028	-0,01142
17	BKSL	1 Februari 2010	0,03346	0,01354	-0,00908	0,02890	0,01033	0,01075
18	BKSW	24 Januari 2011	0,00517	-0,03749	-0,00987	0,00423	-0,02505	-0,01706
19	BLTA	3 Agustus 2010	0,07210	0,12868	-0,01137	-0,01178	-0,01156	0,01574
20	BLTA	27 Agustus 2009	-0,02286	0,00821	0,01013	-0,00211	-0,00478	-0,00395
21	BNGA	17 Januari 2011	0,00752	0,01856	-0,00212	0,05099	0,01330	-0,00213
22	BNII	28 April 2010	0,00070	-0,03031	0,00185	0,00366	0,01460	-0,00373
23	BNII	16 Juli 2013	-0,00104	0,02912	-0,02846	-0,01413	-0,01703	0,00222

Lampiran 5_5. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

No	Perusahaan	<i>Event Date Right Issue</i>	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	AAR
24	BNLI	18 Desember 2012	0,00697	0,01477	-0,01423	0,00264	-0,00613	0,00236
25	BNLI	8 Desember 2010	0,01551	-0,00476	-0,01853	-0,03595	-0,01136	-0,00674
26	BSDE	21 Desember 2010	-0,00040	0,01024	-0,02579	0,00617	-0,00572	-0,00130
27	BTPN	29 Desember 2010	-0,00179	-0,00833	-0,00570	0,04460	0,01220	-0,00169
28	BVIC	23 Agustus 2011	0,02804	0,08183	-0,04466	-0,02682	0,00676	0,00451
29	CNKO	17 Januari 2013	-0,02883	-0,01960	0,00504	-0,03444	-0,03026	-0,01026
30	DEWA	2 Februari 2010	0,00245	0,00048	0,03801	0,04557	-0,00558	0,00967
31	DILD	23 April 2010	0,03591	-0,01330	0,01911	0,00303	0,01266	-0,01111
32	DKFT	23 Desember 2011	-0,03823	-0,02821	-0,03371	-0,03838	-0,03885	-0,02637
33	DOID	5 Agustus 2011	0,00256	-0,00750	-0,00275	0,06356	-0,00411	-0,00167
34	ENRG	17 Februari 2010	-0,00744	-0,00053	-0,00529	0,00076	0,02361	-0,00485
35	HERO	4 Juli 2013	-0,01474	0,02507	-0,02473	-0,02054	-0,08039	-0,01101
36	HERO	25 Juni 2013	0,01667	-0,02153	-0,03113	-0,03786	0,03022	-0,01036
37	IMAS	19 Juli 2011	0,00896	-0,03976	0,03532	0,00007	-0,00443	0,00093
38	INDX	29 Juli 2013	-0,04936	-0,01250	-0,03110	-0,00074	-0,01601	-0,01807
39	INPC	1 Februari 2013	-0,00007	0,00008	-0,00923	0,01832	-0,00892	-0,00084
40	INVS	25 Mei 2010	0,10155	0,14459	0,07969	-0,08499	-0,02913	0,01624
41	KIAS	15 Maret 2012	-0,00079	-0,00226	-0,00250	0,00407	-0,00403	-0,00646
42	KIJA	4 November 2011	-0,03871	0,00234	-0,02205	0,01131	-0,00804	-0,01062
43	KPIG	8 Juli 2013	-0,00734	-0,01241	0,01647	0,00026	0,01493	0,00060
44	KPIG	20 Juni 2013	0,01727	-0,06852	0,05425	0,07011	0,04440	0,00820
45	MDLN	16 Januari 2012	-0,01682	0,03358	0,01573	-0,00267	0,06395	0,02126
46	MYOH	11 Januari 2013	-0,01302	-0,01205	0,00179	-0,00547	0,02644	0,00334

Lampiran 5_6. Perhitungan *Abnormal Return* Perusahaan Sampel

No	Perusahaan	<i>Event Date Right Issue</i>	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	AAR
47	OKAS	21 Oktober 2009	-0,02714	-0,01462	-0,01625	0,01101	-0,00660	-0,00546
48	PBRX	25 Januari 2011	-0,03320	-0,02873	-0,00670	0,06735	-0,00601	0,01500
49	PNLF	22 November 2011	-0,01016	0,01764	-0,02152	0,01332	0,00078	-0,00707
50	PWON	30 Desember 2011	0,01265	0,01186	-0,01193	0,01585	0,00009	0,00336
51	RAJA	29 Mei 2012	-0,08072	-0,05546	-0,08725	-0,06549	-0,02688	-0,03595
52	SDRA	8 Januari 2010	-0,02841	0,06512	-0,04276	-0,00961	-0,02728	-0,01413
53	SULI	7 April 2010	0,00369	0,00382	0,00983	0,00253	0,00296	0,00687
54	UNSP	4 Maret 2010	-0,00272	-0,02552	-0,03355	0,03763	0,04044	0,00424

Lampiran 6_1. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

No	Perusahaan	Event Date	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	ATVA	t=0
1	ABBA	30 Juli 2010	0,00002	0,00005	0,00005	0,00000	0,00000	0,00002	0,00004
2	AISA	21 Desember 2011	0,00162	0,00083	0,00547	0,00000	0,05094	0,01177	0,03914
3	AKRA	16 Februari 2010	0,00355	0,00534	0,00525	0,00544	0,00295	0,00451	0,00318
4	ALTO	24 Desember 2013	0,00400	0,00397	0,00393	0,00347	0,00344	0,00376	0,00439
5	APIC	20 Juli 2011	0,00350	0,00573	0,00625	0,01095	0,02812	0,01091	0,06340
6	APLI	24 Juni 2010	0,00197	0,00043	0,00047	0,00079	0,04282	0,00930	0,00952
7	ATPK	25 November 2013	0,00009	0,00024	0,00006	0,00012	0,00004	0,00011	0,00004
8	BBKP	3 Maret 2010	0,00062	0,00056	0,00039	0,00004	0,00001	0,00032	0,00025
9	BBKP	4 Januari 2010	0,00043	0,00050	0,00011	0,00062	0,00058	0,00045	0,00116
10	BBNI	29 Desember 2009	0,00128	0,00073	0,00053	0,00050	0,00081	0,00077	0,00133
11	BBTN	7 Desember 2012	0,00739	0,00181	0,00264	0,00196	0,00116	0,00299	0,00131
12	BDMN	27 April 2009	0,00303	0,00246	0,00488	0,00190	0,00199	0,00285	0,00227
13	BEKS	21 Oktober 2011	0,00042	0,00018	0,00016	0,00012	0,00010	0,00020	0,00046
14	BEKS	5 Oktober 2012	0,00000	0,00003	0,00003	0,00005	0,00007	0,00004	0,00002
15	BEKS	6 Agustus 2010	0,00021	0,00257	0,00093	0,00038	0,00022	0,00086	0,00006
16	BIPP	8 Februari 2013	0,00512	0,00444	0,00596	0,00414	0,00443	0,00482	0,00070
17	BKSL	1 Februari 2010	0,00366	0,00132	0,00094	0,00055	0,00042	0,00138	0,00066
18	BKSW	24 Januari 2011	0,00033	0,00037	0,00050	0,00116	0,00036	0,00054	0,00004
19	BLTA	3 Agustus 2010	0,04787	0,05735	0,10675	0,06209	0,02800	0,06041	0,02545
20	BLTA	27 Agustus 2009	0,00819	0,00511	0,00268	0,00149	0,00353	0,00420	0,00354
21	BNGA	17 Januari 2011	0,00033	0,00027	0,00039	0,00025	0,00014	0,00028	0,00015
22	BNII	28 April 2010	0,00002	0,00000	0,00001	0,00003	0,00004	0,00002	0,00001

Lampiran 6_2. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

No	Perusahaan	<i>Event Date</i>	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	ATVA	t=0
23	BNII	16 Juli 2013	0,00135	0,00015	0,00003	0,00006	0,00111	0,00054	0,00040
24	BNLI	18 Desember 2012	0,00032	0,00138	0,00009	0,00020	0,00003	0,00040	0,00017
25	BNLI	8 Desember 2010	0,00026	0,00026	0,00014	0,00006	0,00008	0,00016	0,00023
26	BSDE	21 Desember 2010	0,00377	0,00122	0,00100	0,00550	0,00130	0,00256	0,00229
27	BTPN	29 Desember 2010	0,00032	0,00026	0,00009	0,00015	0,00044	0,00025	0,00111
28	BVIC	23 Agustus 2011	0,00171	0,00167	0,00501	0,00376	0,00104	0,00264	0,00116
29	CNKO	17 Januari 2013	0,00511	0,00462	0,00888	0,01510	0,01193	0,00913	0,00381
30	DEWA	2 Februari 2010	0,03152	0,01074	0,01461	0,00932	0,00678	0,01459	0,00779
31	DILD	23 April 2010	0,00301	0,00253	0,00300	0,00656	0,00176	0,00337	0,00197
32	DKFT	23 Desember 2011	0,13340	0,00000	0,04524	0,01792	0,03684	0,04668	0,02597
33	DOID	5 Agustus 2011	0,00321	0,01077	0,01052	0,00648	0,00464	0,00712	0,00975
34	ENRG	17 Februari 2010	0,00492	0,01022	0,01325	0,00276	0,00212	0,00666	0,00367
35	HERO	4 Juli 2013	0,00023	0,00031	0,00103	0,00055	0,00032	0,00049	0,00065
36	HERO	25 Juni 2013	0,00016	0,00016	0,00007	0,00017	0,00037	0,00019	0,00035
37	IMAS	19 Juli 2011	0,00986	0,01198	0,00454	0,00453	0,00644	0,00747	0,00224
38	INDX	29 Juli 2013	0,00125	0,00040	0,00415	0,00130	0,00054	0,00153	0,00037
39	INPC	1 Februari 2013	0,00005	0,00004	0,00003	0,00003	0,00005	0,00004	0,00008
40	INVS	25 Mei 2010	0,00008	0,00039	0,00046	0,00013	0,00016	0,00024	0,00044
41	KIAS	15 Maret 2012	0,00035	0,00024	0,00024	0,00029	0,00077	0,00038	0,00019
42	KIJA	4 November 2011	0,01399	0,00448	0,00408	0,01110	0,00703	0,00813	0,00641
43	KPIG	8 Juli 2013	0,00015	0,00034	0,00032	0,00005	0,00002	0,00018	0,00001
44	KPIG	20 Juni 2013	0,00007	0,00085	0,00044	0,00021	0,00035	0,00038	0,00049
45	MDLN	16 Januari 2012	0,00067	0,01516	0,02059	0,05158	0,00000	0,01760	0,03203

Lampiran 6_3. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

No	Perusahaan	<i>Event Date</i>	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	ATVA	t=0
46	MYOH	11 Januari 2013	0,00012	0,00009	0,00004	0,00065	0,00018	0,00022	0,00007
47	OKAS	21 Oktober 2009	0,00557	0,00180	0,00115	0,00510	0,00094	0,00291	0,00080
48	PBRX	25 Januari 2011	0,00558	0,02600	0,00295	0,00506	0,03102	0,01412	0,01159
49	PNLF	22 November 2011	0,01507	0,01167	0,00254	0,00277	0,00379	0,00717	0,00611
50	PWON	30 Desember 2011	0,00098	0,00057	0,00490	0,00112	0,00316	0,00215	0,00471
51	RAJA	29 Mei 2012	0,02698	0,00454	0,00273	0,00221	0,00161	0,00761	0,00133
52	SDRA	8 Januari 2010	0,00662	0,00350	0,00484	0,00999	0,00445	0,00588	0,00240
53	SULI	7 April 2010	0,26237	0,06432	0,03305	0,02474	0,11087	0,09907	0,01790
54	UNSP	4 Maret 2010	0,00139	0,00187	0,00664	0,00414	0,00913	0,00463	0,00340

Lampiran 6_4. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

No	Perusahaan	<i>Event Date</i>	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	ATVA
1	ABBA	30 Juli 2010	0,00004	0,00007	0,00003	0,00009	0,00009	0,00006
2	AISA	21 Desember 2011	0,00779	0,00674	0,00827	0,00577	0,00376	0,00647
3	AKRA	16 Februari 2010	0,00452	0,00287	0,00259	0,00209	0,00153	0,00272
4	ALTO	24 Desember 2013	0,00327	0,00366	0,00258	0,00300	0,00243	0,00299
5	APIC	20 Juli 2011	0,08182	0,03607	0,18000	0,06616	0,00822	0,07445
6	APLI	24 Juni 2010	0,00104	0,00113	0,00139	0,00208	0,00058	0,00124
7	ATPK	25 November 2013	0,00000	0,00008	0,00012	0,00010	0,00002	0,00006
8	BBKP	3 Maret 2010	0,00012	0,00010	0,00048	0,00153	0,00018	0,00048
9	BBKP	4 Januari 2010	0,00020	0,00615	0,00139	0,00225	0,00123	0,00224
10	BBNI	29 Desember 2009	0,00067	0,00046	0,00083	0,00086	0,00057	0,00068
11	BBTN	7 Desember 2012	0,00236	0,00240	0,00210	0,00189	0,00091	0,00193
12	BDMN	27 April 2009	0,00283	0,00547	0,00776	0,00307	0,00289	0,00440
13	BEKS	21 Oktober 2011	0,00049	0,00009	0,00009	0,00027	0,00020	0,00023
14	BEKS	5 Oktober 2012	0,00001	0,00005	0,00003	0,00010	0,00009	0,00005
15	BEKS	6 Agustus 2010	0,00009	0,00012	0,00004	0,00012	0,00004	0,00008
16	BIPP	8 Februari 2013	0,00094	0,00168	0,00105	0,00091	0,00126	0,00117
17	BKSL	1 Februari 2010	0,00150	0,00072	0,00088	0,00182	0,00091	0,00117
18	BKSW	24 Januari 2011	0,00033	0,00023	0,00037	0,00010	0,00004	0,00021
19	BLTA	3 Agustus 2010	0,03047	0,09893	0,02332	0,01700	0,02054	0,03805
20	BLTA	27 Agustus 2009	0,00164	0,00180	0,00348	0,00321	0,00321	0,00267
21	BNGA	17 Januari 2011	0,00024	0,00020	0,00010	0,00021	0,00011	0,00017

Lampiran 6_5. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

No	Perusahaan	<i>Event Date</i>	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	ATVA
22	BNII	28 April 2010	0,00012	0,00033	0,00004	0,00009	0,00009	0,00013
23	BNII	16 Juli 2013	0,00019	0,00030	0,00015	0,00010	0,00015	0,00018
24	BNLI	18 Desember 2012	0,00015	0,00017	0,00008	0,00001	0,00001	0,00008
25	BNLI	8 Desember 2010	0,00165	0,00061	0,00027	0,00014	0,00017	0,00057
26	BSDE	21 Desember 2010	0,00065	0,00060	0,00039	0,00042	0,00028	0,00047
27	BTPN	29 Desember 2010	0,00050	0,00017	0,00036	0,00022	0,00023	0,00030
28	BVIC	23 Agustus 2011	0,00692	0,01621	0,00320	0,00180	0,00089	0,00581
29	CNKO	17 Januari 2013	0,00975	0,00457	0,00000	0,00310	0,00117	0,00372
30	DEWA	2 Februari 2010	0,01469	0,00587	0,00963	0,00924	0,00464	0,00881
31	DILD	23 April 2010	0,00480	0,00165	0,00318	0,00335	0,00268	0,00313
32	DKFT	23 Desember 2011	0,01405	0,01395	0,01290	0,01273	0,00678	0,01208
33	DOID	5 Agustus 2011	0,01386	0,01138	0,01302	0,00983	0,00696	0,01101
34	ENRG	17 Februari 2010	0,00222	0,00294	0,00154	0,00196	0,00726	0,00318
35	HERO	4 Juli 2013	0,00003	0,00018	0,00033	0,00048	0,00010	0,00023
36	HERO	25 Juni 2013	0,00202	0,00023	0,00031	0,00103	0,00055	0,00083
37	IMAS	19 Juli 2011	0,00431	0,00618	0,00590	0,00765	0,00088	0,00498
38	INDX	29 Juli 2013	0,00133	0,00089	0,00035	0,00018	0,00009	0,00057
39	INPC	1 Februari 2013	0,00004	0,00005	0,00016	0,00013	0,00001	0,00008
40	INVS	25 Mei 2010	0,00066	0,00035	0,00044	0,00117	0,00032	0,00059
41	KIAS	15 Maret 2012	0,00046	0,00021	0,00009	0,00014	0,00043	0,00027

Lampiran 6_6. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Sampel

No	Perusahaan	<i>Event Date</i>	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	ATVA
42	KIJA	4 November 2011	0,00360	0,00265	0,00346	0,00323	0,00173	0,00293
43	KPIG	8 Juli 2013	0,00026	0,00005	0,00037	0,00017	0,00103	0,00038
44	KPIG	20 Juni 2013	0,00015	0,00003	0,00028	0,00092	0,00064	0,00040
45	MDLN	16 Januari 2012	0,01887	0,01276	0,03202	0,01529	0,04009	0,02381
46	MYOH	11 Januari 2013	0,00007	0,00008	0,00003	0,00003	0,00011	0,00006
47	OKAS	21 Oktober 2009	0,00155	0,00068	0,00061	0,00179	0,00145	0,00121
48	PBRX	25 Januari 2011	0,00357	0,00307	0,00025	0,02382	0,01494	0,00913
49	PNLF	22 November 2011	0,00259	0,00500	0,00224	0,00297	0,00140	0,00284
50	PWON	30 Desember 2011	0,00150	0,00178	0,00061	0,00071	0,00064	0,00105
51	RAJA	29 Mei 2012	0,00178	0,00299	0,00280	0,00108	0,00092	0,00191
52	SDRA	8 Januari 2010	0,03789	0,05006	0,00975	0,00836	0,00712	0,02264
53	SULI	7 April 2010	0,00540	0,00296	0,04918	0,03880	0,04506	0,02828
54	UNSP	4 Maret 2010	0,00164	0,00504	0,00425	0,01698	0,01860	0,00930

Lampiran 7_1. Statistik Deskriptif *Average Abnormal Return* (AAR)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Average Abnormal Return	54	100,0%	0	0,0%	54	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Average Abnormal Return	Mean		-,001020989	,0017004671
	Lower	95% Confidence Interval for	-,004431694	
	Upper	Mean	,002389716	
	Bound			
	5% Trimmed Mean		-,001198820	
	Median		-,001908200	
	Variance		,000	
	Std. Deviation		,0124958303	
	Minimum		-,0359492	
	Maximum		,0406715	
	Range		,0766207	
	Interquartile Range		,0146905	
	Skewness		,417	,325
	Kurtosis		2,140	,639

Lampiran 8_1. Statistik Deskriptif *Trading Volume Activity* (TVA)

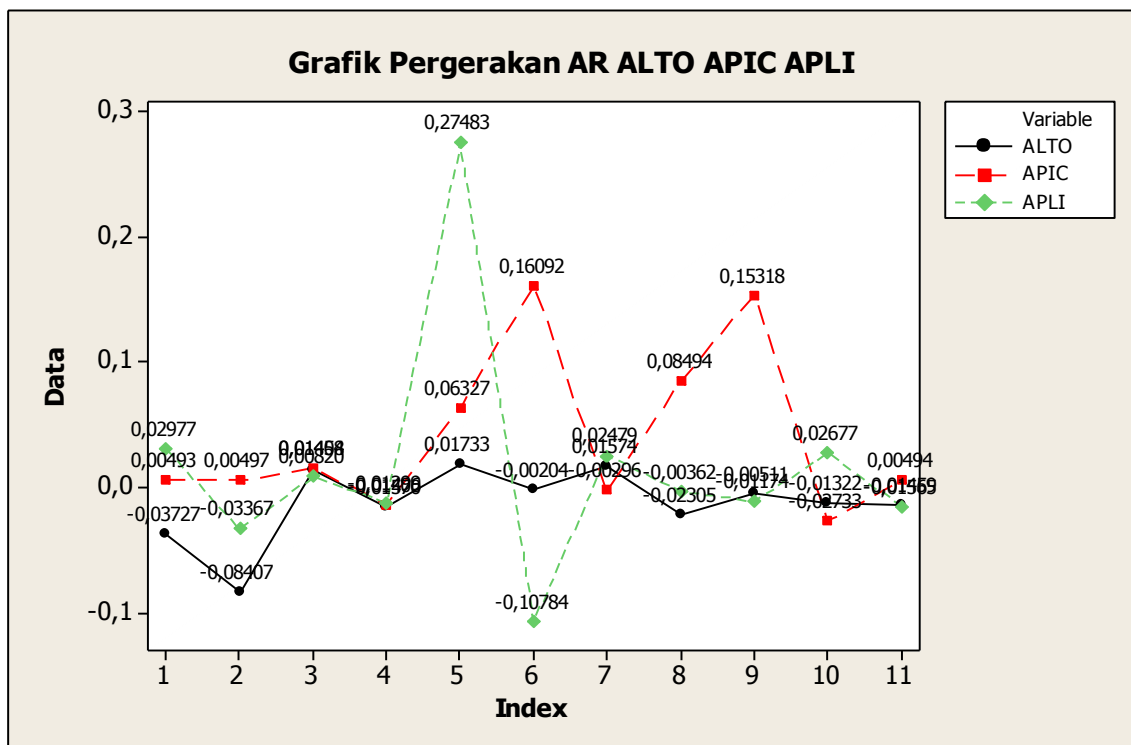
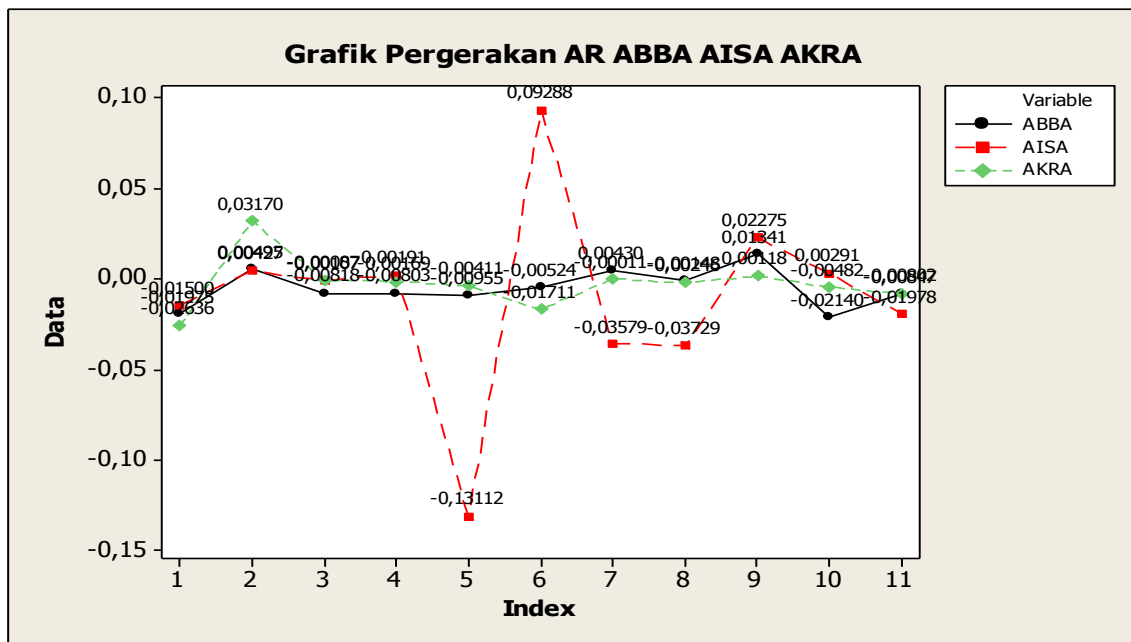
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Average TVA	54	100,0%	0	0,0%	54	100,0%

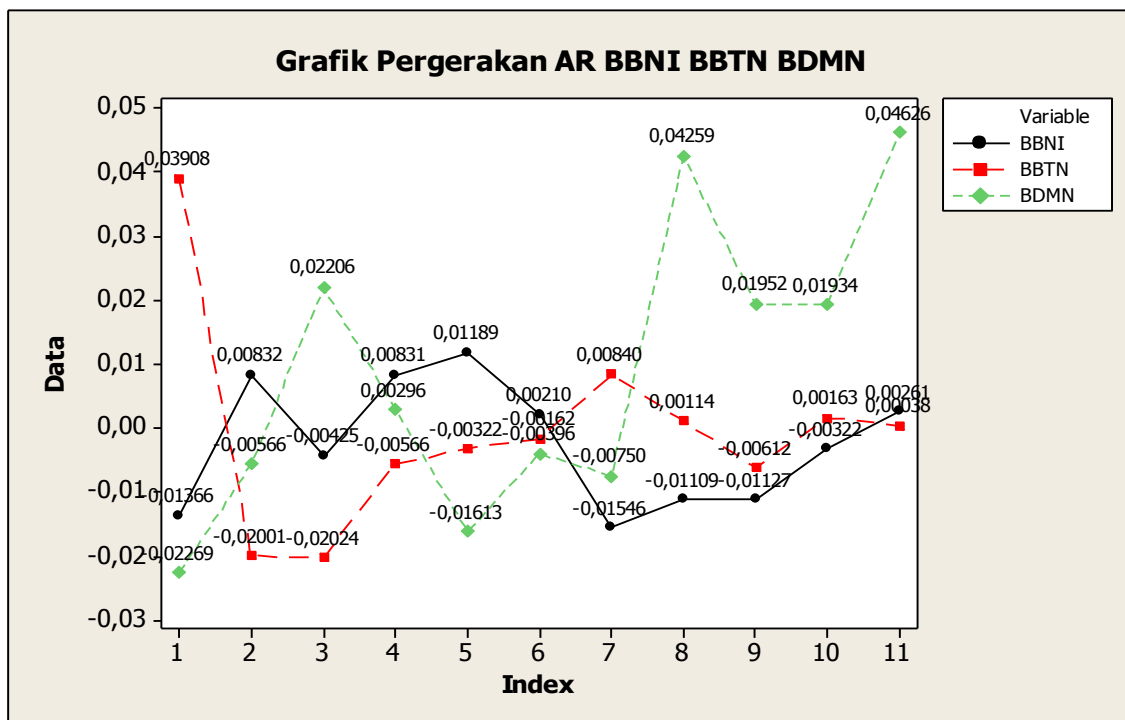
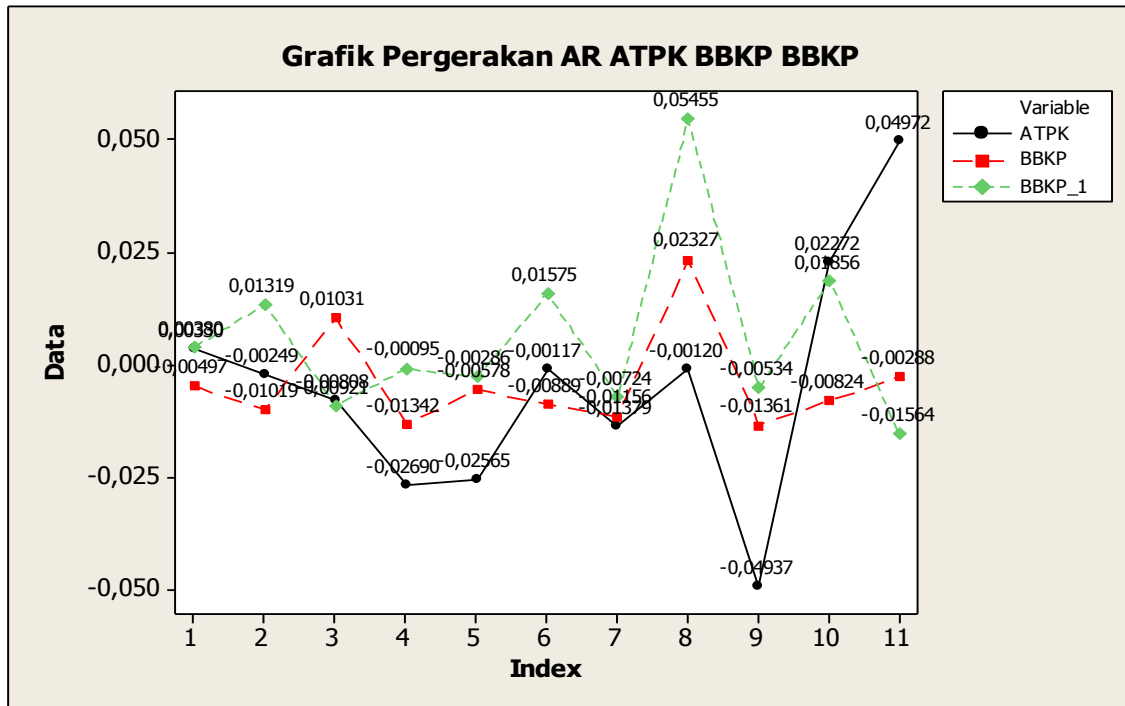
Descriptives

				Statistic	Std. Error
Average TVA	Mean			,006387985	,0016584818
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		,003061491	
		Upper Bound		,009714478	
	5% Trimmed Mean			,004260166	
	Median			,001914035	
	Variance			,000	
	Std. Deviation			,0121873027	
	Minimum			,0000426	
	Maximum			,0595136	
	Range			,0594711	
	Interquartile Range			,0053565	
	Skewness			3,063	,325
	Kurtosis			9,454	,639

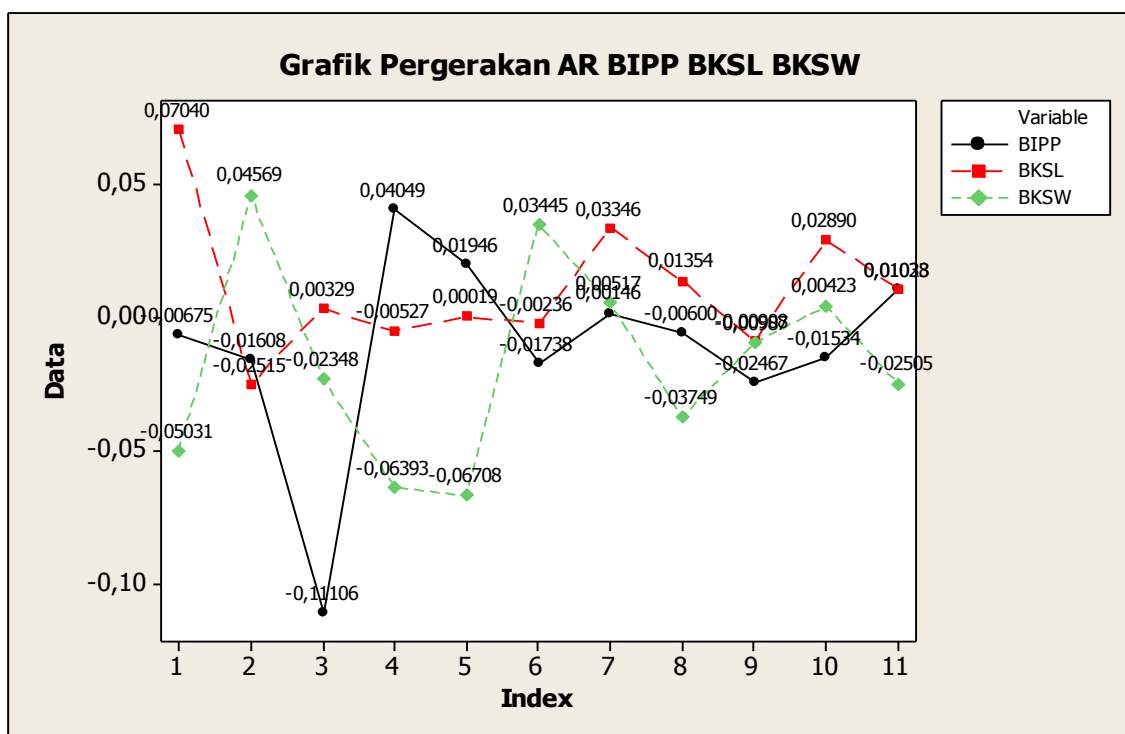
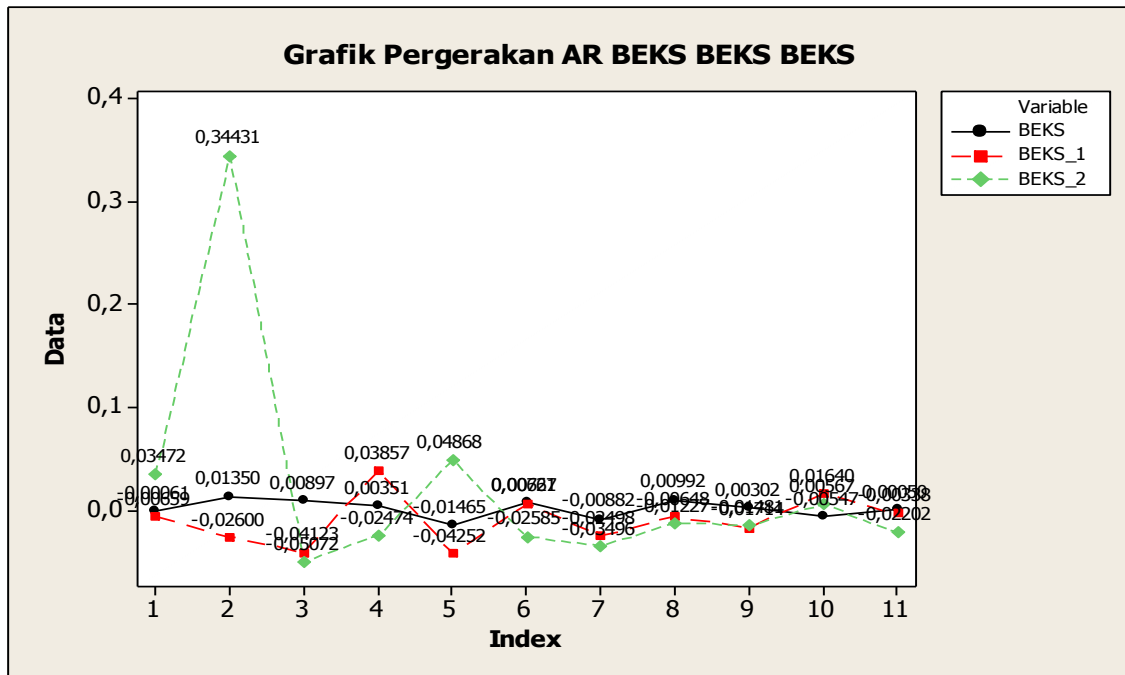
Lampiran 9_1. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* (AR) Perusahaan Sampel



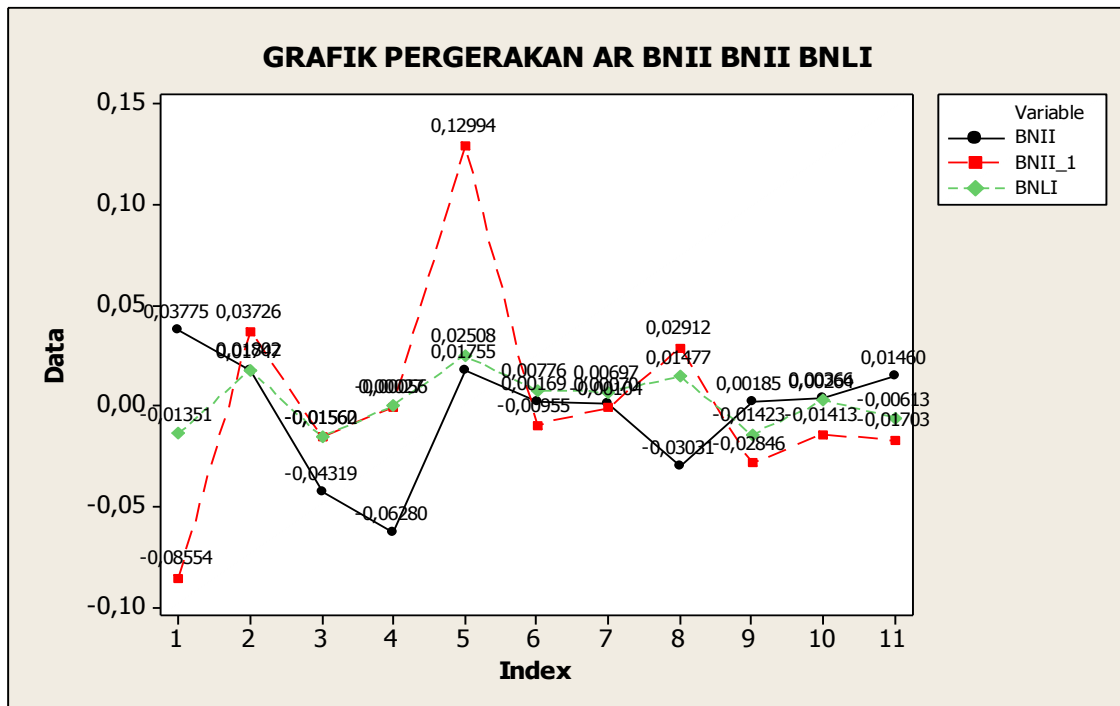
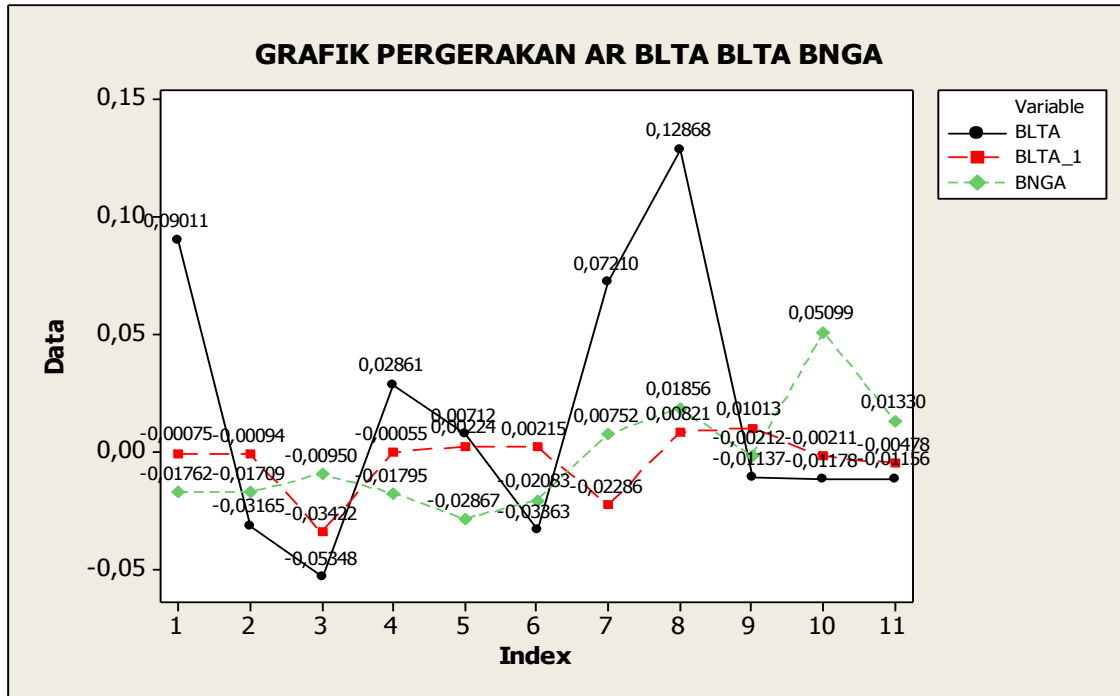
Lampiran 9_2. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* (AR) Perusahaan Sampel



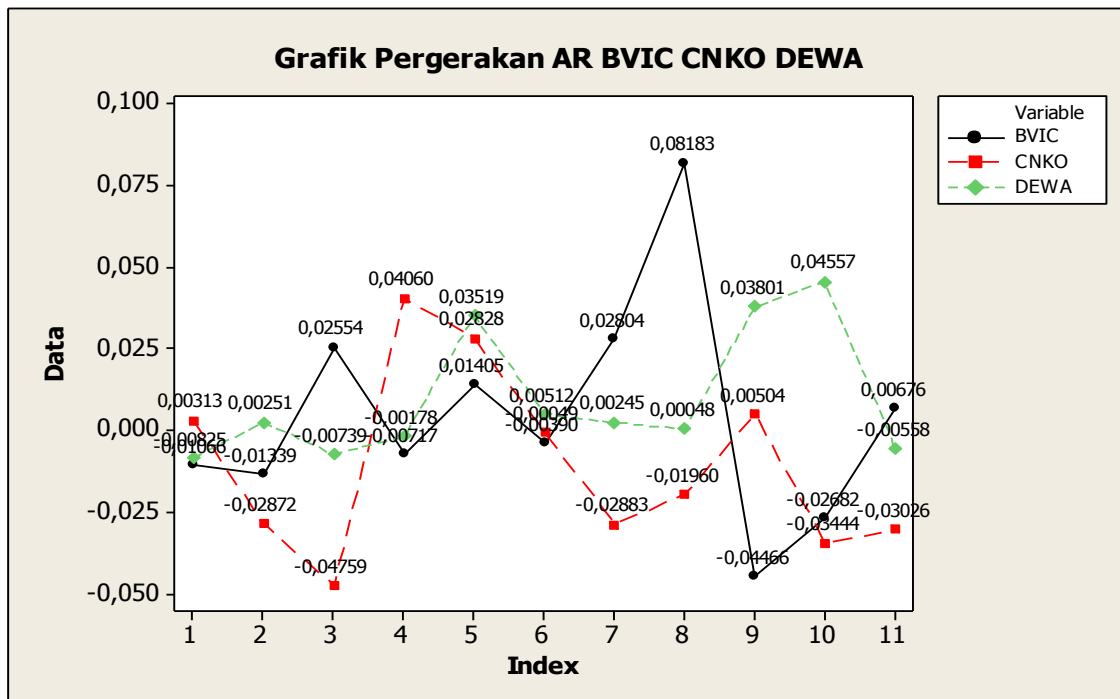
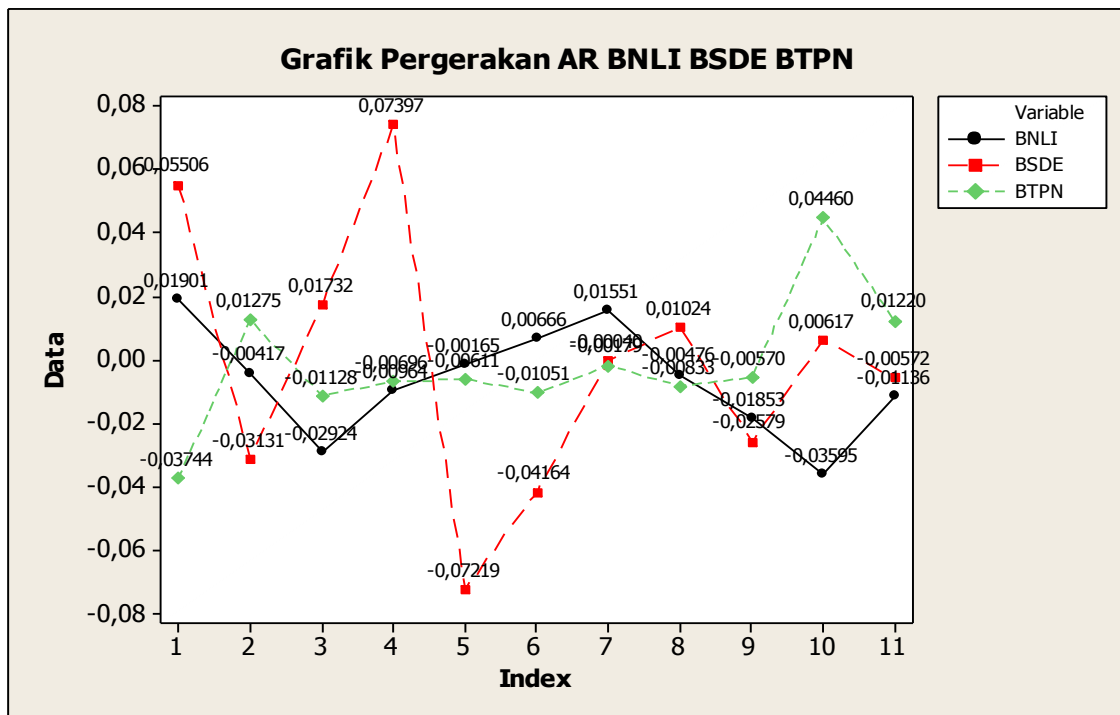
Lampiran 9_3. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* (AR) Perusahaan Sampel



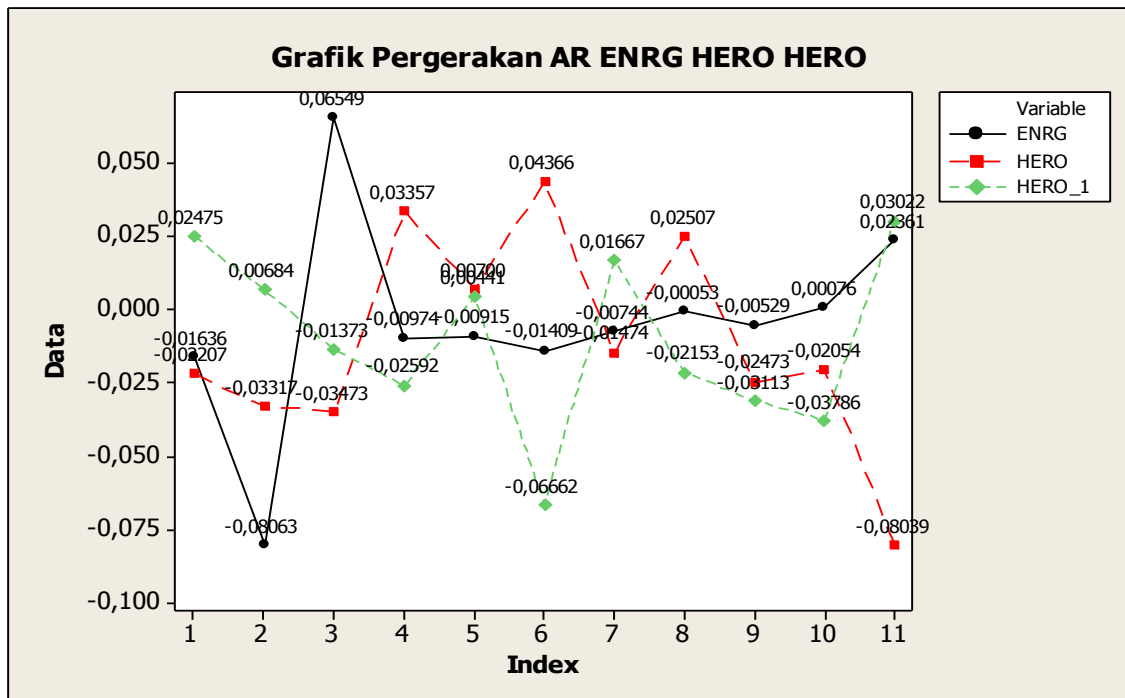
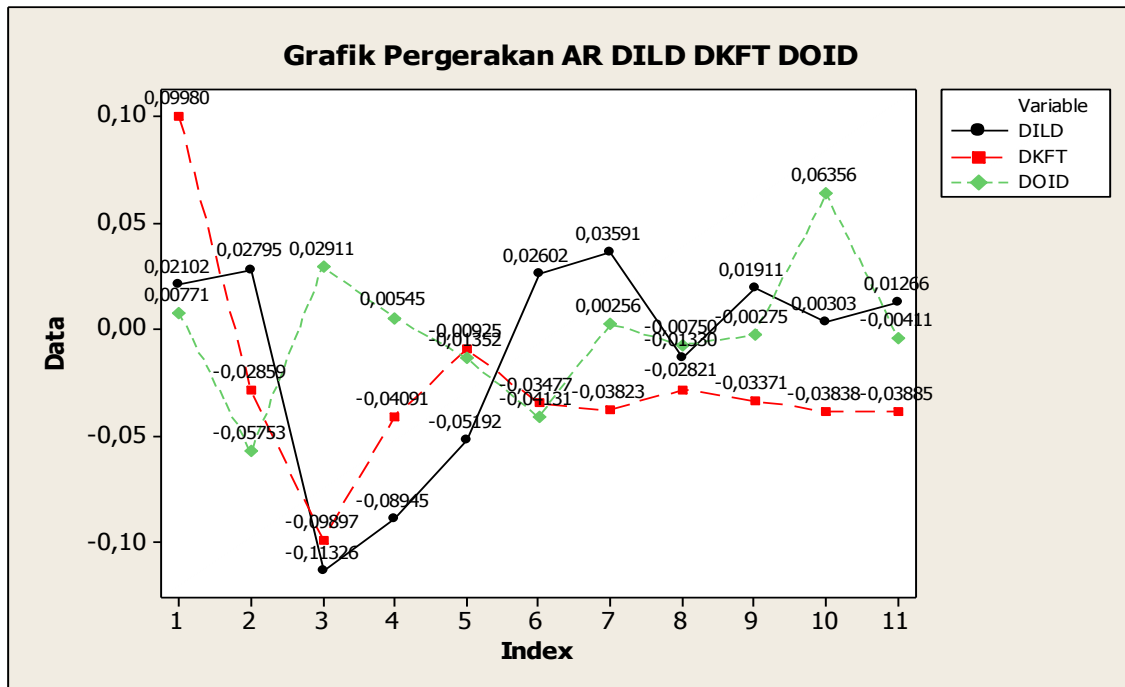
Lampiran 9_4. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* (AR) Perusahaan Sampel



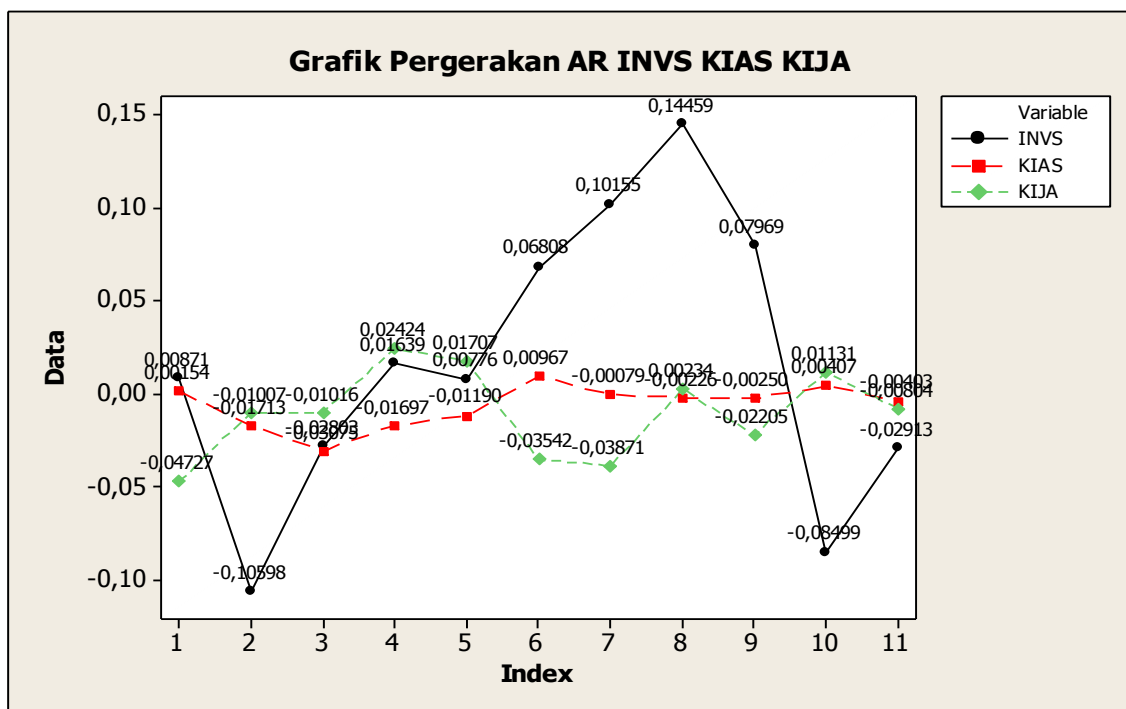
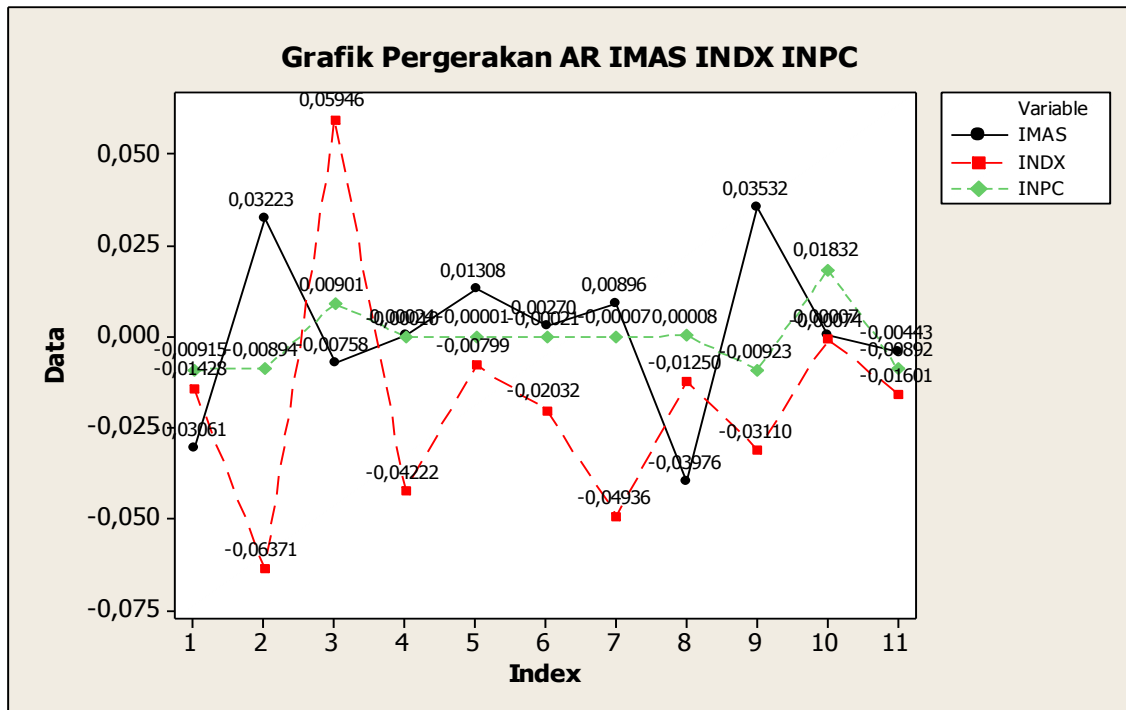
Lampiran 9_5. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* (AR) Perusahaan Sampel



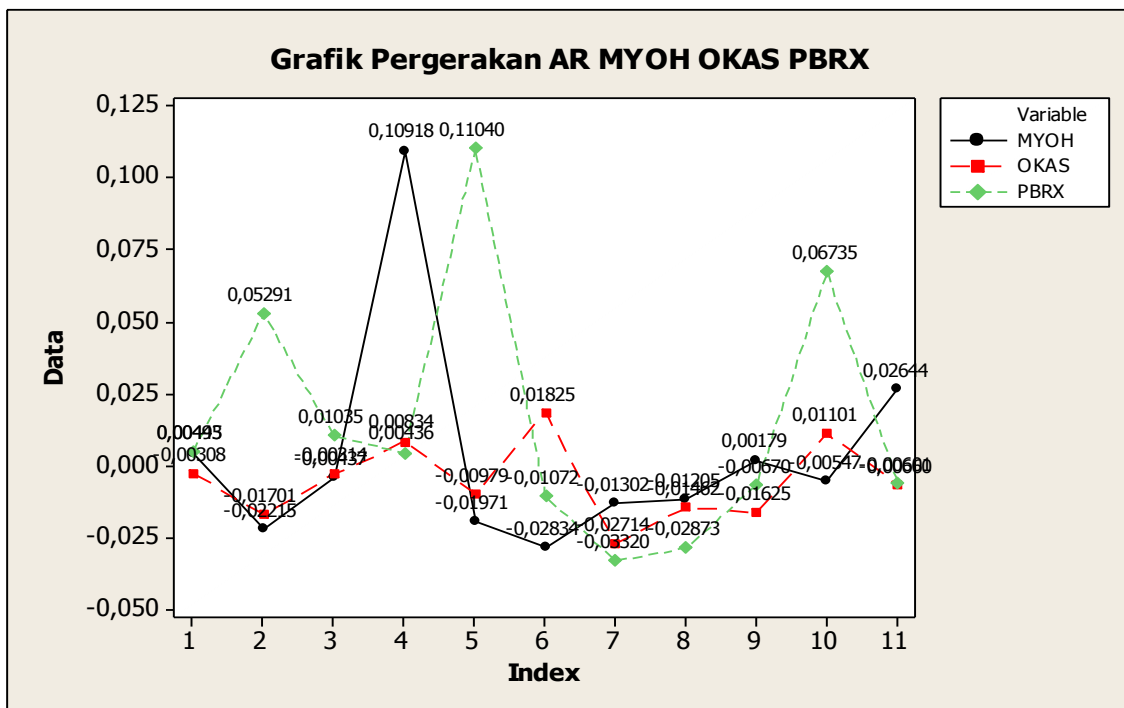
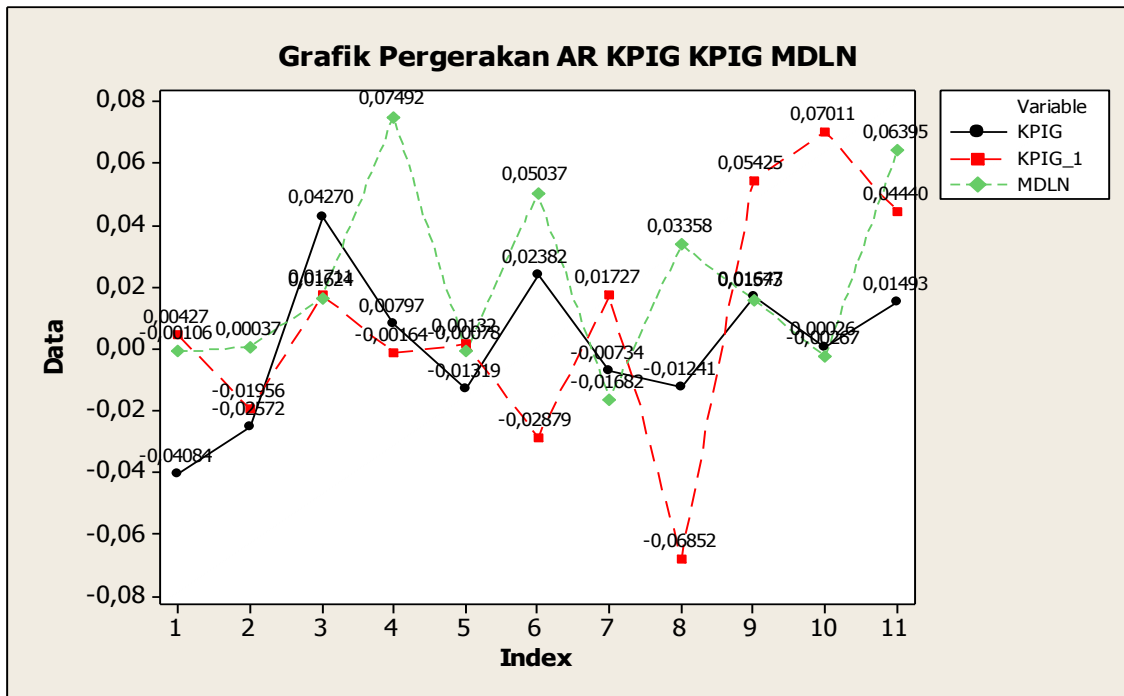
Lampiran 9_6. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* (AR) Perusahaan Sampel



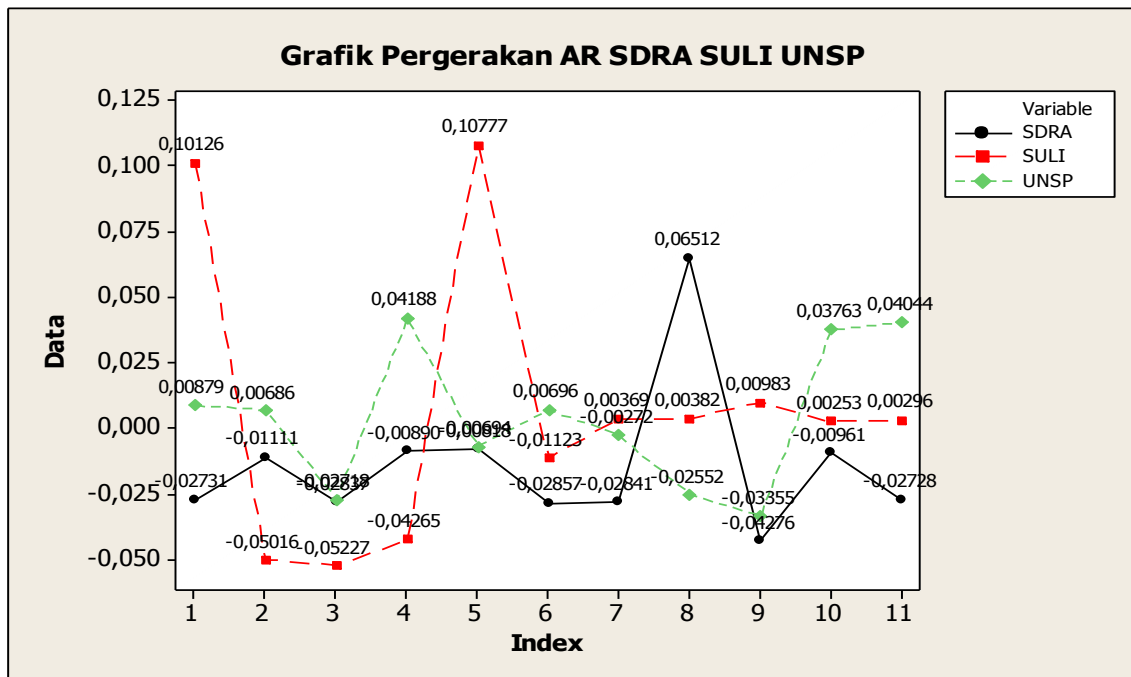
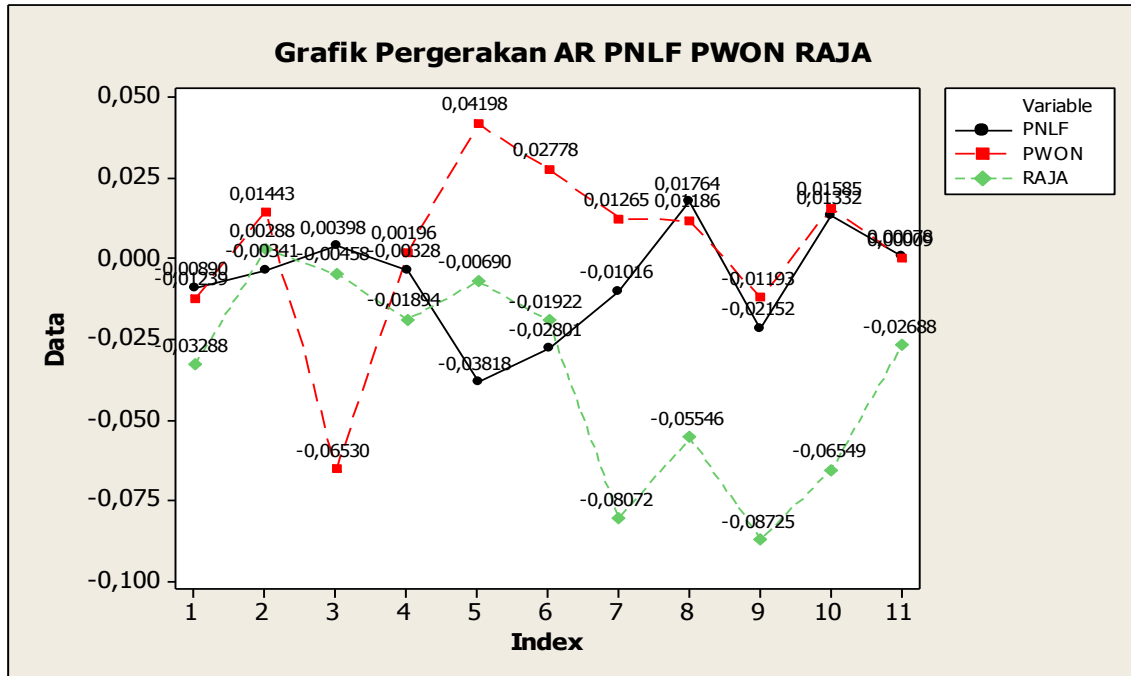
Lampiran 9_7. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* (AR) Perusahaan Sampel



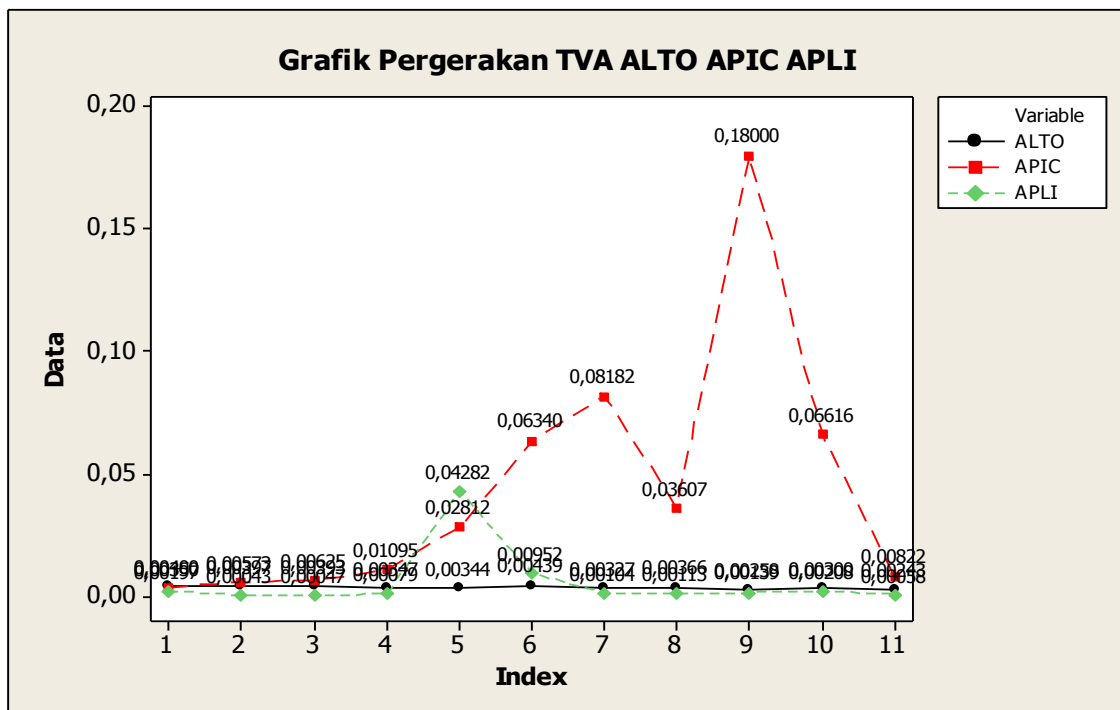
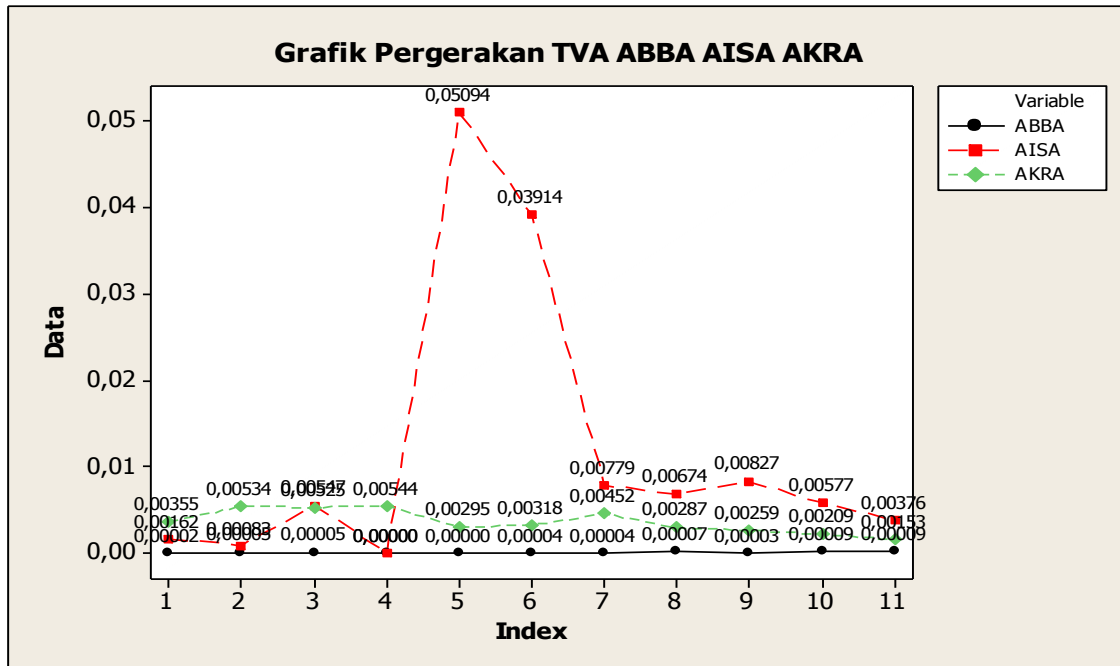
Lampiran 9_8. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* (AR) Perusahaan Sampel



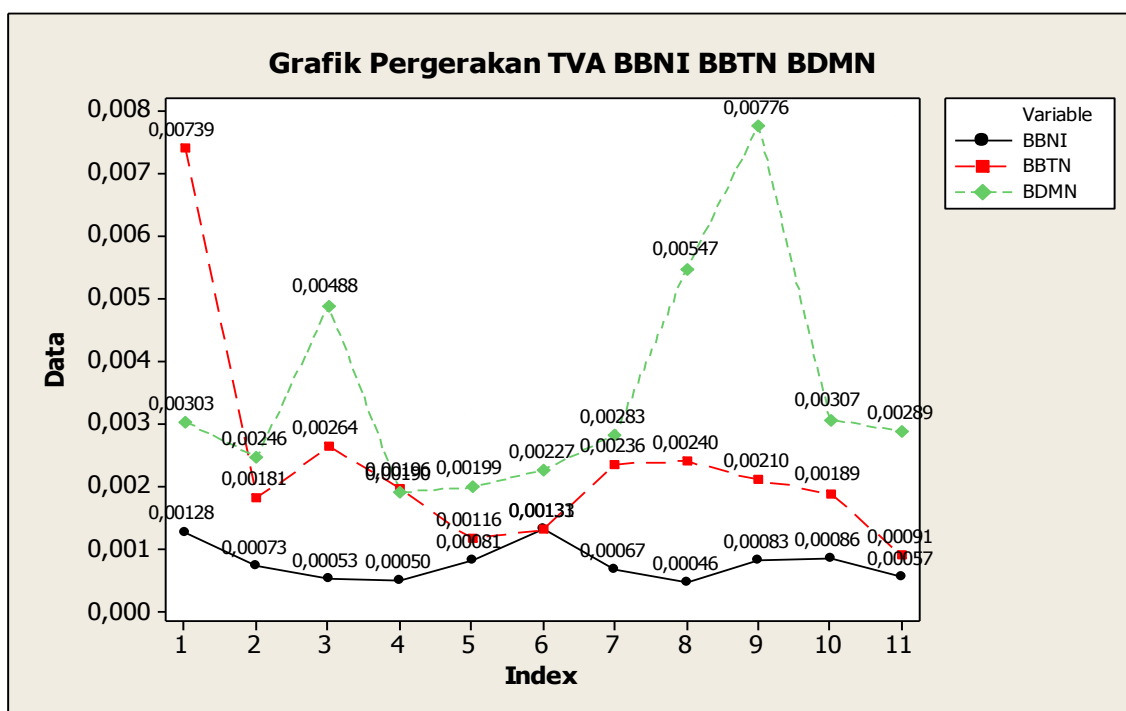
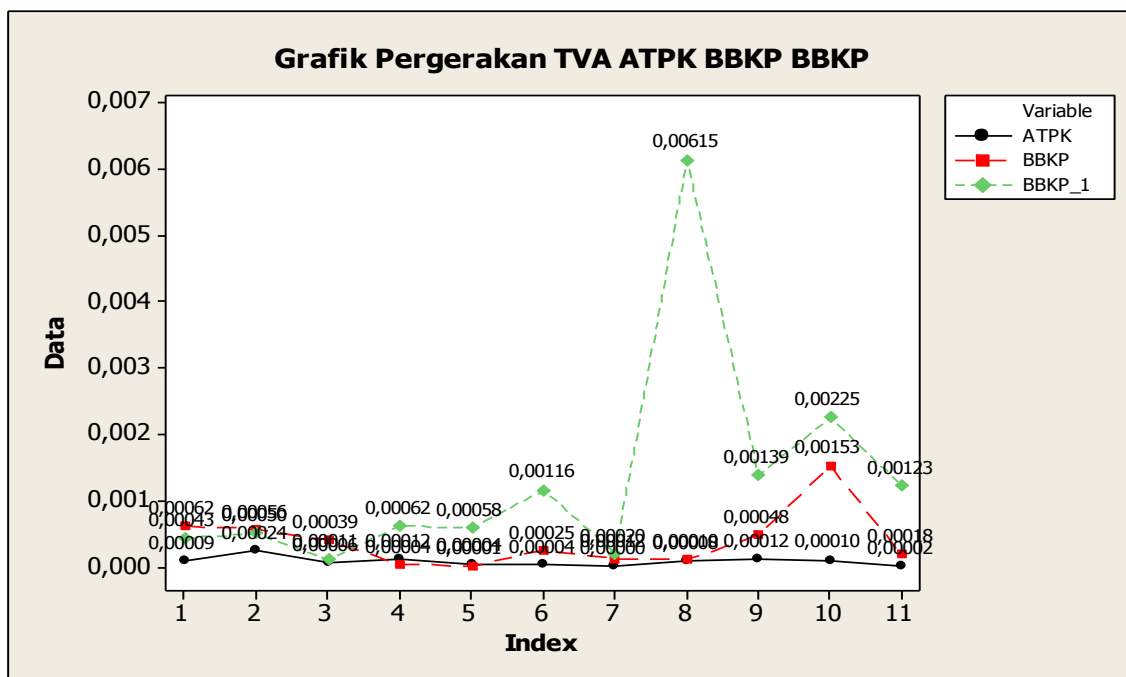
Lampiran 9_9. Grafik Pergerakan *Abnormal Return* (AR) Perusahaan Sampel



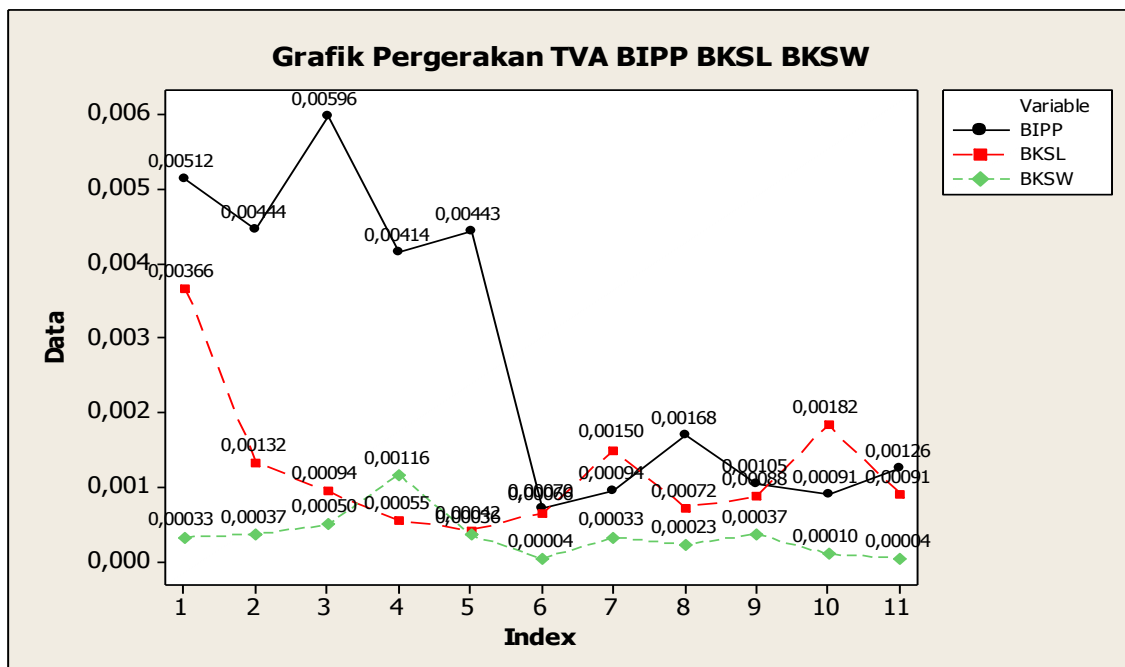
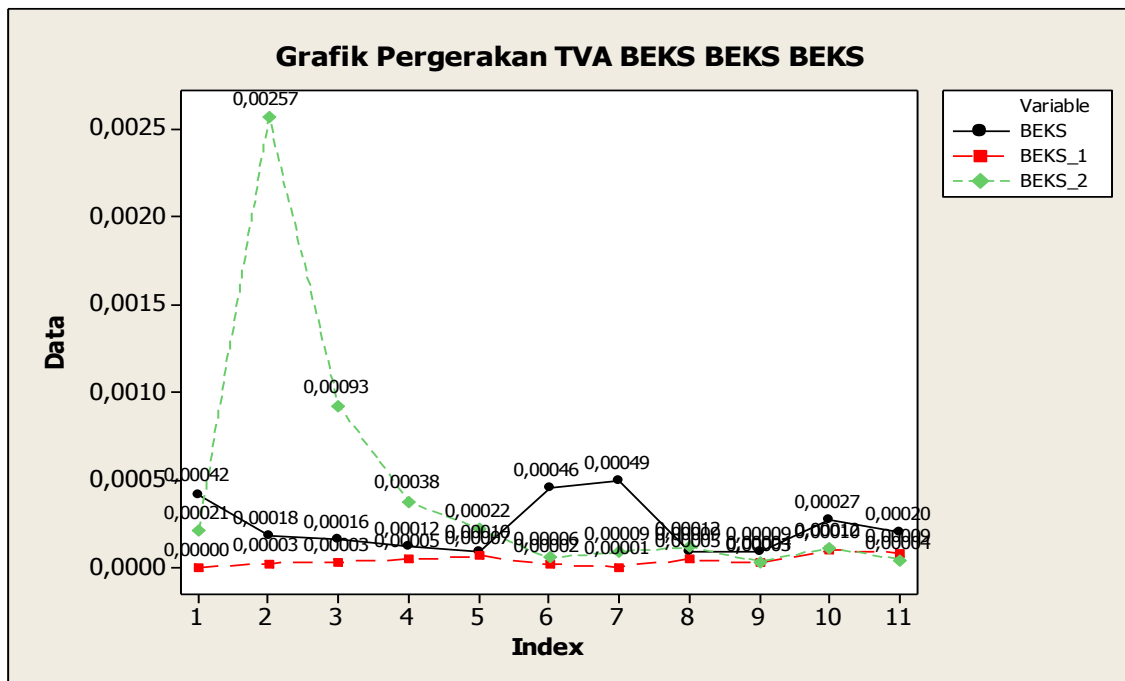
Lampiran 10_1. Grafik Pergerakan *Trading Volume Activity* (TVA) Perusahaan Sampel



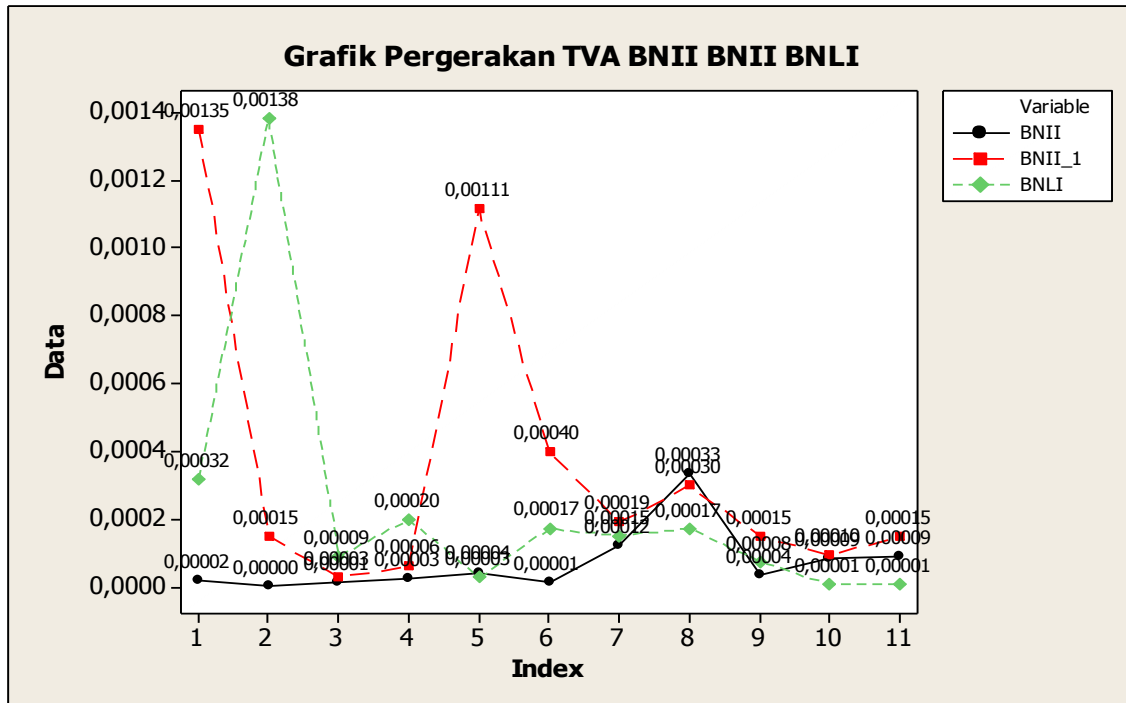
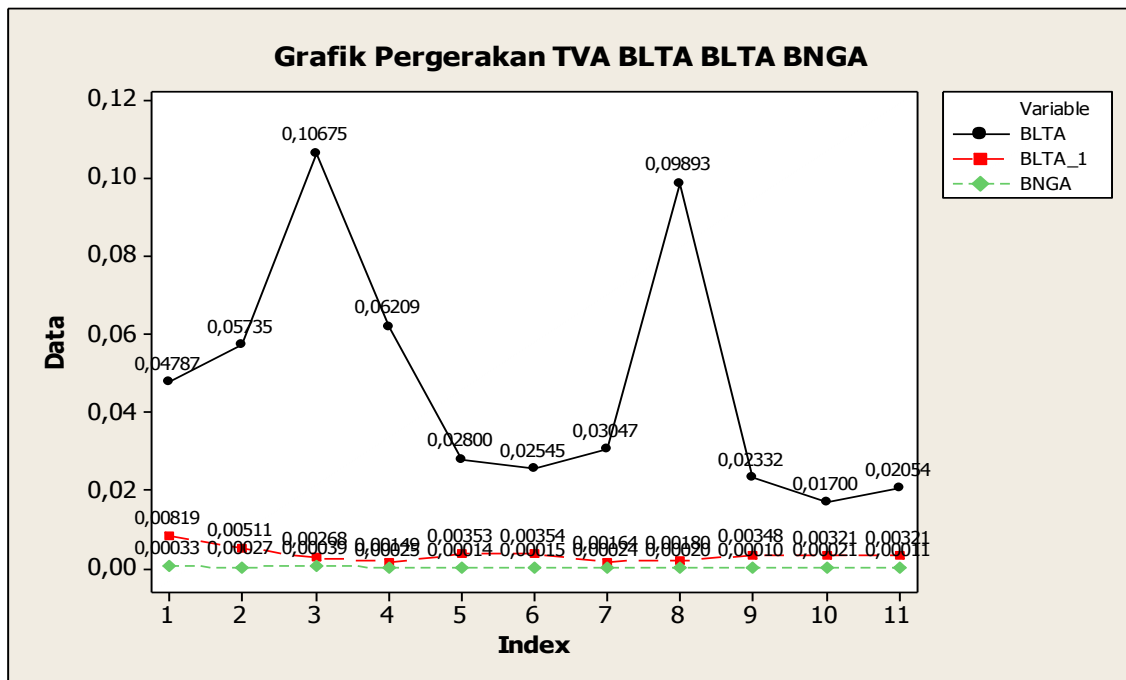
Lampiran 10_2. Grafik Pergerakan *Trading Volume Activity* (TVA) Perusahaan Sampel



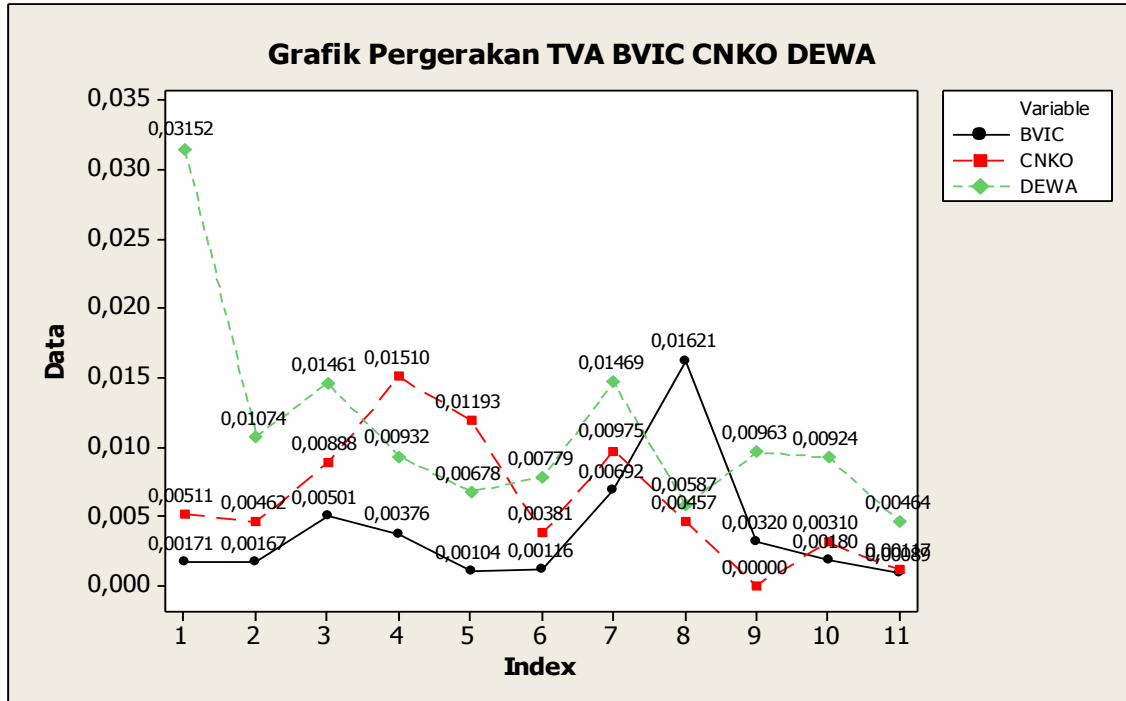
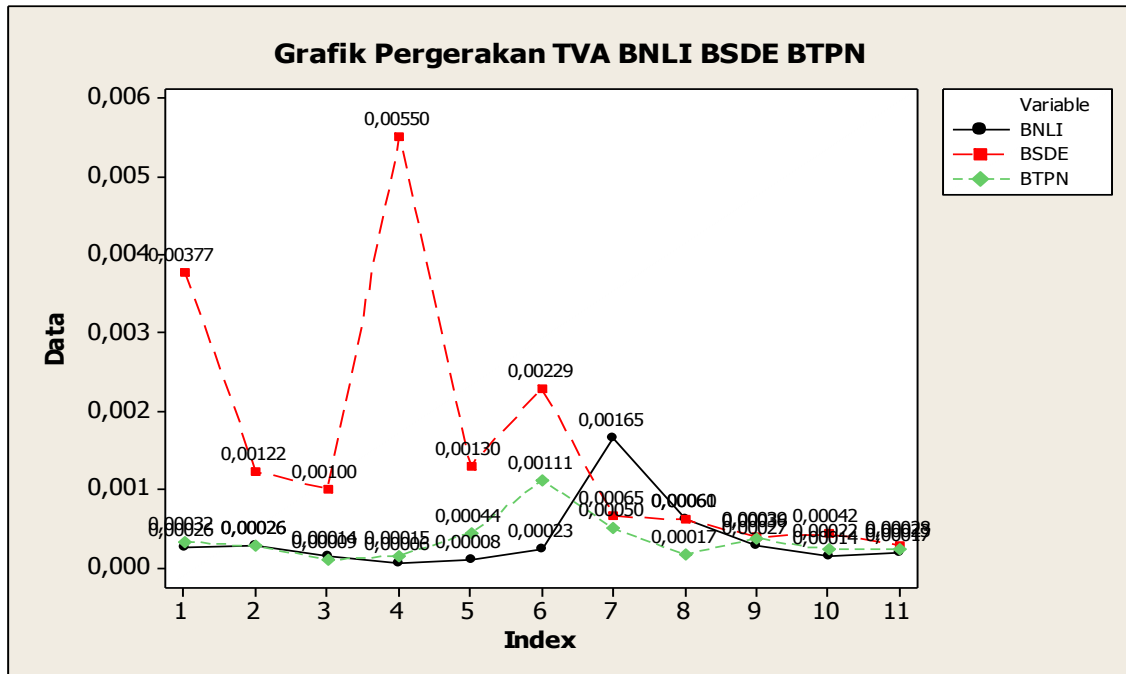
Lampiran 10_3. Grafik Pergerakan *Trading Volume Activity* (TVA) Perusahaan Sampel



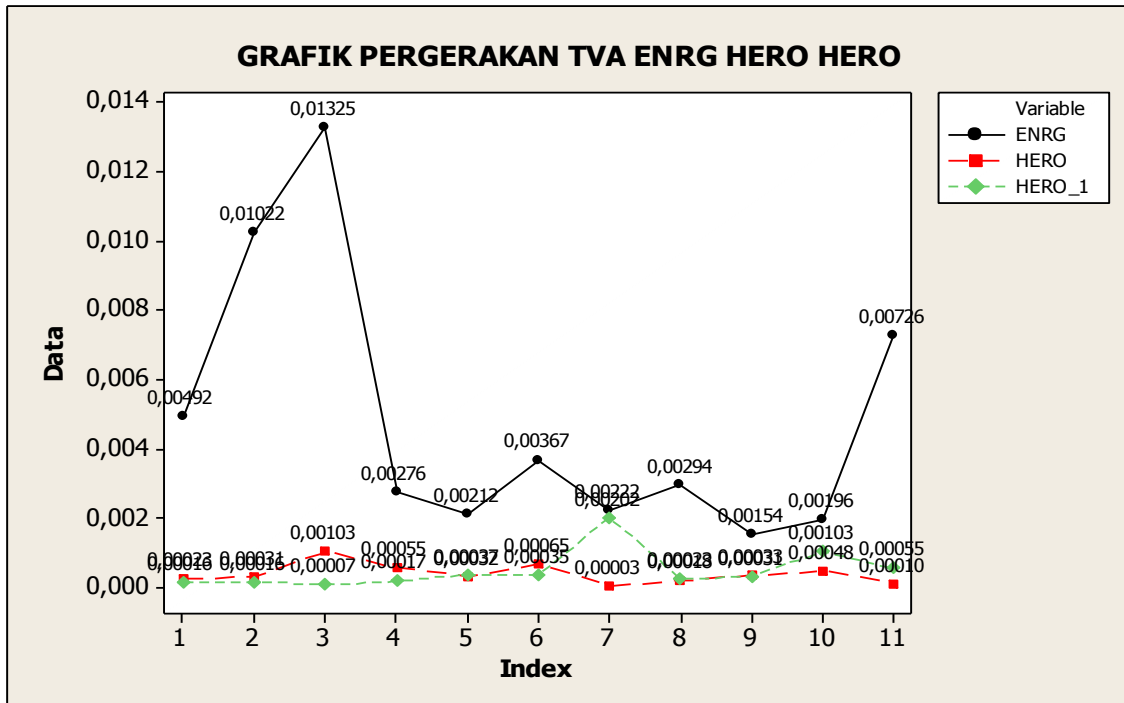
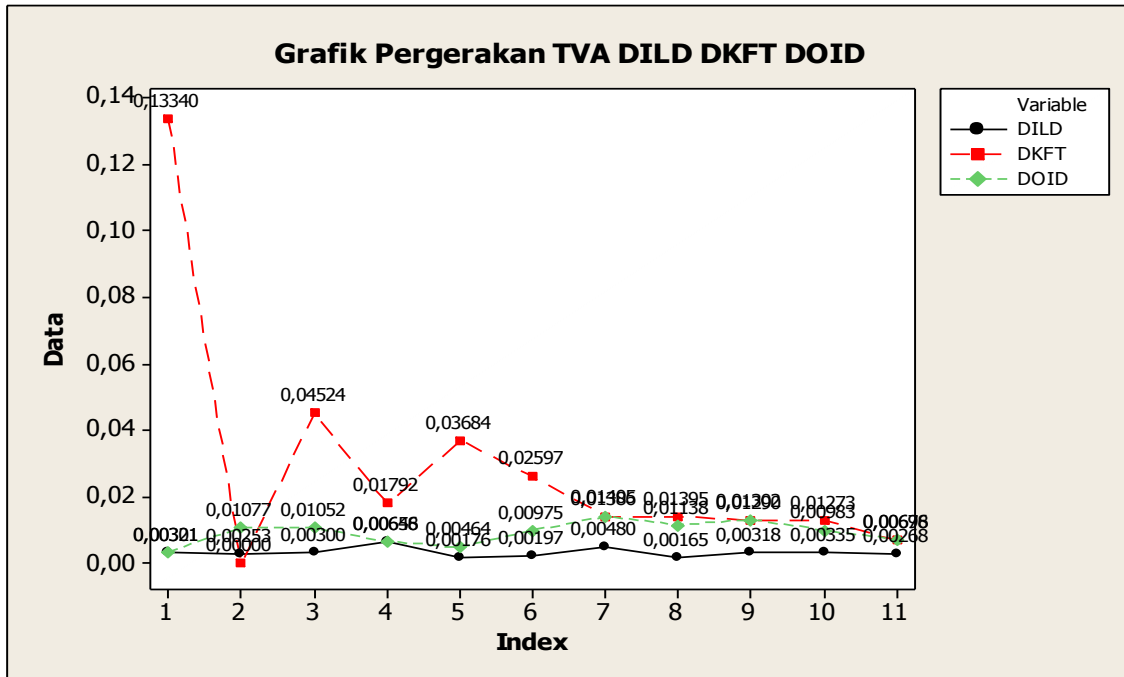
Lampiran 10_4. Grafik Pergerakan *Trading Volume Activity* (TVA) Perusahaan Sampel



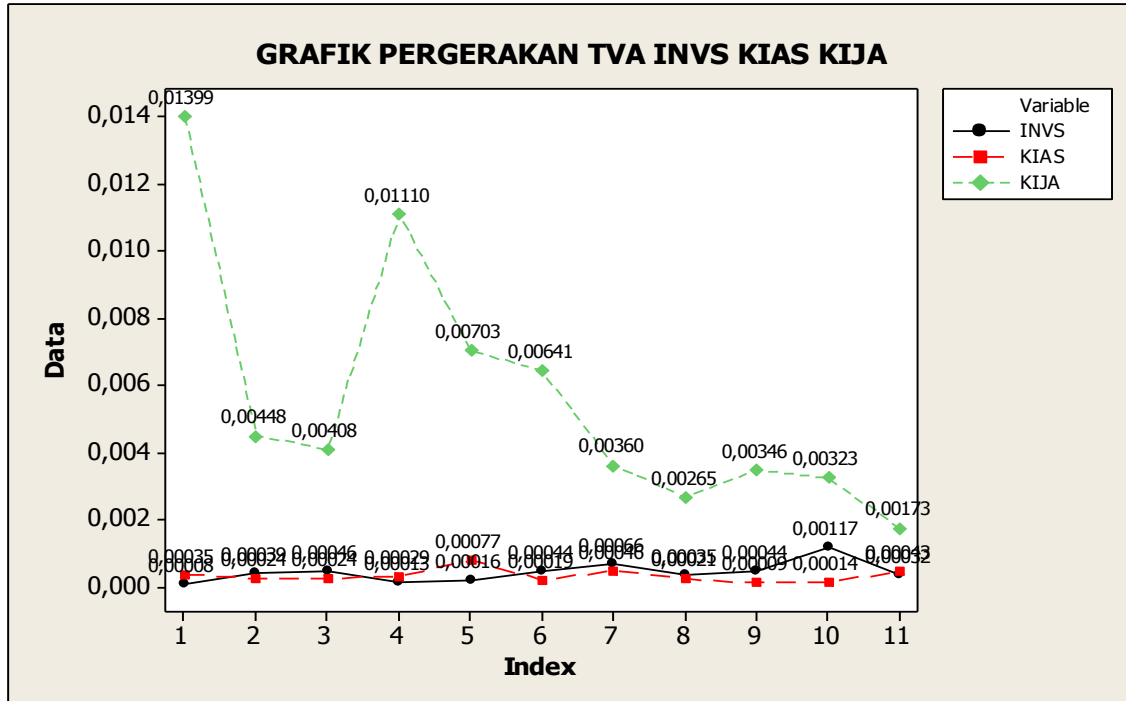
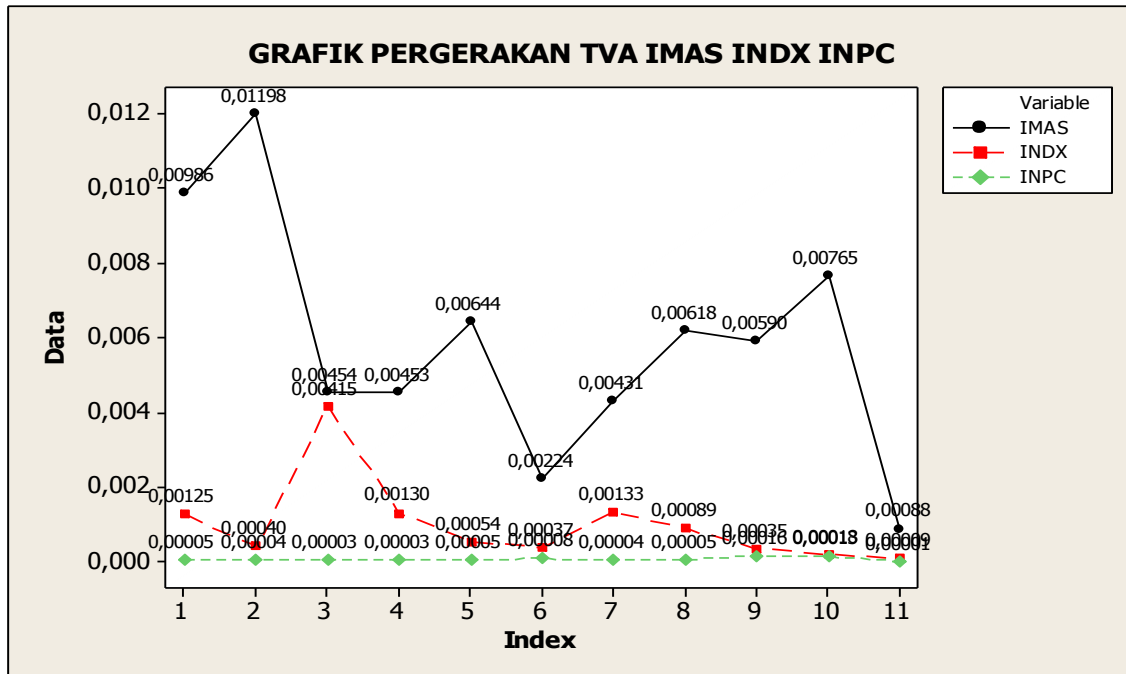
Lampiran 10_5. Grafik Pergerakan *Trading Volume Activity* (TVA) Perusahaan Sampel



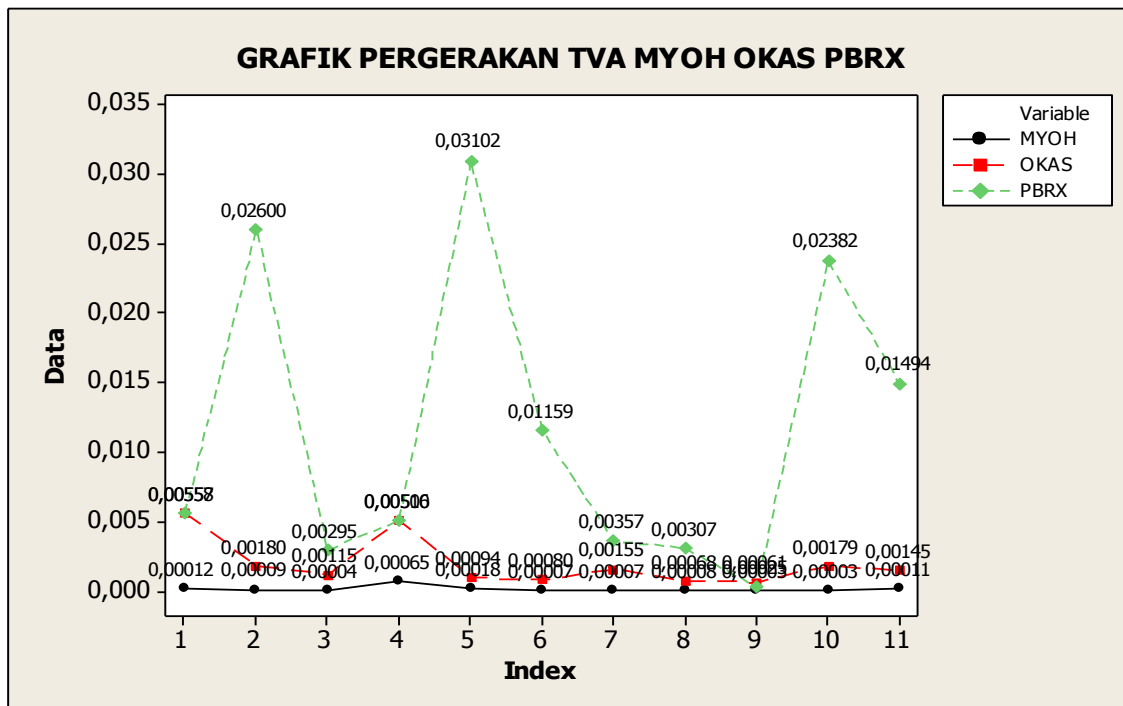
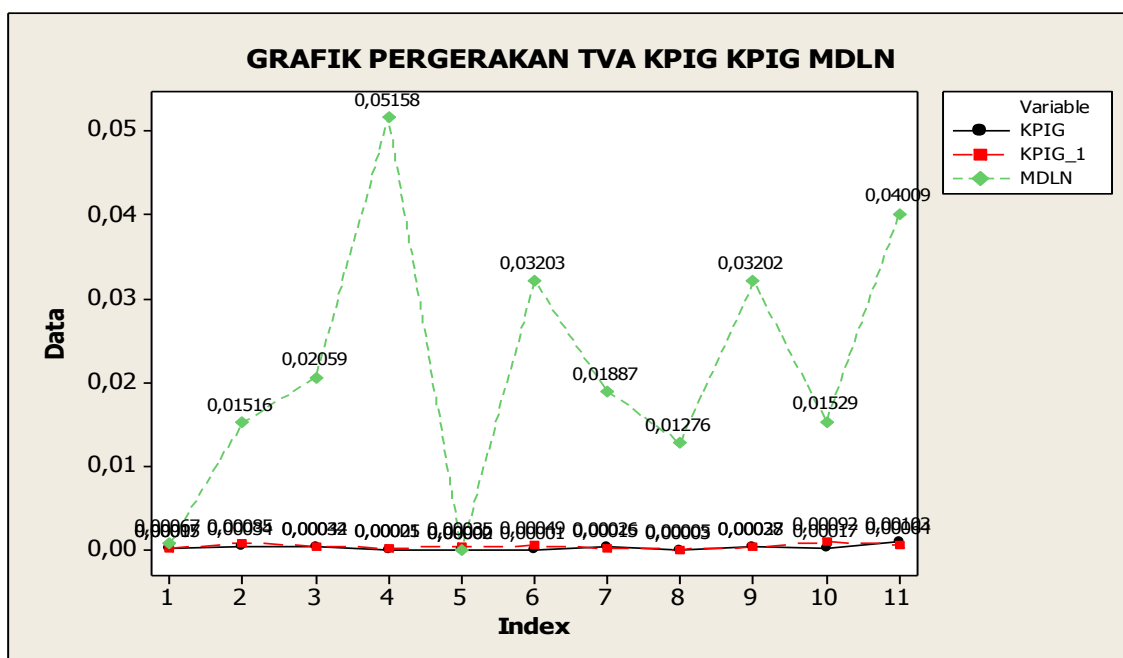
Lampiran 10_6. Grafik Pergerakan Trading Volume Activity (TVA) Perusahaan Sampel



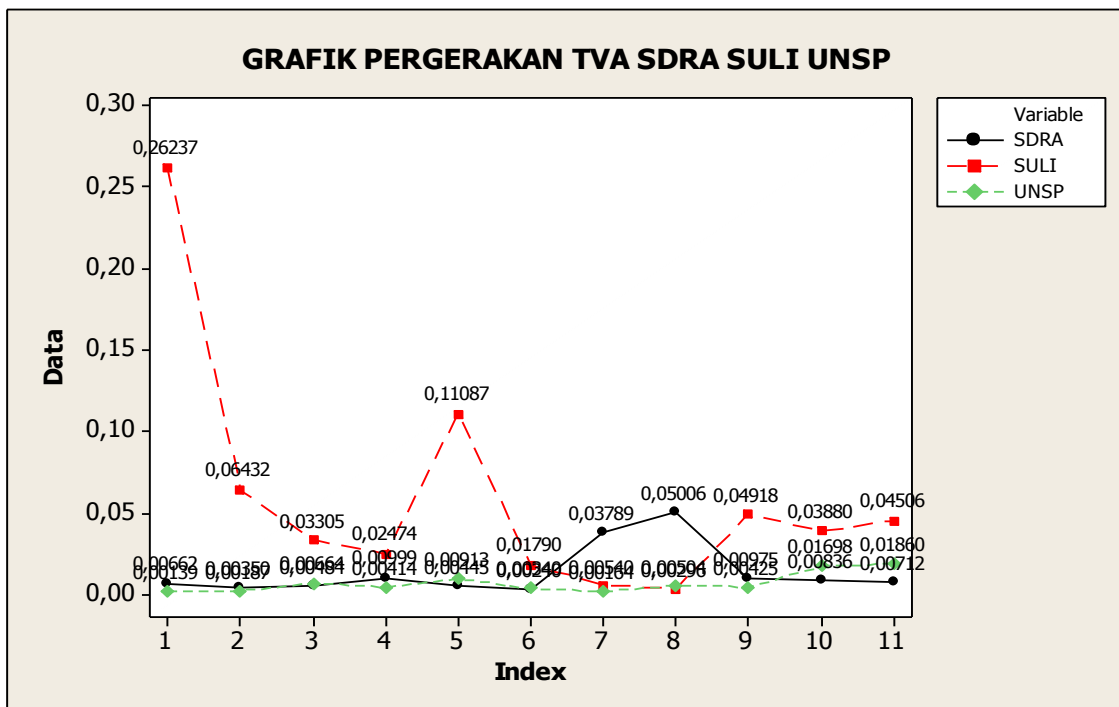
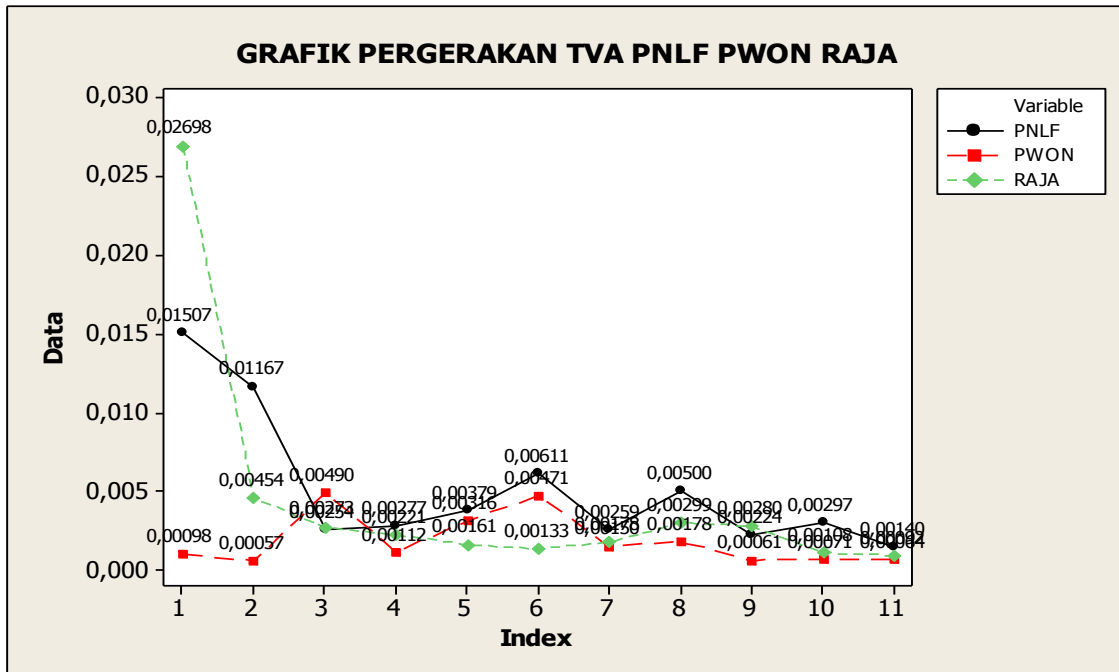
Lampiran 10_7. Grafik Pergerakan Trading Volume Activity (TVA) Perusahaan Sampel



Lampiran 10_8. Grafik Pergerakan *Trading Volume Activity* (TVA) Perusahaan Sampel



Lampiran 10_9. Grafik Pergerakan Trading Volume Activity (TVA) Perusahaan Sampel



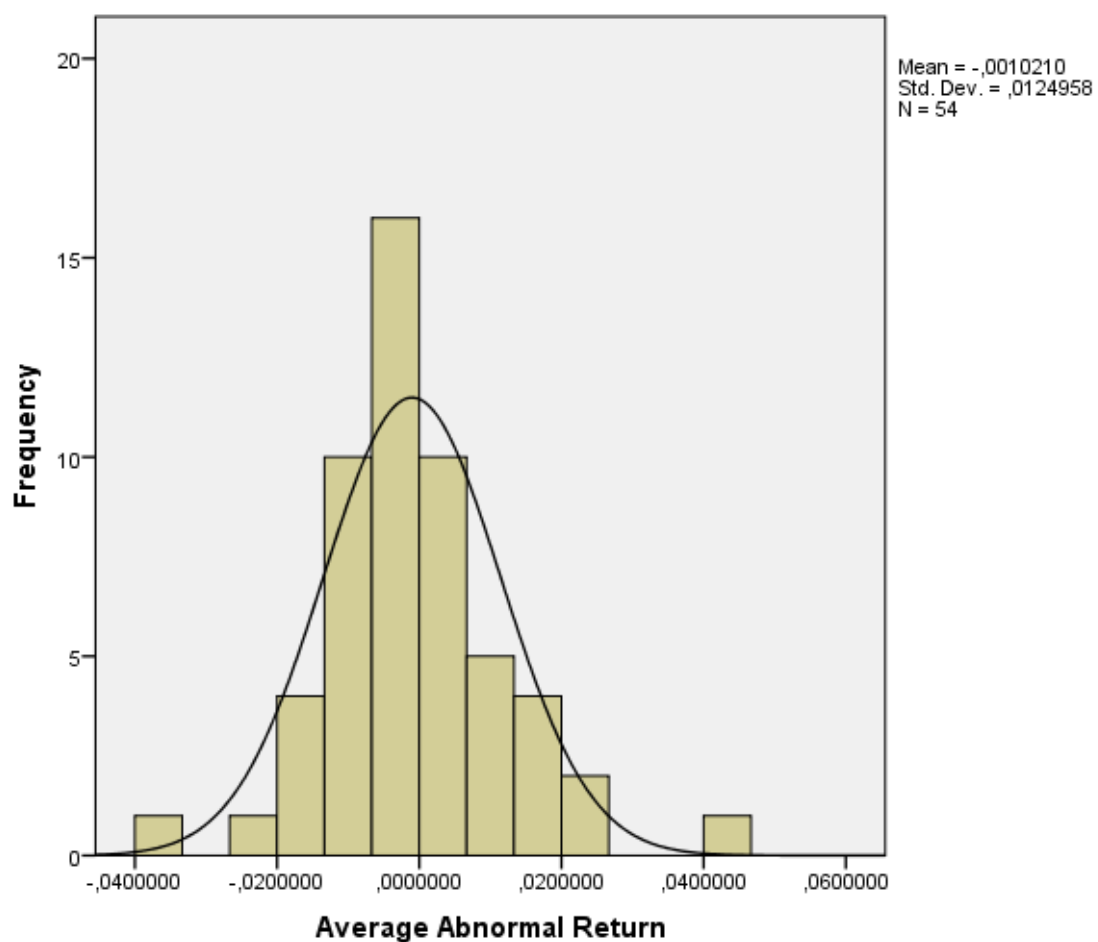
**Lampiran 11_1. Uji Normalitas Data *Average Abnormal Return* (AAR)
*Kolmogorov-Smirnov***

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Average Abnormal Return	,092	54	,200 [*]	,963	54	,095

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Data AAR dengan Histogram



Lampiran 12_1. Uji *One Sample T-Test Average Abnormal Return (AAR)*

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
t-5	54	,000636296	,0354188267	,0048198918
t-4	54	-,003742093	,0573100579	,0077989111
t-3	54	-,012780611	,0354560379	,0048249556
t-2	54	-,000625667	,0331333285	,0045088749
t-1	54	,006799593	,0554395334	,0075443649
t=0	54	-,001129093	,0381934813	,0051974745
t+1	54	-,002983037	,0278428506	,0037889321
t+2	54	,005140870	,0392642706	,0053431905
t+3	54	-,003910556	,0339450419	,0046193351
t+4	54	,002405537	,0293763349	,0039976128
t+5	54	-,001041944	,0239550546	,0032598700

One-Sample Test

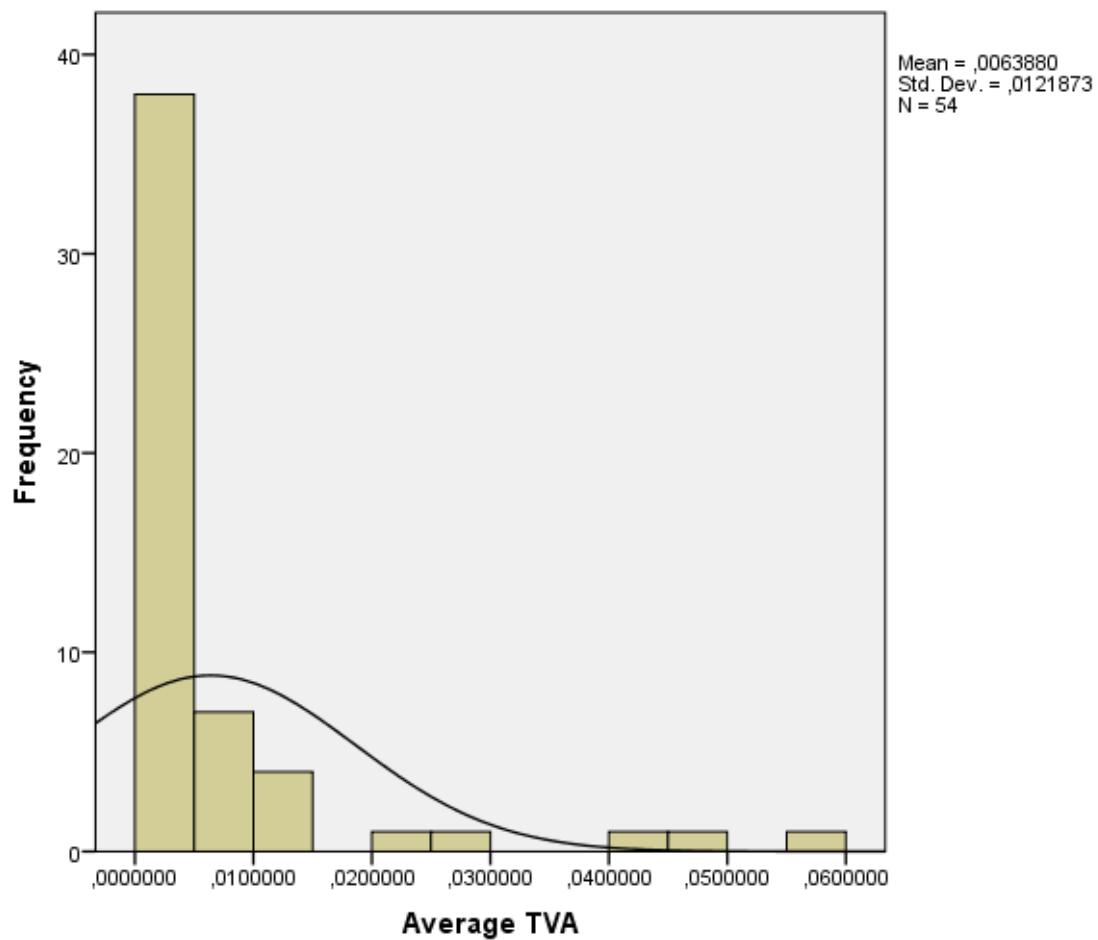
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
t-5	,132	53	,895	,0006362963	-,009031182	,010303775
t-4	-,480	53	,633	-,0037420926	-,019384727	,011900542
t-3	-2,649	53	,011	-,0127806111	-,022458247	-,003102976
t-2	-,139	53	,890	-,0006256667	-,009669324	,008417991
t-1	,901	53	,372	,0067995926	-,008332487	,021931672
t=0	-,217	53	,829	-,0011290926	-,011553906	,009295721
t+1	-,787	53	,435	-,0029830370	-,010582672	,004616598
t+2	,962	53	,340	,0051408704	-,005576212	,015857953
t+3	-,847	53	,401	-,0039105556	-,013175768	,005354657
t+4	,602	53	,550	,0024055370	-,005612659	,010423733
t+5	-,320	53	,751	-,0010419444	-,007580416	,005496527

**Lampiran 13_1. Uji Normalitas Data *Trading Volume Activity* (TVA)
*Kolmogorov-Smirnov***

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Average TVA	,306	54	,000	,546	54	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Data TVA dengan Histogram



Lampiran 14_1. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Trading Volume Activity

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sebelum	54	,00731482	,016497094	,000021	,099071
Sesudah	54	,00560176	,012213704	,000054	,074452

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	34 ^a	30,32	1031,00
Positive Ranks	20 ^b	22,70	454,00
Ties	0 ^c		
Total	54		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics^a

	Sesudah - Sebelum
Z	-2,484 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,013

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.